ASTRA Otoparts

ENHANCING EXCELLENCE THRU DIGITALIZATION

Laporan Tahunan
Annual Report 2021

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Penjelasan Tema
Theme Explanation

ENHANCING EXCELLENCE THRU DIGITALIZATION

Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan masih menjadi tantangan utama bagi semua sektor industri, tak terkecuali bagi Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap mampu mengubah tantangan tersebut menjadi sebuah peluang bisnis dengan berupaya meningkatkan berbagai keunggulan yang dimilikinya melalui inovasi baik di segmen manufaktur maupun perdagangan yang mendukung transformasi teknologi menuju industri 4.0 seraya terus memperkuat berbagai layanan digital yang dimilikinya. Dengan adanya beragam inisiatif tersebut, Perseroan terbukti mampu menghadapi disrupsi digital serta mempertahankan posisinya sebagai grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia.

The ongoing Covid-19 pandemic remain as the major challenge for all industrial sectors, including the Company. However, the Company is still able to utilize those challenges into business opportunities by improving its advantages through various innovations both in manufacturing and trading segment that supports technology transformation into industry 4.0 whilst strengthening various digital services. With these initiatives, the Company's ability has been proven in overcoming digital disruption as well as maintaining its position as the largest and well-known automotive component company in Indonesia.

Kesinambungan
Tema
Theme Continuity

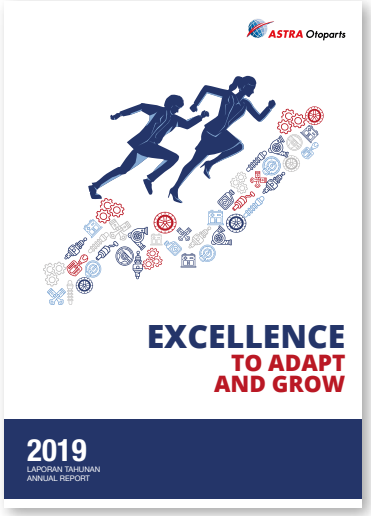

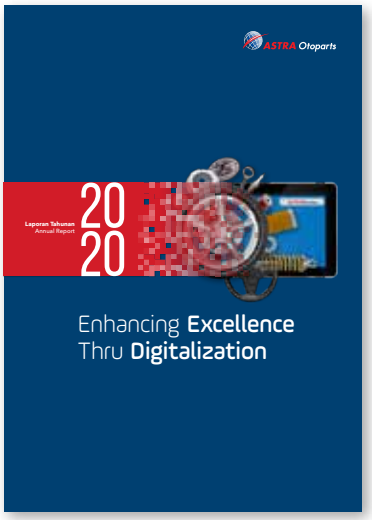

2019
Excellence to Adapt and Grow

Dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang timbul akibat situasi perekonomian yang tidak stabil serta munculnya tren disruptif seperti digitalisasi dan elektrifikasi, Perseroan terus beradaptasi agar dapat tetap bertumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan adalah berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, mempertahankan keunggulan produk, dan memastikan pelaksanaan *operational excellence* di setiap lini bisnis dan aktivitas. Tema besar Laporan Tahunan ini masih merupakan bagian dari strategi jangka panjang LEAP yang telah diimplementasikan Perseroan sejak 2015.

In encountering various business challenges arising from unstable economic situations and the emerging disruptive trends such as digitalization and electrification, the Company continues to adapt so as to continue to grow in a sustainable manner from time to time. A number of measures that have been taken by the Company include creating innovations based on current changes, maintaining product excellence, and ensuring the implementation of operational excellence in every line of business and activity. The major theme of this Annual Report still represents part of long-term LEAP strategy that the Company has implemented since 2015.

2020
Enhancing Excellence Thru Digitalization

Situasi global yang penuh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang luar biasa, namun di satu sisi juga menawarkan peluang bisnis yang baru. Menghadapi hal ini, Perseroan menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat dan bertransformasi melalui beragam inisiatif strategis dan inovatif. Dalam rangka menyambut persaingan di era digital, Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi dan model bisnis yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan terus mendekatkan diri kepada konsumen agar mampu memenuhi ekspektasi dan perilaku konsumen yang terus berkembang.

Untuk meningkatkan daya saing, lini manufaktur dituntut untuk menerapkan *Industry* 4.0 menuju *smart factory* selain dengan cepat memperkenalkan produk baru. Sementara itu, digitalisasi yang dilakukan di lini bisnis *trading* sudah banyak membawa perubahan pada peta bisnis dan menghasilkan banyak model bisnis baru.

The uncertain global situation due to the Covid-19 pandemic gave extraordinary challenges, but on the other hand it also offered new business opportunities. In coping with these issues, the Company demonstrated its ability to quickly adapt and transform through a wide-range of strategic and innovative initiatives. In order to compete in digital era, the Company strived to develop competencies and business models aligned with the latest technological developments while keep getting closer to the customers with evolving expectations and behavior of customers.

To increase competitiveness, manufacturing segment is required to apply Industry 4.0 towards smart factories in addition to introduce new products quickly. Meanwhile, digitalization carried out in the trading business line has brought changes to the business map and resulted in many new business models.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

2021
Enhancing Excellence Thru Digitalization

Perseroan kembali membuktikan keberhasilan dalam meningkatkan kapabilitasnya dan mencatatkan kinerja yang positif melalui digitalisasi. Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan otomatisasi pada segmen bisnis manufaktur, dimana operasional bisnis juga proses produksi Perseroan didorong oleh pemanfaatan teknologi digital secara optimal dan tepat guna untuk menghadapi tantangan pemulihan di tengah pandemi COVID-19. Segmen bisnis manufaktur juga tetap mendukung kinerja pabrikan dalam mengeluarkan model kendaraan baru di samping inovasi yang terus dilakukan oleh Perseroan. Sementara itu, pada segmen bisnis perdagangan, Perseroan memanfaatkan perubahan *customer behavior* yang lebih memilih transaksi secara digital dengan layanan antar ke rumah melalui www.astraotoshop.com. Perseroan juga mengembangkan layanan baru yaitu Astra Otoservice sebagai sarana perawatan berkala khusus kendaraan roda empat bagi konsumen.

The Company again proved its success in increasing its capabilities and recorded a positive performance through digitalization. In 2021, the Company implemented automation in the manufacturing business segment, where business operations, as well as the Company's production processes, are driven by the optimum and significant use of digital technology to face the recovery challenges in the midst of the COVID-19 pandemic. The manufacturing business segment also continues to support the manufacturer's performance in issuing new vehicle models in addition to the innovations that are continuously carried out by the Company. Meanwhile, in the trading business segment, the Company takes advantage of changes in customer behavior that prefer digital transactions with home delivery services through www.astraotoshop.com. The Company also developed a new service, namely Astra Otoservice as a means of periodic maintenance specifically for four-wheeled vehicles for consumers.

Daftar Isi

Contents

1 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
4 **Daftar Isi**
Contents

Ikhtisar

Highlights

8 Kinerja Unggul Tahun 2021
Key Performance in 2021
10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
14 Peristiwa Signifikan Tahun 2021
Significant Events in 2021

Laporan Manajemen

Management Report

22 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner
28 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
36 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
38 Jajaran Direksi
Board of Directors
40 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021
Responsibility for Annual Report 2021

Profil Perusahaan

Company Profile

44 Informasi Perseroan
Company Information
45 Profil Singkat Perseroan
Company in Brief
47 Kegiatan Usaha
Line of Business
48 Sejarah Perusahaan
Company History
50 Visi dan Misi
Vision and Mission
51 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
56 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
72 Struktur Grup
Group Structure
74 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
76 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Information of the Company Majority and Controlling Shareholders
76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
76 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities
77 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
79 Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices
83 Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information
87 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
89 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
96 Informasi Situs Web Perusahaan
The Company's Website Information

Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review

100 Sumber Daya Manusia
Human Resources
105 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

110 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
111 Tinjauan Industri
Industry Review
117 Tinjauan Keuangan
Financial Review
121 Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability
122 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
122 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy
123 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditures
124 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

124 Target dan Pencapaian 2021, Proyeksi 2022
2021 Target and Achievement, 2022 Projection
125 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events
125 Prospek Usaha
Business Prospects
126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
127 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
128 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering
128 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest
128 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
Changes in Regulations with Significant Impact on the Company
129 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
129 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

132 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
132 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles
133 Pedoman GCG
GCG Manual
134 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
153 Direksi
Board of Directors
161 Kebijakan
Policy
164 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Information on the Company's Major and Controlling Shareholders
165 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders
165 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
176 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
178 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
184 Akuntan Publik
Public Accountant
184 Manajemen Risiko
Risk Management
188 Perkara Hukum
Legal Cases
188 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
189 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees
189 Akses Informasi dan Data
Access Information and Data
190 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
193 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
196 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy
196 Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities
197 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

214 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statements

NACHi

Bab
Chapter
01

Ikhtisar
Highlights

Daftar Isi
Contents

8 Kinerja Unggul Tahun 2021
Key Performance in 2021

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

14 Peristiwa Signifikan Tahun 2021
Significant Events in 2021

Kinerja Unggul
Tahun 2021
Key Performance in 2021

Bisnis Manufaktur
Manufacturing Business

Rp7,8

triliun/trillion

Jaringan Distribusi
Distribution Network

46

Diler Utama/Main Dealers

Toko Pengecer
Retail Stores

Lebih dari/More than

12.000

Toko/Stores

Bisnis Perdagangan
Trading Business

Rp7,3

triliun/trillion

Jaringan Distribusi
Distribution Network

26

Kantor Penjualan/Sales Offices

Negara Tujuan Ekspor
Export Destination Countries

Lebih dari/More than

40

Negara/Countries

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Pengguna Aplikasi Shop&Drive
Users of Shop&Drive Application

93.861

konsumen/consumers

Super Shop&Drive

9

Gerai/Outlets

Shop&Drive

365

Gerai/Outlets

Shop&Bike

23

Gerai/Outlets

Motoquick

157

Gerai/Outlets

Ikhtisar
Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain. Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise.	2021	2020	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih/Net Revenue	15.151.663	11.869.221	15.444.775
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(13.290.925)	(10.289.115)	(13.256.531)
Laba Bruto/Gross Profit	1.860.738	1.580.106	2.188.244
Laba Usaha/Operating Income	149.161	133.724	545.793
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Profit/(Loss) for the Year	634.931	(37.864)	816.971
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada:/Profit/(Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent	611.348	2.245	739.672
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	23.583	(40.109)	77.299
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:/Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent	682.222	(85.623)	659.146
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	28.586	(53.108)	70.967
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)/Basic Earnings per Share (In Whole Rupiah)	127	0	153
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Jumlah Aset/Total Assets	16.947.148	15.180.094	16.015.709
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	6.621.704	5.153.633	5.544.549
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associates and Joint Ventures	5.417.278	4.999.602	5.367.248
Aset Tetap - Bersih/Fixed Assets - Net	3.232.407	3.521.659	3.513.176
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	5.101.517	3.909.303	4.365.175
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	4.320.354	2.775.650	3.438.999
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	781.163	1.133.653	926.176
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	2.171.287	1.883.235	2.313.039
Jumlah Ekuitas/Total Equity	11.845.631	11.270.791	11.650.534
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity:			
Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent	10.847.592	10.293.093	10.580.610
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	998.039	977.698	1.069.924
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Tingkat Pengembalian terhadap Aset/Return on Assets	3,7%	(0,2%)	5,1%
Tingkat Pengembalian terhadap Ekuitas/Return on Equity	5,4%	(0,3%)	7,0%
Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	12,3%	13,3%	14,2%
Margin Laba Bersih/Net Profit Margin	4,2%	(0,3%)	5,3%
Rasio Lancar (x)/Current Ratio (x)	1,5	1,9	1,6
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)/Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,3	0,3	0,3
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)/Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	0,4	0,3	0,4
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)/Net Debt to Equity Ratio (x)	(0,1)	(0,1)	(0,0)

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Pendapatan Bersih
Net Revenue

jutaan Rupiah/million Rupiah

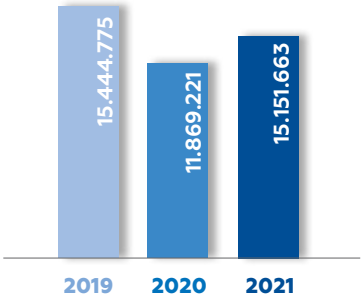

Total Aset
Total Assets

jutaan Rupiah/million Rupiah

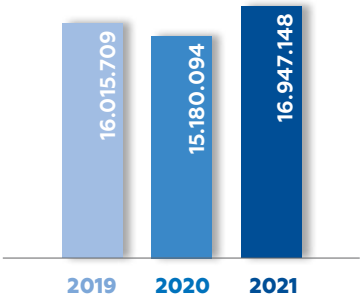

Laba Bruto
Gross Profit

jutaan Rupiah/million Rupiah

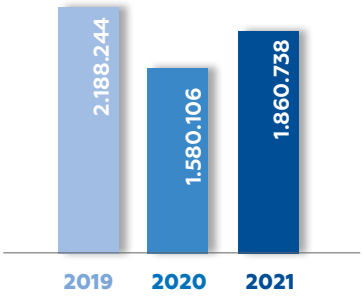

Total Liabilitas
Total Liabilities

jutaan Rupiah/million Rupiah

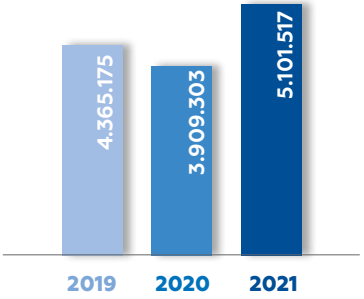

Laba Usaha
Operating Income

jutaan Rupiah/million Rupiah

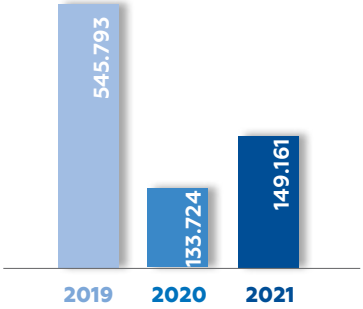

Total Ekuitas
Total Equity

jutaan Rupiah/million Rupiah

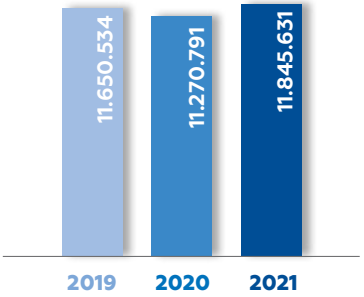

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Parent

jutaan Rupiah/million Rupiah

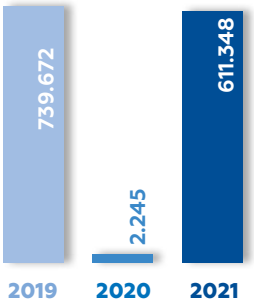

Ikhtisar
Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham Tahun 2021
Stock Price Movements in 2021

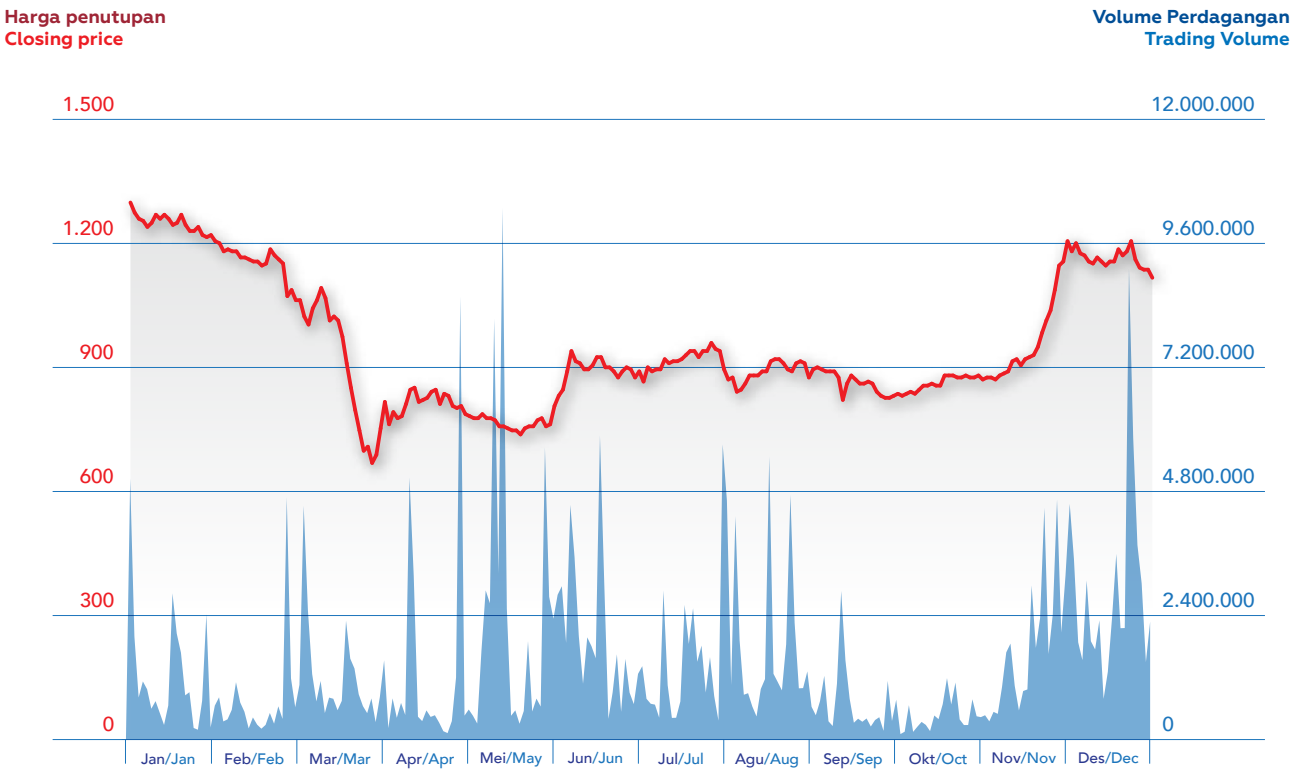

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
1 Januari-31 Desember 2021 January 1-December 31, 2021						
Kuartal I 1st Quarter	1.310	970	1.190	4.819.733.000	212.026.200	5.735.482.270.000
Kuartal II 2nd Quarter	1.240	1.075	1.090	4.819.733.000	71.843.900	5.253.508.970.000
Kuartal III 3rd Quarter	1.105	1.000	1.015	4.819.733.000	84.843.500	4.892.028.995.000
Kuartal IV 4th Quarter	1.400	1.020	1.155	4.819.733.000	280.938.800	5.566.791.615.000
1 Januari-31 Desember 2020 January 1-December 31, 2020						
Kuartal I 1st Quarter	1.325	620	755	4.819.733.000	60.564.300	3.638.898.415.000
Kuartal II 2nd Quarter	970	720	870	4.819.733.000	104.125.900	4.193.167.710.000
Kuartal III 3rd Quarter	960	785	830	4.819.733.000	82.066.300	4.000.378.390.000
Kuartal IV 4th Quarter	1.240	825	1.115	4.819.733.000	101.206.200	5.374.002.295.000

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sampai akhir tahun 2021, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terdapat proses pembatalan pencatatan saham yang masih berlangsung.

Informasi Obligasi

Pada 2021, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi.

Corporate Action

During 2021, the Company did not conduct corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share,and changes in nominal value.

Suspension/Delisting

As at the end of 2021, the Company's shares were not temporarily suspended and there was no ongoing delisting process.

Information of Bond

In 2021, the Company did not issue Bonds.

Peristiwa Signifikan
Tahun 2021

Significant Events in 2021

07 **Januari**
January

Perseroan melalui PT Astra Komponen Indonesia meluncurkan *Grin Smile*, masker elektrik dengan baterai. Masker elektrik transparan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung dari percikan *droplet*, namun juga menunjang penampilan dan kenyamanan pengguna.

The Company, through PT Astra Komponen Indonesia launched Grin Smile, a battery powered electric mask. This transparent electric mask is not only function as a protector from droplet splash, but also to improve the user's appearance and comfort.

15 **April**
April

Melalui Astra Otoshop, Perseroan berpartisipasi dalam IIMS Hybrid 2021. Mengusung konsep Astra Otoshop Smart Booth, pengunjung diajak melakukan pembelian suku cadang secara *self-service* dengan melakukan *scan QR Code* pada dinding *booth* menggunakan *gadget* masing-masing.

Through Astra Otoshop, the Company participated in the IIMS Hybrid 2021. With the concept of Astra Otoshop Smart Booth, visitors were invited to purchase spare parts in the self-service method by scanning QR Code at the booth's wall with their own gadget.

16 **April**
April

Perseroan melalui Divisi *Workshop for Industrial Equipment* (WINTEQ) dan Divisi Internasional turut serta berpartisipasi dalam *Hannover Messe 2021: Digital Edition* yang menampilkan inovasi dan prinsip-prinsip yang berhasil mendukung transformasi teknologi menuju industri 4.0.

Through Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) Division and International Division, the Company participated in the Hannover Messe 2021: Digital Edition which displayed innovations and principles that has succeeded in supporting technology transformation towards industry 4.0.

18 **Mei**
May

Perseroan didukung PT Kimia Farma Tbk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Gotong Royong tahap pertama demi mendorong kekebalan kelompok untuk Indonesia produktif Sosial Ekonomi. Pelaksanaan vaksinasi dihadiri secara virtual oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

The Company collaborates with PT Kimia Farma Tbk to organize the first stage of Covid-19 Vaccination, in order to boost herd immunity for a productive Social Economic in Indonesia. The vaccination was attended virtually by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

24 **Mei**
May

Perseroan meresmikan gerai Astra Otoservice kedua di Jl. Serpong Raya Km. 7 No. 76-77, Pondok Jagung, Serpong, Tangerang Selatan. Berfokus pada layanan perawatan berkala dan solusi perawatan mobil dengan kualitas Astra, Astra Otoservice hadir untuk semua merek mobil yang beredar di Indonesia.

The Company officially announced the second Astra Otoservice at Jl. Serpong Raya Km. 7 no. 76-77, Pondok Jagung, Serpong, South Tangerang. Focusing on routine maintenance and car maintenance solutions with Astra Quality, Astra Otoservice is present for all brands of cars in Indonesia.

31 **Mei**
May

Perseroan meraih penghargaan dalam helatan 12th *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Award* 2021 untuk sektor kapitalisasi pasar menengah (*Mid Capitalization Public Listed Company*) dalam kategori *Best Right of Shareholders*.

The Company achieved an award in the 12th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Award 2021 for Mid Capitalization Public Listed Company, in the category of Best Right of Shareholders.

25 **Juni**
June

Perseroan meraih Penghargaan Indonesia *Top Companies Awards* 2021 untuk sektor *Automotive Parts*. Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia di masing-masing sektor yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki kinerja yang baik selama masa pandemi dan potensial di masa depan.

The Company achieved Indonesia Top Company Awards 2021 in Automotive Parts. This award is an appreciation to the best companies in Indonesia in every sector which are listed in the Indonesia Stock Exchange that shows great performance during the pandemic and have potential in the future.

12 **Juli**
July

Dalam rangka mendukung pencegahan rantai penyebaran Covid-19, salah satu unit bisnis Perseroan, Shop&Drive, mendukung peraturan Pemerintah dengan menutup gerai selama PPKM dan menyediakan penggantian aki dan oli melalui layanan *home services* melalui Call Shop&Drive 15-000-15 dan Astraotoshop.com untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

In order to prevent the spread of Covid-19, one of the Company's business unit, Shop&Drive, supported the Government regulation by closing the outlet during the PPKM and provided battery and oil replacement through home services via Call Shop&Drive 15-000-15 and Astraotoshop.com to answer the customers' needs.

13 **Juli**
July

Perseroan melalui salah satu *brand* miliknya, GS Astra untuk kategori *Automotive Battery* meraih *Top Brand Index* (TBI) tertinggi sebesar 57% untuk ke-9 kalinya sejak tahun 2012. Penilaian *Top Brand Index* diberikan berdasarkan survei independen berskala nasional yang dilakukan oleh Frontier Group setiap tahunnya.

The Company through one of its brands, GS Astra, achieved the highest Top Brand Index (TBI) of 57% in the category of Automotive Battery for the 9th times since 2012. The assessment of Top Brand Index is conducted based on national scale independent survey by Frontier Group in every year.

Peristiwa Signifikan Tahun 2021
Significant Events In 2021

13 **Juli**
July

Perseroan melalui salah satu *brand* miliknya, Aspira untuk ke-5 kalinya sejak tahun 2016 pada kategori *Gear Set Motorcycle* meraih *Top Brand Index* (TBI) tertinggi sebesar 42,6% dan untuk pertama kalinya pada tahun 2021 untuk kategori *Motorcycle Tyres* meraih *Top Brand Index* (TBI) 12,2% pada peringkat ketiga.

The Company through one of its brands, Aspira, achieved the highest Top Brand Index (TBI) in the Gear Set Motorcycle category of 42.6% for the 5th time since 2016 and for the first time in 2021 in the category of Motorcyle Tyres to achieve Top Brand Index (TBI) of 12.2% as the third position.

22 **Juli**
July

Perseroan melalui salah satu *brand* miliknya ASPIRA, kembali mensponsori tim Gresini *Racing* di musim 2022. Setelah hampir satu dekade Aspira mendukung tim Gresini *Racing* pada ajang Moto2, di musim 2022 mendatang Aspira "naik kelas" bersama tim Gresini *Racing* ke kelas MotoGP di tim Gresini MotoGP.

The Company through one of its brands, ASPIRA, has again sponsored Gresini Racing team for the 2022 season. After almost a decade since Aspira had been sponsoring Gresini Racing team in the Moto2, Aspira and Gresini Racing team has "advanced" to MotoGP for the 2022 season with Gresini MotoGP team.

26 **Juli**
July

Melalui PT Astra Komponen Indonesia, Perseroan meluncurkan FREZAIR (*Air Purifier* dengan *Hepa Filter* dan *UVC Lamp*). Penggunaan *air purifier* di masa pandemi Covid-19 ini menjadi salah satu usaha untuk membuat sirkulasi udara di ruang tertutup agar tetap bersih untuk menjaga kesehatan.

Through PT Astra Komponen Indonesia, the Company launched FREZAIR (Air Purifier with Hepa Filter and UVC Lamp). The usage of air purifier during the Covid-19 pandemic has become one of the efforts to circulate air in closed room to maintain clean air and health.

27 **Agustus**
August

Salah satu unit bisnis Perseroan, Shop&Drive kembali meraih Indonesia *Digital Popular Brand Award* (IDPBA) pada kategori Bengkel dan Aksesoris Mobil. Penghargaan ini merupakan pengakuan bergengsi bagi *brand* di Indonesia yang telah sukses membangun popularitas serta meningkatkan aktivitas *brand*-nya melalui media digital.

One of the Company's business units, Shop&Drive has again achieved Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) in the category of Car Workshops and Accessories. This award is a prestigious acknowledgement for Indonesian brand that has been successful in improving brand activities through digital media.

03 **September**
September

Perseroan melalui salah satu *brand* miliknya, GS Astra meraih *Top Social Media Award* 2021 untuk kategori Aki dengan nilai *earned media share of voice index* sebesar 57,1% atau tertinggi. Pemenang *Top Social Media Award* adalah merek atau perorangan yang diperbincangkan secara positif di media sosial.

The Company through one of its brands, GS Astra achieved Top Social Media Award 2021 in the category of Battery with earned media share of voice index of 57.1% or highest. The winner of Top Social Media Award is a brand or individual that is most positively talked about in the social media.

06 **September**
September

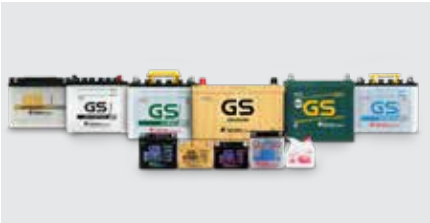

Perseroan melalui salah satu *brand* miliknya, GS Astra meraih *Digital Marketing Award* 2021 untuk kategori Aki Mobil dengan *Digital Marketing Index* sebesar 2,420 dan peringkat *The Best*. *Digital Marketing Award* diberikan kepada perusahaan-perusahaan atau merek yang memiliki *website* dengan performa terbaik sebagai media komunikasi pemasaran digital.

The Company through one of its brands, GS Astra, achieved Digital Marketing Award 2021 in the category of Car Battery with Digital Marketing Index of 2.420 and ranked The Best. Digital Marketing Award is given to companies or brands with the best performing website as a digital marketing communication media.

4 **Oktober**
October

Perseroan meresmikan gerai ketiga Astra Otoservice yang berfokus pada layanan perawatan berkala dengan kualitas Astra untuk semua merek kendaraan roda empat yang beredar di Indonesia di Jl. Jendral Sudirman No. 12, Harapan Mulya, Medan Satria, Kota Bekasi.

The Company officially announced the third Astra Otoservice that focused on routine maintenance with Astra quality for all brands of four-wheeled vehicles in Indonesia located at Jl. Jendral Sudirman no. 12, Harapan Mulya, Medan Satria, Kota Bekasi.

8 **Oktober**
October

Melalui PT Astra Komponen Indonesia, Perseroan meluncurkan Grin MILES, helm sepeda *multi-feature* yang memastikan keamanan dan kenyamanan saat bersepeda. Peluncuran dilakukan secara daring melalui *website* resmi di www.grin.co.id, media sosial, serta e-*commerce*.

Through PT Astra Komponen Indonesia, the Company launched Grin MILES, multi-feature bicycle helmet that ensures security and comfort in riding bicycle. The launching was held online through official website at www.grin.co.id, social media, as well as e-commerce.

Peristiwa Signifikan Tahun 2021
Significant Events In 2021

12 November
November

Perseroan berpartisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021 melalui Astra Otoshop. Mengusung tema digital dengan memaksimalkan penggunaan teknologi, pengunjung dapat memesan produk dan layanan secara mandiri menggunakan *gadget* masing-masing dengan mengakses www.astraotoshop.com.

The Company participated in the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021 through Astra Otoshop. With a theme of digital by maximizing technology usage, visitors can order products and services by themselves using their own gadget by accessing www.astraotoshop.com.

19 November
November

Perseroan turut mendukung kebutuhan alkes dalam negeri melalui PT Astra Komponen Indonesia yang bekerja sama dengan PT Berkah Instalasi Medika sebagai distributor dengan merek dagang "SIGOGRIN" meluncurkan *High Flow Nasal Cannula* (HFNC), alat terapi oksigen beraliran tinggi, guna membantu pernafasan dengan menyalurkan oksigen melalui selang yang bening transparan dan lentur.

The Company also participated in providing medical equipment in the country through PT Astra Komponen Indonesia by collaborating with PT Berkah Instalasi Medika as distributor with trademark of "SIGOGRIN" by launching High Flow Nasal Cannula (HFNC), a high flow oxygen therapy device, in order to assist respiration by distributing oxygen through transparent and flexible pipe.

26 November
November

Melalui merek ASPIRA, Perseroan meraih Primaniyarta 2021 pada Kategori Eksportir Pembangun Merek Global. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada eksportir yang dinilai paling berprestasi dalam meningkatkan nilai ekspornya secara berkesinambungan di tengah pandemi Covid-19 serta memberikan inspirasi dan motivasi bagi pelaku ekspor lainnya.

Through ASPIRA brand, the Company achieved Primaniyarta 2021 in the Category of the Global Brand Developers. This award was given by the Indonesia Government to exporters who are considered outstanding in improving its export values continuously amidst the Covid-19 pandemic as well as providing inspiration and motivation to other exporters.

9 Desember
December

Melalui unit bisnis Shop&Drive, Perseroan meraih penghargaan *Top Mobile Application Award* 2021 dan *Top Innovation Choice Award* 2021 dengan menerapkan konsep *Omni Channel*, model bisnis lintas saluran yang mengutamakan pengalaman pelanggan secara optimal pada berbagai *channel* yang dimiliki Shop&Drive, baik melalui *online* maupun *offline*.

Through its business unit, Shop&Drive, the Company achieved Top Mobile Application Award 2021 and Top Innovation Choice Award 2021 by implementing Omni Channel concept which prioritize optimal customers experience to various online and offline Shop&Drive channels.

UBLE
HECK

Bab
Chapter

02

Laporan Manajemen
Management Report

Daftar Isi
Contents

22 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner

28 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

36 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners

38 Jajaran Direksi
Board of Directors

40 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021
Responsibility for Annual Report 2021

Sambutan
Komisaris Utama
Message from the President Commissioner

“Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang 2021 sudah jauh lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Hasil positif ini merupakan kontribusi dari Direksi yang sudah menunjukkan ketangkasan dan kemampuan dalam beradaptasi secara cepat dengan kondisi yang ada.

The Board of Commissioners considers that the Company's performance throughout 2021 is much better compared to the previous year. This positive achievement mostly due to the ability and agility of the Board of Directors of the Company to quickly adapt to the possible condition.”

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melindungi perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2021.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Seperti yang kita ketahui bersama, di tahun 2021 ini, dampak pandemi Covid-19 bagi perekonomian global dan domestik masih dirasakan. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2021 ekonomi global maupun domestik menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan pemulihan ekonomi, hampir seluruh sektor industri mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, begitu pula industri otomotif baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

Dampak positif dari pertumbuhan industri otomotif tersebut dirasakan oleh Perseroan melalui peningkatan permintaan dari pasar pabrikan (*Original Equipment for Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (*Replacement parts Market*/REM).

Dear shareholders and stakeholders,

Praise to the Almighty God who has protected the Company's business journey throughout 2021.

On this delightful opportunity, allow me on behalf of the Board of Commissioners to convey a supervisory report on the management of the Company which is summarized in the 2021 Annual Report.

Economic and Industry Overview

As we all know, in 2021, the impact of the Covid-19 pandemic on the global and domestic economy still existed. Nevertheless, the global and domestic economy showed a significant growth compared to the previous year. In line with the economic recovery, almost all industry sectors saw a better growth than the previous year, so as the automotive industry, both two-wheeled vehicles and four-wheeled vehicles.

The positive impact of the growth of the automotive industry was perceived by the Company through increased demand from the manufacturer market (Original Equipment for Manufacturer) and the Replacement Parts Market (REM).

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

GIDION HASAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner

Dewan Komisaris menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional harus disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Hal ini yang menjadi faktor utama keberhasilan Perseroan dalam menjawab tantangan dinamika industri.

Kecepatan penyesuaian operasional merupakan faktor utama keberhasilan Perseroan dalam menghadapi masa-masa sulit dimana Perseroan dituntut untuk beradaptasi terhadap perubahan dengan cepat.

Selain itu, Dewan Komisaris menyadari bahwa dalam proses beradaptasi di masa pandemi ini, sangatlah penting bagi seluruh insan Perseroan di seluruh jenjang organisasi untuk tetap berpegang teguh pada budaya dan cara pikir semangat keprimaan Perseroan. Hal ini juga menjadi pengingat bagi pimpinan dan segenap keluarga besar Perseroan dalam memandang tantangan yang ada serta menentukan berbagai strategi yang diperlukan untuk bertahan dan pulih dari masa sulit.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang 2021 sudah jauh lebih baik dari pada tahun sebelumnya meskipun belum kembali seperti kinerja sebelum pandemi. Seiring dengan kondisi perekonomian, Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian tersebut diraih dengan usaha dan semangat yang tinggi. Namun demikian, hal ini tidak boleh menjadikan Perseroan untuk berpuas diri, sebaliknya pencapaian tersebut menjadi sesuatu yang mampu membakar semangat seluruh insan Perseroan untuk terus mengutamakan keprimaan dalam segala aspek Perseroan di masa-masa yang akan datang.

Hasil positif yang dicapai Perseroan tentunya merupakan kontribusi dari Direksi yang sudah menunjukkan ketangkasan dan kemampuan dalam beradaptasi secara cepat dengan kondisi yang ada.

Mengingat pandemi yang masih terjadi, Direksi telah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan teknologi digital sebagai bentuk inisiatif yang adaptif di masa pandemi. Hal ini diterapkan di seluruh segmen bisnis Perseroan, baik perdagangan maupun manufaktur. Hal inilah yang menyebabkan Perseroan bisa terus meningkatkan operasional di setiap segmen. Pada segmen bisnis perdagangan, penerapan digitalisasi telah membantu Perseroan mempertahankan kinerja dan terus meningkatkan *customer engagement* melalui www.astraotoshop.com.

Pada segmen bisnis manufaktur, efisiensi proses juga menjadi fokus utama penerapan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan menjadi bentuk persiapan perusahaan untuk menghadapi pulihnya perekonomian Indonesia.

The Board of Commissioners is aware that all operations must be adapted to the Covid-19 pandemic conditions. This was the main factor for the Company's success in response to the challenges of industrial dynamics.

The speed of operational adjustments is the major factor in the Company's success in facing the difficult times as the Company is required to be agile.

In addition, the Board of Commissioners realizes that in the process of adapting during this pandemic, it is very important for all Company personnel at all levels of the organization to uphold the culture and way of thinking of the Company's excellent spirit. This is also a reminder for the leadership and the entire extended family of the Company in looking at the existing challenges and determining the various necessary strategies to survive and recover from difficult times.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Company's performance throughout 2021 is much better compared to the previous year, although it has not returned to its pre-pandemic level. In line with the economic conditions, the Board of Commissioners realizes that these results were achieved through high effort and enthusiasm. However, this should not make the Company complacent, on the contrary, this achievement is something that is able to burn the spirit of all the Company's people to continue prioritizing excellence in all aspects of the Company in the future.

The Company's positive achievement mostly due to the ability and agility of the Board of Directors of the Company to quickly adapt to the possible condition.

In view of the ongoing pandemic, the Board of Directors issued a policy to implement digital technology as a form of adaptive initiative during the pandemic. This was implemented in all business segments of the Company, both trading and manufacturing. This allowed the Company to continue improving its operations in each segment. In the trading business segment, the implementation of digitalization has helped the Company maintains its performance and continues to increase customer engagement through www.astraotoshop.com.

In the manufacturing sector, the process-based efficiency are the main focus on the implementation of digitalization that being the essential factor on raising Company's productivity that support the Company to cope with Indonesia's developing economic condition.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Selain itu, digitalisasi juga mempermudah komunikasi. Komunikasi menjadi salah satu aspek yang menjadi tantangan tersendiri ketika karyawan harus bekerja dari rumah (*work from home*). Oleh karena itu, manajemen berupaya meningkatkan komunikasi dengan karyawan agar mendapat pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi karyawan dan dapat segera mengambil keputusan yang tepat. Beberapa acara juga diadakan sebagai wadah komunikasi karyawan dan sebagai sarana bagi jajaran manajemen untuk memotivasi karyawan.

Manajemen juga mendorong adanya inovasi dalam seluruh proses bisnis sebagai respons dari perubahan dan tantangan yang timbul selama masa pandemi ini. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk terus melaksanakan program pengembangan dan pelatihan karyawan walaupun melalui *online* VLC (*Virtual Learning Centre*). Biar bagaimanapun juga, pengembangan kompetensi para karyawan sangatlah penting dilakukan secara rutin agar mereka memiliki daya saing yang kuat dan mampu mendukung Perseroan untuk bersama-sama mengatasi berbagai tantangan bisnis yang ada.

Di masa yang masih diliputi ketidakpastian, keputusan Direksi dalam menentukan kebijakan dan strategi yang akan dijalankan perusahaan merupakan suatu hal yang krusial karena menentukan arah Perseroan di masa yang akan datang. Jajaran Direksi telah menunjukkan kapabilitas terbaiknya dalam mengambil keputusan sehingga mampu membawa Perseroan ke tingkat performa yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Hal ini tercermin pada pencapaian penjualan di tahun 2021 yang mengalami kenaikan 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga semakin dikenal masyarakat karena mulai melakukan penetrasi ke sektor kesehatan lewat lini produk terbaru maupun sektor jasa perawatan berkala khusus kendaraan roda empat melalui Astra Otoservice.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dalam hal pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris berupaya beradaptasi dengan kondisi yang ada dimana berbagai pertemuan rutin dilakukan secara virtual. Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan terhadap kondisi Perseroan dan kebijakan-kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris secara berkala mendapat informasi terkini mengenai perkembangan dan kondisi yang terjadi baik internal maupun eksternal yang kemungkinan berdampak terhadap Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin memberikan masukan kepada Direksi terkait hal tersebut. Upaya ini dilakukan secara konsisten agar Perseroan dapat dengan cepat mengambil keputusan untuk menghadapi berbagai dinamika bisnis yang *volatile*.

In addition, digitization also led to easier communication. Communication became one of challenging aspects when employees had to work from home. Therefore, management endeavored to improve communication with employees to get a better understanding of the employees' conditions, enabling it to immediately make the right decisions. Several events were also held as a forum for employee communication and means for management to motivate employees.

Management also encouraged innovation in all business processes as a response to changes and challenges that arise during this pandemic. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the management's actions to continue to carry out employee development and training programs even through online VLC (Virtual Learning Center). However, it is highly important to develop the competence of employees on a regular basis, enabling them to have strong competitiveness and manage to support the Company to jointly overcome various business challenges.

In times of uncertainty, the decision of the Board of Directors in determining the policies and strategies is a crucial matter since it determines the direction of the Company in the future. The Board of Directors has shown the best capability in making decisions, leading the Company to a better level of performance compared to 2020. This was reflected in the achievement of sales in 2021 which increased by 27.7% compared to the previous year. In addition, the Company was also increasingly recognized by the public since it began to penetrate the health sector through the latest product lines and the periodic maintenance service sector specifically for four-wheeled vehicles through Astra Otoservice.

Oversight on Strategy Implementation

In terms of oversight, the Board of Commissioners strived to adapt to the existing conditions as various periodic meetings were held virtually. The Board of Commissioners continued to monitor the condition of the Company and the strategic policies taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners regularly received the latest information regarding progress and conditions both internally and externally that might have an impact on the Company. In addition, the Board of Commissioners also routinely provided input to the Board of Directors regarding this matter. This effort was carried out consistently, leading the Company to make quick decision in order to face volatile business environment.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* /GCG) di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan telah berjalan secara konsisten dan efektif dengan memperhatikan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Namun demikian, terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan karena adanya perubahan metode kerja menjadi virtual dan implementasi digital dari sisi perangkat maupun sistem.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Komite-Komite yang ada di bawahnya juga telah menunjukkan performa yang baik. Komite Audit terus melakukan pemantauan terhadap lini-lini bisnis di Grup Perseroan sehingga segala proses dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsinya secara konsisten dengan memberikan rekomendasi sesuai dengan kondisi Grup Perseroan pada tahun 2021.

Sementara itu, dalam hal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR), Dewan Komisaris menilai bahwa program-program CSR juga terus dilakukan yang berfokus pada empat bidang prioritas Astra yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan. Perseroan juga mendukung pelaksanaan aktivitas sosial yang dirancang secara kreatif serta kegiatan pengembangan komunitas sehingga terjadi hubungan yang berkesinambungan antara masyarakat sekitar dengan Perseroan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi khusus kepada manajemen Perseroan dan anak-anak perusahaan yang terus beroperasi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan senantiasa berupaya melakukan perbaikan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2021, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah berakhir. Oleh karena itu, terdapat pengangkatan kembali untuk Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 12 April 2021 adalah sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners considers that Good Corporate Governance (GCG) within the Company and its subsidiaries has been running consistently and effectively with due observance of applicable regulations and policies. However, there were some adjustments made due to changes in work methods to virtual and digital implementation in terms of devices and systems.

The Board of Commissioners also believes that the committees under its supervision have also shown good performance. The Audit Committee continued to monitor business lines within the Company's Group, making all processes to run in accordance with applicable procedures and standards. In addition, the Audit Committee also evaluated the performance of external auditors who have audited the Company's Financial Statements for Financial Year 2020 and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for Financial Year 2021. Meanwhile, the Nomination Committee and Remuneration has also performed its function consistently by issuing various recommendation in accordance with the conditions of the Company's Group in 2021.

Meanwhile, in terms of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Commissioners considers that CSR programs have been consistently conducted, focusing on four priority areas of Astra - education, health, environment, and entrepreneurship. The Company also supported the implementation of creatively designed social activities as well as community development activities to achieve sustainable relationship between the surrounding community and the Company.

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to give special appreciation to the management of the Company and its subsidiaries who continued to operate with due regard to the impact on the environment and continuously strived to make improvements to realize the Company's commitment to carrying out environmentally friendly and sustainable business activities.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the term of office of the Company's Board of Commissioners ended. Thus, there has been reappointment of the Board of Commissioners, making the composition of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS on April 12, 2021 as follows:

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Presiden Komisaris	: Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen	: Bambang Trisulo
Komisaris Independen	: Bambang Widjanarko E. S.
Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Sudirman Maman Rusdi
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja

Arahan terhadap Prospek Bisnis tahun 2022

Perekonomian global dan domestik diperkirakan mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya kondisi sektor-sektor industri, terutama di sektor otomotif yang juga diprediksi akan tumbuh dibandingkan tahun 2021. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memperhatikan aspek *operational excellence* guna mengantisipasi adanya kenaikan permintaan baik dari pasar OEM dan REM.

Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat terus melakukan inovasi dalam proses dengan secara konsisten mengaplikasikan konsep dan prinsip *industry 4.0* di dalam proses produksi maupun bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di lingkungan Perseroan. Selain itu, inovasi juga agar dilakukan pada produk-produk Perseroan dengan cara melihat peluang-peluang baik di dalam maupun di luar industri otomotif. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar mengintensifkan penerapan digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan mempercepat pengambilan keputusan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berharap Direksi dapat terus menjajaki diversifikasi produk ke sektor industri lain, seperti alat kesehatan maupun peralatan industrial.

Apresiasi

Saat ini Perseroan sedang menyongsong era pertumbuhan melalui peluang baru. Dewan Komisaris berharap dengan adanya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, Perseroan dapat terus berupaya mendayagunakan peluang tersebut di masa depan.

Menutup kata sambutan ini, mewakili jajaran Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen mereka yang terus menerus dalam menjalankan strategi Perseroan demi mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan, pemegang saham serta mitra bisnis kami atas kerja sama dan kepercayaan mereka selama ini.

President Commissioner	: Gidion Hasan
Vice President Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	: Bambang Trisulo
Independent Commissioner	: Bambang Widjanarko E. S.
Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja

Directions on Business Prospects for 2022

The global and domestic economy is forecast to improve in line with the industrial sectors recovery, especially in the automotive sector which is also predicted to be better than 2021. The Board of Commissioners has given direction to the Board of Directors to pay attention operational excellence aspects in order to anticipate an increase in demand from both OEM and REM market.

The Board of Commissioners expects that the Company can continue to innovate in the process by consistently applying the concepts and principles of industry 4.0 in production and business processes to improve productivity and efficiency within the Company. In addition, innovation must also be carried out on the Company's products by seeking opportunities both inside and outside the automotive industry. To that end, the Board of Commissioners provides input to the Board of Directors to enhance implementation of digitalization to increase efficiency and accelerate decision making. In addition, the Board of Commissioners also expects that the Board of Directors is able to continue exploring product diversification into other industrial sectors, such as medical devices and industrial equipment.

Appreciation

Currently, the Company is facing entirely new growth opportunities. The Board of Commissioners expects that with the support of all the stakeholders, the Company can continue to enhance more opportunities in the future.

To conclude this remark, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their continuous commitment in implementing the Company's strategy to reach the Company's vision and mission. We also thank our customers, shareholders and business partners for their cooperation and trust over the years.

GIDION HASAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

"Perseroan kembali membuktikan keberhasilannya dalam mempertahankan kinerja positifnya dengan mencatatkan kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp15,2 triliun, meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,9 triliun.

The Company has again proven its success in maintaining its positive performance by recording an increase of 27.7% in the Company's net income of Rp15.2 trillion, compared to Rp11.9 trillion in previous year."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, izinkanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan baik serta tetap dapat bertumbuh secara positif. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari kontribusi para pihak, khususnya jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami serta para karyawan yang sudah menunjukkan dedikasi yang tinggi di tengah pandemi Covid-19.

Kondisi Ekonomi dan Kinerja Industri Otomotif

Pemulihan ekonomi global sepanjang tahun 2021 berlangsung dengan cukup baik, meskipun beberapa aspek tetap memengaruhi perubahan proyeksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Gangguan *supply* dan logistik di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta, turut menjadi penyebab penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Our respected shareholders and other stakeholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, allow us to give thanks to the Almighty God Almighty for His blessings and grace, allowing the Company to pass 2021 well and grow positively. Surely, this achievement was due to the contribution of many parties, especially the Board of Commissioners who have provided direction and input to us and the employees who have shown high dedication during Covid-19 pandemic.

Economic Context and Performance of the Automotive Industry

Throughout 2021, the global economic recovery has recovered quite well, although several aspects still causing changes in the initial projections. The supply and logistic disruptions in developed countries and the worsening of Covid-19 cases in developing countries due to the Delta variant have also contributed to the decline in economic growth projections in various countries.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM
Presiden Direktur
President Director

Demikian halnya dengan perekonomian Indonesia, walaupun sempat mengalami percepatan sebesar 7,1% pada kuartal kedua, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami perlambatan menjadi 3,5% pada kuartal ketiga di tahun 2021 sebelum membaik di kuartal keempat menjadi 5%. Di saat yang sama Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam penanganan pandemi Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan, berbagai kebijakan jaga jarak, juga mendorong percepatan program vaksinasi di seluruh Indonesia, sehingga momentum pemulihan ekonomi Indonesia terus menguat di akhir tahun 2021.

Mobilitas masyarakat untuk beraktivitas yang kembali tumbuh positif bahkan melampaui level pra-pandemi, pelonggaran kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah, dan *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur yang kembali ke level ekspansif bahkan menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah yaitu pada level 57,2 menjadi beberapa indikator yang menunjukkan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pasar otomotif dalam negeri juga mengalami geliat positif dengan adanya stimulus PPnBM kendaraan bermotor yang diberikan oleh Pemerintah dan perbaikan harga komoditas yang terjadi sepanjang tahun 2021. Pasar otomotif kendaraan roda empat tercatat naik 67% menjadi 887.202 unit dari 532.027 unit pada tahun 2020, sementara itu kenaikan permintaan masyarakat untuk kendaraan roda dua turut mengakibatkan kenaikan sebesar 38% menjadi 5.057.516 unit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3.660.616 unit.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Kami menyadari bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir dan akan tetap menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjalankan operasional bisnis ke depannya. Namun di samping itu, sebagai pemain di industri otomotif, kami juga merasakan keberadaan berbagai faktor lainnya yang turut berdampak pada operasional bisnis Perseroan.

Di tengah pemulihan pandemi Covid-19, Perseroan masih dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian proses operasional bisnisnya dengan menyeimbangkan kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, juga keterbatasan tenaga operasional dikarenakan adanya penerapan protokol kesehatan juga pemenuhan kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Likewise with the Indonesian economy, although it saw an acceleration of 7.1% in the second quarter, Indonesia's economic growth again experienced a slowdown to 3.5% in the third quarter of 2021 before recovered to 5% in the 4th quarter. At the same time, the Government continued to improve capabilities in the Covid-19 pandemic countermeasures through the implementation of health protocols, various social distancing policies, as well as encouraging the acceleration of vaccination programs throughout Indonesia, leading to the momentum for Indonesia's economic recovery to continue strengthening at the end of 2021.

People's mobility for activities that returned to positive growth even surpassed the pre-pandemic level, the easing Government policies, and the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI), which returned to expansive levels and even became the highest record in history at the level of 57.2, became several indicators showing improvement of Indonesia's economic growth.

The domestic automotive market also saw a positive sign with the Luxury-Goods Sales Tax (PPnBM) stimulus for motor vehicles provided by the Government and the increase in commodity prices throughout 2021. The four-wheeled automotive market recorded an increase of 67% to 887,202 units from 532,027 units in 2020, meanwhile the increase in public demand for two-wheeled vehicles also resulted in an upsurge of 38% to 5,057,516 units compared to 3,660,616 units in previous year.

Challenges and Strategic Policies

We realize that the Covid-19 pandemic has not ended and will remain a challenge for the Company in carrying out business operations going forward. However, as a player in the automotive industry, we also found other factors that affected the Company's business operations.

During the Covid-19 pandemic recovery, the Company was required to adjust its business operations processes by balancing production capacity, availability of raw materials, as well as limited operational personnel owing to the implementation of health protocols and compliance with the Government's social distancing policies.

Selain itu, pada segmen bisnis manufaktur, kami juga merasakan berbagai tantangan lainnya seperti adanya kenaikan biaya logistik, upah pekerja, harga komoditas, kelangkaan *chip* semikonduktor yang terjadi di tengah tahun 2021, dan tentunya tekanan dari para pelanggan agar kami tetap dapat menghasilkan layanan dan produk dengan level *Quality, Cost, Delivery* (QCD) terbaik.

Sementara itu, pada segmen bisnis perdagangan, meskipun mobilitas masyarakat dan kegiatan operasional mulai berangsur normal, namun pada kuartal tiga tahun 2021, beberapa gerai kami pada sebagian besar wilayah Indonesia tidak dapat beroperasi dikarenakan adanya kenaikan kasus Covid-19 yang menyebabkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di beberapa wilayah. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk menggalakkan pemanfaatan kanal digital di semua aktivitas penjualan baik itu untuk konsumen B2B, B2C, maupun melakukan pengintegrasian layanan antara Shop&Drive dan Astra Otoservice melalui platform www.astraotoshop.com.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap konsisten untuk mengimplementasikan strategi jangka panjangnya yaitu LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*). Melalui strategi tersebut Perseroan mampu mempertahankan produktivitas dan pangsa pasar, menurunkan biaya produksi, serta mengembangkan berbagai produk baru secara inovatif. Penerapan strategi LEAP juga telah menunjukkan hasil positif yang berkelanjutan bagi Perseroan sejak tahun 2015, sehingga Perseroan tetap berfokus untuk melanjutkan strategi tersebut, terlebih saat pandemi Covid-19 ini.

Tidak hanya itu, sejalan dengan strategi LEAP, tantangan yang dihadapi oleh Perseroan mendorong kami untuk mempertahankan *operational excellence* pada setiap segmen dan aktivitas operasional bisnis melalui *cost reduction program* serta meningkatkan *competitive advantage* yang dimiliki oleh Perseroan.

Melalui tema *"Enhancing Excellence Thru Digitalization"* Perseroan kembali membuktikan keberhasilannya dalam kinerjanya dengan mencatatkan kinerja yang positif pada segmen bisnis manufaktur dan perdagangan dengan mencatatkan kenaikan pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp15,2 triliun, meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,9 triliun, sekaligus meningkatkan kapabilitasnya dengan peluncuran berbagai produk baru termasuk di segmen alat kesehatan.

In addition, in the manufacturing business segment, we also experienced various other challenges such as the increase in logistics costs, worker wages, commodity prices, the shortage of semiconductor chip that occurred in the middle of 2021, and of course pressure from customers, expecting us to continue producing services and products with the best Quality, Cost, Delivery (QCD) levels.

Meanwhile, in the trading business segment, although people's mobility and operations were starting to return to normal, in the third quarter of 2021, some of our outlets in most parts of Indonesia were not able to operate due to an increase in Covid-19 cases which led to the imposition of level 4 Community Activity Restrictions (PPKM) in several areas. This condition encouraged the Company to promote the use of digital channels in all sales activities for B2B, B2C consumers, as well as integrating services between Shop&Drive and Astra Otoservice through the www.astraotoshop.com platform.

With these challenges, the Company remained consistent in implementing its long-term strategy LEAP (Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness). Through this strategy, the Company was able to maintain productivity and market share, reduce production costs, and develop various new products innovatively. The implementation of the LEAP strategy has also demonstrated continuous positive results for the Company since 2015, allowing the Company to remain focused on continuing the strategy, especially during the Covid-19 pandemic.

Even more, in line with the LEAP strategy, the challenges faced by the Company encourage us to maintain operational excellence in every segment and business operations through cost reduction programs and increase the Company's competitive advantage.

Through the theme "Enhancing Excellence Through Digitalization" the Company has again proven its success in its performance resulting in a positive performance in the manufacturing and trading business segments with an increase of 27.7% in the Company's net income of Rp15.2 trillion, compared to Rp 11.9 trillion in previous year, as well as enhancing its capabilities with various new product launched including in healthcare segment.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Tidak dapat dipungkiri, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 cukup membatasi ruang gerak Perseroan, dengan pemanfaatan digitalisasi secara optimal yang sudah diterapkan oleh Perseroan, kegiatan operasional bisnis tetap dapat berjalan dengan baik untuk segmen bisnis perdagangan, manufaktur, maupun kegiatan administrasi Perseroan.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja Perseroan di tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan menjanjikan. Walaupun pasar belum kembali ke kondisi sebelum pandemi dan terdapat beberapa kendala lainnya sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, dengan segala upaya yang dikerahkan sepanjang tahun 2021, kami berhasil memenuhi target-target yang dicanangkan.

Pada segmen bisnis perdagangan, dengan memanfaatkan *customer behavior* yang saat ini lebih memilih transaksi secara digital dan layanan antar ke rumah, kami mengerahkan layanan www.astraotoshop.com secara masif. Selain itu kami juga mengembangkan lini bisnis baru yaitu Astra Otoservice sebagai sarana penyediaan layanan perawatan berkala khusus kendaraan roda empat yang lebih luas bagi konsumen. Perbatasan beberapa negara yang mulai dibuka memungkinkan kami untuk meningkatkan kinerja ekspor, baik dalam bentuk suku cadang maupun komponen *Original Equipment* (OE).

Sementara pada segmen bisnis manufaktur, kami juga turut berusaha untuk mendukung kinerja pabrikan dalam mengeluarkan model kendaraan baru pada tahun ini. Menyadari kompetensi Perseroan yang variatif, kami juga terus berupaya mencari peluang untuk memanfaatkan kompetensi tersebut, tanpa menutup diri pada satu sektor industri saja, sejak tahun 2020 melalui PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) untuk mengambil langkah diferensiasi bisnis pada sektor kesehatan. Selain itu, kami juga turut mendukung kebutuhan alat-alat industrial dan alat berat dengan di antaranya memproduksi *Traction battery, Wear plate, Industrial chain* dan lain sebagainya.

Company Performance Achievements

Undeniably, the Covid-19 pandemic that has occurred since 2020 has quite limited the Company's movement, thus optimizing the use of digitalization to keep business operations running properly for the trading and manufacturing business segments, as well as the Company's back office operations.

Compared to the previous year, the Company's 2021 performance showed positive and promising growth. Although the market has not rebounded to pre-pandemic conditions and there were several other obstacles as previously stated, with all the efforts made throughout 2021, we managed to achieve the designated targets.

In the trading business segment, by leveraging customer behavior who prefer digital transactions and home delivery services, we massively deployed www.astraotoshop.com services. We also developed a new business line, called Astra Otoservice as a means of providing the customers a wider-range periodic maintenance services specifically for four-wheeled vehicles. Several countries have reopened the borders, allowing us to increase our export performance, both spare parts and Original Equipment (OE) components.

Meanwhile, in the manufacturing business segment, we were also trying to support the performance of manufacturers in issuing new vehicle models this year. Recognizing the Company's varied competencies, we also continued to seek opportunities to leverage such competencies, without sealing ourselves in only one industrial sector, since 2020 through PT Astra Komponen Indonesia (ASKI), the Company took business differentiation steps in the healthcare sector. In addition, we also supported the needs of industrial equipment and heavy equipment by producing Traction batteries, Wear plates, Industrial chains and so on.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Kami juga semakin menyadari bahwa penerapan teknologi digital dengan tepat guna tersebut dapat menjadi pemicu bagi perusahaan. Sepanjang tahun 2021, kami terus berupaya meningkatkan penerapan *Industry 4.0* menuju *smart factory* dengan lebih cepat untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi di seluruh proses bisnis dan terus berupaya meningkatkan *competitive advantage* kami melalui evaluasi dan peningkatan manfaat untuk area-area yang berpotensi untuk dilakukan proses digitalisasi. Di antaranya pada area Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi (TI), Keuangan, dan *Shared Service Center* (SSC) guna mendukung proses operasional bisnis di kantor pusat maupun di anak usaha Perseroan.

We are also increasingly aware that the effective application of digital technology can be a driving force for companies. Throughout 2021, we continued to drive the implementation of Industry 4.0 toward smart factory faster to increase productivity and efficiency in all business process and improve our competitive advantage through evaluating and increasing benefits for areas with digitization potential. Among them were in the areas of Human Resources (HR), Information Technology (IT), Finance, and Shared Service Center (SSC) to support business processes at the head office and subsidiaries.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,2 triliun, meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,9 triliun. Segmen usaha manufaktur menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan sebesar 51,7%, meningkat 16,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 44,3% seiring dengan peningkatan volume penjualan yang cukup signifikan baik kendaraan roda empat maupun roda dua yaitu masing-masing sebesar 67% dan 38%. Sementara itu, segmen perdagangan mencatat kontribusi sebesar 48,3% di tahun 2021, menurun 13,3% dibandingkan kontribusi pada tahun sebelumnya sebesar 55,7%.

In terms of financial performance, the Company achieved a net revenue of Rp15.2 trillion, an increase of 27.7% compared to Rp11.9 trillion in previous year. The manufacturing business segment became the largest contributor to the Company's total revenue with 51.7%, an increase of 16.6% compared to 44.3% in the previous year in line with a significant increase in sales volume for both four-wheeled and two-wheeled vehicles by 67% and 38%, respectively. Meanwhile, the trading segment recorded a contribution of 48.3% in 2021, a decrease of 13.3% compared to the 55.7% contribution in the previous year.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp611,3 miliar, meningkat signifikan 27.131,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari segmen pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti sejalan dengan meningkatnya daya beli konsumen dengan adanya pemulihan ekonomi.

In line with the increase in revenue, the Company managed to book a net profit attributable to owners of the parent of Rp611.3 billion, a significant increase of 27,131.5% compared to Rp2.2 billion in the previous year. This was mainly due to increase in revenue of the automotive manufacturing market segment and the replacement parts market in line with the increasing consumer purchasing power due to the economic recovery.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami senantiasa mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan maupun anak-anak perusahaan. Kami menyadari bahwa penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten tidak hanya akan memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

We always integrate the five principles of Good Corporate Governance (GCG) in our day-to-day operations within the Company and its subsidiaries. We realize that the consistent implementation of GCG will not merely provide benefits for the Company, but for all stakeholders as well.

Sepanjang tahun 2021, kami melakukan beberapa inisiatif untuk memastikan bahwa Perseroan konsisten menjalankan praktik-praktik bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga menjaga Perseroan agar tetap bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, melalui peningkatan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Sumber Daya Manusia Sebagai Fokus Utama

Karyawan merupakan aset penting Perseroan yang menjadi fokus utama kami selama pandemi. Kami berupaya untuk menyesuaikan kegiatan operasional sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah, antara lain dengan menyediakan sarana cuci tangan, ketentuan penggunaan masker, pengaturan jarak sosial di wilayah kerja, pemantauan kondisi kesehatan karyawan setiap hari, penerapan *Work From Home* (WFH), serta pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong terhadap karyawan Perseroan.

Kondisi Pandemi ini juga tidak menyurutkan misi Perseroan untuk mengembangkan industri komponen otomotif yang andal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif di Indonesia dan dunia. Oleh karena itu, kami tetap berupaya memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan dengan mengikuti berbagai pelatihan secara virtual.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2021, masa jabatan Direksi Perseroan telah berakhir. Oleh karena itu, terdapat pengangkatan kembali untuk Direksi, sehingga komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPST 12 April 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur : Yusak Kristian Solaeman
Direktur : Wanny Wijaya
Direktur : Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur : Lay Agus
Direktur : Kusharijono
Direktur : Agus Baskoro

Throughout 2021, we conducted several initiatives to ensure that the Company consistently carried out business practices in accordance with the applicable laws and regulations, as well as keeping the Company free from corrupt, collusion and nepotism practices, through improving the supervisory and management functions of the Company.

Human Resources as Main Focus

Employees are the Company's important assets, which became our main focus during the pandemic. We strived to adjust operations in accordance with the health protocols recommended by the Government, among others by providing hand washing facilities, provisions for the use of masks, setting social distancing in the working area, monitoring employee health conditions every day, implementing Work From Home (WFH), as well as implementing Gotong Royong Vaccination for employees of the Company.

This pandemic condition also did not dampen the Company's mission to develop a reliable and competitive automotive component industry, as well as becoming a strategic partner for automotive industry players in Indonesia and the world. Therefore, we continued to facilitate employee competency development with various virtual trainings.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021, the term of office of the Company's Board of Directors ended. Therefore, there has been a reappointment of the Board of Directors, thus the composition of the Board of Directors pursuant to the resolution of the AGMS on April 12, 2021 is as follows:

President Director : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Director : Yusak Kristian Solaeman
Director : Wanny Wijaya
Director : Aurelius Kartika Hadi Tan
Director : Lay Agus
Director : Kusharijono
Director : Agus Baskoro

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, kami tetap berupaya untuk terus berkontribusi bagi pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2021, kami tetap konsisten menjalankan berbagai program, di antaranya penanaman 6.567 pohon (Astra Hijau), pemberian bantuan dan pelatihan bagi Usaha Kecil Menengah (Astra Kreatif), pelatihan kepada kader kesehatan (Astra Sehat) serta pengembangan sekolah binaan.

Commitment to Corporate Social Responsibility

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, we continued our contribution to environmental conservation and social and community development. Throughout 2021, we consistently conducted various programs, including planting 6,567 trees (Astra Hijau), providing assistance and training for Small and Medium Enterprises (Astra Kreatif), training for health cadres (Astra Sehat) and developing fostered schools.

Prospek Usaha dan Inisiatif Strategis Tahun 2022

Berbekal pengalaman dalam melewati dua gelombang Covid-19 selama dua tahun terakhir, kami optimis perekonomian global dan Indonesia akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022. Selain itu, kami juga percaya bahwa sektor industri terutama sektor otomotif akan mengalami perbaikan signifikan dibandingkan tahun 2021.

Kami berharap tahun 2022 akan menjadi waktu kami untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi dalam mengakselerasi pertumbuhan Perseroan. Tentunya dengan tetap konsisten melanjutkan strategi LEAP yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang ada, kami juga akan terus berupaya melakukan inovasi untuk layanan dan produk kami, baik itu untuk kategori otomotif maupun non otomotif dengan menangkap peluang-peluang baru yang muncul di pasar.

Business Prospects and Strategic Initiatives in 2022

With better experience of passing two waves of Covid-19 for the past two years, we are optimistic that the global economy and Indonesia will see a sustainable recovery in 2022. In addition, we also believe that the industrial sector, especially the automotive sector, will significantly improve compared to conditions in 2021.

We hope that 2022 will be our time to take advantage of the economic growth momentum to accelerate the Company's growth. Certainly, by consistently continuing the LEAP strategy tailored to existing business challenges and needs, we will also continue to bring innovation of our services and products, both for the automotive and non-automotive categories by seizing new opportunities arising in the market.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami atas nama Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan atas loyalitas dan komitmen yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, dan mitra bisnis kami atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada kami sepanjang tahun 2021.

Closing

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our utmost appreciation to the Board of Commissioners and all employees of the Company for their loyalty and strong commitment in supporting the Company's business growth in a sustainable manner.

In addition, we would also like to express our deepest gratitude to our shareholders, regulators, customers and business partners for their continued support and trust in us throughout 2021.

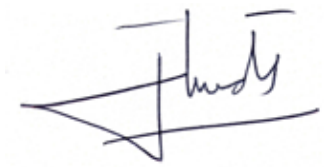

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM
Presiden Direktur
President Director

Jajaran
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JOHANNES LOMAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

GIDION HASAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

BAMBANG TRISULO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUDIRMAN MAMAN RUSDI
Komisaris
Commissioner

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

GUNAWAN GENIUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner

CHIEW SIN CHEOK
Komisaris
Commissioner

AGUS TJAHAJANA WIRAKUSUMAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BAMBANG WIDJANARKO E. S.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jajaran
Direksi
Board of Directors

AGUS BASKORO
Direktur
Director

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM
Presiden Direktur
President Director

WANNY WIJAYA
Direktur
Director

LAY AGUS
Direktur
Director

KUSHARIJONO
Direktur
Director

AURELIUS KARTIKA HADI TAN
Direktur
Director

YUSAK KRISTIAN SOLAEMAN
Direktur
Director

Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2021

Responsibility for Annual Report 2021

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

GIDION HASAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

JOHANNES LOMAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

SUDIRMAN MAMAN RUSDI
Komisaris
Commissioner

CHIEW SIN CHEOK
Komisaris
Commissioner

GUNAWAN GENIUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner

AGUS TJAHAJANA WIRAKUSUMAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BAMBANG TRISULO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BAMBANG WIDJANARKO E. S.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Astra Otoparts Tbk

We the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2022

Direksi
Board of Directors

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM
Presiden Direktur
President Director

YUSAK KRISTIAN SOLAEMAN
Direktur
Director

WANNY WIJAYA
Direktur
Director

AURELIUS KARTIKA HADI TAN
Direktur
Director

LAY AGUS
Direktur
Director

KUSHARIJONO
Direktur
Director

AGUS BASKORO
Direktur
Director

ASTRA

Bab
Chapter
03

Profil Perusahaan
Company Profile

Daftar Isi
Contents

44 Informasi Perseroan
Company Information

45 Profil Singkat Perseroan
Company in Brief

47 Kegiatan Usaha
Line of Business

48 Sejarah Perusahaan
Company History

50 Visi dan Misi
Vision and Mission

51 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

52 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

72 Struktur Grup
Group Structure

74 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

76 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Information of the Company Majority and Controlling Shareholders

76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

76 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

77 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

79 Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices

83 Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information

87 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

89 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

96 Informasi Situs Web Perusahaan
The Company's Website Information

Informasi
Perseroan
Company Information

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Astra Otoparts Tbk
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	20 September 1991
Bidang Usaha **Line of Business**	Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa Komponen Otomotif Manufacturing, Trading, and Services of Automotive Components
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Didirikan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326.HT.01.Th.92 tanggal 15 Mei 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H. Established under the name of PT Federal Adiwiraserasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated May 15, 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated March 13, 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 14 dated April 12, 2021 made by Notary Aulia Taufani S.H.
Kode Saham **Ticker Code**	AUTO
Pencatatan di Bursa Saham **Stock Exchange Listing**	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Keanggotaan Dalam Asosiasi **Member of Association**	1. B20 Indonesia 2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) 3. Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM) 4. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) 5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) 7. Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS)
Modal Dasar **Authorized Capital**	10.000.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Up Capital**	4.819.733.000 saham/shares
Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2021) **Composition of Shareholders (as of December 31, 2021)**	• PT Astra International Tbk (80%) 3.855.786.337 saham/shares • Masyarakat/Public (20%) 963.946.663 saham/shares
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250 Telepon/Phone : (62-21) 460-3550, 460-7025 Faksimili/Facsimile : (62-21) 460-3549, 460-7009 Situs Web/Website : www.astra-otoparts.com Email : contact@component.astra.co.id

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Profil Singkat
Perseroan
Company in Brief

Sebagai grup perusahaan manufaktur dan perdagangan komponen otomotif terbesar di Indonesia, perjalanan Perseroan berawal dari pendirian PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Sejak 40 tahun berdiri, Perseroan mengalami 6 (enam) kali perubahan nama sampai akhirnya menyandang nama yang telah dikenal luas, yaitu PT Astra Otoparts Tbk sejak 1998.

As the largest automotive component manufacturing and trading group in Indonesia, the Company started its journey from a company called PT Alfa Delta Motor in 1976. Since 40 years of existence, the Company has undergone six name changes until eventually bears a widely known name, PT Astra Otoparts Tbk since 1998.

Terbagi atas tiga segmen operasi, yaitu manufaktur, perdagangan, dan jasa yang dijalankan oleh entitas anak, entitas asosiasi, ataupun ventura bersama. Fokus bisnis Perseroan adalah proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - *Replacement Market*).

Dalam bidang manufaktur, Perseroan memproduksi komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) yang didistribusikan secara langsung baik ke pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti di dalam maupun luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah mitra bisnis ternama dunia seperti Denso, Kayaba, Aisin, Akebono Brake, GS Yuasa International, Pirelli, SKF, Daido, dan masih banyak lainnya dalam memproduksi berbagai macam produk suku cadang.

Divided into three operating segments, i.e manufacturing, trading, and services run by subsidiaries, associated entities, or joint ventures. The Company's business focuses are production and distribution process of various spare parts for two-wheeled and four-wheeled motorized vehicles, with the automotive manufacturer (OEM - Original Equipment Manufacturer) and the replacement parts (REM - Replacement Market) as the largest markets.

In the manufacturing segment, the Company produces components and assemblies, which are distributed directly to both the automotive manufacturer market and replacement parts market both in the country and overseas through the Company's trading business unit. The Company collaborates with a number of world-leading business partners such as Denso, Kayaba, Aisin, Akebono Brake, GS Yuasa International, Pirelli, SKF, Daido, and many others in producing various spare parts products.

Profil Singkat Perseroan
Company in Brief

Dalam bidang perdagangan, Perseroan mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti dalam dan luar negeri. Perseroan didukung oleh jaringan distribusi domestik yang luas, meliputi 46 diler utama dan 26 kantor penjualan yang melayani sekitar 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, pangsa pasar Perseroan juga meluas hingga ke lebih dari 40 negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah.

Perseroan juga memiliki jaringan ritel komponen otomotif modern yang pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang berfokus pada penjualan dan penyediaan *fast moving parts, quick service*, dan *related service* yang telah mulai beroperasi sejak tahun 1998. Jaringan ritel ini dikenal dengan nama Shop&Drive dan terus berkembang dengan pesat. Hingga akhir tahun 2021, terdapat 9 gerai Super Shop&Drive, 365 gerai Shop&Drive dan 23 gerai Shop&Bike yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Untuk menjangkau langsung konsumen sekaligus memberikan kemudahan bagi para konsumen tersebut, Perseroan juga memiliki *platform e-commerce* yaitu www.astraotoshop.com. Dengan adanya platform ini, para pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah, aman, dan berkualitas. Selain itu, Perseroan memiliki 157 gerai Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance. Perseroan juga memiliki gerai yang melayani perawatan berkala khusus kendaraan roda empat yaitu Astra Otoservice, hingga akhir tahun 2021 Perseroan memiliki 3 gerai Astra Otoservice.

Berbagai inisiatif strategis dilakukan Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri suku cadang otomotif serta memperluas pangsa pasarnya di skala nasional dan global. Salah satu langkah strategis Perseroan adalah mendirikan anak perusahaan patungan bersama dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Melalui 7 Divisi, 13 Entitas Anak, 20 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, 14 Entitas Investasi Tidak Langsung, Perseroan melayani hampir seluruh produsen otomotif dan pasar suku cadang pengganti di Indonesia, baik roda dua maupun roda empat juga termasuk industri lainnya dengan jangkauan produk yang luas.

In the trading sector, the Company distributes automotive components to domestic and overseas replacement parts markets. An extensive domestic distribution network supports the Company, covering 46 main dealers and 26 sales offices serving approximately 12,000 spare parts shops all over Indonesia. In addition, the Company's market also extends to more than 40 countries in Africa, America, Asia Oceania, Europe, and the Middle East.

The Company also has the first modern automotive component retail network in Indonesia with a franchise business concept that focuses on selling and providing fast moving parts, quick service, and related services, which has been operating since 1998. This retail network is known as Shop&Drive and continues to grow rapidly. By the end of 2021, there were 9 Super Shop&Drive outlets, 365 Shop&Drive outlets and 23 Shop&Bike outlets spread across the islands of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

To reach consumers directly whilst providing convenience for these consumers, the Company also has an e-commerce platform, namely www.astraotoshop.com. With this platform, customers can purchase the Company's superior products easily, safely, and with good quality. In addition, the Company has 157 Motoquick outlets spreading across the Alfamart supermarket chain. Motoquick is an outlet that serves replacement of batteries, tires and two-wheel lubricants with the Company's flagship products, i.e GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance. The Company also has outlets that serve periodic maintenance specifically for four-wheeled vehicles, Astra Otoservice. Until the end of 2021, the Company had 3 Astra Otoservice outlets.

Various strategic initiatives are carried out by the Company to strengthen its position in the automotive spare parts industry and expand its market share on a national and global scale. One of the Company's strategic steps is to establish joint venture subsidiaries with leading component suppliers from the United States, China, Italy, Japan, Taiwan, and Sweden such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, and Visteon.

Through 7 Divisions, 13 Subsidiaries, 20 Associated Entities and Joint Ventures, 14 Indirect Investment Entities, the Company serves almost all automotive manufacturers and the replacement parts market in Indonesia, both two-wheeled and four-wheeled vehicles as well as other industries with a wide product range.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Kegiatan Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Perseroan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Mengacu pada Akta Anggaran Dasar No. 14 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) yang meliputi:

a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, mencakup antara lain:
   1. Perdagangan Besar (termasuk impor) Suku Cadang dan Aksesori Mobil;
   2. Perdagangan Besar (termasuk impor) Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya; dan
   3. Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Aset Non-Finansial bukan Karya Hak Cipta.

b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perindustrian, mencakup antara lain:
   1. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih;
   2. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga;
   3. Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengerjaan Logam; dan
   4. Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu.

c. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis), mencakup antara lain:
   1. Aktivitas Konsultasi Manajemen, termasuk Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor;
   2. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
   3. Jasa Pengujian Laboratorium;
   4. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis; dan
   5. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2021

Seluruh kegiatan usaha sebagaimana disebutkan di atas.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Seluruh produk dan jasa sebagaimana sesuai dengan kegiatan usaha yang disebutkan di atas.

The Company's Business Activities Based on the Latest Articles of Association

With reference to the Deed of Articles of Association No. 14 dated April 12, 2021 made before Notary Aulia Taufani S.H., the Company's business activities are engaged in trading, industry and services (professional, scientific and technical activities) which include:

a. Carrying out business activities in trading sector, among others:
   1. Wholesale (including import) of Car Spare Parts and Accessories;
   2. Wholesale (including import) of Motorcycle Spare Parts and Accessories; and
   3. Leasing without Option Rights of Non-financial Assets, which are not copyright works.

b. Carrying out business in the industrial sectors, including among others:
   1. Industry of Spare Parts and Accessories for Four-Wheel or more Vehicles;
   2. Two and Three Wheel Motorcycle Components and Equipment Industry;
   3. Machinery and Machine Tool Industry for Metal Working; and
   4. Machine and Machine Tool Industry for Non-Metal and Wood Materials.

c. Services (professional, scientific and technical activities), among others:
   1. Management Consulting Activities, including Provider of Joint Office Administration Services Activities;
   2. Technology and Engineering Research and Development;
   3. Laboratory Testing Services;
   4. Business Consulting and Business Brokerage Activities; and
   5. Other Professional, Scientific and Technical Activities, which are Not Classified Elsewhere.

Business Activities in 2021

All of business activities as mentioned above.

Product and/or Services

All of product and services as mentioned above.

Sejarah Perusahaan

Company History

1976

PT Federal Adiwiraserasi yang merupakan cikal bakal pendirian PT Astra Otoparts Tbk bermula dari peleburan beberapa perusahaan. Diawali dengan pendirian PT Alfa Delta Motor oleh William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi.

PT Federal Adiwiraserasi, which was the pioneer to the establishment of PT Astra Otoparts Tbk, began with the merger of several companies. Starting with the establishment of PT Alfa Delta Motor by William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa, which were engaged in automotive trading, machine assembly and construction.

1977

PT Alfa Delta Motor mengalami perubahan nama menjadi PT Pacific Western pada tanggal 14 Juni 1977.

PT Alfa Delta Motor changed its name to PT Pacific Western on June 14, 1977.

1981

Pada tanggal 24 Februari 1981, selain mengalami perubahan nama menjadi PT Menara Alam Teknik, PT Pacific Western juga berganti kepemilikan, di mana sahamnya dipegang oleh PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multivest.

On February 24, 1981, apart from changing its name to PT Menara Alam Teknik, PT Pacific Western also changed its ownership of which its shares were owned by PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multivest.

1983

Bagian saham PT Menara Alam Teknik yang dimiliki oleh PT Summa Surya dibeli oleh Astra.

PT Menara Alam Teknik's shares owned by PT Summa Surya were acquired by Astra.

1992

Didirikan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi.

Established under the name of PT Federal Adiwiraserasi.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

1993

Pada tanggal 18 Maret 1993, PT Menara Alam Teknik mengalami perubahan nama menjadi PT Menara Alam Pradipta dan pada tanggal 13 Desember 1993 saham PT Menara Alam Pradipta diakuisisi oleh Astra.

On March 18, 1993, PT Menara Alam Teknik changed its name to PT Menara Alam Pradipta and on December 13, 1993 PT Menara Alam Pradipta's shares were acquired by Astra.

1996

Pada tanggal 2 Juli 1996, PT Menara Alam Pradipta mengalami perubahan nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Selain itu, terjadi merger antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, di antaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari pada tanggal 23 Desember 1996.

On July 2, 1996, PT Menara Alam Pradipta changed its name to PT Astra Pradipta Internusa. Furthermore, there was a merger between several component producing companies within Astra Group, including PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as the surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name to PT Astra Dian Lestari on December 23, 1996.

1997

Konsolidasi atas beberapa produsen suku cadang Grup Astra dan perubahan nama dari PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 7 November 1997.

Consolidation of several spareparts manufacturers in Astra Group and change its name from PT Astra Dian Lestari to PT Astra Otoparts on November 7, 1997.

1998

PT Astra Otoparts melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode saham: AUTO. Sejak saat itu, Astra Otoparts menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

PT Astra Otoparts conducted an Initial Public Offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) with a ticker code of AUTO. Since then, Astra Otoparts has become a public listed company.

Visi
dan Misi
Vision and Mission

visi vision

"Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang andal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence."

misi mission

"
- Mengembangkan industri komponen otomotif yang andal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif di Indonesia dan dunia.
- Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan.

- To develop a strong and competitive automotive components industry, and become a strategic partner for domestic and global industry.
- To be a responsible corporate citizen that provides positive contribution to stakeholders."

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perseroan memiliki serangkaian tata nilai sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang beretika dan berintegritas, yaitu:

The Company has a series of values as a base to conduct business activities in ethic and integrity manner as follows:

Terpercaya dan Handal

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Trustworthy and Reliable

Committed and capable to demonstrate what is declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Fokus Pada Pelanggan

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

Customer Focus

Constantly seeking opportunities to provide more-than-customers' expectation through best efforts and unceasing innovations in all aspects.

Semangat Keprimaan

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

Passion for Excellence

Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

Kerja Sama

Bangga sebagai bagian dari grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts.

Teamwork

Proud to be a part of the Astra Otoparts group and committed to share insights and support others to achieve common success for Astra Otoparts group's excellence.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan melalui Komite *Core Value* dan memiliki penanggung jawab *Core Value* di setiap area kerja untuk melaksanakan kegiatan terkait dengan implementasi nilai-nilai tersebut secara konsisten, sehingga membudaya dalam karakter dan kinerja karyawan.

The Company always socializes values to its management and employees through Core Value Committee and have a person in charge of Core Value in each work areas to carry out related activities with the consistent implementation of these values, so that it is entrenched in the employees' character and performance.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

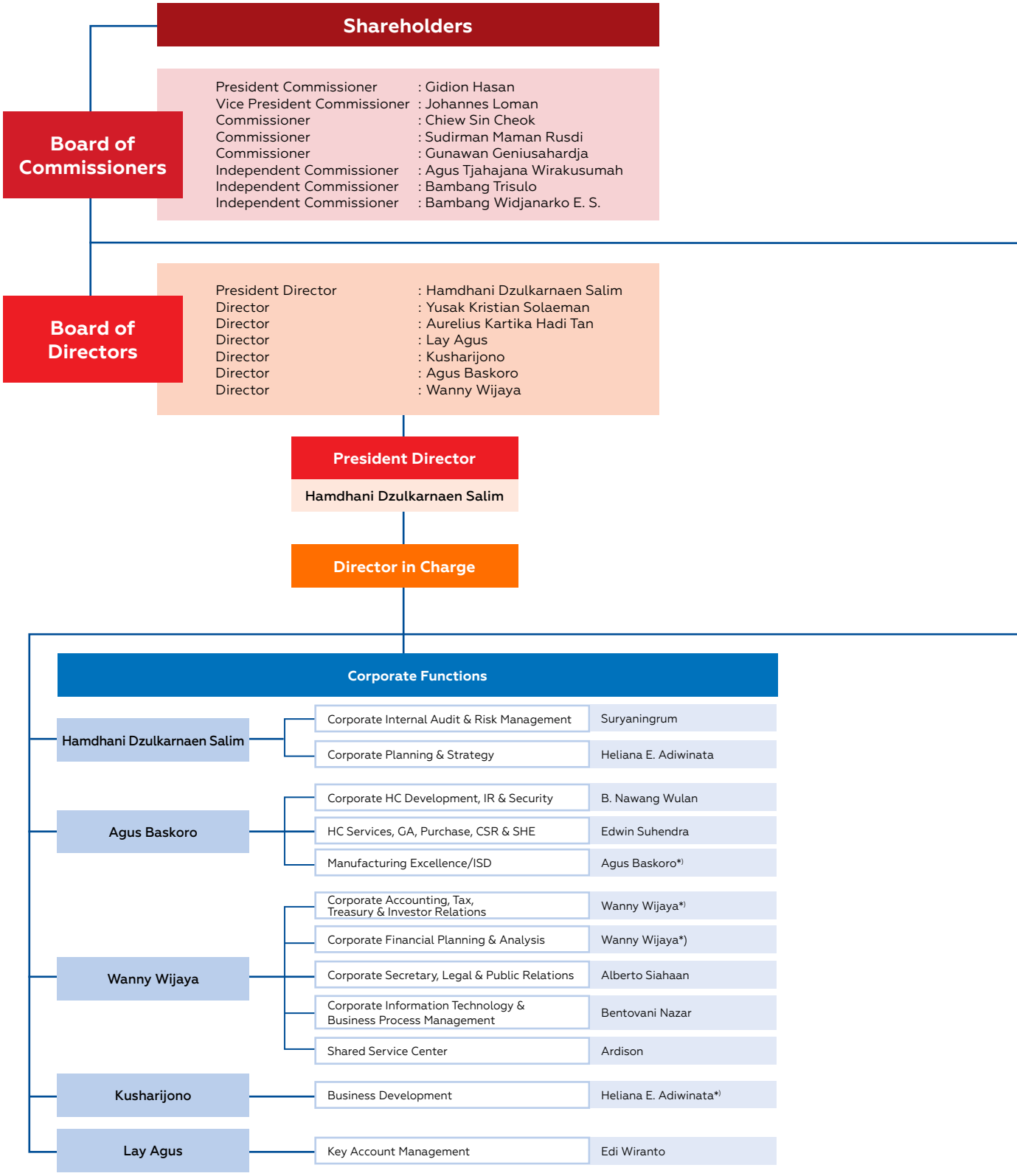

*) Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Audit Committee

Chairman : Bambang Widjanarko E. S.
Member : Purnama Setiawan
Lianny Leo

Nomination and Remuneration Committee

Chairman : Bambang Widjanarko E. S.
Member : Gidion Hasan
Sudirman Maman Rusdi

Corporate Operations

Yusak Kristian Solaeman	Domestic Operation	EIC: Yusak Kristian Solaeman*)
	Retail Operation	EIC: Indra Nugraha Wisuda
	International Operation	EIC: Selvi Xu
	Marketing	EIC: Indra Nugraha Wisuda*)
Lay Agus	Adiwira Plastik	EIC: Didiek Setiawan
	Nusa Metal	EIC: Andi Gunanto
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Engineering Development Center	EIC: Aji Atmojo
	Winteq	EIC: Donny Novanda

Struktur Organisasi

Organizational Structure

PRESIDENT DIRECTOR

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

DIRECT COMPANIES

DIRECTOR IN CHARGE	LINE OF BUSINESS	EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1 Agus Baskoro	PT Astra Daido Steel Indonesia	EIC : Rio Sanggau
	PT Century Batteries Indonesia	EIC : Agus Baskoro *)
	PT DIC Astra Chemical	EIC : Johan Aripin
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	EIC : AG. Edhi Sulistyanto
Manufacturing 2 Kusharijono	PT Aisin Indonesia	EIC : Budi Arifin
	PT Federal Nittan Industries	EIC : Saburo Sugianto
	PT Gemala Kempa Daya	EIC : Kusharijono *)
	PT Inti Ganda Perdana	EIC : Kusharijono *)
	PT Menara Terus Makmur	EIC : Agus Yarman
	PT MetalArt Astra Indonesia	EIC : Nur Kholis Farchan
	PT Pakoakuina	EIC : Efendi
	PT SKF Indonesia	EIC : Hernito Dwiyanto
	PT Wahana Eka Paramitra	EIC : Kusharijono *)
Manufacturing 3 Aurelius Kartika Hadi Tan	PT AT Indonesia	EIC : Ronny Kusgianta
	PT Denso Indonesia	EIC : Abdul Ghonin
	PT GS Battery	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan *)
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	EIC : Bagus Sugiharta
	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	EIC : Susanti Dewi
	PT Toyoda Gosei Indonesia	EIC : Budhi Atmadja
	PT Velasto Indonesia	EIC : Asfrisca Dwi Nugraha
Manufacturing 4 Lay Agus	PT Akebono Brake Astra Indonesia	EIC : Antonius R. Sri Bimo
	PT Akebono Brake Astra Vietnam	EIC : Antonius R. Sri Bimo *)
	PT Astra Juoku Indonesia	EIC : Felix Rikantara
	PT Astra Komponen Indonesia	EIC : Prihatanto Agung
	PT Astra Visteon Indonesia	EIC : Prihatanto Agung *)
	PT Autoplastik Indonesia	EIC : Didiek Setiawan *)
	PT Evoluzione Tyres	EIC : Syarief Ernoviantho
	PT Kayaba Indonesia	EIC : Heru Harsana
	PT Nusa Keihin Indonesia	EIC : Andi Gunanto *)
Manufacturing 5 Yusak Kristian Solaeman	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	EIC : Kurnia Santoso
	PT Federal Izumi Manufacturing	EIC : Hernito Dwiyanto *)
After Market & Trading Yusak Kristian Solaeman *)	PT Ardendi Jaya Sentosa	EIC : Yusak Kristian Solaeman *)
	PT Senantiasa Makmur	EIC : Yusak Kristian Solaeman *)

INDIRECT COMPANIES

DIRECTOR IN CHARGE	LINE OF BUSINESS	EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1 **Agus Baskoro**	PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	EIC : Agus Baskoro *)
	PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor	EIC : Rio Sanggau *)
	Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	EIC : Iwan Widiawan
Manufacturing 2 **Kusharijono**	PT Advics Manufacturing Indonesia	EIC : Wibowo
	PT Aisin Indonesia Automotive	EIC : Budi Arifin *)
	PT Akashi Wahana Indonesia	EIC : Lindy Rustandi
	PT Asano Gear Indonesia	EIC : Kusharijono *)
	PT Inkoasku	EIC : Efendi *)
	PT Palingda Nasional	EIC : Efendi *)
	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	EIC : Efendi *)
	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	EIC : Abun Gunawan
Manufacturing 3 **Aurelius Kartika Hadi Tan**	PT Denso Sales Indonesia	EIC : Abdul Ghonin *)
	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	EIC : Abdul Ghonin *)
Manufacturing 4 **Lay Agus**	PT Astra Visteon Vietnam	EIC : Prihatanto Agung *)

*) Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Profil
Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Pada tanggal 12 April 2021, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan diangkatnya Bapak Bambang Widjanarko E. S. sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan jumlah minimum Komisaris Independen. Berikut profil para anggota Dewan Komisaris Perseroan:

On April 12, 2021, the composition of the Board of Commissioners underwent a change with the appointment of Mr. Bambang Widjanarko E. S. as the Company's Independent Commissioner in order to meet the minimum number of Independent Commissioners. Following are the profiles of the members of the Company's Board of Commissioners:

GIDION HASAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
49 tahun

Age
49 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode pertama dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021 untuk periode kedua.

Legal Basis of Appointment
The Company's Annual GMS Resolution on April 11, 2019 for the first period and Annual GMS Resolution on April 12, 2021 for the second period.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Rogers State, Amerika Serikat (1994)

Educational Background
He completed his studies at the Department of Financial Management at Rogers State University, USA (1994)

Pengalaman Kerja
- Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019)
- Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2013-2015)
- Direktur PT United Tractors Tbk (2005-2013)
- Corporate Planning and Investor Relations PT Astra International Tbk (1999-2005)
- Corporate Finance Manager (1994-1999)

Work Experiences
- President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019)
- Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2013-2015)
- Director of PT United Tractors Tbk (2005-2013)
- Corporate Planning and Investor Relations of PT Astra International Tbk (1999-2005)
- Corporate Finance Manager (1994-1999)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Gaya Motor
- Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor
- Presiden Komisaris PT Astra Autoprima
- Presiden Komisaris PT Fuji Technica Indonesia
- Presiden Komisaris PT Inti Pantja Press Industri
- Presiden Komisaris PT Pulogadung Pawitra Laksana
- Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia
- Presiden Komisaris PT UD Astra Motor Indonesia
- Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor
- Komisaris PT Astra Sedaya Finance
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua
- Direktur PT Astra International Tbk

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Gaya Motor
- President Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor
- President Commissioner of PT Astra Autoprima
- President Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
- President Commissioner of PT Inti Pantja Press Industri
- President Commissioner of PT Pulogadung Pawitra Laksana
- President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia
- President Commissioner of PT UD Astra Motor Indonesia
- President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk
- Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor
- Commissioner of PT Astra Sedaya Finance
- Supervisory Board of Astra Satu Pension Fund
- Supervisory Board of Astra Dua Pension Fund
- Director of PT Astra International Tbk

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

JOHANNES LOMAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
62 tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2015, serta diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2017. Untuk periode keempat dan kelima, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1984

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2017-2020)
- Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017)
- Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009)
- Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007)
- Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007)
- Chief Executive Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama
- Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries
- Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk
- Komisaris PT Menara Astra
- Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia
- Komisaris PT Showa Indonesia Manufacturing
- Komisaris PT Federal International Finance
- Director in Charge AstraWorld
- Director in Charge Astra Motor 1
- Direktur PT Astra International Tbk
- Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nationality
Indonesia

Age
62 years old

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Vice President Commissioner in 2014 for the first period, reappointed for the second period in 2015, and reappointed for the third period in 2017. For the fourth and fifth periods, he was appointed as Vice President Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the Company's Annual GMS resolution on April 12, 2021, respectively.

Educational Background
Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 1984

Work Experiences
- Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020)
- Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017)
- Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009)
- Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007)
- Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (2001-2007)
- Chief Executive Honda Sales Operation of PT Astra International Tbk (1999-2000)

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama
- President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries
- Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- Commissioner of PT Menara Astra
- Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia
- Commissioner of PT Showa Indonesia Manufacturing
- Commissioner of PT Federal International Finance
- Director in Charge of AstraWorld
- Director in Charge of Astra Motor 1
- Director of PT Astra International Tbk
- Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

SUDIRMAN MAMAN RUSDI
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
67 tahun

Age
67 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2009 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2011, lalu diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 2014 pada saat periode ketiga, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2015 untuk periode keempat, dan diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode kelima. Untuk periode keenam dan ketujuh beliau diangkat sebagai Komisaris masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Commissioner in 2009 for the first period, reappointed for the second period in 2011, then appointed as President Commissioner in 2014 for the third period, then appointed as Vice President Commissioner in 2015 for the fourth period, and appointed as Commissioner in 2017 for the fifth period. For the sixth and seventh periods he was appointed as Commissioner based on the Company's Annual GMS resolution on April 11, 2019 and the Company's Annual GMS resolution on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta pada 1990

Educational Background
Bachelor of Business Administration from Universitas Terbuka of Jakarta in 1990

Pengalaman Kerja
- Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan periode 2013-2016
- Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017)
- Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017)
- Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)
- Direktur PT Gaya Motor (1996-2010)

Work Experiences
- Chairman of GAIKINDO for the period of 2010-2013 and 2013-2016
- President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2011- 2017)
- Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- Director of PT Astra International Tbk (2010-2017)
- Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- Director of Technical, Engineering & Manufacturing of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)
- Director of PT Gaya Motor (1996-2010)

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Gaya Motor
- Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Gaya Motor
- Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

CHIEW SIN CHEOK
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Malaysia

Usia
60 tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2007 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2009, diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2011, diangkat kembali untuk periode keempat pada 2013, diangkat kembali untuk periode kelima pada 2015, dan diangkat kembali untuk periode keenam pada 2017. Untuk periode ketujuh dan kedelapan beliau diangkat sebagai Komisaris masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Riwayat Pendidikan
- Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London pada 1985
- Bachelor of Science (Economics) dari London School of Economics and Political Science pada 1984
- Fellow of the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales
- Advanced Management Program di Harvard Business School

Pengalaman Kerja
- Berkarier di Schroders and PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London pada 1986-1993
- Menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada 1993

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk
- Presiden Komisaris PT Brahmayasa Bahtera
- Presiden Komisaris PT Menara Astra
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia
- Komisaris PT Pamapersada Nusantara
- Komisaris PT Astra Daihatsu Motor
- Direktur PT Astra International Tbk

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nationality
Malaysia

Age
60 years old

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Commissioner in 2007 for the first term, reappointed for the second term in 2009, reappointed for the third term in 2011, reappointed for the fourth term in 2013, reappointed for the fifth term in 2015, and reappointed for the sixth term in 2017. For the seventh and eighth periods he was appointed as Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Educational Background
- Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, London in 1985
- Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984
- Fellow of the Institute of Chartered Accountants, England and Wales
- Advanced Management Program from Harvard Business School

Work Experiences
- Worked at Schroders and PricewaterhouseCoopers, located in London in 1986-1993
- Held various senior positions in finance in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- President Commissioner of PT Brahmayasa Bahtera
- President Commissioner of PT Menara Astra
- Vice President Commissioner of PT Astra Land Indonesia
- Commissioner of PT Pamapersada Nusantara
- Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor
- Director of PT Astra International Tbk

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

GUNAWAN GENIUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
66 tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode pertama dan diangkat kembali untuk periode kedua berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019. Sedangkan untuk periode ketiga, beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada 1981

Pengalaman Kerja
- Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017)
- Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015)
- Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- Komisaris PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997)
- Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993)
- Senior Manager PT Astra International (1982-1987)
- Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982)

Rangkap Jabatan
Komisaris PT Astra Graphia Tbk

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nationality
Indonesia

Age
66 years old

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Commissioner in 2017 for the first period and reappointed for the second period based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019. As for the third period, he was appointed as Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021.

Educational Background
Bachelor degree from the Faculty of Engineering, majoring in Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia in 1981

Work Experiences
- Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017)
- Director of PT Astra International Tbk (2001-2015)
- President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997)
- Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993)
- Senior Manager of PT Astra International (1982-1987)
- Head of Spare Parts Department for Astra Motor Sales (1981-1982)

Concurrent Positions
Commissioner of PT Astra Graphia Tbk

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

AGUS TJAHAJANA WIRAKUSUMAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
66 tahun

Age
66 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk periode pertama lalu diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode kedua pada 2017. Untuk periode ketiga dan keempat, beliau diangkat sebagai Komisaris masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Independent Commissioner in 2015 for the first period and then reappointed as Independent Commissioner for the second period in 2017. For the third and fourth periods, he was appointed as Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS. On April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada 1979
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1988
- Master of Science dari University of Florida pada 1991

Educational Background
- Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1988
- Master of Science from the University of Florida in 1991

Pengalaman Kerja
- Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017)
- Direktur Jenderal Kerja Sama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015)
- Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010)
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005)
- Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004)
- Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002)
- Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, di antaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang dan PT Rekayasa Industri

Work Experiences
- Deputy Head of Batam Indonesia Free Zone Authority (2016-2017)
- Director General of International Industrial Cooperation, Ministry of Industry (2010-2015)
- Secretary General of the Ministry of Industry (2005-2010)
- Head of the Research and Development Agency for Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2004-2005)
- Director General of Small and Medium Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2002- 2004)
- Director General of Metal, Machinery, Electronics, and Miscellaneous Industry, Ministry of Industry and Trade (1998-2002)
- President Commissioner and Commissioner of several SOEs, including PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industri

Rangkap Jabatan
- Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Pengembangan Industri Sektor ESDM
- Komisaris Independen PT Asia Pacific Fiber yang memproduksi Bahan Baku Tekstil

Concurrent Positions
- Special Advisor to the Minister of Energy and Mineral Resources for Industry Development Acceleration
- Independent Commissioner of PT Asia Pacific Fiber which produces Textile raw materials

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

BAMBANG TRISULO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Usia
75 tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 2007 untuk periode pertama, periode kedua pada 2009, periode ketiga pada 2011, periode keempat pada 2013, periode kelima pada 2015, dan periode keenam pada 2017. Untuk periode ketujuh dan kedelapan, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1973

Pengalaman Kerja
- Presiden ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008)
- Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI) (2003-2011)
- Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006)
- Ketua Umum Gaikindo (1999-2011)
- Direktur Manufacturing Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck dan Isuzu) (1989-2006)
- Service Department di Motor Vehicle Division PT Astra International (Auto 2000) (1973-1979)

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Fuji Technica Indonesia
- Komisaris PT Gaya Motor
- Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi – Teknisi Otomotif Indonesia LSP-TO (sejak 2010) di bawah Badan Nasional Sertifikasi (BNSP)

Beliau telah menerbitkan buku berjudul ARSIP MOBIL KITA – Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nationality
Indonesia

Age
75 years old

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Independent Commissioner since 2007 for the first period, the second period in 2009, the third period in 2011, the fourth period in 2013, the fifth period in 2015, and the sixth period in 2017. For the seventh and eighth periods, he was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Educational Background
Bachelor of Engineering from Mechanical Engineering Bandung Institute of Technology in 1973

Work Experiences
- President of the ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008)
- President of the Indonesian Automotive Federation (FOI) (2003-2011)
- President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006)
- Chairman of Gaikindo (1999-2011)
- Manufacturing Director for Astra Motor Group II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck and Isuzu) (1989-2006)
- Service Department at the Motor Vehicle Division of PT Astra International (Auto 2000) (1973-1979)

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
- Commissioner of PT Gaya Motor
- Chairperson of the Steering Committee for Certification Bodies – Indonesian Automotive Technicians LSP-TO (since 2010) under the National Certification Agency (BNSP)

He has published a book entitled ARSIP MOBIL KITA - Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

BAMBANG WIDJANARKO E. S.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
62 tahun

Age
62 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 April 2021 untuk periode pertama.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021 for the first period.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 1982
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1987

Educational Background
- Bachelor of Agriculture Engineering from IPB University in 1982
- Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1987

Pengalaman Kerja
- Direktur PT Astra International Tbk (2014-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia (2018-2020)
- Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2018-2020)
- Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor (2017-2019)
- Presiden Komisaris PT Menara Astra (2016-2018)
- Presiden Komisaris PT Astra Digital International (2018-2020)
- Presiden Direktur PT Menara Astra (2018-2019)
- Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011)
- Direktur PT United Tractors Tbk (2003-2007)
- Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999-2003)

Work Experiences
- Director of PT Astra International Tbk (2014-2020)
- President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2013-2020)
- President Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-2020)
- President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013-2020)
- President Commissioner of PT Astra Land Indonesia (2018-2020)
- President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2018-2020)
- President Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2017-2019)
- President Commissioner of PT Menara Astra (2016-2018)
- President Commissioner of PT Astra Digital International (2018-2020)
- President Director of PT Menara Astra (2018-2019)
- Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2007-2011)
- Director of PT United Tractors Tbk (2003-2007)
- Director of PT Astra Graphia Tbk (1999-2003)

Rangkap Jabatan
- Komisaris Independen PT United Tractors Tbk (2021-2023)
- Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk (2021-2023)

Concurrent Positions
- Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk (2021-2023)
- Chairman of Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2021-2023)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil
Direksi
Profile of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di mana profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged with the profiles of all members of the Board of Directors can be seen as follows:

HAMDHANI DZULKARNAEN SALIM
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
57 tahun

Age
57 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat dan kelima, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as President Director in 2013 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth and fifth periods, he was appointed as President Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1989
- Magister Manajemen Universitas Indonesia pada 1998

Educational Background
- Bachelor degree from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1989
- Master of Management, University of Indonesia in 1998

Pengalaman Kerja
- Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- Wakil Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001- 2002)
- Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000)
- Memulai kariernya di grup Astra di PT Honda Astra Engine Manufacturing pada 1989

Work Experiences
- Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- Deputy Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- Chief Executive of Plywood Industry at PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002)
- Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000)
- Started his career in the Astra group at PT Honda Astra Engine Manufacturing in 1989

Rangkap Jabatan
- Ketua Gugus Tugas *Future of Work and Education* B20 Indonesia
- Ketua Umum Gabungan Industri Alat-Alat Motor dan Mobil (GIAMM)
- Presiden Komisaris PT Aisin Indonesia
- Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia
- Presiden Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- Presiden Komisaris PT AT Indonesia
- Presiden Komisaris PT Denso Indonesia
- Presiden Komisaris PT GS Battery
- Presiden Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Presiden Komisaris PT SKF Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Gemala Kempa Daya
- Wakil Presiden Komisaris PT Inti Ganda Perdana
- Wakil Presiden Komisaris PT Pakoakuina
- Komisaris PT Wahana Eka Paramitra

Concurrent Positions
- Chair Task Force Future of Work and Education B20 Indonesia
- Chairman of the Association of Motorcycle and Car Equipment Industries (GIAMM)
- President Commissioner of PT Aisin Indonesia
- President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
- President Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- President Commissioner of PT AT Indonesia
- President Commissioner of PT Denso Indonesia
- President Commissioner of PT GS Battery
- President Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- President Commissioner of PT SKF Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
- Vice President Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
- Vice President Commissioner of PT Pakoakuina
- Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

YUSAK KRISTIAN SOLAEMAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
50 tahun

Age
50 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, pada tahun 2017 untuk periode ketiga serta diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018. Untuk periode keempat dan kelima, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Director of the Company in 2014 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, in 2017 for the third period and appointed as Independent Director based on the Company's Annual GMS in 2018. For the fourth and fifth periods, he was appointed as Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1994

Educational Background
Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 1994

Pengalaman Kerja
- Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018)
- Chief Operating Officer Divisi Domestik (2013-2014)
- Marketing Division Head Divisi Domestik (2010-2013)
- Business Operational Department Head di Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk (2006-2010)
- Marketing Department Head Astra Niaga Domestik (2003-2005)
- Direktur Senior Staff and CPO Sales Manager PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003)
- Sales Manager (2000-2002)
- Operational and Marketing Support di PT Sumalindo Lestari Jaya (1994-2000)

Work Experiences
- President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018)
- Chief Operating Officer Domestic Division (2013-2014)
- Marketing Division Head of Domestic Division (2010- 2013)
- Business Operational Department Head at the Retail Division of PT Astra Otoparts Tbk (2006-2010)
- Marketing Department Head of Astra Niaga Domestik (2003-2005)
- Director of Senior Staff and CPO Sales Manager of PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003)
- Sales Manager (2000-2002)
- Operational and Marketing Support at PT Sumalindo Lestari Jaya (1994-2000)

Rangkap Jabatan
- Wakil Ketua Gugus Tugas *Future of Work and Education* B20 Indonesia
- Ketua Komite Tetap Perdagangan Dalam Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing
- Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Direktur Utama PT Senantiasa Makmur
- Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa

Concurrent Positions
- Deputy Chair Task Force Future of Work and Education B20 Indonesia
- Head of the Permanent Committee for Domestic Trade of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- President Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing
- Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- President Director of PT Senantiasa Makmur
- President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

WANNY WIJAYA
Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
55 tahun

Age
55 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2018 untuk periode pertama dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode kedua. Untuk periode ketiga, pengangkatan beliau sebagai Direktur dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
She was appointed as Director in 2018 for the first period and reappointed based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 for the second period. For the third period, his appointment as Director was made based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara

Educational Background
Bachelor of Economics from Tarumanagara University

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Astra Graphia Xprint Indonesia (2014–2018)
- Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (2014-2018)
- Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk (2014-2018)
- Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013)
- Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013)
- Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007)
- Direktur PT Dana Pensiun Astra (2005-2007)

Work Experiences
- Commissioner of PT Astra Graphia Xprint Indonesia (2014–2018)
- Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (2014-2018)
- Financial Director of PT Astra Graphia Tbk (2014-2018)
- Director of PT Transutama Arya Sejahtera (2013)
- Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013)
- Director of PT Marga Mandala Sakti (2007)
- Director of PT Dana Pensiun Astra (2005-2007)

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- Komisaris PT AT Indonesia
- Komisaris PT Federal Nittan Industries
- Komisaris PT Gemala Kempa Daya
- Komisaris PT GS Battery
- Komisaris PT Inti Ganda Perdana
- Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Komisaris PT Menara Terus Makmur
- Komisaris PT Pakoakuina
- Komisaris PT Velasto Indonesia
- Komisaris PT Wahana Eka Paramitra

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- Commissioner of PT Astra Komponen Indonesia
- Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- Commissioner of PT AT Indonesia
- Commissioner of PT Federal Nittan Industries
- Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
- Commissioner of PT GS Battery
- Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
- Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- Commissioner of PT Menara Terus Makmur
- Commissioner of PT Pakoakuina
- Commissioner of PT Velasto Indonesia
- Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
She does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

AURELIUS KARTIKA HADI TAN
Direktur
Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
57 tahun

Age
57 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur pada 2011 untuk periode pertama dan diangkat kembali pada 2013 untuk periode kedua, pada tahun 2015 untuk periode ketiga serta pada tahun 2017 untuk periode keempat. Untuk periode kelima dan keenam, beliau diangkat sebagai Direktur masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Director in 2011 for the first period and reappointed in 2013 for the second period, in 2015 for the third period and in 2017 for the fourth period. For the fifth and sixth periods, he was appointed as Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1989

Educational Background
Bachelor degree of the Faculty of Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989

Pengalaman Kerja
Berkarier di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai:
- Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011)
- General Affairs Division Head (2008-2010)
- Purchasing Division Head (2004-2008)
- Purchasing Deputy Division Head (2003-2004)

Berkarier di PT Toyota Astra Motor sebagai:
- Purchasing Deputy Division Head (2000-2003)
- Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000)
- Local Content/Component Section Head (1992-1995)
- Staf Local Content/Component Department (1989-1992)

Work Experiences
Served at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as:
- Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011)
- General Affairs Division Head (2008-2010)
- Purchasing Division Head (2004- 2008)
- Purchasing Deputy Division Head (2003- 2004)

Served at PT Toyota Astra Motor as:
- Purchasing Deputy Division Head (2000-2003)
- Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000)
- Local Content/Component Section Head (1992-1995)
- Local Content Staff/Component Department (1989-1992)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia
- Presiden Komisaris PT Velasto Indonesia
- Komisaris PT AT Indonesia
- Komisaris PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
- Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Komisaris PT Toyoda Gosei Indonesia
- Komisaris PT Denso Indonesia
- Presiden Direktur PT GS Battery
- Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia
- Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu
- Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia
- President Commissioner of PT Velasto Indonesia
- Commissioner of PT AT Indonesia
- Commissioner of PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
- Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Commissioner of PT Toyoda Gosei Indonesia
- Commissioner of PT Denso Indonesia
- President Director of PT GS Battery
- Director of PT Astra Daido Steel Indonesia
- Executive Board of Astra Bina Ilmu Foundation
- Executive Board of Dharma Bakti Astra Foundation

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

LAY AGUS
Direktur
Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
55 tahun

Age
55 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat dan kelima, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Director in 2013 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth and fifth periods, he was appointed as Director based on the Resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya pada 1990

Educational Background
Bachelor degree from Faculty of Mechanical Engineering, Atma Jaya Catholic University in 1990

Pengalaman Kerja
- Presiden Direktur PT Indokarlo Perkasa (2013-2016)
- Direktur PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013)
- Direktur PT Indokarlo Perkasa (2013-2016)
- General Manager PT Indokarlo Perkasa (2004-2005)
- Plant Manager PT Indokarlo Perkasa (1994-2003)
- Engineering Manager PT Indokarlo Perkasa (1992-1994)
- Production Supervisor di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992)

Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur di berbagai anak perusahaan.

Work Experiences
- President Director of PT Indokarlo Perkasa (2013-2016)
- Director of PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013)
- Director of PT Indokarlo Perkasa (2013-2016)
- General Manager of PT Indokarlo Perkasa (2004-2005)
- Plant Manager of PT Indokarlo Perkasa (1994-2003)
- Engineering Manager of PT Indokarlo Perkasa (1992-1994)
- Production Supervisor of PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992)

Furthermore, he has also served as President Director, Vice President Director and Director in various subsidiaries.

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Nusa Keihin Indonesia
- Presiden Komisaris PT Century Batteries Indonesia
- Presiden Komisaris PT Evoluzione Tyres
- Presiden Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- Presiden Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia
- Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Direktur PT DIC Astra Chemicals

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Nusa Keihin Indonesia
- President Commissioner of PT Century Batteries Indonesia
- President Commissioner of PT Evoluzione Tyres
- President Commissioner of PT Astra Komponen Indonesia
- President Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
- Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- Director of PT DIC Astra Chemicals

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

KUSHARIJONO
Direktur
Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
55 tahun

Age
55 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat dan kelima, beliau diangkat sebagai Direktur masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Director in 2014 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth and fifth periods, he was appointed as Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada 1991

Educational Background
Bachelor degree from Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1991

Pengalaman Kerja
Berkarier di PT Inti Ganda Perdana yang termasuk dalam Grup Astra sebagai:
- Presiden Direktur (2014-sekarang)
- Direktur (2009-2013)
- Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009)
- Business Development Division Head (2005-2007)
- Business Development Department Head (2001-2005)
- Engineering and QC Department Head (1997-2001)
- Engineering Section Head (1992-1996)

Work Experiences
Served at PT Inti Ganda Perdana as Astra group with following positions:
- President Director (2014-present)
- Director (2009-2013)
- Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009)
- Business Development Division Head (2005- 2007)
- Business Development Department Head (2001-2005)
- Engineering and QC Department Head (1997-2001)
- Engineering Section Head (1992-1996)

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Tetap Industri Logam dan Alat Transportasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Presiden Komisaris PT Metalart Astra Indonesia
- Presiden Komisaris PT Menara Terus Makmur
- Presiden Komisaris PT Federal Nittan Industries
- Komisaris PT Pakoakuina
- Komisaris PT SKF Indonesia
- Komisaris PT Aisin Indonesia
- Komisaris PT AT Indonesia
- Komisaris PT Century Batteries Indonesia
- Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya
- Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana
- Presiden Direktur PT Wahana Eka Paramitra
- Direktur PT Kayaba Indonesia

Concurrent Positions
- Head of the Permanent Committee for Metal Industry and Transportation Equipment of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- President Commissioner of PT Metalart Astra Indonesia
- President Commissioner of PT Menara Terus Makmur
- President Commissioner of PT Federal Nittan Industries
- Commissioner of PT Pakoakuina
- Commissioner of PT SKF Indonesia
- Commissioner of PT Aisin Indonesia
- Commissioner of PT AT Indonesia
- Commissioner of PT Century Batteries Indonesia
- President Director of PT Gemala Kempa Daya
- President Director of PT Inti Ganda Perdana
- President Director of PT Wahana Eka Paramitra
- Director of PT Kayaba Indonesia

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

AGUS BASKORO
Direktur
Director

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
56 tahun

Age
56 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 untuk periode pertama, dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2017 untuk periode kedua. Untuk periode ketiga dan keempat, beliau diangkat sebagai Direktur masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Director in 2016 for the first period, and was reappointed as Director in 2017 for the second period. For the third and fourth periods, he was appointed as Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on April 11, 2019 and the resolution of the Company's Annual GMS on April 12, 2021, respectively.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November pada 1990

Educational Background
Bachelor of Mechanical Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology in 1990

Pengalaman Kerja
- Division Head PT Astra Honda Motor (2003-2015)
- Production Department Head PT Astra Honda Motor (2000-2002)
- Quality Control Department Head PT Federal Motor (1999-2000)
- Production Sub Department Head PT Federal Motor (1995-1998)
- Supervisor divisi Engineering PT Federal Motor (1990-1994)

Work Experiences
- Division Head of PT Astra Honda Motor (2003-2015)
- Production Department Head of PT Astra Honda Motor (2000-2002)
- Quality Control Department Head of PT Federal Motor (1999-2000)
- Production Sub Department Head of PT Federal Motor (1995-1998)
- Supervisor Engineering Division of PT Federal Motor (1990-1994)

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa
- Presiden Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia
- Komisaris Utama PT Senantiasa Makmur
- Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals
- Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing
- Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa
- President Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia
- President Commissioner of PT Senantiasa Makmur
- Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals
- Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing
- Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- President Director of PT Century Batteries Indonesia

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

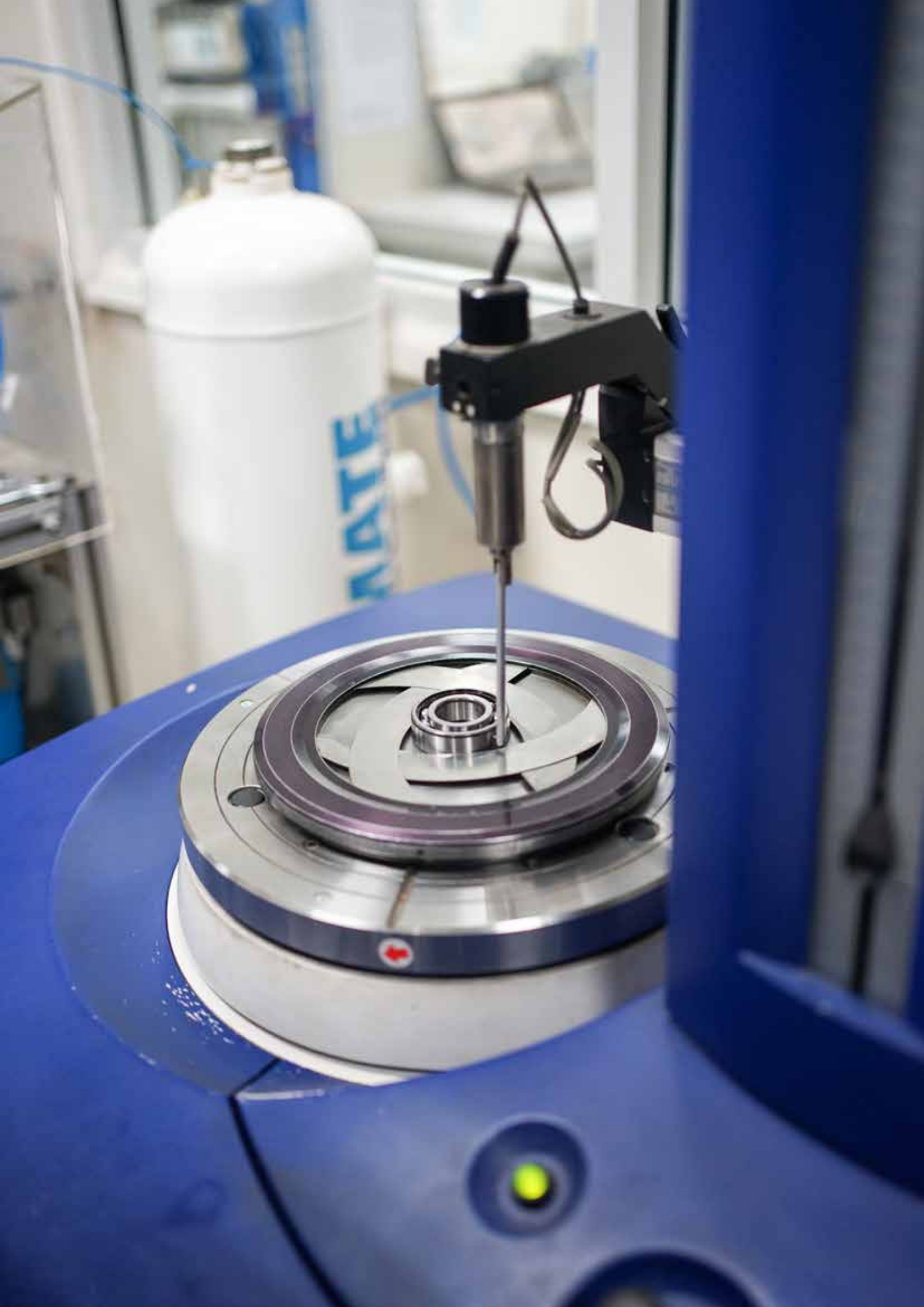

Struktur
Grup
Group Structure

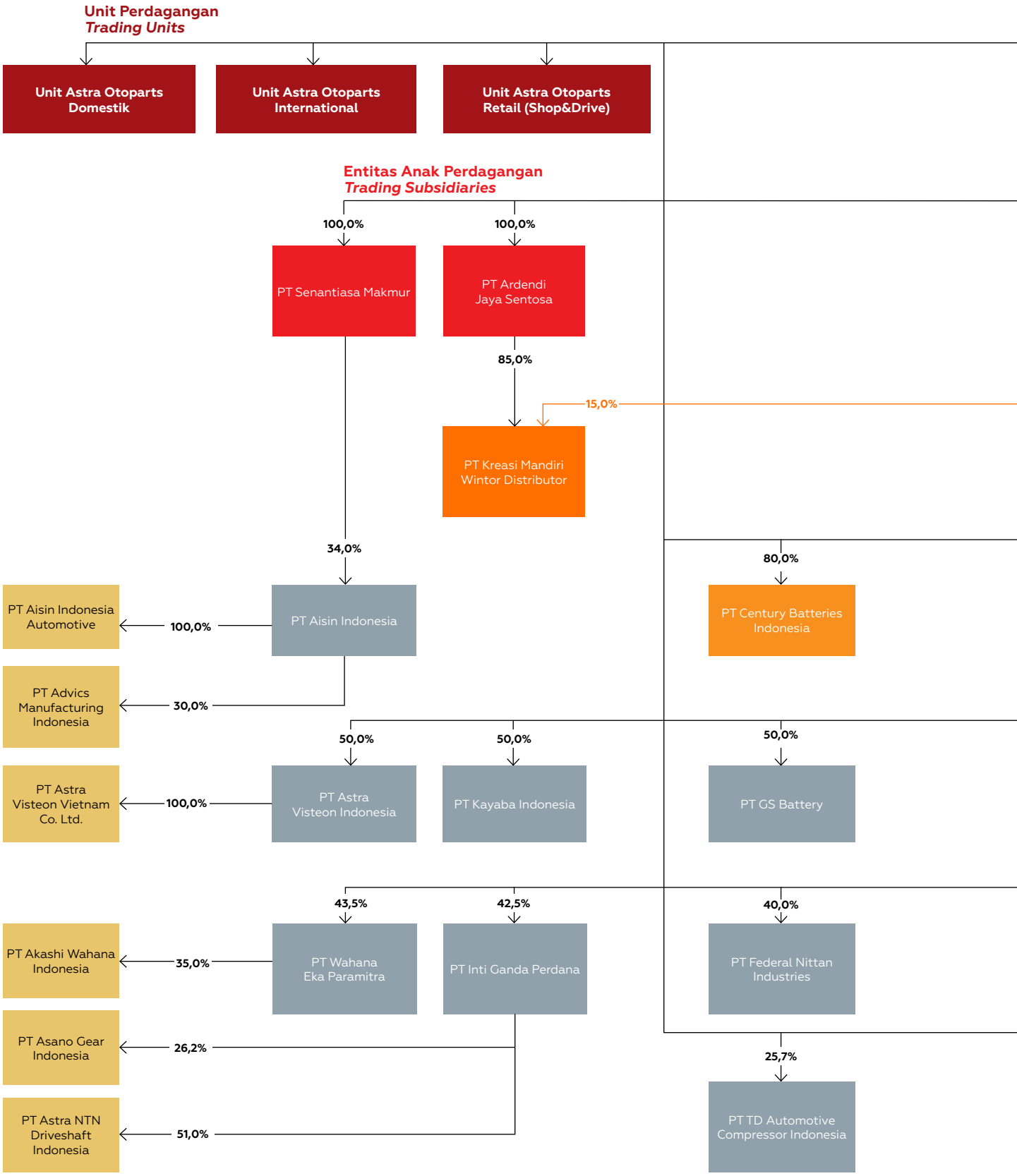

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

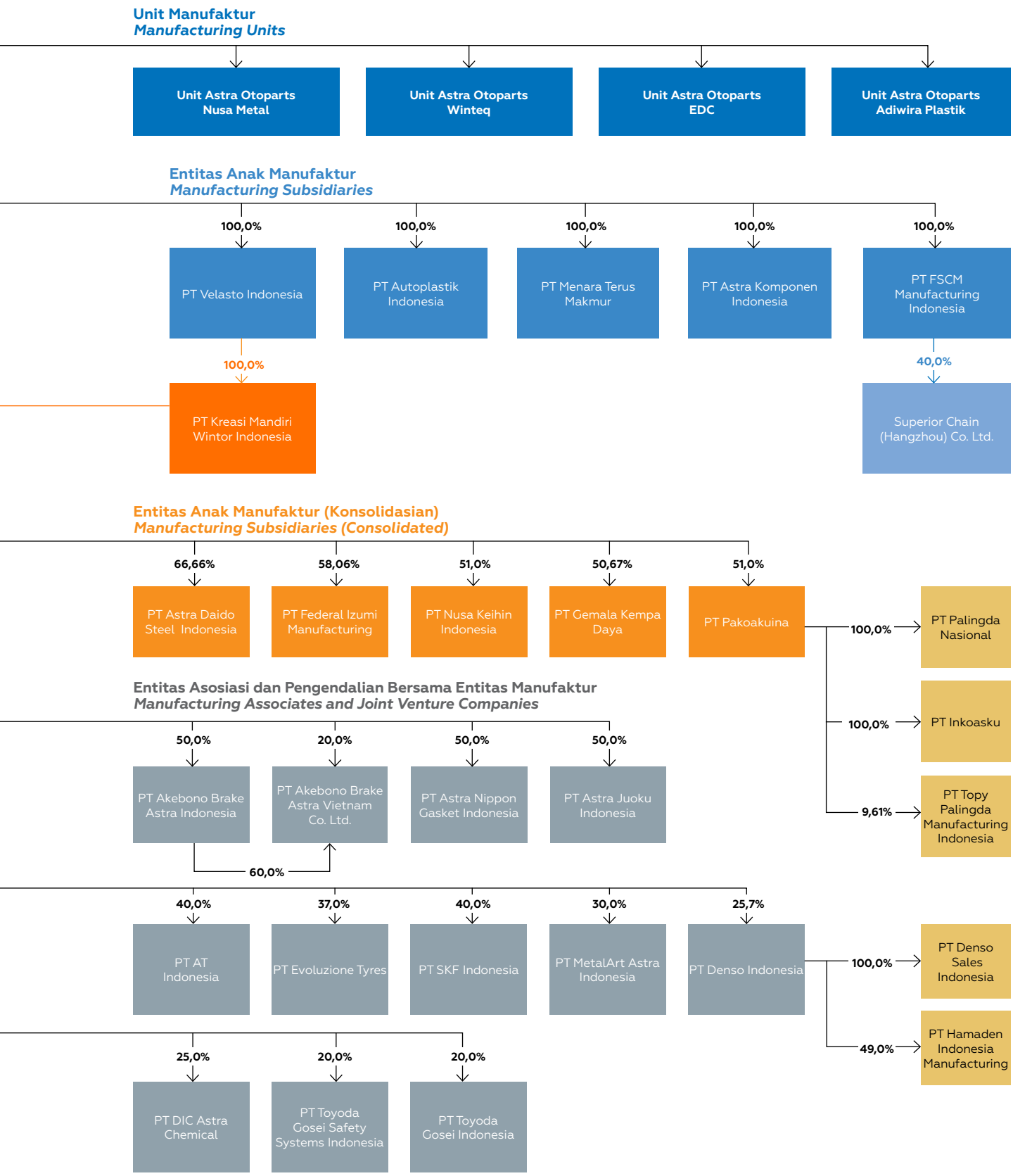

Informasi
Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 1 Januari dan 31 Desember 2021

List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of January 1, and December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Astra International Tbk*	3.855.786.337	80,00%	3.855.786.337	80,00%
Masyarakat/Public	963.946.663	20,00%	963.946.663	20,00%
Total	**4.819.733.000**	**100,00%**	**4.819.733.000**	**100,00%**

- PT Astra International Tbk merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali/PT Astra International Tbk is the Major and Controlling Shareholder of the Company.

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Saham Perseroan.

List of the Company's Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, and December 31, 2021

As of December 31, 2021, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors held the shares of the Company.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung atas Saham Perseroan

Indirect ownership Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2021

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors did not own indirect shares of the Company.

Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

List of Shareholders Based on Classification of Shareholders as of December 31, 2021

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional | Domestic Shareholders			
Perorangan/Retail	11.694	301.792.483	6,262%
Danareksa/Danareksa	16	21.183.350	0,440%
Yayasan/Foundation	4	91.075	0,002%
Asuransi/Insurance	2	486.600	0,010%
Perseroan Terbatas/Corporation	34	3.918.440.255	81,300%
Koperasi/Cooperative	3	100.075	0,002%
Lain-lain/Others	0	0	0,000%
Sub Total	**11.753**	**4.242.093.838**	**88,015%**
Pemodal Asing | Foreign Shareholders			
Perorangan/Retail	21	1.096.725	0,023%
Perseroan Terbatas/Corporation	99	576.542.437	11,962%
Lain-lain/Others	0	0	0,000%
Sub Total	**120**	**577.639.162**	**11,985%**
Total	**11.873**	**4.819.733.000**	**100%**

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Informasi Pemegang Saham
Utama dan Pengendali Perseroan

Information of the Company Majority and Controlling Shareholders

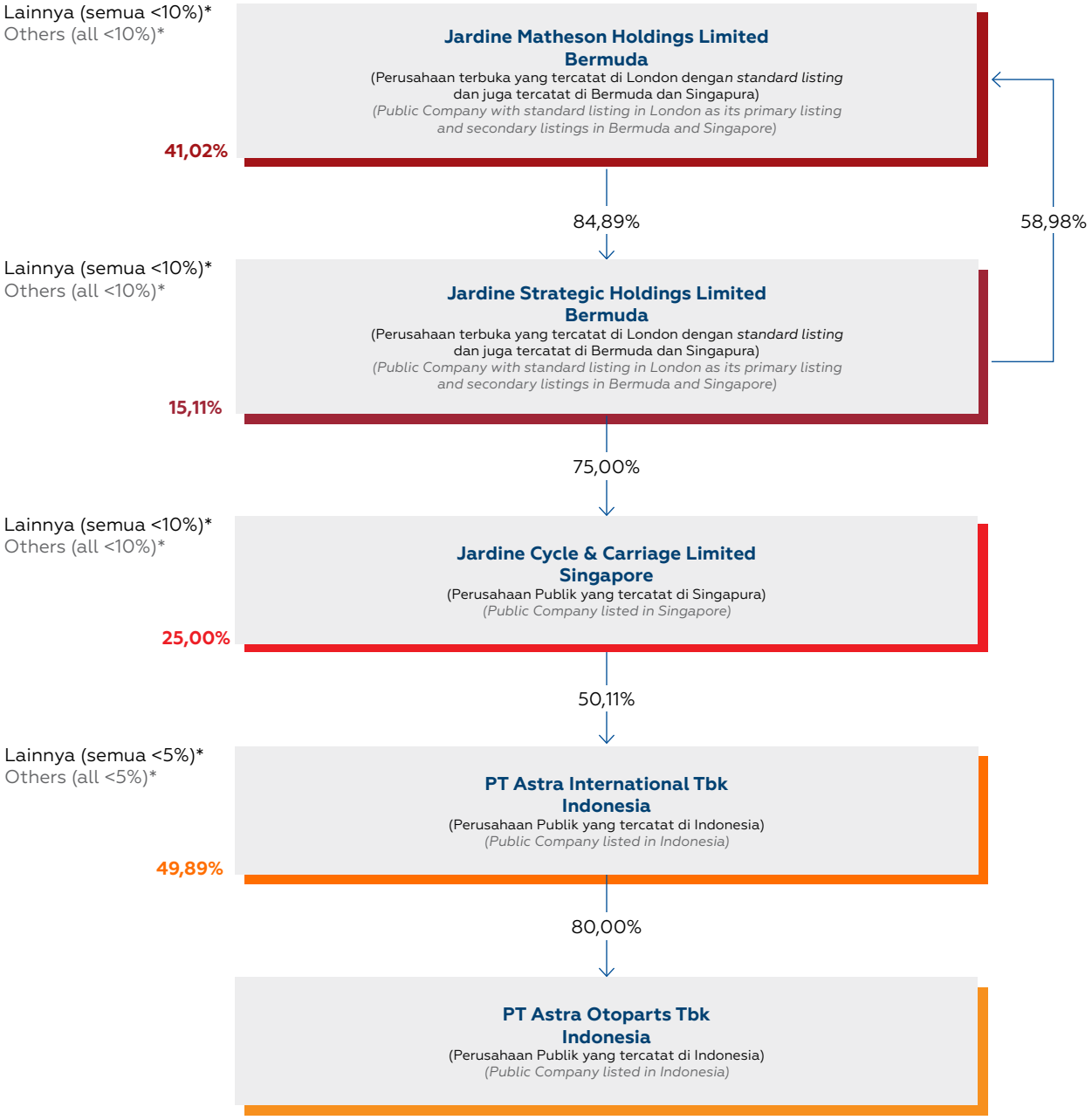

Catatan/Notes:
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Kronologi
Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Bursa Efek Stock Exchange
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham Initial Public Offering of 75,000,000 shares	500	575 per saham/ per share	749.930.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2002-2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Non Preemptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	500	Tahap 1/1st Stage: 2.350 Tahap 2/2nd Stage: 1.410 Tahap 3/3rd Stage: 1.610	771.157.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share.	100	-	3.855.786.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 963,946,600 shares at the price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.	100	3.100 per saham/ per share	4.819.733.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi
Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not issue other securities, so that information on the chronological listing of other securities, changes in the number of other securities, corporate actions that cause changes in the number of other securities, the name of the stock exchange where other securities are listed, and ratings of other securities are not presented in this Annual Report.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Daftar
Entitas Anak
List of Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Dimulainya kegiatan komersial Commencement of commercial operations	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Shareholding	Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp million)
PT Century Batteries Indonesia	Kawasan Industri MItra. Jl. Mitra Raya Selatan l Blok E No. 17-18. Desa Parungmulya. Karawang. Kecamatan Ciampel. Kabupaten Karawang. Jawa Barat 41363	1979	Memproduksi baterai otomotif. Manufacture automotive batteries.	80%	Beroperasi Operating	801.178
PT Gemala Kempa Daya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 16. RT. 3/RW. 4. Pegangsaan Dua. Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara 14250	1983	Memproduksi suku cadang otomotif. terutama *frame chassis* untuk mobil. Manufacture automotive parts. particularly frame chassis for cars.	50,67%	Beroperasi Operating	579.420
PT Senantiasa Makmur	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2. Kelapa Gading. Jakarta Utara	1986	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif. Trading company of automotive parts.	100%	Beroperasi Operating	143.504
PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II. Jl. Raya Pulogadung No. 30. Kawasan Industri Pulogadung. RW. 9. Jatinegara. Kecamatan Cakung. Jakarta Timur 13930	1986	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil. Manufacture car chains and car filter.	100%	Beroperasi Operating	526.468
PT Ardendi Jaya Sentosa dan entitas anak	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2. Kelapa Gading. Jakarta Utara	1987	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif. Trading company of automotive parts.	100%	Beroperasi Operating	143.842
PT Pakoakuina dan entitas anak	Jl. Gaya Motor Raya. RT. 9/ RW. 9. Sungai Bambu. Jakarta Utara 14330	1988	Memproduksi suku cadang otomotif. terutama *wheel rim* untuk mobil dan motor. Manufacture automotive parts. particularly wheel rim for cars and motorcycles.	51%	Beroperasi Operating	2.049.263
PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 MM2100. Jatiwangi. Cikarang Barat. Bekasi. Jawa Barat 17845	1988	Memproduksi komponen transmisi mobil. Manufacture car transmission component.	51%	Beroperasi Operating	99.759
PT Indokarlo Perkasa (IKP)	Bogor	1988	*)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	85.872
PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Kawasan Industri Jababeka No. 12. Harja Mekar. Kecamatan Cikarang Utara. Bekasi. Jawa Barat 17530	1989	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif. Manufacture jacks and tools for automotive industry.	100%	Beroperasi Operating	411.806

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Dimulainya kegiatan komersial Commencement of commercial operations	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Shareholding	Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp million)
PT Federal Izumi Manufacturing	Jl. Raya Narogong Km. 23.8. Dayeuh. Kecamatan Cileungsi. Bogor. Jawa Barat 16820	1992	Memproduksi piston otomotif. Manufacture automotive piston.	58,06%	Beroperasi Operating	351.658
PT Astra Daido Steel Indonesia	Kawasan Industri Green Land. Cluster Batavia Blok AG No. 12. Cikarang Pusat. Sukamahi. Bekasi. Jawa Barat 17530	1994	Jasa pemotongan dan pemanasan baja. Cutting steel and heat treatment services.	66,67%	Beroperasi Operating	189,092
PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Km. 2.2. No. 1 Karang Asem Barat. Citeureup. Bogor. Jawa Barat. 16810	2011	Memproduksi suku cadang otomotif. Manufacture automotive spareparts.	100%	Beroperasi Operating	710.625
PT Autoplastik Indonesia	Kawasan Industri Mitra (KIM). Jl. Mitra Barat I Blok G.B Mulya Ciampel. Ciampel. Parungmulya. Kecamatan Ciampel. Kabupaten Karawang. Jawa Barat 41363	2013	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik. Manufacture automotive plastic components.	100%	Beroperasi Operating	332.540
PT Velasto Indonesia dan entitas anak	Jl. Raya Kertamukti. Kertamukti. Kecamatan Purwakarta. Kabupaten Purwakarta. Jawa Barat 41181	2014	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam. Manufacture rubber and metal automotive components.	100%	Beroperasi Operating	300.970

*) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021. entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at December 31, 2021. this subsidiary was still in the liquidation process.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Alamat Kantor,
Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices

No	Nama Name	Telepon & Faksimile Phone & Facsimile	Alamat Address
		***Parent Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**	
1	PT Astra Otoparts Tbk *Head Office*	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk *Domestic Division*	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009, 4607010	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk *Retail Division*	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk *International Division*	Telp. (021) 4603550, 4607025 Fax. (021) 4607009, 4607005	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal *Division*	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik *Division*	Telp. (0251) 8652703-8, 8652701-2 Fax. (0251) 8652701	*Plant I* Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar, Bogor 16710
		Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	*Plant II* Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq *Division*	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8	PT Astra Otoparts Tbk *Engineering Development Center Division*	Telp. (021) 2215 7920, 2215 7921 Fax. (021) 22157922	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25 Kota Deltamas, Km. 25 Cikarang Pusat, Bekasi 17530
		***Consolidated Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**	
9	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12 Cikarang Bekasi 17530
10	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919119 Fax. (021) 87919127	Jl. Raya Mayor Oking Km. 2.2 No.1 Citeureup, Bogor 16810
11	PT Senantiasa Makmur	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
12	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
13	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4616064	*Plant I* Jl. Rawa Gelam IV No. 4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
		Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89	*Plant II* Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
		Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350	*Plant III* Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan VI Cileungsi Bogor 16820
		Telp. (0231) 8292898	*Plant IV* Jl. Nyi Gede Cangkring No. 88 Blok Jopak Tegalsari, Kecamatan Plered, Kab. Cirebon Jawa Barat 45154

Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices

No	Nama Name	Telepon & Faksimile Phone & Facsimile	Alamat Address
14	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8637895 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Ds. Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Karawang 41361
15	PT Velasto Indonesia	Telp. (0264) 8307048	Kp. Nagrog RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kecamatan Campaka, Purwakarta 41181
16	PT Century Batteries Indonesia	Telp. (021) 29488812, 29488813-14	Jl. Mitra Raya Selatan 1 Blok E Kav. 17 - 18, KIM, Karawang 41361
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	Telp. (021) 39506699	*Plant I* Kawasan Industri Delta Silicon 8, Jl. Albasiah Raya K07 No. 03, Lippo Cikarang, Desa Cicau, Cikarang Pusat Bekasi, Jawa Barat 17530
		Telp. (021) 89973241-42 Fax. (021) 89970518	*Plant II* Kawasan Industri Green Land, Cluster Batavia Blok. AG/12, Deltamas, Desa Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
		Telp. (031) 99010119 Fax. (031) 99010289	*Plant III* Komplek Pergudangan Platinum Blok. D5 East Road, Buduran-Sidoarjo, Jawa Timur 61252
		Telp. (021) 59729296	*Plant IV* Kawasan Duta Iconic Blok. C35 Jl. MH. Thamrin Km. 2 Kebon Nanas, Panunggangan Utara, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143
18	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
19	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi 17845
20	PT Pakoakuina	Telp. (0267) 440710 Fax. (0267) 440665	*Plant I* Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363
		Telp. (0267) 8610162	*Plant II* Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P Q-R Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363
21	PT Gemala Kempa Daya	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	*Plant I* Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
		Telp. (0897) 4800717	*Plant II* Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373
	***Equity Methods Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**		
22	PT GS Battery	Telp. (0267) 440961-64 Fax. (0267) 440965	*Plant I* Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Utama Kav. I3-I4, Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel, Karawang 41363
		Telp. (024) 40012384-86	*Plant II* Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok. B3 Mijen, Semarang Jawa Tengah 50211
23	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17520
24	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
25	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46822732	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
26	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kecamatan Citeureup Bogor 16810

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

No	Nama Name	Telepon & Faksimile Phone & Facsimile	Alamat Address
27	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638064	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
28	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Telp. (+84) 221 397 4477 (+84) 221 397 4478 (+84) 221 397 4479	Plot F-3, Thang Long Industrial Park II, Lieu Xa Commune, Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam
29	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
30	PT Inti Ganda Perdana	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	*Plant I* Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
		Telp. (0267) 8637868	*Plant II* Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
31	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47 Karawang 41361
32	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
33	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Tipar - Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat, Jakarta Timur 13910
34	PT Evoluzione Tyres	Telp. (0260) 7556800	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang RT 17 RW 8, Desa Wanakerta Purwadadi Subang 41261
35	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
36	PT Metalart Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399	Jl. Harapan III Lot JJ-2A Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
37	PT Denso Indonesia	Telp. (021) 6512279	*Plant I (Head Office)* Jl. Gaya Motor I No.6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330
		Telp. (021) 8980303	*Plant II* Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
		Telp. (021) 29577000	*Plant III* Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17845
38	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Telp. (021) 28517600	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi 17530
39	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
40	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Telp. (021) 8765809 Fax. (021) 8765686	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
41	PT Toyoda Gosei Indonesia	Telp. (0267) 8467 888 Fax. (0267) 8467 878	Jl. Industri Raya Lot MM-25 Kawasan Industri KIIC, Desa Margamulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat 41361
42	PT KMW Distributor	Telp (021) 4603550	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
43	PT KMW Indonesia	Telp (021) 8752489 Fax. (021) 8754295	Jl. Pahlawan Km. 1,5, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810

Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices

No	Nama Name	Telepon & Faksimile Phone & Facsimile	Alamat Address
44	PT Inkoasku	Telp. (0267) 8404011	Jl. Surya Utama Kav. I-65A2 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363
45	PT Palingda Nasional	Telp. (0267) 440710 Fax. (0267) 440665	Jl. Surya Madya III Kav. I No.35, Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363
46	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd	Telp. (+84) 2113 2481685	Lot CN07-6, Binh Xuyen II Industrial Park, Ba Hien Town, Binh Xuyen District, Vinh Phuc Province, Vietnam
47	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (+86) 13575465852 (+86) 571 88611266 Fax. (+86) 571 88611038	Yiqiao Industrial Zone, Yuhang Town, Hangzhou, Zhejiang, China
48	PT Aisin Indonesia Automotive	Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643131	Jl. Harapan VIII Lot LL 9&10, Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
49	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279	Jl. Gaya Motor I No. 6, RW 8, Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330
50	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Telp. (0267) 8404547 / 538	Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang 41363
51	PT Advics Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8643141	Jl. Harapan VIII Lot LL 9&10, Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
52	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (0267)863 8040 Fax. (0267) 863 8041	Kawasan Industri Suryacipta Jl. Surya Madya VI Kav. 1-58 A-B, Desa Kutanegara, Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41363
53	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 8980303	Jl. Kalimantan No. 2, Gandamekar, Cikarang Barat, Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat 17530
54	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Blok A3, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
55	PT Topy Palingda Manufacturing	Telp. (0267) 8630326 Fax. (0267) 8638103	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Informasi
Jaringan Distribusi
Distribution Network Information

Kantor Penjualan/Sales Offices

No.	Kota City	Alamat Address	Telepon Phone
1	Bandung	Jl. Jend Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay - Kota Bandung 40221	022-6127362 022-6127363
2	Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR-1 No. 31, Jaka Setia, Bekasi 17147	021-8241 8239
3	Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar (Jl Raya Baru Kemang) No. 476 G,H,I Kedung Jaya Kecamatan Tanah Sareal Bogor 16164	0251-7556877 0251-7556878
4	Cikampek	Jl. Ahmad Yani No. 9 – Cikampek Tengah, Karawang – Jabar 41373	0264-8303258 0264-8303263 0264-8303262
5	Cirebon	Jl. Rajawali Raya No. 2-4, Ruko A-C, Perumnas. Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon – 45142	0231-8293101 0231-8293102
6	Denpasar	Jl. Antasura No. 7, Denpasar Bali	0361-429 984 0361-429 985 0361-429 986
7	Jakarta Pusat dan Jakarta Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32 Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	021-2952 1798 021-2952 1799 021-7022 8735
8	Jakarta Selatan	Jl. R.S Fatmawati No. 41, Jakarta Selatan	021-769 0432 021-75915043
9	Jakarta Utara dan Jakarta Timur	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 1 Kelurahan Kelapa Gading Barat Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara	021-4515691 021-45854112
10	Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 882A Desa. Rowoindah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	0331-338 831 0331-338 852
11	Kediri	Ruko Shop&Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97 Desa Sukarejo - Kediri 64182	0354-691 300 0354-673 976
12	Madiun	Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kota Madiun 63136	0351-467 777 0351-476 172 0351-476 174
13	Malang	Jl. Soekarno - Hatta A-06 RT 009/RW 004 Lowokwaru, Malang	0341-402361 0341-402362
14	Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 463 Ranotana – Manado Kode Pos 95116	0431–826175 0431–826176
15	Palu	Jl. Suprapto No.78, Besusu Tengah, Kec. Palu Tim., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94118	
16	Purwokerto	Jl. Yos Sudarso No. 535 RT 01/RW 06 Karanglewas – Purwokerto Barat	0281-7771685 0281-7772079 0281-7771667
17	Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam Residence, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124	
18	Semarang 1	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57
19	Semarang 2	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57
20	Serang	Jl. Raya Serang - Cilegon, Km. 6 Desa Taman Baru, Taktakan - Serang Banten 42162	0254-230 333 0254-231 333 0254-232 333 0254-233 400
21	Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A-26, Jl. Raya Kelapa Dua Gading Serpong - Tangerang 15810	021-293 21239 021-293 21241 021-293 21242
22	Surabaya 1	Jl. Surowongso No. 359, RT 04/RW 01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899
23	Surabaya 2	Jl. Surowongso No. 359, RT 04/RW 01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899
24	Solo	Jl. Bhayangkara No. 6 RT 02/RW 07 Tipes - Serengan - Surakarta	0271-732869
25	Tasikmalaya	Jl. IR. H. Juanda No. 190 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya 46151	0265-313688, 313947
26	Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru, Yogyakarta	0274-583 582

Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information

Diler Utama/Main Dealers

No.	Kota City	Alamat Address	Telepon Phone
1	**PT Calispo Multi Utama** Aceh	Komplek Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5, Jl. Slamet Ketaren. Medan	Telp : 061-73359388 Fax : 061-73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
2	**PT Sumatra Prima Jaya** Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komplek Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	Telp : 061-6871626 Fax : 061-6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
3	**PT Calispo Multi Utama** Medan	Komplek Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5,Jl. Slamet Ketaren. Medan	Telp : 061-73359388 Fax : 061-73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
4	**PT Capella Patria Utama** Medan	Jl. Sekip Baru No. 13-15-17 Medan 20112	Telp : 061-73359388 Fax : 061-73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
5	**PT Sumatra Prima Jaya** Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komplek Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	Telp : 061-6871626 Fax : 061-6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
6	**PT Calispo Jaya Abadi** Pekanbaru	Jl. Soekarno - Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292	Telp : 0761-7865025; 7052346 Fax : 0761-7865026 Email : cjad40@yahoo.com
7	**PT Capella Patria Utama** Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT 07/RW 02, Kelurahan Labuh Batu Timur Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294	Telp : 0761-7865000 Fax : 0761-7865100 Email : cpu_pekanbaru@yahoo.com
8	**PT Calispo Citra Lestari** Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6 Sei Panas, Batam - 29432	Telp : 0778-453355; 7284878 Fax : 0778-453499 Email : ccld4b@yahoo.com
9	**PT Capella Patria Utama** Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432	Telp : 0778-413956 Fax : 0778-413957 Email : cpu_batam@yahoo.com
10	**PT Capella Patria Utama** Batam	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT 02/RW 03 Padang - 25224	Telp : 0751-775733-34 Fax : 0751-775735 Email : cpu02pdg@yahoo.com
11	**PT Mahkota Abadi** Padang	Komplek Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 di dlm Komp. PT Coutindo Raya, Jl. By Pass. Km. 8, Lubuk Begalung, Padang - 25226	Telp : 0751-766258 Fax : Email : aarwent@yahoo.com
12	**PT Jambi Mitra Sejati** Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139	Telp : 0741-572500; 572029 Fax : 0741-573551 Email : jambi_ms@yahoo.co.id
13	**PT Aspirasi Jaya Lestari** Palembang	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32 Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	Telp : 0711-378820 Fax : 0711-378821 Email : aspirasi_jayalestari@hotmail.com
14	**PT Capella Patria Utama** Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT 12/RW 04 Palembang - 30251	Telp : 0711-813041; 819770 Fax : 0711-813043 Email : capella_plg@yahoo.com
15	**PT Sumatrajaya Putra Hokindo** Palembang	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT 01/RW 01, Kenten Palembang - 30251	Telp : 0711-823434 Fax : 0711-823435 Email : sph.federal@yahoo.com
16	**CV Prima Mustika Agung** Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97 Pangkal Pinang, Babel - 33128	Telp : 0717-423630; 431691; 438938 Fax : 0717-423720; 438930 Email : primamustikaagung@yahoo.com
17	**CV Sinar Bahagia** Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6 Tanjung Pandan - Belitung	Telp : 0719-24274 Fax : 0719-21405 Email : sb_sinarbahagia@yahoo.co.id

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

No.	Kota City	Alamat Address	Telepon Phone
18	**PT Capella Patria Utama** Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 *By Pass* Soekarno Hatta, Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang, Bandar Lampung - 35122	Telp : 0721-7699057 - 58 Fax : 0721-7699056 Email : cpu_lampung@yahoo.co.id
19	**PT Makmur Autoparts Indo**nesia Lampung	Jl. Seokarno Hatta (*bypass*) No. 16 Labuhan Ratu,Bandar Lampung (dekat Polsek Kedotan)	Telp : 0721-7691010 Fax : 0721-7699038 Email : makmur@makmur-indonesia.com
20	**CV Summa Putra Hokindo** Lampung	Jl. Arif Rahman Hakim No. 69 RT 005-LK-II Jagabaya III Bandar Lampung	Telp : 0721-7622584 Fax : 0721-7622918 Email : sph.aspira.h60@gmail.com
21	**CV Karya Kencana** NTB	Jl. Ahmad Yani, Lembuak, Narmada Lombok Barat Mataram - 83231	Telp : 0370-672555 Fax : 0370-671155 Email : dewataprinting@ymail.com
22	**PT Jambi Mitra Sejati** Kupang	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002, Kelurahan Oesapa Selatan, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang	Telp : - Fax : - Email : wendra.jambi@gmail.com
23	**PT Kupang Jaya Autoparts** NTT	Jl. Gerbang Media RT 008/RW 004 Kupang - 85228	Telp : 0380-827720 Fax : 0380-828274 Email : viceroygt@gmail.com
24	**PT Bintang Putra Autoparts** Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112 Kalimantan Barat	Telp : 0561-766519-20 Fax : 0561-742061 Email : bpaptk@gmail.com
25	**PT Mentari Prima Semesta Kalbar** Pontianak	Jl. Soekarno Hatta/A Yani 2 Desa Parit Bugis Kabupaten S. Raya Kab. Kubu Raya	Telp : - Fax : - Email : mpskptk@gmail.com
26	**CV Mitra Makmur** Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak - 78122	Telp : 0561-767163 Fax : 0561-745036 Email : cv_mitra_makmur@yahoo.com
27	**PT Aneka Mekar** Pontianak	Jl. Sudimampir No. 3 A Banjarmasin	Telp : 0511-3358866; 3353745 Fax : 0511-3353745 Email : anekamekar@hotmail.com
28	**PT Gutrado Utama Trading** Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A/III Banjarmasin - 70233	Telp : 0511-3267920; 3254940 Fax : 0511-3251796; 3267966 Email : gutrado_bjm@rocketmail.com
29	**PT Harapan Jaya Sentosa Abadi** Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233	Telp : 0511-3251810; 3268548 Fax : 0511-3268591 Email : hjtpa@yahoo.co.id
30	**PT Kumala Central Partindo** Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT 008 Banjarmasin - 70118	Telp : 0511-4416579; 7471595; 4417127 Fax : 0511-3364674 Email : kcp.bjm@telkom.net; kcpbjm@yahoo.co.id
31	**PT Kumala Central Partindo** Palangkaraya	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT 008 Banjarmasin - 70118	Telp : 0511-4416579; 7471595; 4417127 Fax : 0511-3364674 Email : depoaspira@yahoo.com
32	**PT Borneo Mitra Makmur** Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35-36 RT 27 Samarinda - 75117	Telp : 0541-742996 Fax : 0541-741248 Email : borneomitra@gmail.com
33	**CV Aneka Gemilang** Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122	Telp : 0431-863035 Fax : 0431-863720 Email : li_ming0027@yahoo.com
34	**CV Kanaka Jaya** Manado	Jl. Walanda Maramis, Kelurahan Peanesaan, Wenang - Manado	Telp : 0431-867696 Fax : 0431-859271 Email : redmondtho@gmail.com

Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information

No.	Kota City	Alamat Address	Telepon Phone	
35	**PT Mutiara Denso Sejati** Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kelurahan Pinaesaan, Manado - 95122	Telp Fax Email	: 0431-864373 : 0431-852988 : mutiara.denso@gmail.com
36	**UD Multi Jaya Bersama** Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo	Telp Fax Email	: 0435-821090 : 0435-822431 : nyong_mjb@yahoo.com
37	**PD Indokita Makmur** Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222	Telp Fax Email	: 0451-425282; 425272 : 0451-422092 : Jemmy_tanubrata@yahoo.com.au
38	**PT Budipratama Sejati** Makassar	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174	Telp Fax Email	: 0411-320988; 320056 : 0411-327956 : pt.budipratamasejati@yahoo.co.id
39	**PT Catur Putra Harmonis** Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol) Makassar - 90212	Telp Fax Email	: 0411-512265; 511700; 511800 : 0411-511500; 512270 : cphmks.marketing@gmail.com
40	**PT Sadar Inti Perkasa** Makassar	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174	Telp Fax Email	: 0411-3622622; 3628990 : 0411-3628998 : siphin.makassar@gmail.com
41	**PT Catur Putra Harmonis** Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9 Kendari - 93121	Telp Fax Email	: 0401-3127445; 3127447 : 0401-3127446 : cphmks.marketing@gmail.com
42	**PT Salawati Mitra Sejati** Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat	Telp Fax Email	: 0951-321994 : 0951-323773 : edwin.thunggawan@gmail.com
43	**Toko Sabarco** Manokwari	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat	Telp Fax Email	: 0986-211079; 211167 : 0986 - 212265 : sbc_manokwari@yahoo.com
44	**CV Fajar Baru** Jayapura	Jl. Percetakan No. 10-14 Jayapura - 99111	Telp Fax Email	: 0967-531877 : 0967-533497 : info@fajarbaru.com
45	**PT Tri Samudra** Ambon	Jl. Jenderal Sudirman No. 8 RT 04/RW 05 Kelurahan Hative Kecil Kecamatan Sirimau Hative Kecil, Ambon 97128	Telp Fax Email com	: 0911-343835/6 : 0967-533497 :johansetiawan.setiawan@gmail.
46	**PT Mitra Sejati Passo** Ambon-Maluku	Gang Raja RT 033/RW 007 Passo Baguala, Ambon Maluku 97232 (Depan RS Atoquik)	Telp Email	: +62 812-4067-2288 : edwin.thunggawan@gmail.com

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Insitution/ Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma Pricewaterhouse Coopers) (a member firm of Pricewaterhouse Coopers Global Network)	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Tel.: (62-21) 5212901 Fax: (62-21) 52905555, 52905050 Website: www.pwc.com/id	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan To conduct audit on Consolidated Financial Statements of the Company	2021
Akuntan Publik Public Accountant	Chrisna A. Wardhana, CPA			
Biaya/Fee		Jasa Audit | Audit Service Rp14.032.000.000		
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax: 62-21) 252-5028 Website: www.registra. co.id	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan To record the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the listing of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company	2021
Regulator	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	2021
	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	2021
	Otoritas Jasa Keuangan	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710 Indonesia Tel.: (62-21) 2960 0000 Fax: (62-21) 385 8321 Website: www.ojk.go.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	2021

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Insitution/ Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Aulia Taufani SH	Menara Sudirman Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman RT.5/ RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5204778	Melaksanakan pembuatan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 tahun buku 2019 To carry out minutes of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year	2021
Aktuaria Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan	Menara Standard Chartered 18th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 Indonesia Tel.: (62-21) 2553 2559 Fax: (62-21) 2553 2699 Website: id.milliman.com	Melakukan jasa perhitungan dan penilaian atas *employee benefit* Perform calculation and assessment services for employee benefits	2021
	Padma Radya Aktuaria	District 8, Treasury Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 RT.5/RW.3, SCBD Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5060 6888	Melakukan jasa perhitungan dan penilaian atas *employee benefit* Perform calculation and assessment services for employee benefits	2021
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser	Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Citylofts Sudirman Lantai 18 Unit 1815 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 121 Jakarta Pusat Tel. : (62-21) 2555 8511; (62-21) 571 2696 Fax : (62-21) 5707 8537; (62-21) 572 2184 Website: ndr@kjppnada.com	Melakukan jasa penilaian wajar atas properti investasi Performing appraisal services for the fair value of investment property	2021
Konsultan Pajak Tax Consultant	Adam Damili & Partners	Menara Batavia 17th Floor Jl. K.H. Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel. : (62-21) 2598 2860 Fax : (62-21) 5793 0291 Email: tpdoc@kkp-adnp.com	Konsultan Pajak, Pemeriksaan Pajak dan *Transfer Pricing Doc* Tax Consultant, Tax Audit and Transfer Pricing Doc	2021
	PT Dimensini Internasional Tax (DDTC)	Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC 5-6 No. B Kelapa Gading Barat Jakarta Utara DKI Jakarta 14240, Indonesia Tel.: (62-21) 2938 2700 Fax: (62-21) 2938 5759	Konsultan Pajak dan *Transfer Pricing Doc* Tax Consultant, Tax Audit and Transfer Pricing Doc	2021

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

No.	Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/Plant Name of Company/Branch/ Site/Plant	Nama Penghargaan Award Tittle	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1	PT Astra Otoparts Tbk	*12th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Award 2021*	*MidCapitalization Public Listed Company*	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
2	PT Astra Otoparts Tbk	*Indonesia Top Companies Awards 2021*	*Automotive Parts*	The Iconomics
3	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Top Brand*	*Gear Set* (Aspira)	Top Brand
4	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Top Brand*	*Gear Set* (Federal)	Top Brand
5	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Top Digital Company Award*	Aki Battery	Majalah Marketing Marketing Magazine
6	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Annual Achievement Report*	*Company*	InfoBrand
7	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Brand Choice Award AMB*	Aki Mobil Car Battery	InfoBrand
8	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Brand Choice Award MCB*	Aki Motor Motorcycle Battery	InfoBrand
9	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Indonesia Original Brand*	*Spare Parts*	SWA
10	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*WoW Brand GS AMB*	Aki Mobil Car Battery	Marketeers
11	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*WoW Brand GS MCB*	Aki Motor Motorcycle Battery	Marketeers
12	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Top Brand*	Aki Mobil Car Battery	Top Brand
13	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Top Social Media Award*	Aki Battery	Majalah Marketing Marketing Magazine
14	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Domestik PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Division	*Digital Marketing*	Aki Mobil Car Battery	Majalah Marketing Marketing Magazine

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No.	Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/Plant Name of Company/Branch/ Site/Plant	Nama Penghargaan Award Tittle	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
15	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk – Retail Division	*Indonesia Brand Champion*	Bengkel & Aksesoris Mobil Car Workshop & Accessory	Infobrand.id
16	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk – Retail Division	*Indonesia Digital Popular Brand Award 2021*	Bengkel & Aksesoris Mobil Car Workshop & Accessory	Franchiseglobal.com & Tras N Co
17	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk – Retail Division	*Top Mobile Application Award 2021*	Aplikasi Layanan Ganti Aki Kendaraan Car Battery Replacement Service Application	Tras N Co Indonesia
18	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk – Retail Division	*Top Innovation Choice Award 2021*	*Automotive Chain Network* dengan/ with *Omni Channel*	Tras N Co Indonesia
19	PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Internasional PT Astra Otoparts Tbk – International Division	*Primaniyarta Award*	Eksportir Pembangun Merek Global The Global Brand Developers	Kementerian Perdagangan Ministry of Trading
20	PT FSCM Manufacturing Indonesia	*Excellent Supplier* Evaluasi Performa *Supplier* (EPS) Excellent Supplier in the Supplier Performance Evaluation (EPS)	*Quality & Delivery*	PT Astra Honda Motor
21	PT Pakoakuina	Responden yang Aktif Memberikan Data dalam Kegiatan Survei Active Respondent in Providing Survey Data	Respondensi Respondence	Badan Pusat Statistik Central Statistic Agency
22	PT Pakoakuina	*Delivery Target Achievement*	*Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
23	PT Pakoakuina	*Best on Profitability Growth*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk
24	PT Pakoakuina	*Best Export Growth*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk
25	PT Pakoakuina	*GDI Fortis*	*Best Design*	Kementerian Perdagangan Ministry of Trading
26	PT Gemala Kempa Daya	*Best Delivery*	*Delivery*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
27	PT Gemala Kempa Daya	*Best on Financial Report Quality and Productivity*	*Quality & Productivity*	PT Astra Otoparts Tbk
28	PT Gemala Kempa Daya	*Quality and Delivery Award*	*Quality & Delivery*	PT Astra Daihatsu Motor
29	PT Gemala Kempa Daya	*Superior Quality & Delivery Award*	*Quality & Delivery*	PT Astra Daihatsu Motor
30	PT Astra Visteon Indonesia	*Best Improvement on Working Capital and Fixed Asset Management*	*Special Achievement*	PT Astra Otoparts Tbk
31	PT Astra Visteon Indonesia	*Best Resilience*	*Special Achievement*	PT Astra Otoparts Tbk
32	PT Astra Visteon Indonesia	*Supplier of The Year*	*Special Achievement*	PT Astra Honda Motor
33	PT Astra Visteon Indonesia	*Most Improving Quality Performance and System*	*Special Achievement*	PT Astra Honda Motor
34	PT Inti Ganda Perdana	*Best Customer Appreciation*	*Best Customer*	PT Astra Otoparts Tbk

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

No.	Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/Plant Name of Company/Branch/ Site/Plant	Nama Penghargaan Award Tittle	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
35	PT Inti Ganda Perdana	*Contributor to Share of Wallet to Astra Value Chain*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk
36	PT Inti Ganda Perdana	*Best Delivery*	*Delivery*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
37	PT Inti Ganda Perdana	*Best Service Part*	*Quality*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
38	PT Inti Ganda Perdana	*Excellent Cost Award*	*Cost*	PT Astra Daihatsu Motor
39	PT Inti Ganda Perdana	*The Best Vendor Performance*	*Spare Parts*	PT Suzuki Indomobil Motors
40	PT Inti Ganda Perdana	*Delivery Target Achievement*	*Delivery*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
41	PT Inti Ganda Perdana	*Jishuken Activity*	*QCC*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
42	PT Inti Ganda Perdana	*Zero Defect Quality Achievement*	*Quality*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
43	PT Inti Ganda Perdana	*Excellent Local Component Supplier*	*Quality*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
44	PT AT Indonesia	*2020 TMMIN Supplier Convention & Suppliers Club General Meeting*	*Zero Defect Quality Achievement*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
45	PT AT Indonesia	*2020 TMMIN Supplier Convention & Suppliers Club General Meeting*	*Delivery Achievement*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
46	PT AT Indonesia	*2020 TMMIN Supplier Convention & Suppliers Club General Meeting*	*Health Protocol Implementation*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
47	PT AT Indonesia	*2020 ADM Supplier Convention*	*Delivery Achievement*	PT Astra Daihatsu Motor
48	PT Federal Nittan Industries	*Appreciation of Delivery Achievement 2020*	*Delivery*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
49	PT Federal Nittan Industries	*Appreciation of Quality Achievement 2020*	*Quality*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
50	PT Federal Nittan Industries	*Performance Achievement 2020*	*Performance Quality & Delivery*	Kawasaki Motor Indonesia
51	PT Federal Nittan Industries	*Delivery Target Achievement*	*Delivery*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
52	PT Federal Nittan Industries	*Zero Defect Quality Achievement*	*Quality*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
53	PT Federal Nittan Industries	*Outstanding In Order Fulfillment and Participation to AHM*	*Delivery*	Astra Honda Motor (Spare Part)
54	PT SKF Indonesia	*Appreciates for "CONTINOUS RANK-A-" Performance Period 2020*	*Quality Rank A Performance*	PT Astra Daihatsu Motor
55	PT SKF Indonesia	*Appreciation of Delivery Target Achievement Rank A Period 2020*	*Delivery Rank A Achievement*	PT Astra Daihatsu Motor
56	PT SKF Indonesia	*Best Hotline Performance Period 2021*	*Best Performance*	Astra Honda Motor Parts Center
57	PT Aisin Indonesia	*Zero Defect Quality*	*Supplier Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
58	PT Aisin Indonesia	*Delivery Target*	*Supplier Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
59	PT Aisin Indonesia	*Safety*	*Supplier Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No.	Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/Plant Name of Company/Branch/ Site/Plant	Nama Penghargaan Award Tittle	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
60	PT Aisin Indonesia	*Jishuken Activity*	*Supplier Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
61	PT Aisin Indonesia	*Good Quality Supplier*	*Supplier Performance*	PT Astra Daihatsu Motor
62	PT Aisin Indonesia	*Delivery Target*	*Supplier Performance*	PT Astra Daihatsu Motor
63	PT Metalart Astra Indonesia	*Zero Defect Quality Achievement*	*Quality*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
64	PT Metalart Astra Indonesia	*Delivery Target Achievement*	*Delivery*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
65	PT Metalart Astra Indonesia	*Special Contribution Award*	*Supplier Performance*	PT Astra Daihatsu Motor
66	PT Metalart Astra Indonesia	*Best Improvement on Working Capital and Fixed Asset Management*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk
67	PT Metalart Astra Indonesia	*In Recognition Of Monthly CR Award*	*Cost Reduction*	PT Astra Daihatsu Motor
68	PT Denso Indonesia	*Excellent Award Quality & Deliver for Export*	*Quality & Delivery*	PT Astra Daihatsu Motor
69	PT Denso Indonesia	*Superior Award - Cost*	*Cost*	PT Astra Daihatsu Motor
70	PT Denso Indonesia	*1st Winner HPM QCC*	*Quality*	PT Honda Prospect Motors
71	PT Denso Indonesia	*2nd Winner HPM QCC*	*Quality*	PT Honda Prospect Motors
72	PT Denso Indonesia	*Quality Target Achievement Appreciation*	*Quality*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
73	PT Denso Indonesia	*Delivery Achievement Appreciation*	*Delivery*	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
74	PT Denso Indonesia	*Superior Cost Award*	*Cost*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
75	PT Denso Indonesia	*Excellent Quality & Delivery Award (Export Component)*	*Quality & Delivery*	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
76	PT Denso Indonesia	*QCC Award (1st Winner) & Best Presentation-QCC MANTUL*	*Quality*	PT Astra Otoparts Tbk
77	PT Denso Indonesia	*Jishuken Activity Appreciation*	*Engineer*	PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
78	PT Denso Indonesia	*SQD SFM Development Appreciation*	*Human*	DENSO Global
79	PT Denso Indonesia	*Quality Target Achievement Appreciation*	*Quality*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
80	PT Denso Indonesia	*Best QCC Achievement*	*Quality*	PT Astra Otoparts Tbk
81	PT Denso Indonesia	*INDI 4.0 Award*	*Technology*	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
82	PT Inkoasku	Responden yang Aktif Memberikan Data dalam Kegiatan Survei Active Respondent in Providing Survey Data	Respondensi Respondence	Badan Pusat Statistik Central Statistic Agency
83	PT Inkoasku	*Delivery Target Achievement*	*Performance*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
84	PT Inkoasku	*Best on Profitability Growth*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

No.	Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/Plant Name of Company/Branch/ Site/Plant	Nama Penghargaan Award Tittle	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
85	PT Inkoasku	*Best Export Growth*	*Performance*	PT Astra Otoparts Tbk
86	PT Inkoasku	Partisipasi Seminar "Dukungan Pemerintah Terhadap Industri Komponen Otomotif Melalui Penerapan SNI, SKKNI, Serta Ekonomi Nasional" Participation in Seminar "Government Support Towards Automotive Component Industries through the Implementation of SNI, SKKNI, as well as National Economy"	Kepesertaan Membership	PT Suzuki Indomobil Motors
87	PT Inkoasku	Dukungan dalam Perjalanan 50 tahun Suzuki di Indonesia Supporting the 50 years Journey of Suzuki in Indonesia	Support	PT Suzuki Indomobil Motors
88	PT Aisin Indonesia Automotive	INDI 4.0	*Supply Chain Management*	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
89	PT Aisin Indonesia Automotive	3 PILLAR	*Silver 4S, SW line DC 04*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
90	PT Aisin Indonesia Automotive	3 PILLAR	*Silver 4S, SW line MA 06*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
91	PT Aisin Indonesia Automotive	3 PILLAR	*Bronze 4S, CUPM line MA 06*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
92	PT Aisin Indonesia Automotive	3 PILLAR	*Bronze 4S, MTE*	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
93	PT Aisin Indonesia Automotive	*Quality Control Circle* (QCC)	*Silver*	Toyota Manufacturers Club
94	PT Aisin Indonesia Automotive	G-QCC	*Silver*	Toyota Manufacturers Club
95	PT Aisin Indonesia Automotive	*Suggestion System*	*Gold*	Toyota Manufacturers Club

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi Certifications

No.	Nama Sertifikat Name of Certificate	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Issuing Agency/Company	Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Masa Berlaku Sertifikat Validity Period
1	ISO 14001:2004	TUV Rheinland	PT Astra Daido Steel Indonesia	2020-2023
2	SNI ISO 9001:2008	TUV Rheinland	PT Astra Daido Steel Indonesia	2020-2023
3	IATF 16949:2016	SGS Indonesia	PT Astra Juoku Indonesia	2019-2022
4	ISO 14001:2015	SGS Indonesia	PT Astra Juoku Indonesia	2018-2021
5	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2018-2021
6	ISO 14001:2015	TUV SUD PSB Pte Ltd	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2020-2023
7	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Manpower	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2018-2021
8	IATF 16949:2016	SGS Indonesia	PT AT Indonesia	2021
9	ISO 45001:2018	TUV SUD	PT AT Indonesia	2023
10	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT AT Indonesia	2023
11	ISO 9001:2015		PT Denso Indonesia	
12	ISO 14001:2015		PT Denso Indonesia	
13	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Manpower	PT Denso Indonesia	
14	IATF 16949:2016		PT Denso Indonesia	
15	OHSAS 18001:2007/ISO	RINA	PT Evoluzione Tyres	2019-2022
16	ISO 14001:2015	RINA	PT Evoluzione Tyres	2019-2022
17	Sistem Manajemen Kesehatan / Health Management System	BKI	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
18	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
19	Standar Nasional Indonesia/ Indonesia National Standard	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2019-2023
20	China Compulsory	China Quality Certification Center	PT Evoluzione Tyres	2016-2021
21	ECE	RDW	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
22	INMETRO	IQA	PT Evoluzione Tyres	2016-2020
23	ISO 9001:2015	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
24	IATF 16949:2016	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
25	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
26	OHSAS 18001:2007	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
27	IATF 16949:2016	SGS	PT GS Battery	

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

No.	Nama Sertifikat Name of Certificate	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Issuing Agency/Company	Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Masa Berlaku Sertifikat Validity Period
28	Standar Nasional Indonesia/ Indonesia National Standard		PT GS Battery	
29	ISO 9001:2015		PT GS Battery	
30	ISO 14001:2015		PT GS Battery	
31	ISO 45001:2018		PT GS Battery	
32	SASO (Saudi Arabia Standard)		PT GS Battery	
33	Sri Lanka Standard		PT GS Battery	
34	Philippines Standard		PT GS Battery	
35	IATF 16949:2016	TUV Rheinland	PT Inkoasku	
36	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	2018-2021
37	OHSAS 18001:2007	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	2018-2021
38	ISO 14001:2015	TUV	PT Kayaba Indonesia	
39	ISO 45001:2018	TUV	PT Kayaba Indonesia	
40	IATF 16949:2016	TUV	PT Kayaba Indonesia	
41	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
42	OHSAS 18001:2007	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
43	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
44	INMETRO - *Alloy Wheel Rim*	IQA	PT Pakoakuina	
45	OHSAS 18001:2007	SGS Indonesia	PT Pakoakuina	
46	IATF 16949:2016	TUV Rheinland	PT Pakoakuina	
47	IATF 16949:2016	LRQA	PT SKF Indonesia	2018-2021
48	ISO 50001:2011	DNV GL	PT SKF Indonesia	2018-2021
49	OHSAS 18001:2007	DNV GL	PT SKF Indonesia	2018-2021
50	ISO 14001:2015	SAI Global	PT TD Automotive Compressor	2020-2023
51	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022
52	ISO 14001:2015	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022
53	ISO 45001:2018	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022

Informasi
Situs Web Perusahaan
The Company's Website Information

Perseroan menganggap situs web sebagai salah satu media penyampaian informasi yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham. Melalui situs web resminya, www.astra-otoparts.com, Perseroan menyediakan berbagai informasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 yang antara lain meliputi:

- Informasi pemegang saham.
- Isi Kode Etik.
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting.
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir).
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.

The Company considers the website as one of the effective information delivery media for all stakeholders, especially shareholders. Through its official website, www.astra-otoparts.com, the Company provides various information in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 which include:

- Shareholders information.
- Code of Conducts.
- Information on General Meeting of Shareholders (GMS), including GMS agenda, summary of GMS minutes, and important date information.
- Annual financial reports (last 5 years).
- Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.

RAKU RAKU HAND
HOUSING
KK 010

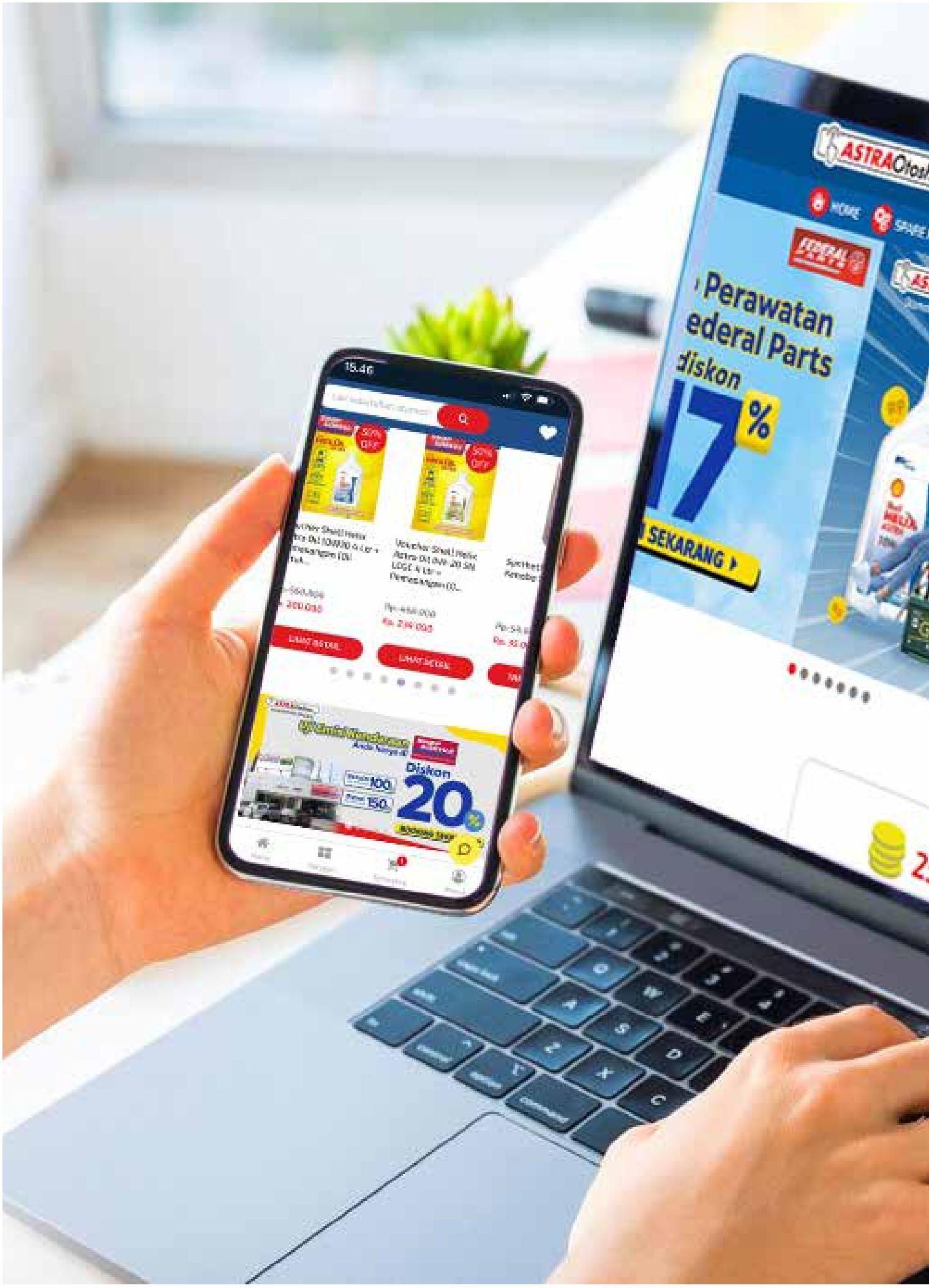
ASTRAOto
Perawatan
ederal Parts
diskon
17%
SEKARANG
15.46
Diskon
20%

Bab
Chapter

04

Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review

Daftar Isi
Contents

100 Sumber Daya Manusia
Human Resources

105 Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya
Manusia
Human Resources

Tantangan bisnis yang semakin kompleks menuntut keberadaan Sumber Daya Manusia yang tangguh dan kompeten agar dapat mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengelola SDM yang dimilikinya secara tepat melalui peningkatan kualitas, kompetensi dan karakter, kesejahteraan karyawan, serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

The increasingly complex business challenges require the strong and competent Human Resources to support the Company's business development. Therefore, the Company has a strong commitment to manage its human resources appropriately by improving quality, competence and character, employee welfare, and creating harmonious industrial relations.

Profil Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan mencapai 31.984 karyawan yang terdiri dari 22.188 karyawan tetap dan 9.796 karyawan kontrak. Jumlah ini mengalami kenaikan 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 30.715 karyawan yang disebabkan oleh adanya pemulihan ekonomi sebagai dampak adanya pandemi.

Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia, status kepegawaian, jenis kelamin, dan masa kerja dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Profile of Human Resources

At the end of 2021, the number of employees reached 31,984 employees, consisting of 22,188 permanent employees and 9,796 contract employees. This figure rose 4.1% compared to 30,715 employees in previous year due to the economic recovery as a result of the pandemic.

The composition of employees based on position level, education level, age, employment status, gender, and years of service can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Eksekutif/Executive (6-7)	151	0,5	143	0,5
Manajer/Manager (5)	367	1,1	372	1,2
Staf/Staff (4)	2.487	7,8	2.536	8,3
Pekerja/Worker (0-3)	28.979	90,6	27.664	90,1
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Pendidikan Education	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
S2 dan/atau S3 Master and/or Doctoral Degree	111	0,3	104	0,3
S1/Bachelor's Degree	2.980	9,3	3.058	10
D3/Diploma	1.944	6,1	1.913	6,2
SMU/High School	26.471	82,8	25.125	81,8
SD dan/atau SMP Elementary and/or Junior High School	483	1,5	515	1,7
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
>55 tahun/years old	77	0,3	87	0,3
46-55 tahun/years old	3.354	10,4	2.970	9,7
36-45 tahun/years old	7.430	23,3	7.481	24,4
26-35 tahun/years old	10.917	34,2	10.944	35,6
18-25 tahun/years old	10.206	31,8	9.233	30,1
<18 tahun/years old	0	0	0	0
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Tetap/Permanent	22.188	69,4	22.807	74,3
Kontrak/Contract	9.796	30,6	7.908	25,7
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pria/Male	28.917	90,6	27.944	91
Wanita/Female	3.067	9,4	2.771	9
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition by Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
>30 tahun/years old	375	1,2	207	0,7
25-30 tahun/years old	1.743	5,4	1.473	4,8
20-25 tahun/years old	3.136	9,8	2.776	9,0
15-20 tahun/years old	3.539	11,1	4.200	13,7
10-15 tahun/years old	3.993	12,5	3.027	9,9
5-10 tahun/years old	7.458	23,3	8.423	27,4
0-5 tahun/years old	11.740	36,7	10.609	34,5
Jumlah/Total	**31.984**	**100,0**	**30.715**	**100,0**

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku dan prosedur seleksi yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan *Employee Value Proposition* (EVP). Dengan adanya EVP, proses rekrutmen diharapkan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Employee Recruitment

The recruitment process is carried out based on the applicable standards and selection procedures by taking Employee Value Proposition (EVP) as a consideration. With the EVP, the recruitment process is expected to be more accurate and in accordance with the the Company's needs.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Agar mampu memenangkan persaingan bisnis, Perseroan harus memiliki SDM yang kompeten dan sesuai dengan karakteristik budaya Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada para karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memfasilitasi 382 karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara *in house* (internal) maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development and Training Program

In order to be ahead of the pack, the Company must have competent human resources that match the characteristics of the Company's culture. Therefore, the Company provides extensive opportunities for employees to develop their competencies through a number of trainings tailored to the needs of each employee.

Throughout 2021, the Company has facilitated 382 employees to participate in training and competency development programs, both internally and externally, with the following details:

Astra Leadership Development Program

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1	*Astra Basic Management Program (ABMP)*	35
2	*Astra First Line Management Program (AFMP)*	85
3	*Astra Middle Management Program (AMMP)*	35
4	*Astra Senior Management Program (ASMP)*	18
5	*Astra General Management Program (AGMP)*	10
6	*Astra General Management Extension Program (AGMEP)*	3
7	*Man Management Astra (MMA)*	26
	Total	**212**

Seasonal Program

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1	*Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond*	9
2	*Strategic Sensibility: Implementation Insight*	7
3	*Strategic Sensibility: Beyond The Connections*	5
4	*Strategic Sensibility Self Learning Program*	10
5	*Leading to Transform*	9
6	*Communicating for Leadership Success*	4
7	*Getting Insight from The Data*	2
8	*Leadership Learning Community*	36
9	*Thematic Agility Development (TAD) Forum*	86
	Total	**168**

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Di samping beragam program pengembangan untuk karyawan Generalis, Perseroan juga memiliki program untuk karyawan *Expert (Expert Program)* yang merupakan program pengembangan unggulan inisiasi Astra yang dikembangkan secara mandiri dan diimplementasikan di dalam grup Perseroan. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kesetaraan atas kesempatan pengembangan dan jenjang karier yang bersifat khusus. Pada tahun 2021, sebanyak 121 karyawan mengikuti pengembangan *Expert Program* melalui program pelatihan berikut:

In addition to various development programs for Generalist employees, the Company also has an Expert Program, a flagship development program initiated by Astra which was developed independently and implemented within the Company's group. The implementation of this program aims to provide equality of development opportunities and special career paths. In 2021, a total of 121 employees participated in the Expert Program through the following training programs:

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1	*Expert Behaviour Competency Workshop*	39
2	*Advance Project Management*	4
3	*Astra Group Assessor Workshop*	2
4	*Astra Otoparts Assessor Workshop*	29
5	*Astra Otoparts Internal Benchmark*	47
	Total	**121**

Penerapan e-Learning

Selama dua tahun terakhir, Perseroan mengadopsi konsep *e-Learning* atau *Virtual Learning Center* (VLC) untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan menyadari pentingnya memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada di tengah situasi pandemi Covid-19 agar para karyawan secara konsisten dapat mengembangkan kompetensinya dan selalu siap menghadapi perubahan dan tantangan *Disruption-Volatility* (mudah berubah), *Uncertainty* (ketidakpastian), *Complexity* (kompleksitas), *Ambiguity* (ambiguitas), dan *Diversity* (keberagaman).

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerapkan VLC untuk *technical, non-technical, Thematic Program,* dan *Quality Control Circle* (QCC) sebanyak 100 modul yang diakses oleh 2.204 karyawan.

Terkait penerapan VLC ini, Perseroan mengusung tema *agility,* digitalisasi dan *productivity improvement* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ***Agility***
   Peralihan konsep pembelajaran dari *conventional in-class training* (konsep *explanation* A-Z) ke pembelajaran mandiri melalui VLC bertujuan untuk menyiapkan sumber daya yang tangkas, mudah dan cepat beradaptasi dengan perubahan. Selain VLC, terdapat pembahasan eksplorasi melalui implementasi dengan studi kasus/*roleplay* dalam *online training*, di mana kombinasi keduanya dikenal dengan konsep *blended learning*. Budaya mandiri diperlukan agar karyawan tidak hanya menunggu perintah atasan, namun juga bisa menginisiasi diri sendiri agar peka, kreatif, dan dapat

Implementation of e-Learning

Over the past two years, the Company has adopted the concept of e-Learning or Virtual Learning Center (VLC) for employee competency development programs. The Company realizes the importance of utilizing existing technological developments in the midst of the Covid-19 pandemic, allowing the employees to consistently develop their competencies and be always poised for dealing with changes and challenges of Disruption-Volatility (easy to change), Uncertainty, Complexity, Ambiguity, and Diversity.

Throughout 2021, the Company has implemented VLC for technical, non-technical, Thematic Program, and Quality Control Circle (QCC) as many as 100 modules which were accessed by 2,204 employees.

In terms of the VLC implementation, the Company carries the theme of agility, digitalization and productivity improvement which can be elaborated as follows:

1. **Agility**
   The transition of learning concepts from conventional in-class training (A-Z explanation concepts) to self-learning through VLC aims at preparing agile, easy, and adaptable resources. In addition to VLC, there is a discussion of exploration through implementation with case studies/roleplay in online training, where the combination of the two is known as the concept of blended learning. An independent culture is needed, enabling the employees to not merely wait for orders from their superiors, but also to initiate themselves to be sensitive, creative, and adaptive. The new method

Sumber Daya Manusia
Human Resources

lebih cepat merespons perubahan. Dengan metode baru eksplorasi juga diharapkan tidak hanya memperkuat konsep, tetapi juga mendapatkan *insight* lebih mendalam agar lebih siap mengimplementasikannya dalam pekerjaan.

2. **Digitalisasi**
   Karyawan dituntut untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran *(learning)*. Para karyawan dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan VLC (modul interaktif berbasis *web-based* secara fleksibel dengan menggunakan perangkat PC/Notebook. Selain itu, para karyawan juga dapat mengikuti *online training* melalui *platform video conference*.
3. ***Productivity Improvement***
   Fleksibilitas yang tinggi tanpa adanya batasan ruang dan waktu memungkinkan VLC dan *online training* untuk dapat menjangkau seluruh karyawan entitas anak yang tersebar di seluruh wilayah operasi di Indonesia. Keuntungan lainnya yang didapat dari penerapan VLC dan *online training* ini adalah pembekalan dan pengembangan karyawan dapat dilakukan dengan lebih masif, cepat, serentak, dan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi pada bisnis Perseroan secara cepat, baik langsung maupun tidak langsung.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus utama Perseroan agar karyawan memiliki motivasi dalam bekerja dan meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja demi tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan, berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi dan memenuhi standar Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, Perseroan memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif di industri sejenis, serta menyediakan jaminan sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Hubungan Industrial

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan budaya kerja yang baik dan produktif serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif di lingkungan kerja, adalah dengan memberikan kebebasan bagi karyawan dalam memenuhi haknya untuk bergabung dalam Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Selain itu, Perseroan juga memberikan ruang atau wadah komunikasi yang dilaksanakan secara rutin antara Manajemen dan karyawan melalui LKS Bipartit. Melalui IKAO ataupun LKS Bipartit, Perseroan dan IKAO senantiasa berupaya melakukan komunikasi untuk membangun pemahaman bersama dan mencari solusi yang tepat untuk setiap permasalahan yang ada.

of exploration is expected to not only strengthen the concept, but also to gain deeper insight to be better prepared to implement it at work.

2. **Digitalization**
   Employees are required to take advantage of technological advances in the learning process. Employees may learn independently by using VLC (web-based interactive module) flexibly using PC/Notebook devices. In addition, employees are also able to participate in online training via video conferencing platforms.
3. **Productivity Improvement**
   High flexibility without space and time limitations allows VLC and online training to reach all employees of subsidiaries across all operational areas in Indonesia. The implementation of VLC and online training provides another advantage which enables the employee debriefing and development to be conducted more massively, quickly, simultaneously, and in a shorter time. This is expected to have a quick positive impact and contribution to the Company's business either directly or indirectly.

Employee Welfare

Employee welfare is one of the main focuses the Company which allows the employees have motivation at work and will increase work performance and productivity to achieve the Company's goals. The Company always strives to comply with Government regulations related to employee welfare, in the form of tailoring the amount of salary in line with the inflation rate and meeting the Province Minimum Wage (UMP) standard. In addition, the Company provides fair and competitive remuneration in similar industry, as well as social security in the form of BPJS Employment and BPJS Health.

Industrial Relations

One of the Company's efforts to create a proper and productive work culture as well as to create harmonious and conducive industrial relations at workplace, is to provide freedom for employees to fulfill their rights to join the Astra Otoparts Employee Association (IKAO). In addition, the Company also provides a forum for communication regularly carried out between Management and employees through the Bipartite LKS. Through IKAO or Bipartite LKS, the Company and IKAO always try to communicate to build a common understanding and find the right solution for any issues.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Teknologi Informasi
Information Technology

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sangat dibutuhkan oleh perusahaan, terlebih dengan semakin besarnya skala bisnis dengan sistem kerja yang lebih kompleks untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing dengan perusahaan sejenis.

Pengelolaan TI di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Divisi *Corporate IT and BPM* yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan proses bisnis, sistem, dan informasi yang menyeluruh secara standar, andal, dan efisien untuk pengendalian yang lebih baik.
2. Mendukung pengaturan sistem yang cepat dan efisien untuk perusahaan baru, inisiatif bisnis baru, dan teknologi baru.
3. Berperan sebagai konsultan internal untuk menerapkan proses atau sistem bisnis standar dan mendorong perbaikan berkelanjutan agar selaras dengan strategi bisnis.
4. Menyelaraskan dengan kebijakan IT dan Keamanan dari Astra International, Peraturan Pemerintah, serta memberikan arahan strategis IT kepada Perusahaan Afiliasi.
5. Mempercepat sistem otomasi, mendukung kolaborasi pekerjaan di kantor dan di luar kantor, serta mengadaptasi inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)/*Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang sesuai.

Kebijakan TI

Keamanan dan informasi merupakan suatu upaya untuk melindungi serta mengamankan aset-aset informasi terhadap ancaman penyalahgunaan data baik ancaman yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang terus-menerus mengalami perubahan dengan cara melakukan pembaruan, inovasi, dan pengembangan TI secara berkelanjutan. Sistem TI yang baik tentunya mampu menunjang beragam kebutuhan Perseroan yang semakin variatif.

The utilization of Information Technology (IT) is absolutely needed by the company, especially with its ever-growing business scale with a more complex work system to support a business process acceleration and an integrated decision-making process. The utilization of IT is also useful for the Company's operational model adjustment to be more efficient, updated, as well as driving its competitiveness against similar company.

IT management within the Company is performed by the Corporate IT and BPM Division, which has the following duties and responsibilities:

1. Provide standard, reliable, and efficient end-to-end business process, system, and information for better control.
2. Support fast and efficient system set-up for new company, new business initiative, and new technology.
3. Act as internal consultant to implement standard business process or system and drive continuous improvement to align with business strategy.
4. Align with IT and Security policy of Astra International, Government's regulation, and also provide IT strategic direction to Affiliate Companies.
5. Accelerate automation system, support hybrid work and adapt appropriate Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives.

IT Policy

Cyber Security and IT Policy held to protect and secure information asset from threats both internally and externally. Therefore, the Company must be able to keep up with the continuously changing information technology development by conducting sustainable IT updates, innovation, and development. A good IT system should be able to support the ever-growing needs of the Company.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pada tahun 2021, Perseroan telah memperbarui kebijakan TI menjadi 9 (sembilan) butir, yaitu:

In 2021, the Company has updated its IT policy to 9 (nine) points, which are:

No	Kebijakan TI/IT Policy	Fungsi/Function
1	Penggunaan Perangkat dan Fasilitas Sistem TI IT System Tool and Facility Utilization	Mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data. To manage procedure for the utilization of the Company's IT system and facility, including hardware and software, network access, and data.
2	Keamanan pada Sistem TI IT System Security	Mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku. To arrange the procedure of the Company's data access by using the applicable IT system.
3	Kebijakan Kata Sandi Password Policy	Mengatur tata cara penggunaan kata sandi pada sistem TI. To assign the procedure of password usage in IT system.
4	Penggunaan Surat Elektronik Electronic Mail Usage	Mengatur tata cara penggunaan surel Perseroan dan pribadi. To set the procedure of corporate and personal emails usage.
5	Penggunaan Akses Sistem TI di Luar Lingkungan Perusahaan Utilization of Access to IT System Outside the Company's Environment	Mengatur akses TI Perseroan yang dilakukan di ruang publik. To manage the Company's IT access in public space.
6	Kerahasiaan Data/Informasi Perusahaan Confidentiality of the Company's Data/ Information	Mengatur tata cara memperlakukan data yang bersifat rahasia. To arrange the procedure of confidential data treatment.
7	Data Individu Individual Data	Mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan. To assign the procedure of data ownership that is created, sent, received and stored on the Company's device.
8	Penggunaan Perangkat Pribadi Personal Device Utilization	Mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan. To set the procedure of personal device usage within the Company.
9	Industri 4.0 dan Digitalisasi Industry 4.0 and Digitalization	Mendukung penerapan dan penggunaan Industri 4.0 dan Digitalisasi dengan memastikan standarisasi keamanan siber. To support implementation of Digitalization and Industry 4.0 by ensuring cyber security standardization.

Proyek dan Inisiatif
Projects and Initiatives

Januari/ January 2021	• Peremajaan Perangkat Aplikasi SAP • Migrasi Aplikasi B2C ke *Cloud* • Pengembangan Aplikasi InforLN di SSC dan AVI	• SAP Application Hardware Refreshment • B2C Application Migration to Cloud • InforLN Application Improvement in SSC and AVI
Februari/ February 2021	• Peremajaan *Database Oracle* pada Aplikasi SAP • Integrasi Aplikasi MARIS dengan *CRM and Payment Channel* (Astra World, SEVA, dan BliBli) • Peremajaan Data Domain pada Aplikasi SAP, WMOS, dan MARIS • Peremajaan OS dan *Database* pada Aplikasi *Time Management* dan *XPA Retail* • Peremajaan *Active Directory* • Peremajaan Versi Aplikasi MARIS XPA di Toko Shop&Drive	• Oracle Database Upgrade for SAP Application • MARIS Application Integration with CRM and Payment Channel (Astra World, SEVA, and BliBli) • Data Domain Upgrade for SAP, WMOS, and MARIS Application • OS and Database Upgrade for Time Management and XPA Retail Application • Active Directory Upgrade • MARIS XPA Application Version Upgrade in Shop&Drive Store
Maret/ March 2021	• Implementasi Aplikasi *Budget e-Approval* • Implementasi Aplikasi *Digital Document Management System Fase 2 in Area Legal (Scanning)*	• Budget e-Approval Application Implementation • Digital Document Management System Application Implementation Phase 2 in Legal Area (Scanning)

April/ April 2021	• Instalasi Aplikasi *Main Dealer System* • Pengembangan Aplikasi *Daily Monitoring* • Implementasi Aplikasi B2B pada Platform iOS • Instalasi Aplikasi SSC Portal di ASKI, MTM, SM, VIN	• Main Dealer System Application Roll-Out • Daily Monitoring Application Enhancement • B2B Application Implementation for iOS Platform • SSC Portal Application Roll-Out in ASKI, MTM, SM, VIN
Mei/ May 2021	• Implementasi Fitur *Approval* FS di Shop&Drive • Implementasi Absensi Karyawan Menggunakan Aplikasi *Face ID* di Astra Otoparts *Head Office*	• Approval FS Feature Implementation in Shop&Drive • Employee Attendance using Face ID Implementation in Astra Otoparts Head Office
Juni/ June 2021	• Pengembangan Aplikasi *Shop Floor* di IGP • Implementasi Aplikasi *Shop Floor* Fase 2 di TGIDN • Pengembangan Aplikasi *Dock Management Optimizer* Fase 2	• Shop Floor Application Improvement in IGP • Shop Floor Application Implementation Phase 2 in TGIDN • Dock Management Optimizer Application Enhancement Phase 2
Juli/ July 2021	• Implementasi Aplikasi *Robotic Process Automation* pada *AR Card SSC Collection* dan *Auto-Billing* • Instalasi Aplikasi *Sunfish* di ASKI • Peremajaan *Wireless* di Astra Otoparts *Head Office* • Peremajaan DR Data Domain di *Disaster Recovery Center* • Implementasi Aplikasi Portal pada *Retail Customer* dan AR *e-Payment* • Implementasi dan Instalasi Aplikasi *e-Approval (General Journal e-Form, Customer Master Data e-Form, PP Online*, dan *PR Online*)	• Robotic Process Automation Application Implementation for AR Card SSC Collection and Auto-Billing • Sunfish Application Roll-Out in ASKI • Enhancement Wireless in Astra Otoparts Head Office • Data Domain Upgrade in Disaster Recovery Center • Portal Application Implementation for Retail Customer and AR e-Payment • e-Approval (General Journal e-Form, Customer Master Data e-Form, PP Online, and PR Online) Application Implementation and Roll-Out
Agustus/ August 2021	• Implementasi Aplikasi Layanan Sistem Tiket IT Mandiri • Peremajaan Perangkat CCTV di Shop&Drive dan Depo • Implementasi Aplikasi *Industry* 4.0 (Auto-OS) di ASKI	• IT Self-Service Ticketing System Application Implementation • CCTV Replacement in Shop&Drive and Depo • Industry 4.0 (Auto-OS) Application Implementation in ASKI
September/ September 2021	• Implementasi Aplikasi *Robotic Process Automation* pada *Supply Chain* di Domestik • Pengembangan Sistem STO di Motoquick dan Shop&Drive	• Robotic Process Automation Application Implementation for Supply Chain in Domestic • STO System Enhancement in Motoquick and Shop&Drive
Oktober/ October 2021	• Implementasi Perangkat Keamanan *Advanced Web Application Firewall* • Implementasi Perangkat Keamanan *Sandbox* • Implementasi Aplikasi *e-Approval* di AJI • Peremajaan *Database Oracle* pada Aplikasi WMOS	• Advanced Web Application Firewall Security Tools Implementation • Sandbox Security Tools Implementation • e-Approval Application Implementation in AJI • Oracle Database Upgrade for WMOS Application
November/ November 2021	• Peremajaan *Database Oracle* pada Aplikasi BAAN • Instalasi Aplikasi *Sunfish* di AJS • Implementasi *Website* Shop&Bike	• Oracle Database Upgrade for BAAN Application • Sunfish Application Roll-Out in AJS • Shop&Bike Website Implementation
Desember/ December 2021	• Implementasi Aplikasi *Single Approval* • Pengembangan Aplikasi *Trading Dashboard* • Implementasi Aplikasi *Self Service Vendor* 2.0	• Single Approval Application Implementation • Trading Dashboard Application Enhancement • Self Service Vendor 2.0 Application Implementation

ASTRA
ASTRA Clearance
Rp630,100
40

LINE # 13
DOOSAN

Bab
Chapter

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Daftar Isi
Contents

110 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

111 Tinjauan Industri
Industry Review

117 Tinjauan Keuangan
Financial Review

121 Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability

122 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

122 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy

123 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditures

124 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

124 Target dan Pencapaian 2021, Proyeksi 2022
2021 Target and Achievement, 2022 Projection

125 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

125 Prospek Usaha
Business Prospects

126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

127 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

128 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering

128 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

128 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

129 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

129 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tinjauan
Makroekonomi
Macroeconomic Review

Dana Moneter Internasional (IMF), memperkirakan ekonomi global meningkat hingga 5,9% pada tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2021. Meskipun demikian beberapa aspek tetap memengaruhi perubahan proyeksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Gangguan *supply* dan logistik di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta, turut menjadi penyebab penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Demikian halnya dengan perekonomian Indonesia, walaupun sempat mengalami percepatan sebesar 7,1% pada kuartal dua, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami perlambatan menjadi 3,5% pada kuartal ketiga di tahun 2021 sebelum membaik di kuartal keempat menjadi 5%. Di saat yang sama Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam penanganan pandemi Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan, berbagai kebijakan jaga jarak, juga mendorong percepatan program vaksinasi di seluruh Indonesia, sehingga momentum pemulihan ekonomi Indonesia terus menguat di akhir tahun 2021.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

The International Monetary Fund (IMF), estimated that the global economy will increase to 5.9% in 2021 in line with the economic recovery throughout 2021. However, several aspects still affected the changes in the designated projections. Supply and logistics disruptions in developed countries and the worsening of Covid-19 cases in developing countries due to Delta variant have also contributed to the decline in economic growth projections in various countries.

In the same way, although the Indonesian economy had accelerated by 7.1% in the second quarter, Indonesia's economic growth saw a slowdown to 3.5% in the third quarter of 2021 prior to improving in the fourth quarter to 5%. Simultaneously, the Government continued to improve capabilities of handling the Covid-19 pandemic through the implementation of health protocols, various social distancing policies, as well as encouraging the acceleration of vaccination programs throughout Indonesia, allowing the momentum for Indonesia's economic recovery to continue strengthening at the end of 2021.

Based on the Central Statistics Agency data, the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which saw a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

Tinjauan Industri
Industry Review

Sementara itu, di sektor otomotif, kami dapat melihat adanya perbaikan yang tercermin pada mulai meningkatnya pasar otomotif baik kendaraan roda 4 maupun kendaraan roda 2. Hingga akhir 2021, penjualan roda empat meningkat hampir 67% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh adanya stimulus pemerintah yang memberikan keringanan biaya Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor.

Meanwhile, in the automotive sector, we can witness an improvement as reflected in the increase in the automotive market for both 4-wheeled and 2-wheeled vehicles. Until the end 2021, four-wheeled sales increased by almost 67% compared to the same period the previous year. This was driven by the government's stimulus which provided a reduction in the cost of Luxury Goods Sales Tax (PPnBM), attracting public interest to buy motorized vehicles.

Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), pada tahun 2021 penjualan mobil *wholesales* tumbuh 67% secara tahunan dengan total penjualan 887.202 unit. Hal ini tidak lepas dari insentif diskon Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil penumpang yang berlaku dari bulan Maret sampai Desember 2021 yang disertai dengan pulihnya kepercayaan masyarakat *(consumers' confidence)* seiring dengan pemulihan ekonomi akibat distribusi vaksin yang dimulai sejak awal tahun 2021.

Based on data from the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), in 2021 wholesale car sales grew 67% on an annual basis with total sales of 887,202 units. This was due to the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) discount incentives for passenger cars which were valid from March to December 2021, coupled with the restoration of consumer confidence in line with the economic recovery due to vaccine distribution starting in early 2021.

Menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, penjualan sepeda motor baru nasional pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.057.516 unit di mana penjualan terbesar dicapai pada bulan Maret sebanyak 521.424 unit. Kondisi ini disebabkan karena adanya perbaikan harga komoditas yang terjadi sepanjang tahun 2021 juga andil pemerintah dalam mengendalikan pandemi dan menjadi salah satu faktor yang mendorong pemulihan pasar.

According to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association, national new motorcycle sales stood at 5,057,516 units in 2021, of which the largest sales reached 521,424 units in March. This condition was due to the improvement in commodity prices that occurred throughout 2021 as well as the government's role in controlling the pandemic and serving as one of the driving factors of market recovery.

KINERJA PER SEGMEN USAHA

Manufaktur

Industri otomotif mengalami pemulihan di tahun 2021 setelah sebelumnya menghadapi tantangan yang sangat berat akibat adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020. Selama tahun 2021, daya beli konsumen semakin meningkat yang berdampak pada peningkatan permintaan konsumen. Berdasarkan laporan triwulan keempat *Purchasing Manager's Index* (PMI) dari IHS market, posisi PMI manufaktur Indonesia di bulan Desember berada di posisi 57,2, yang dinilai tetap berada di level ekspansif.

Di tengah berbagai tantangan global, kinerja industri manufaktur Indonesia secara keseluruhan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Ini terlihat dari kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB yang selalu meningkat, begitu pula nilai investasi sektor manufaktur yang selalu bertambah. Di samping dorongan kontribusi ekspor yang cukup dominan dalam struktur ekspor nasional, capaian PMI manufaktur Indonesia tersebut melampaui PMI sejumlah negara manufaktur dunia, di antaranya India (55,9), Vietnam (52,1), Jepang (53,2), Rusia (51,6), China (50,6), dan Korea Selatan (50,2).

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Manufacture

The automotive industry saw a recovery in 2021 after previously facing very tough challenges due to the Covid-19 pandemic in 2020. During 2021, consumer purchasing power continued to increase, giving an impact on increasing consumer demand. Based on the fourth quarter Purchasing Manager's Index (PMI) report from the IHS market, Indonesia's manufacturing PMI in December was at 57.2, remained at an expansionary level.

In the midst of various global challenges, the overall performance of the Indonesian manufacturing industry saw a positive growth trend from year to year. This could be seen from the contribution of the manufacturing sector to GDP which was always increasing, so as the investment value of the manufacturing sector which was consistently increasing. In addition to a quite dominant drivers of export in the national export structure. The achievement of Indonesia's manufacturing PMI exceeded the PMI of a number of global manufacturing countries, including India (55.9), Vietnam (52.1), Japan (53.2), Russia (51.6), China (50.6), and South Korea (50.2).

Tinjauan Industri
Industry Review

Pada segmen manufaktur, Perseroan sebagai *supplier* komponen pilihan utama konsumen dengan menjaga sekaligus meningkatkan level *operational excellence* terutama pada *level of QCD*, menjaga kelancaran rantai pasok, serta memastikan kesesuaian transisi produk yang diharapkan konsumen.

Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Kemampuan *engineering* Perseroan didukung oleh keberadaan dua divisi, yaitu divisi *Engineering Development Center* (EDC) dan *Workshop for Industrial Equipment* (WINTEQ) untuk pengembangan produk maupun mesin dan proses terutama untuk otomasi demi mempertahankan produktivitas dan implementasi Industri 4.0.

Selain itu, dengan adanya kompetensi Perseroan yang bervariasi memungkinkan Perseroan terus mencari peluang untuk memaksimalkan pemanfaatan kompetensinya tersebut, tanpa menutup diri pada satu sektor industri saja, sebagai contoh PT Astra Komponen Indonesia yang memasuki sektor alat kesehatan dengan memproduksi beberapa produk dengan merek Grin, di antaranya:

- Masker transparan dengan *electric fan*;
- Pemurni udara yang dilengkapi HEPA Filter dan UVC Lamp;
- Helm sepeda dengan multi-fitur yang memastikan keamanan dan kenyamanan saat bersepeda; dan
- *High Flow Nasal Canula* (HFNC) alat terapi oksigen beraliran tinggi, guna membantu pernafasan dengan menyalurkan oksigen melalui selang yang bening transparan dan lentur.

Selain itu, PT GS Battery juga melakukan inovasi dengan memproduksi Solar PV (*Solar Photovoltaics*). Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan implementasi INDI 4.0 dengan penerapan otomatisasi dan digitalisasi untuk mendorong produktivitas.

Secara fundamental Perseroan tetap harus menghadapi *disruptive trend* atau dikenal sebagai D-CASE *(Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification)* terutama D (Digital) dan E *(Electrification)* yang dapat mengubah semua tatanan industri otomotif dan komponen. Dalam hal ini, Perseroan terus berupaya mempersiapkan diri dalam menjawab tantangan di masa depan, terutama terkait tren elektrifikasi yang terus ditekankan pemerintah.

Pengembangan Produk Baru untuk Otomotif

Untuk meningkatkan daya saing di industri, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan produk-produk baru. Pada pasar Otomotif Agen Pemegang Merk (APM), Perseroan dan anak perusahaan telah menyuplai 27 *part number* untuk Honda PCX. Selain itu Perseroan juga mengembangkan

In the manufacturing segment, the Company as the component supplier of choice for consumers by maintaining and increasing the level of operational excellence, especially at the level of QCD, maintaining a smooth supply chain, and ensuring the conformity of product transitions to meet consumer expectation.

Engineering Competency Development

The Company's engineering competencies are supported by two divisions - the Engineering Development Center (EDC) and the Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) for product and machine development and also the processes, especially for automation in order to maintain productivity and implement Industry 4.0.

In addition, the Company's varied competencies allow the Company to continue to look for opportunities to maximize the utilization of its competencies, not only focus on one industrial sector, for example PT Astra Komponen Indonesia which ventured into medical device sector by producing several products under the Grin brand, including:

- Transparent mask with electric fan;
- An air purifier equipped with a HEPA Filter and UVC Lamp;
- A bicycle helmet with multi-features that ensures safety and comfort while cycling; and
- High Flow Nasal Canula (HFNC), a high-flow oxygen therapy device, to assist breathing by distributing oxygen through a clear, transparent and flexible tube.

In addition, PT GS Battery also delivered innovation by producing Solar PV (Solar Photovoltaics). The Company continued to improve the implementation of INDI 4.0 with automation and digitization to boost productivity.

Fundamentally, the Company still have to face the disruptive trend or known as D-CASE (Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification), especially D (Digital) and E (Electrification) which can change the entire structure of the automotive and component industry. In this regard, the Company continues to get prepared in response to future challenges, particularly regarding the electrification trend the government continues to emphasize on.

Development of New Product Automotive

To increase its competitiveness in the industry, the Company always strives to develop new products. In the Automotive market of Brand Holder Agents (APM), the Company and its subsidiaries have supplied 27 part numbers for Honda PCX. In addition, the Company also developed ISS type batteries

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Baterai jenis ISS untuk Daihatsu yang diproduksi oleh PT GS Battery dan *Central Back Door Garnish* untuk Toyota Veloz yang diproduksi oleh PT Astra Juoku Indonesia.

Perseroan juga meningkatkan kapabilitas *engineering* dan pengembangan produk baru sesuai dengan perkembangan teknologi serta level QCD (*Quality, Cost, Delivery*) yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama pabrikan otomotif (APM/Agen Pemegang Merek).

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Divisi *Key Account Management* (KAM) yang bertugas untuk menjembatani Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrikan otomotif APM sebagai pelanggan utama segmen manufaktur sehingga informasi dan harapan pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu. Koordinasi juga terus dilakukan oleh KAM dengan anak perusahaan agar pengembangan produk baru yang diminta oleh pabrikan otomotif APM dapat terpenuhi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain itu, KAM juga berperan aktif dalam mencari peluang untuk memasok produk baru guna meningkatkan *Share of Wallet* (SOW) di tiap APM.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur tercatat sebesar Rp7,8 triliun, naik 48,9% dibanding tahun 2020 sebesar Rp5,3 triliun. Peningkatan penjualan segmen manufaktur terutama sejalan dengan meningkatnya penjualan otomotif sebagai dampak dari pemulihan ekonomi yang meningkatkan daya beli masyarakat.

Profitabilitas

Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha, segmen bisnis manufaktur mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 46,5% menjadi Rp415,1 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp283,3 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya *market demand* sejalan dengan meningkatnya daya beli masyarakat karena pemulihan ekonomi.

Perdagangan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap berupaya meningkatkan sektor perdagangan melalui jaringan dan kualitas pelayanan yang prima terutama kemudahan akses digital untuk memberikan pengalaman yang maksimal bagi pelanggan. Mengingat pandemi yang belum berakhir, Perseroan tetap melakukan penyesuaian operasi dengan memperhatikan ketentuan PPKM dan penerapan protokol kesehatan secara spesifik di setiap lokasi tergantung ketentuan daerah setempat. Selain itu, Perseroan juga berupaya memaksimalkan pemakaian *digital channel* untuk mendukung aktivitas penjualan. Keberadaan platform www.astraotoshop.com menjadikan seluruh proses bisnis terkait *customer* B2B maupun B2C tetap bisa terjangkau di masa pandemi saat ini.

for Daihatsu produced by PT GS Battery and Central Back Door Garnish for Toyota Veloz produced by PT Astra Juoku Indonesia.

The Company also improved its engineering capabilities and developed new products in accordance with technological developments and a qualified QCD (Quality, Cost, Delivery) level to meet consumers' needs, especially automotive manufacturers (APM/Brand Holder Agents).

In order to maintain and increase customer satisfaction, the Company has a Key Account Management (KAM) Division whose task is to bridge the Company and its subsidiaries with the automotive manufacturer APM as the main customers of the manufacturing segment, so that information and customers' expectations can be obtained and acted upon in a timely manner. KAM also continues to team up with its subsidiaries, allowing the development of new products requested by the automotive manufacturer APM to be fulfilled as scheduled. In addition, KAM also plays an active role in seeking opportunities to supply new products to increase the Share of Wallet (SOW) in each APM.

Operating Revenue

In 2021, net sales of the manufacturing business segment stood at Rp7.8 trillion, an increase of 48.9% compared Rp5.3 trillion in 2020. The increase in sales of the manufacturing segment was mainly in line with the increase in automotive sales, resulting from the economic recovery that improved people's purchasing power.

Profitability

In line with the increase in operating revenue, the manufacturing business segment recorded a 46.5% increase in gross profit to Rp415.1 billion compared Rp283.3 billion in 2020. This was driven by the rising market demand in line with the increase in people's purchasing power due to the economic recovery.

Trading

Throughout 2021, the Company continued to improve the trading sector through a network and excellent service quality, especially the ease of digital access to provide a maximum experience for customers. Since the pandemic has not yet ended, the Company continued to tailor its operations by taking into account the provisions of PPKM and the application of specific health protocols at each location depending on local regulations. In addition, the Company also maximized the use of digital channels to support sales activities. The existence of the www.astraotoshop.com platform turns all business processes related to B2B and B2C customers affordable during the current pandemic.

Tinjauan Industri
Industry Review

Perdagangan Dalam Negeri dan Ritel Modern

Perseroan merupakan agen tunggal dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar dalam negeri yang memasarkan berbagai produk unggulan yang mencakup:

Domestic Trade and Modern Retail

The Company is the sole agent in the trading of replacement parts in the domestic market, which markets various superior products consisting of:

Jenis Produk Type of Product	Merek Brand
Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat Batteries for two-wheeled and four-wheeled vehicles	GS Astra, Incoe, Aspira, dan/and Federal
Ban untuk kendaraan roda dua dan roda empat *(Commercial Vehicle)* Tires for two-wheeled and four-wheeled vehicles (Commercial Vehicle)	Aspira, Aspira Premio, dan/and Pirelli
Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat Two-wheeled and four-wheeled vehicle parts	Aspira, Aspira Exposio, Aspira TDW, Akebono, Federal Parts, KYB, KYB Zeto, dan/and KYB Ultra.
Pelumas untuk kendaraan roda dua, roda empat dan industri Lubricants for two-wheeled, four-wheeled vehicle and industry	Shell Helix Astra, Shell Advance, dan/and HEO (*Heavy Equipment Oil*)
Penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan Sales of units and spare parts for special utility equipment on plantations	Wintor

Perseroan juga memiliki jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia, di mana untuk daerah Jawa, Bali, Manado, dan Gorontalo disalurkan oleh 26 kantor penjualan yang merupakan milik Perseroan, dan 46 diler utama yang tersebar di luar Jawa-Bali. Kedua jenis jaringan ini melayani lebih dari 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jaringan kantor penjualan sudah didukung dengan sistem otomasi tenaga penjualan *(Sales Force Automation)* untuk meningkatkan produktivitas tenaga penjual. Selain itu, Perseroan juga menyediakan platform Portal B2B di mana toko-toko pengecer dapat melakukan aktivitas pembelian, *order tracking*, dan pembayaran secara *online* yang dapat diakses kapanpun serta di manapun. Sementara itu, keberadaan *Main Dealer System* yang menunjang jaringan *Main Dealer* bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mempermudah operasional, dan mengintegrasikan seluruh aktivitas.

Tren pelanggan untuk transisi pembelian *online* sudah ada sebelum pandemi, namun PPKM mendorong pelanggan untuk beralih dan membiasakan diri memanfaatkan layanan *online*. Untuk merespon hal tersebut, Perseroan sudah mengembangkan penjualan *online* sebelum pandemi melalui platform www.astraotoshop.com yang dapat diakses langsung oleh pelanggan baik jaringan toko maupun perorangan. Melalui platform ini, pelanggan juga dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah dan aman secara *online* dan terintegrasi dengan layanan *offline*

The Company also has wide distribution channels, spreading evenly throughout Indonesia. For the areas of Java, Bali, Manado, and Gorontalo, distribution is carried out by 26 sales offices owned by the Company, and 46 main dealers spread outside Java-Bali. These two types of networks serve more than 12,000 retail stores throughout Indonesia.

The sales office network is supported by a sales force automation system to increase sales force productivity. In addition, the Company also provides a B2B Portal platform where retail stores can carry out purchasing activities, order tracking, and online payments that can be accessed anytime and anywhere. Meanwhile, the existence of the Main Dealer System that supports the Main Dealer network aims to increase productivity, simplify operations, and integrate all activities.

The customer trend transition towards online purchases existed prior to the pandemic, but PPKM encouraged customers to switch and get used to using online services. In response to this, the Company has developed pre-pandemic online sales through the www.astraotoshop.com platform which can be accessed directly by customers, both store chains and individuals. Through this platform, customers are also able to make online purchase of the Company's superior products easily and safely and integrated with offline services on the Shop&Drive network and Astra Otoservice

di jaringan Shop&Drive maupun Astra Otoservice sebagai bengkel modern yang berfokus pada layanan servis berkala dan solusi perawatan untuk segala jenis mobil.

Untuk menyalurkan produk langsung ke pelanggan, Perseroan memiliki jaringan perdagangan ritel modern Shop&Drive dan Shop&Bike yang memasarkan produk suku cadang *fast moving* berkualitas seperti aki, pelumas, ban, dan peredam kejut. Gerai ini menawarkan sejumlah keunggulan, yaitu pelayanan terbaik dan terpercaya, sistem yang sudah terintegrasi dengan baik untuk menjamin standar pelayanan dan ketersediaan dari produk yang dijual, serta tenaga mekanik yang sangat andal dan terpercaya karena adanya pusat pelatihan mekanik Shop&Drive di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya, dan Palembang serta pusat pelatihan mekanik Shop&Bike di 3 lokasi yaitu Tangerang, Bekasi, dan Depok. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 3 gerai Astra Otoservice, 9 gerai Super Shop&Drive, 365 gerai Shop&Drive serta 23 gerai Shop&Bike.

Perseroan juga memiliki 157 gerai Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart sebagai bentuk perwujudan dari Perseroan untuk memberikan layanan yang cepat, praktis dan terpercaya ke pelanggan. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance.

Bagi seluruh pemilik kendaraan yang membutuhkan perawatan berkala dari jaringan dengan reputasi yang dipercaya, Perseroan juga memiliki gerai perawatan berkala yaitu Astra Otoservice yang khusus melayani servis ringan berkala untuk kendaraan roda empat.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas untuk mengakomodir seluruh kebutuhan dari jaringan-jaringan tersebut di atas, yaitu:

- *Distribution Center* (DC) atau depo-depo yang tersebar di Jawa, Bali, Manado, Gorontalo.
- *Central Distribution Center* (CDC) terletak di Cibitung untuk melayani distribusi produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-toko pengecer di area Jabodetabek.
- *Regional Distribution Center* (RDC) terletak di Sidoarjo, Semarang, dan Bandung.
  - RDC Sidoarjo untuk melayani distribusi produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo, diler utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya.
  - RDC Semarang untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

as modern workshop that focuses on periodic services and maintenance solutions for all types of cars.

In order to distribute its products directly to customers, the Company has a modern retail trading network Shop&Drive and Shop&Bike which markets quality fast moving spare parts such as batteries, lubricants, tires, and shock absorbers. This outlet offers a number of advantages – the best and reliable service, a well-integrated system to ensure service standards and the availability of the products sold, as well as a very reliable and trusted mechanic because of the Shop&Drive mechanic training center in four locations – Jakarta, Solo, Surabaya, and Palembang as well as Shop&Bike mechanic training centers in 3 locations – Tangerang, Bekasi, and Depok. By the end of 2021, the Company had 3 Astra Otoservice outlets, 9 Super Shop&Drive outlets, 365 Shop&Drive outlets and 23 Shop&Bike outlets.

The Company also has 157 Motoquick outlets spread within the Alfamart supermarket chain as a manifestation of the Company's ability to provide fast, practical and reliable services to customers. Motoquick is an outlet that serves replacement of batteries, tires and two-wheeled lubricants with the Company's flagship products, namely GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance.

For all vehicle owners who need regular maintenance from a network with a trusted reputation, the Company also has a periodic maintenance outlet, Astra Otoservice which specifically serves periodic light services for four-wheeled vehicles.

The Company has an extensive distribution network to accommodate all the needs of the networks mentioned above, which includes:

- Distribution Center (DC) or depots spread across Java, Bali, Manado, Gorontalo.
- Central Distribution Center (CDC) is located in Cibitung to serve the products distribution to major depots and dealers in Western Indonesia and directly to retail stores in the Greater Jakarta area.
- Regional Distribution Centers (RDC) are located in Sidoarjo, Semarang and Bandung.
  - RDC Sidoarjo to serve products distribution to depots in East Java, Bali, Manado, Gorontalo, major dealers in Eastern Indonesia as well as retail shops in Surabaya and its surroundings.
  - RDC Semarang to serve products distribution to retail stores in Central Java and DI Yogyakarta.

Tinjauan Industri
Industry Review

- RDC Bandung untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan sekitarnya.
- Untuk DC lainnya terletak di Purwokerto, Jember, Bali, dan Manado, di mana depo-depo ini melayani untuk distribusi produk ke area sekitarnya.

Selain itu, untuk mendukung operasional distribusi, terdapat *Delivery Management System* (DMS) yang berfungsi untuk memonitor seluruh aktivitas distribusi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perdagangan Internasional

Untuk meningkatkan eksistensinya sebagai pemain regional, Perseroan juga memasarkan produknya ke lebih dari 45 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika. Adapun produk yang dipasarkannya meliputi aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya dengan merek sendiri (Incoe, Aspira dan lain-lain) atau merek milik anak perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menambah wilayah destinasi ekspor baru, antara lain India, Papua Nugini, dan Turki.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, penjualan bersih segmen usaha perdagangan tercatat sebesar Rp7,3 triliun, naik 10,7% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,6 triliun. Kenaikan penjualan dialami di semua produk seperti produk aki, ban, pelumas, komponen penyaring dan *spareparts* lainnya untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

Profitabilitas

Segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp1,5 triliun, naik 10,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,4 triliun. Kenaikan laba kotor tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan produk Perseroan di tengah membaiknya pasar otomotif sepanjang tahun 2021.

- RDC Bandung to serve products distribution to retail stores in Bandung, Tasikmalaya, Cirebon and surrounding areas.
- Other DCs are located in Purwokerto, Jember, Bali, and Manado, which serve the products distribution to surrounding areas.

In addition, to support distribution operations, there is a Delivery Management System (DMS) which functions to monitor all distribution activities, allowing them to run effectively and efficiently.

International Trading

To increase its existence as a regional player, the Company also markets its products to more than 45 countries spread across the Middle East, Asia Pacific, Africa, Europe and America. The products include batteries, tires and a number of other replacement parts under their own brands (Incoe, Aspira and others) or brands belonging to subsidiaries.

Throughout 2021, the Company added new export destination areas, including India, Papua New Guinea, and Turkey.

Sales/Revenue

In 2021, net sales of the trading business segment stood at Rp7.3 trillion, up 10.7% compared to Rp6.6 trillion in 2020. The increase in sales occurred in all products such as batteries, tires, lubricants, filter components and other spare parts for two-wheeled and four-wheeled motor vehicles.

Profitability

The trading segment posted a gross profit of Rp1.5 trillion, increased 10.2% compared to Rp1.4 trillion in 2020. The upsurge in gross profit was due to the growth in sales of the Company's products amid the improved automotive market conditions throughout 2021.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers*) opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Discussion and Analysis regarding the Company's financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended on December 31, 2021 and 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah)/(In million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	DESCRIPTION
Total Aset	16.947.148	15.180.094	11,6%	Total Assets
Aset Lancar	6.621.704	5.153.633	28,5%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.325.444	10.026.461	3,0%	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	5.101.517	3.909.303	30,5%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	4.320.354	2.775.650	55,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	781.163	1.133.653	(31,1%)	Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	11.845.631	11.270.791	5,1%	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Induk	10.847.592	10.293.093	5,4%	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	998.039	977.698	2,1%	Non-Controlling Interests

Aset
Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan meningkat sebesar 28,5% dari Rp5,2 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp6,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang dagang serta persediaan. Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 3,0% dari Rp10,0 triliun di tahun 2020 menjadi Rp10,3 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama. Total aset Perseroan meningkat 11,6% dari Rp15,2 triliun pada akhir tahun 2020 menjadi Rp16,9 triliun pada 31 Desember 2021.

Assets
In 2021, the Company's assets rose 28.5% from Rp5.2 trillion in 2020 to Rp6.6 trillion. This increase was mostly driven by the increase in cash and cash equivalents, trade receivables and inventories. Meanwhile, the Company's non-current assets also increased 3.0% from Rp10.0 trillion in 2020 to Rp10.3 trillion. The increase was mainly due to increased investment in associates and joint ventures. The Company's total assets increased 11.6% from Rp15.2 trillion by the end of 2020 to Rp16.9 trillion as of December 31, 2021.

Liabilitas
Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp5,1 triliun pada 2021, yang mengalami kenaikan sebesar 30,5%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari Utang Dagang.

Liabilities
The Company recorded total liabilities of Rp5.1 trillion in 2021, which increased by 30.5%. The increase was mainly due to the increase in Trade Payables.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp11,8 triliun, naik sebesar 5,1% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp11,3 triliun yang berasal dari peningkatan saldo laba. Kenaikan saldo laba diperoleh dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2021 diimbangi dengan pembagian dividen.

Equity

In 2021, the Company's equity was Rp11.8 trillion, up 5.1% from Rp11.3 trillion in 2020, which was derived from the increase in retained earnings. The increase in retained earnings was derived from net profit attributable to owners of the parent in 2021, which was compensated by the distribution of dividends.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah)/(In million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	15.151.663	11.869.221	27,7%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.290.925)	(10.289.115)	29,2%	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.860.738	1.580.106	17,8%	Gross Profit
Beban Penjualan	(805.032)	(725.467)	11,0%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(906.545)	(720.915)	25,7%	General and Administrative Expenses
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Setelah Pajak	538.938	(76.932)	800,5%	Share of Results of Associates and Joint Ventures, net of tax
Penghasilan Keuangan	82.044	76.885	6,7%	Finance Income
Biaya Keuangan	(37.256)	(70.005)	(46,8%)	Finance Costs
Penghasilan Lain-Lain	86.168	175.775	(51,0%)	Other Income
Beban Lain-Lain	(63.926)	(123.376)	(48,2%)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	755.129	116.071	550,6%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(120.198)	(157.200)	(23,5%)	Income tax expenses
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	634.931	(41.129)	1.643,8%	(Loss)/profit for the Year from Continuing Operations
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	3.265	(100%)	Profit for the Year from Discontinued Operations
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	634.931	(37.864)	1.776,9%	(Loss)/profit for the year
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	75.877	(100.867)	175,2%	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	710.808	(138.731)	612,4%	Total Comprehensive (Loss)/ Income for the Year
(Rugi)/Laba yang Diatribusikan kepada:				(Loss)/Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	611.348	2.245	27.131,5%	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	23.583	(40.109)	158,8%	Non-Controlling Interests
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/ Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	682.222	(85.623)	896,8%	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	28.586	(53.108)	153,8%	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	127	-	-	Earnings per Share (Full Rupiah)

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,2 triliun, meningkat sebesar 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,9 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *market demand* sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional.

Net Revenue

The Company secured net revenue of Rp15.2 trillion, rose 27.7% compared to Rp11.9 trillion in previous year. This increase was mostly attributable to the increasing market demand in line with the national economic recovery.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 29,2%, dari Rp10,3 triliun pada 2020 menjadi Rp13,3 triliun di 2021. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih yang disebabkan oleh meningkatnya *market demand*. Walaupun demikian, Perseroan tetap berupaya melakukan efisiensi biaya dan *operational excellence* di setiap lini produksi.

Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun 2021 sebesar Rp1,9 triliun atau meningkat 17,8% dibandingkan laba bruto tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue surged by 29.2% from Rp10.3 trillion in 2020 to Rp13.3 trillion in 2021. The upsurge was in line with the increase in net revenue due to the increasing market demand. However, the Company still continued to conduct cost efficiency and operational excellence in each production line.

In 2021, the Company managed to post gross profit of Rp1.9 trillion or rose 17.8% compared to Rp1.6 trillion gross profit in 2020.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp805,0 miliar, naik sebesar 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp725,5 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pemasaran dan biaya logistik sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan bersih Perseroan.

Selling Expenses

In 2021, the Company's selling expenses amounted to Rp805.0 billion, up 11.0% compared to Rp725.5 billion in previous year. This increase was mainly due to the higher marketing costs and logistic costs as a result of the increase in the Company's net revenue.

Beban Umum dan Administrasi

Seperti aspek beban lainnya, beban umum dan administrasi turut mengalami peningkatan sebesar 25,7%, yaitu dari Rp720,9 miliar di 2020 menjadi Rp906,5 miliar pada 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan bersih Perseroan.

General and Administrative Expenses

Similar to other expenses, general and administrative expenses also increased by 25.7%, from Rp720.9 billion in 2020 to Rp906.5 billion in 2021. This increase was mainly due to the higher operational cost as a result of the increase in the Company's net revenue.

Penghasilan (Biaya) Lain-Lain, Bersih

Perseroan membukukan kenaikan penghasilan keuangan dan lain-lain, bersih sebesar Rp67,0 miliar, naik sebesar 13,1% dibandingkan 2020 yaitu sebesar Rp59,3 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya keuntungan atas nilai tukar mata uang asing serta menurunnya beban bunga atas pinjaman bank.

Other Income (Expenses), Net

The Company booked an increase in finance income and others, net amounted to Rp67.0 billion, grew 13.1% compared to Rp59.3 billion in 2020. This increase was mostly driven by gain on foreign exchange and the lower interest expense on bank loans.

Bagian atas Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak meningkat 800,5%, yaitu dari rugi sebesar Rp76,9 miliar pada 2020 menjadi laba sebesar Rp538,9 miliar di 2021. Hal ini sejalan dengan peningkatan *market demand* sebagai akibat dari pemulihan ekonomi nasional.

Share of Net Profit/(Loss) of Associates and Joint Ventures, Net

Share of net profit of associates and joint ventures after tax increased by 800.5% from Rp76.9 billion loss in 2020 Rp538.9 billion profit in 2021. This was in line with the increasing market demand due to national economic recovery.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan

PT Indokarlo Perkasa, salah satu anak perusahaan, telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.

Profit/(loss) for the Year from Discontinued Operations

PT Indokarlo Perkasa, one of the Company's subsidiaries, had ceased its main business in July 2019. As of December 31, 2021, the subsidiary was still in the process of liquidation.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp611,3 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti sebagai akibat dari pemulihan ekonomi nasional dan Perseroan melakukan *cost reduction* serta *operational excellence* di setiap lini produksi.

Net Profit

Overall, the Company managed to book a net profit attributable to owners of the parent of Rp611.3 billion, an increase compared to Rp2.2 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in revenue from the automotive manufacturing market segment and the replacement spare parts market as a result of the national economic recovery and the Company's cost reduction and operational excellence in each production line.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp911,7 miliar, menurun sebesar 20,6% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.148,3 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya harga bahan baku.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net Cash flows generated from operating activities were Rp911.7 billion in 2021, down by 20.6% from Rp1,148.3 billion in 2020. This was due to the increase in raw materials price.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2021 tercatat senilai Rp138,2 miliar, meningkat sebesar 574,7% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp20,5 miliar. Hal ini disebabkan karena menurunnya penerimaan dividen tunai dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2021 stood at Rp138.2 billion, soared 574.7% from Rp20.5 billion in 2020. This was due to the decrease in cash dividends receipt from associated entities and joint ventures.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp450,1 miliar, naik sebesar 21,9% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp369,2 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran pinjaman.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities were Rp450.1 billion in 2021, increased 21.9% from Rp369.2 billion in 2020. This was mostly driven by repayments loan.

RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Margin Laba Kotor	12,3%	13,3%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	4,2%	(0,3%)	Net Income Margin
Margin EBITDA	4,4%	5,4%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset	3,7%	(0,2%)	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	5,4%	(0,3%)	Return on Equity
Rasio Lancar	1,5x	1,9x	Current Ratio
Rasio Cepat	0,9x	1,1x	Quick Ratio
Lama Penagihan	49 hari/days	51 hari/days	Collection Period
Perputaran Piutang	7,5x	7,2x	Receivable Turnover
Rasio Utang terhadap Ekuitas	4,3%	6,5%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	(11,2%)	(6,9%)	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	0,8	1,1	Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	18,1	9,2	EBITDA to Interest Expense Ratio

Kemampuan
Membayar Utang
Debt-Paying Ability

Perseroan menggunakan rasio lancar dan cepat untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek. Sementara itu, untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio utang terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada tahun 2021, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 1,5 kali dan 0,9 kali. Sementara itu, rasio utang terhadap EBITDA adalah sebesar 0,8 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,1 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 18,1 kali, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 9,2 kali.

Rasio-rasio di atas menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.

The Company uses current ratio and quick ratio to measure its ability to pay the short-term debt. Meanwhile, to measure the ability to pay its long-term debt, the Company uses debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

In 2021, the Company's current and quick ratios were 1.5 times and 0.9 times respectively. Meanwhile, debt to EBITDA ratio was 0.8 times, lower than 2020 which stood at 1.1 times, while EBITDA to interest expense ratio was recorded at 18.1 times, higher compared to 2020 which was at 9.2 times.

The aforementioned ratios reflect the Company's solvency which improved from year to year.

Kolektibilitas
Piutang
Receivables Collectability

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutangnya melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Pada tahun 2021, rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 49 hari dengan rasio perputaran piutang sebesar 7,5 kali, lebih rendah dari rasio yang sama di tahun 2020 (51 hari dan 7,2 kali).

Secara konsisten Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha dengan cermat, serta melakukan proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

The Company measures its receivables collectability through collection period and receivables turnover. In 2021, the Company's collection period was 49 days with receivables turnover of 7.5 times, lower than similar ratio in 2020 (51 days and 7.2 times).

The Company consistently implements a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

Struktur dan Kebijakan
Permodalan
Capital Structure and Policy

KETERANGAN	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	DESCRIPTION
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Fully Paid Capital**				
PT Astra International Tbk	3.855.786.337	385.578.533.700	80,0	PT Astra International Tbk
Masyarakat	963.946.663	96.394.666.300	20,0	Public
Jumlah Modal Disetor	4.819.733.000	481.973.000.000	100,0	Total Paid-in Capital
Saham dalam Portepel	5.180.267.000	518.026.700.000		Shares in Portfolio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Perseroan melakukan pengelolaan modal dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Guna mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Management Policy on Capital Structure
The Company conducts capital management to maintain its business continuity as well as maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company analyzes and manages the capital structure and optimum returns to shareholders, by taking into account the required future capital and the Company's capital efficiency, current and future profitability, operational cash flow projection, projected capital investment and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust capital structure, the Company may tailor the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Struktur Modal

Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio *gearing* yang dihitung dengan cara membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset tak berwujud.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki kebijakan keuangan untuk mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan bank.

Hingga akhir tahun 2021, rasio utang bersih terhadap ekuitas berada pada tingkat yang sangat sehat sebesar -11,2% yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang sangat kuat.

Capital Structure

The Company monitors capital based on gearing ratio which is calculated by dividing the amount of net debt with the amount of capital. Net debt is calculated from total loans (including short-term and long-term loans presented in the consolidated statement of financial position) deducted by cash and cash equivalents. The amount of capital is calculated from equity as contained in the consolidated statement of financial position deducted by goodwill and intangible assets.

In 2021, the Company's financial policy was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with financial ratio's maximum limit that was agreed upon by the Company with the bank.

By the end of 2021, the net debt to equity ratio was at a very healthy level of -11.2%, indicating that the Company's capital structure was very strong.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditures

Pada tahun 2021, ikatan material untuk investasi barang modal tercatat sebesar Rp45,8 miliar, naik 38,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp33,2 miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

In 2021, material commitment for capital expenditures stood at Rp45.8 billion, increased 38.0% compared to Rp33.2 billion in previous year to improve capacity and capabilities of the Company and its subsidiaries. The sources of funds were derived from internal funding and funding from banks.

Realisasi Investasi
Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

Investasi barang modal pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp271,2 miliar berupa pembelian aset tetap untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan guna memproduksi produk dan model baru serta meningkatkan *operational excellence*. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

In 2021, material commitment for capital expenditures stood at Rp271.2 billion to improve capacity and capabilities of the Company and its subsidiaries to produce new products and models and improve operational excellence. The sources of funds were derived from internal funding and funding from banks.

Target dan Pencapaian 2021,
Proyeksi 2022
2021 Target and Achievement, 2022 Projection

Berikut adalah target yang ditetapkan pada awal 2021, pencapaian terhadap target pada 2021 serta proyeksi yang direncanakan untuk 2022:

Below is targets set in early 2021, the achievement of the targets in 2021 and the projections planned for 2022:

Keterangan Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan Bersih Net Revenue	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	27,7%	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Parent	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	27.131,5%	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth
Struktur Modal Capital Structure	Uraian mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian Struktur Modal. A description of this subject can be found in the Capital Structure section.		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Uraian mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. A description of this subject can be found in the Dividend Policy section.		

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Peristiwa
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp23,4 miliar ke PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On January 4, 2022 the Company contributed additional capital injection of Rp23.4 billion to PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Prospek
Usaha
Business Prospects

Perseroan tetap optimis bahwa perekonomian global dan domestik akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022 walaupun varian Covid-19 baru Omicron muncul di penghujung tahun 2021. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan berada di kisaran 4,7%-5,5%, sektor otomotif juga akan mengalami perbaikan signifikan dibandingkan tahun 2021. Menurut GAIKINDO, penjualan mobil diperkirakan dapat mencapai 900 ribu unit, tumbuh 20%, sedangkan AISI menargetkan penjualan sepeda motor akan mencapai 5,1 juta hingga 5,4 juta unit di tahun 2022.

Dengan tetap memantau perkembangan eksternal, Perseroan masih akan konsisten melanjutkan strategi LEAP pada tahun 2022 yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang ada. Perseroan mencanangkan tahun 2022 sebagai waktu yang tepat untuk bertumbuh di mana Perseroan harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi untuk mengakselerasi pertumbuhan dibandingkan para pesaing.

Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulan perusahaan dalam hal digitalisasi dan *operational excellence* selain terus meluncurkan berbagai inovasi dari sisi proses dan produk guna menangkap peluang-peluang baru yang muncul di pasar. Inovasi yang dilakukan tidak hanya dalam hal produk baik untuk otomotif maupun non-otomotif, tapi juga inovasi yang mampu mendukung produktivitas dan efisiensi untuk dapat terus bersaing di industri otomotif. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan *turn around* dan mengatur ulang kegiatan operasionalnya untuk mempercepat program perbaikan kinerja keuangan dan operasional di berbagai lini bisnis.

The Company remains optimistic that the global and domestic economy will see a sustainable recovery in 2022 despite the new Omicron Covid-19 variant appeared at the end of 2021. In line with economic growth which is forecast to be in the range of 4.7%-5.5%, the automotive sector also will improve significantly compared to conditions in 2021. According to GAIKINDO, car sales are estimated to grow 20% to 900 thousand units, while AISI targets motorcycle sales to reach 5.1 million to 5.4 million units in 2022.

By continuing to monitor external developments, the Company will consistently continue the LEAP strategy in 2022, which is tailored to the challenges and needs of the existing business. The Company declares 2022 as the right time to grow as the Company must be able to take advantage of the momentum of economic growth to accelerate growth compared to competitors.

To this end, the Company seeks to take advantage of the company's excellence in digitalization and operational excellence aside from continuously launching various innovations in terms of processes and products to capture new opportunities that arise in the market. The said innovations are not only in terms of products for both automotive and non-automotive products, but also those that are able to support productivity and efficiency to keep competing in the automotive industry. In addition, the Company will also conduct a turn around and reorganize its operational activities to accelerate programs to improve financial and operational performance in various business lines.

Aspek
Pemasaran
Marketing Aspect

Manufaktur
Pada segmen manufaktur, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP terutama memperkuat posisi sebagai OE *supplier* agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek dan menjadi produsen komponen pilihan utama pabrikan OE melalui berbagai inisiatif. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan level *Quality, Cost,* dan *Delivery* (QCD) dan mengelola hubungan pelanggan pada bisnis manufaktur melalui Divisi *Key Account Management* (KAM) yang berperan dalam menjembatani Perseroan dengan pelanggan dan menangkap peluang-peluang produk baru untuk dikembangkan sehingga memberikan *value added* terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menyadari kompetensi Perseroan yang variatif, kami juga terus berupaya mencari peluang untuk memanfaatkan kompetensi tersebut. Tanpa menutup diri pada satu sektor industri saja, Perseroan mengambil langkah diferensiasi bisnis pada sektor kesehatan. Selain itu, Perseroan juga turut mendukung kebutuhan alat-alat industrial dan alat berat dengan di antaranya memproduksi *Traction battery, Wear plate, Industrial chain* dan lain sebagainya.

Perdagangan
Pada segmen perdagangan, Perseroan memperbesar platform perdagangan *online*nya untuk kategori bisnis melalui *website* bisnis.astraotoshop.com untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan layanan cepat, praktis, dan terpercaya bagi pengendara sepeda motor melalui Motoquick untuk penggantian Ban, Oli, dan Aki yang berlokasi di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick menyediakan produk seperti Aspira Premio, GS Astra, dan Shell Advance Motor Oil serta jasa isi ulang nitrogen untuk ban motor.

Selain itu melalui Astra Otoservice, dengan konsep *The Trusted Workshop*, bengkel modern ini berfokus pada layanan servis berkala dan solusi perawatan untuk segala jenis mobil. Astra Otoservice juga menyediakan *service a-la carte* seperti penggantian oli, ban, aki, *shock absorber*, aksesoris, serta servis pendukung lainnya.

Jaringan perdagangan ritel modern Perseroan dengan nama Shop&Drive juga dimiliki oleh Perseroan untuk memasarkan produk suku cadang pengganti langsung ke pelanggan dengan pelayanan andal yang terpercaya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa program seperti:

- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke manapun (*Battery Home Delivery*) selama 24 jam.

Manufacturing
In the manufacturing segment, the Company and its subsidiaries continued to implement the LEAP strategy, especially strengthening their position as an OE supplier in order to accelerate growth from all aspects and become a prominent of OE manufacturers' preferred choices through various initiatives. In addition, the Company also increased the level of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and managed customer relationships in the manufacturing business through Key Account Management (KAM) Division that bridging the Company with customers and capturing new product opportunities, thus providing added value to the products of the Company which will provide positive contribution to all stakeholders.

Recognizing the Company's varied competencies, we also continue seeking opportunities to leverage these competencies. Rather than focusing on one industrial sector, the Company takes business differentiation steps in the health sector. In addition, the Company also supports the needs of industrial equipment and heavy equipment by producing Traction batteries, Wear plates, Industrial chains and so on.

Trading
In the trading segment, the Company enlarged its online trading platform for the business category through the website bisnis.astraotoshop.com to improve service efficiency. In addition, the Company also continued to develop fast, practical and reliable services for motorbike riders through Motoquick for the replacement of Tires, Oil and Battery located in the Alfamart retail chain. Motoquick provides products such as Aspira Premio, GS Astra, and Shell Advance Motor Oil as well as nitrogen refill services for motorcycle tires.

Moreover, through Astra Otoservice, with the concept of The Trusted Workshop, this modern workshop focuses on periodic services and maintenance solutions for all types of cars. Astra Otoservice also provides a-la carte services such as changing oil, tires, batteries, shock absorbers, accessories, and other supporting services.

The Company also has a modern retail network under the name of Shop&Drive which is also owned by the Company to market replacement automotive parts products directly to the customers with a reliable and trusted service. As part of its efforts to improve service quality, Shop&Drive constantly strives to perform several programs including:

- Pioneer a battery ordering system through call center services whose number can be accessed nationally, whereby this service serves to enhance customers' access to a 24-hour Battery Home Delivery services.

- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan.
- Secara rutin mengadakan *franchise gathering* untuk menjaga komunikasi, standarisasi dan konsolidasi dengan seluruh mitra bisnis.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan pada lini manufaktur meliputi OEM dan OES, sedangkan pada lini perdagangan menjual suku cadang pengganti untuk *multi segment*, baik *premium segment* maupun *value segment*.

- Work closely with leading banks to offer promotions for bank customers using media from the bank to ease transactions at the Company's outlet.
- Routinely hold a franchisee gathering to maintain communications, standardization and consolidation with all business partners.

Market Share

The Company's market share in manufacturing includes OEM and OES, while in trading, the Company sells replacement parts for multi-segment, both premium and value segments.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham yang diambil dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan dividen tertentu, dan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS tahunan.

The Company distributes cash dividends to shareholders which were taken from net profit after tax. The Company does not apply a defined dividend policy and the amount of dividends takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investments, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Dividen untuk Tahun Buku	2021	2020	2019	Dividend for The Fiscal Year
Dividen Interim per Saham (Rp)	11	Nil	19	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	*	15,5	42	Final Dividend per Share (Rp)
Jumlah Lembar Saham	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	Total Shares
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp)	*	Rp74,7 miliar/billion	Rp294 miliar/billion	Dividend Payment (Rp)
Pengumuman Pembagian Dividen	*	12 April 2021	7 April 2020	Announcement of Dividend Distribution
Tanggal Pembayaran				Payment Date
- Dividen Interim	22 Oktober/ October 2021	-	23 Oktober/ October 2019	- Interim Dividend
- Dividen Final	*	11 Mei/May 2021	9 Juli/July 2020	- Final Dividend
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih	*	-	40%	Dividend Payout Ratio

*) Menunggu hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan bulan April 2022./Waiting for shareholder resolutions in April 2022 Annual GMS.

Realisasi Penggunaan Dana

Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Public Offering

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

In 2021, the Company did not conduct any public offering. Therefore, the Company does not have reporting obligations related to the use of proceeds from the public offering in accordance with the provisions as stipulated by the regulator.

Informasi Material Terkait

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Sedangkan untuk transaksi afiliasi telah dilakukan pencatatan dan pelaporan yang telah dicantumkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Throughout 2021, there were no material information on investment, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring and transactions carrying conflict of interest.

Meanwhile, for affiliated transactions, the following details have been recorded and reported in the Financial Statements of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes in regulations with significant impact on the Company.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2);
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021;
- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang Definisi Bisnis;
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, " Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2);
- Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021;
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding definition of Business;
- Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"; and
- Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties".

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya melakukan pengelolaan modal dengan baik. Struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham ditelaah dan dikelola secara optimal dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- Kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan.
- Profitabilitas masa sekarang dan proyeksi.
- Proyeksi arus kas operasi, belanja modal, dan peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, penerbitan saham baru atau penjualan aset untuk mengurangi utang.

Sebagaimana telah dijelaskan di bagian Struktur Modal, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* dengan mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan Bank.

In order to maintain its business continuity, the Company always conducts a proper capital management. The capital structure and return to shareholders are reviewed and managed by considering several factors as follows:

- Future capital requirements and the Company's capital efficiency.
- Present and projected profitability.
- Operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends distributed to shareholders, issuing new shares or sale of assets to reduce debt.

As explained in the Capital Structure section, the Company monitors capital based on the gearing ratio by maintaining the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio limit agreed upon by the Company and the Bank.

ASTRA Otoparts
RAPAT UMUM PEMEGANG SA
PT AST OTOPARTS Tbk

Bab
Chapter
06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Daftar Isi
Contents

132 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

132 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

133 Pedoman GCG
GCG Manual

134 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

153 Direksi
Board of Directors

161 Kebijakan
Policy

164 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Information on the Company's Major and Controlling Shareholders

165 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

165 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

176 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

178 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

184 Akuntan Publik
Public Accountant

184 Manajemen Risiko
Risk Management

188 Perkara Hukum
Legal Cases

188 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

189 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

189 Akses Informasi dan Data
Access Information and Data

190 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

193 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

196 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy

196 Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities

197 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate Governance

Untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan sekaligus bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemangku Kepentingan, Perseroan secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

Implementasi praktik-praktik GCG diharapkan dapat meningkatkan kesungguhan manajemen dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

To realize sustainable business performance and as a form of responsibility towards Stakeholders, the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG).

Implementation of GCG practices are expected to improve the management's sincerity in implementing the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality in their management of the Company in order to establish a strong competitiveness both nationally and internationally.

Penerapan Prinsip-Prinsip
Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Perwujudan atas penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari baik di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   - Penyusunan dan penjelasan kepada publik mengenai rencana bisnis tahunan;
   - Penyampaian laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan serta laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik; dan
   - Pemanfaatan situs web dan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas**
   Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar organ Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta ukuran kinerjanya.

3. **Tanggung Jawab**
   - Menaati ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan;

Realization on the implementation of GCG principles within the Company and its subsidiaries daily business activities can be seen from the following:

1. **Transparency**
   - Preparation and public disclosure of annual business plan;
   - Submission of annual report, sustainability report, periodic financial report consisting of annual, semi-annual and quarterly financial reports as well as other reports that must be submitted by the Company as a public company; and
   - Utilizing website and social media to convey information to shareholders and other stakeholders.

2. **Accountability**
   A clear division of duties between the Company's organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as well as their performance assessment.

3. **Responsibility**
   - To comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations on implementing the Company's operations;

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan; dan
- Melaksanakan berbagai kewajiban seperti perpajakan dengan baik dan tepat waktu dan keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

4. Independensi

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Komisaris Perseroan tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan;
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Transaksi Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen; dan
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalisir terjadinya benturan kepentingan.

5. Keadilan dan Kesetaraan

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perlakuan yang adil dan transparan terhadap semua rekanan Perseroan; dan
- Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- To implement corporate social responsibility; and
- To carry out various obligations such as proper and timely taxation as well as information disclosure in accordance with the capital market regulations.

4. Independency

- A mutual respect of rights, obligations, duties, authorities and responsibilities amongst the Company's organs;
- The Company's shareholders and commissioners are not allowed to intervene the Company management;
- To avoid conflicts of interest in decisions making;
- The Company's transaction that have a conflict of interest must obtain prior approval from the Independent Shareholders; and
- Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest.

5. Fairness and Equality

- Shareholders have the rights to attend and cast vote in the GMS in accordance with prevailing regulations;
- Fair and transparent treatment to all of the Company's partners; and
- Providing a good and safe working environment to every employee in accordance with the Company's capability and prevailing laws and regulations.

Pedoman GCG

GCG Manual

Perseroan memiliki Pedoman GCG yang berfungsi sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang bertujuan agar penerapan GCG berjalan efektif. Adapun Pedoman GCG tersebut meliputi:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Astra International *Good Corporate Governance Code of Conduct*

The Company has established GCG Manual that functions as a reference to all employees in carrying out their duties and responsibilities to realize an effective implementation of GCG. The GCG Manual consists of:

- Business and Work Ethics Manual
- Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing System
- Astra International's Good Corporate Governance Code of Conduct

Struktur Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance Structure

Praktik GCG dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari 3 organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

GCG practices are implemented through GCG structures and mechanisms that consists of 3 main organs, which are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. In addition, there are also supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners' supervision as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit under the Board of Directors which are responsible directly to the President Director. All of the supporting organs are working together to ensure the implementation of GCG practices.

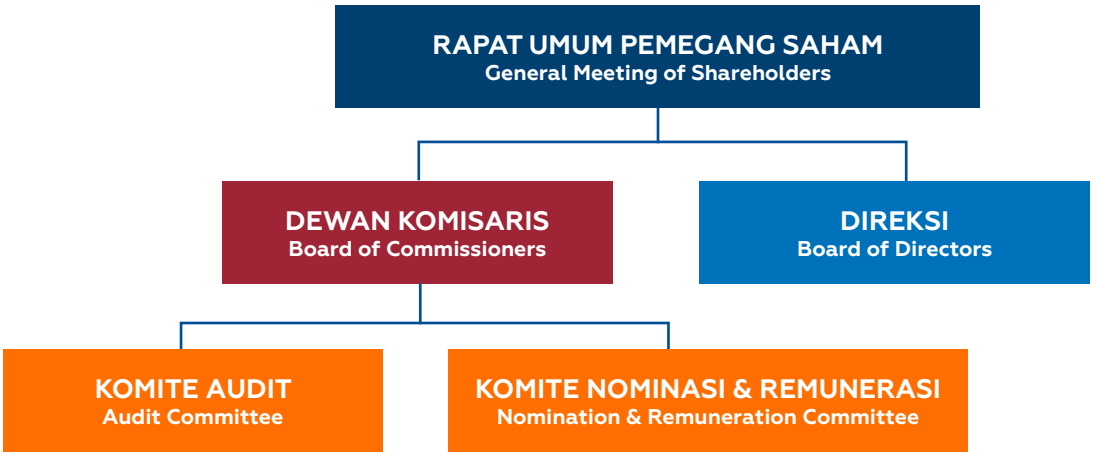

Rapat Umum
Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, di antaranya adalah:

- Meminta laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
- Menyetujui usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan; dan
- Melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The highest organ in the Company's Corporate Governance structure is the General Meeting of Shareholders (GMS), having the authority that cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors, including:

- To request a supervisory and accountability report regarding the Company's management as a form of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' accountability;
- To appoint Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements;
- To approve proposals on remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To approve the use of the Company's net profits; and
- To make changes on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang dilakukan secara rutin dilaksanakan setiap tahun paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPS Tahun Buku 2020

Pada tahun 2021, Perseroan hanya mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPST yang diadakan secara *hybrid* pada tanggal 12 April 2021. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.353.431.743 saham atau 90,325% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan.

Tahap-Tahap Pelaksanaan RUPS

Sebagaimana disyaratkan oleh regulator dan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyelenggaraan RUPST, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Perseroan.

As a form of the Company's responsibility to protect the shareholders' rights in delivering their opinion, the Company holds 2 (two) types of GMS by referring to the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulations, as follows:

- Annual GMS, a routine GMS that is held no later than 6 (six) months after the end of every financial year.
- Extraordinary GMS, a GMS that is held at any time according to the Company's needs.

Annual GMS (AGMS)

GMS of 2020 Financial Year

In 2021, the Company only held one GMS, namely the AGMS which was held on a hybrid basis on April 12, 2021. The AGMS was attended by shareholders representing 4,353,431,743 shares or 90.325% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

GMS Implementation Stages

As required by the regulator and the Company's Articles of Association regarding the implementation of AGMS, there are several stages carried out by the Company.

Tahapan Phase	Deskripsi Kegiatan Description of Activities
Tahap ke-1 1st Phase	Pada tanggal 23 Februari 2021, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan. On February 23, 2021, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.
Tahap ke-2 2nd Phase	Pada tanggal 2 Maret 2021, Perseroan membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On March 2, 2021, the Company announced its plan to convene an AGMS on an Indonesian-language daily news-papers namely Media Indonesia, corporate website and the Indonesia Stock Exchange's website.
Tahap ke-3 3rd Phase	Pada tanggal 18 Maret 2021 dan 9 April 2021, Perseroan melakukan pemanggilan dan ralat pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On March 18, 2021 and April 9, 2021, the Company invited and revised the invitation to shareholders to attend the meeting which was announced on an Indonesian-language daily newspapers namely Media Indonesia, corporate website and the Indonesian Stock Exchange's website.
Tahap ke-4 4th Phase	Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 12 April 2021 di Auditorium Lantai 3 PT Astra Otoparts Tbk. The Company held AGMS on April 12, 2021 at the Auditorium located at the third floor of PT Astra Otoparts Tbk.
Tahap ke-5 5th Phase	Pada tanggal 14 April 2021, Perseroan mengumumkan hasil RUPST melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On April 14, 2021, the Company announced the AGMS results on an Indonesian-language daily newspapers, Media Indonesia, corporate website and the Indonesia Stock Exchange website.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST dihadiri secara *offline* oleh Gidion Hasan (Komisaris Utama), Hamdhani Dzulkarnaen Salim (Direktur Utama), dan Wanny Wijaya (Direktur). Sedangkan Johannes Loman (Wakil Presiden Komisaris), Chiew Sin Cheok (Komisaris), Sudirman Maman Rusdi (Komisaris), Gunawan Geniusahardja (Komisaris), Agus Tjahajana Wirakusumah (Komisaris Independen), Bambang Trisulo (Komisaris Independen), Yusak Kristian Solaeman (Direktur), Aurelius Kartika Hadi Tan (Direktur), Lay Agus (Direktur), Kusharijono (Direktur), dan Agus Baskoro (Direktur) hadir secara *online*.

The AGMS was attended offline by Gidion Hasan (President Commissioner), Hamdhani Dzulkarnaen Salim (President Director), and Wanny Wijaya (Director). Meanwhile, Johannes Loman (Vice President Commissioner), Chiew Sin Cheok (Commissioner), Sudirman Maman Rusdi (Commissioner), Gunawan Geniusahardja (Commissioner), Agus Tjahajana Wirakusumah (Independent Commissioner), Bambang Trisulo (Independent Commissioner), Yusak Kristian Solaeman (Director), Aurelius Kartika Hadi Tan (Director), Lay Agus (Director), Kusharijono (Director), and Agus Baskoro (Director) were present online.

Di setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

In each AGMS agenda, the Chairman of AGMS provided an opportunity for Shareholders to raise questions and/or provide opinions. The resolutions were made based on deliberation to reach consensus, and voting would be conducted in the event that a decision based on deliberation for consensus failed to reach.

Untuk proses penghitungan suara dan validasinya, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

To count and validate the voting process, the Company appointed independent party, which were PT Raya Saham Registra as a Securities Administration Burreau and Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The AGMS resolutions were as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

Approval of the Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2020.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.352.773.443 saham atau mewakili 99,985% 4,352,773,443 shares or representing 99.985%	658.300 saham atau mewakili 0,015% 658,300 shares or representing 0.015%	Tidak ada None

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan mereka No. 00146/2.1025/AU.01/05/0231-1/1/II/2021 tanggal 22 Februari 2021; dan
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.

1. Approve and accept the 2020 Annual Report, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year of 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in their report No. 00146/2.1025/AU.01/05/0231-1/1/II/2021 dated February 22, 2021; and
2. With the approval on the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be granted full release and discharge (acquit et decharge) for their management and supervisory actions for the financial year of 2020, to the extent these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year of 2020.

Tahun Realisasi Year of Realization

2021

Mata Acara Kedua Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.

Determination of the use of the Company's 2020 net profit.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.353.430.943 saham atau mewakili 100% 4,353,430,943 shares or representing 100%	800 saham atau mewakili 0,000% 800 shares or representing 0.000%	Tidak ada None

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. a. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp74.705.861.500,00 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau sebesar Rp15,5 setiap saham yang akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 April 2021;

   b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

2. Perseroan tidak menetapkan Cadangan Khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi.

1. a. Approve the distribution of cash dividends of Rp74,705,861,500.00 for the financial year ending on December 31, 2020 or equivalent to Rp15.5 per share which will be paid on May 11, 2021 to the Company's Shareholders who are recorded in the Company's List of Shareholders on April 22, 2021;

   b. To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to execute dividends distribution and to take all necessary actions. Dividend payment will be done with due observance of tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other prevailing capital market regulations; and

2. The Company does not allocate Special Reserve considering that the minimum Special Reserve amount as required in Article 70 of Company Law has been met.

Tahun Realisasi Year of Realization

2021

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*

a. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
b. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

a. Appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members; and
b. Determination of remuneration and/or benefits for members of Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners members.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.125.771.843 saham atau mewakili 94,771% 4,125,771,843 shares or representing 94.771%	800 saham atau mewakili 0,000% 800 shares or representing 0.000%	227.659.100 saham atau mewakili 5,229% 227,659,100 shares or representing 5.229%

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. a. Menyetujui pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.

Anggota Direksi
- Hamdhani Dzulkarnaen Salim sebagai Presiden Direktur
- Aurelius Kartika Hadi Tan sebagai Direktur
- Lay Agus sebagai Direktur
- Kusharijono sebagai Direktur
- Yusak Kristian Solaeman sebagai Direktur
- Agus Baskoro sebagai Direktur
- Wanny Wijaya sebagai Direktur

Anggota Dewan Komisaris
- Gidion Hasan sebagai Presiden Komisaris
- Johannes Loman sebagai Wakil Presiden Komisaris
- Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris
- Sudirman Maman Rusdi sebagai Komisaris
- Gunawan Geniusahardja sebagai Komisaris
- Agus Tjahajana Wirakusumah sebagai Komisaris Independen
- Bambang Trisulo sebagai Komisaris Independen
- Bambang Widjanarko E. S. sebagai Komisaris Independen

b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. a. Approve the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for the period of since the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021 until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2023

Board of Directors' Members
- Hamdhani Dzulkarnaen Salim as President Director
- Aurelius Kartika Hadi Tan as Director
- Lay Agus as Director
- Kusharijono as Director
- Yusak Kristian Solaeman as Director
- Agus Baskoro as Director
- Wanny Wijaya as Director

Board of Commissioners' Members
- Gidion Hasan as President Commissioner
- Johannes Loman as Vice-President Commissioner
- Chiew Sin Cheok as Commissioner
- Sudirman Maman Rusdi as Commissioner
- Gunawan Geniusahardja as Commissioner
- Agus Tjahajana Wirakusumah as Independent Commissioner
- Bambang Trisulo as Independent Commissioner
- Bambang Widjanarko E. S. as Independent Commissioner

b. Grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the Meeting resolutions regarding the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a separate deed before the Notary and to inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above, including to perform any necessary actions as required by the prevailing law and regulations.

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*

2.
a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

b. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp3.162.900.000,00 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2022, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

2.
a. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and remuneration for the Board of Directors with due observance of the opinion of the Remuneration and Nomination Committee.

b. Determine the Company's Board of Commissioners' maximum honorarium by Rp3,162,900,000.00 gross per year which is paid 13 times in a year, starting from the end of Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, and granting authority to the President Commissioner to determine the distribution the total honorarium between the Board of Commissioners with due observance of the opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Tahun Realisasi Year of Realization

2021

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Appointment of public accounting firm to audit the Company's 2021 Financial Statements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.277.099.343 saham atau mewakili 98,247% 4,277,099,343 shares or representing 98.247%	658.300 saham atau mewakili 0,015% 658,300 shares or representing 0.015%	75.674.100 saham atau mewakili 1,738% 75,674,100 shares or representing 1.738%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021; dan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm, a member of the PricewaterhouseCoopers firm network, which is registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's consolidated financial statements for the 2021 financial year; and

2. Grant authority to Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm in accordance with applicable regulations.

Tahun Realisasi Year of Realization

2021

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
Perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Amendment to several provisions in the Company's Articles of Association tailored to, among others the provision of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.270.052.343 saham atau mewakili 98,085% 4,270,052,343 shares or representing 98.085%	800 saham atau mewakili 0,000% 800 shares or representing 0.000%	83.378.600 saham atau mewakili 1,915% 83,378,600 shares or representing 1.915%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
   a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
   b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan rapat, dengan hak subtitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat Mata Acara termasuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

1. Approve the amendment to several provisions within the Company's Articles of Association tailored to, among others the provision of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies.

2. Grant authority to the Company's Board of Directors to:
   a. Make amendment and/or addition to the Articles of Association if necessary, as determined in the Meeting, in the event of any provisions issued by related institution for Articles of Association of public companies.
   b. State all or part of the meeting resolutions, with substitution rights in one or separate deed and carry out all the necessary actions on all or part of the resolutions of the meeting Agenda including to make amendment to the Company's articles of association, and to announce and/or propose approval request on the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institutions.

Tahun Realisasi Year of Realization

2021

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2019

Pada tahun 2020, Perseroan hanya mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPST yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2020. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.399.819.590 saham atau 91,288% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan.

Adapun rincian mata acara dan hasil keputusan RUPST tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realization of GMS Resolutions for the Financial Year 2019

In 2020, the Company only held one GMS, which was the AGMS on June 9, 2021. The AGMS was attended by shareholders representing 4,399,819,590 shares or 91.288% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

The detail of meeting agendas and resolutions of the AGMS can be found in the following table:

Mata Acara Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.	Approval of the Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.398.857.890 saham atau mewakili 99,978% 4,398,857,890 shares or representing 99.978%	961.700 saham atau mewakili 0,022% 961,700 shares or representing 0.022%	Tidak ada Tidak ada

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan	1. Approve and accept the 2019 Annual Report, including ratify the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in their report dated February 20, 2020 with a fair opinion in all material respects; and
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.	2. With the approval of Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be granted full release and discharge (acquit et decharge) for their management and supervisory actions for the financial year 2019, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year 2019.

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Kedua Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.	Determination of the use of the Company's 2019 net profit.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.399.818.590 saham atau mewakili 99,999% 4,399,818,590 shares or representing 99.99%	1.000 saham atau mewakili 0,001% 1,000 shares or representing 0.001%	Tidak ada None

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kedua Second Agenda

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp739.672.318.814.000 sebagai berikut:

a. (1) Sebesar Rp294.003.713.000,00 atau kurang lebih 40% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp61,00 setiap saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp91.574.927.000,00 atau sebesar Rp19,00 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019, sehingga sisanya sebesar Rp202.428.786.000,00 atau sebesar Rp42,00 setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2020 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 16:00 WIB;

(2) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;

b. Perseroan tidak menetapkan Cadangan Khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi; dan

c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

Approve the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2019 amounted to Rp739,672,318,814,000 as follows:

a. (1) A total of Rp294,003,713,000.00 or approximately 40% of net profit is distributed as cash dividends, or around Rp61.00 per share, which will be calculated with an interim dividend of Rp91,574,927,000.00 or equivalent with Rp19.00 per share that had been paid on October 23, 2019, so that the remaining of Rp202,428,786,000.00 or equivalent with Rp42.00 per share will be paid on July 9, 2020 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register as of June 19, 2020 at 16:00 WIB;

(2) To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to execute dividends distribution and to take all necessary actions. Dividend payment will be done with due observance of tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other prevailing capital market regulations;

b. The Company did not allocate Special Reserves considering that the minimum Special Reserves amount as required in Article 70 of Company Law has been met; and

c. The remainder is recorded as the Company's Retained Earnings to be used as working capital and investment.

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of remuneration and/or benefits of members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.367.393.190 saham atau mewakili 99,263% 4,367,393,190 shares or representing 99.263%	257.400 saham atau mewakili 0,006% 257,400 shares or representing 0.006%	32.169.000 saham atau mewakili 0,731% 32,169,000 shares or representing 0.731%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp3.161.712.400,00 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

1. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and remuneration for members of the Company's Board of Directors with due observance of the opinions of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and
2. Determine the Company's Board of Commissioners' honorarium for a maximum of Rp3,161,712,400.00 gross per year which is paid 13 times a year, starting from the closing of Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, and granting authority to the President Commissioner to determine the distribution of total honorarium among the Board of Commissioners with due observance of the opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Appointment of public accounting firm to audit the Company's 2020 Financial Statements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.363.061.890 saham atau mewakili 99,165% 4,363,061,890 shares or representing 99.165%	961.700 saham atau mewakili 0,021% 961,700 shares or representing 0.021%	35.796.000 saham atau mewakili 0,814% 35,796,000 shares or representing 0.814%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm, a member of the PricewaterhouseCoopers firm network, which is registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year 2020; and
2. Grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm in accordance with applicable regulations.

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Dewan
Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS yang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa *(strive for excellence)*.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 April 2021, Bambang Widjanarko E.S diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Oleh karena itu, per 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners is one of the Company's main organs that is responsible to conduct general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company's has implemented GCG principles.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of at least three members, including a President Commissioner, one or more Vice President Commissioners (if required), and/or one or more Commissioners. Members of the Company's Board of Commissioners may come from internal or external party nominated by the Board of Commissioners to the GMS and have met the criteria as regulated in the Company's Articles of Association:

1. Having competency in supporting the current Company's business and in the future.
2. Having professional and ethical working attitude to increase the Company's values for shareholders and stakeholders.
3. Having high motivation in working as a team to strive for excellence.

Based on the Annual GMS resolution on April 12, 2021, Bambang Widjanarko E.S was appointed as the Company's Independent Commissioner.

Therefore, as of December 31, 2021, the Board of Commissioners' composition was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Gidion Hasan	Presiden Komisaris/President Commissioner	12 April 2021 sampai penutupan RUPS Tahun 2023 April 12, 2021 until the closing of 2023 GMS
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	
Chiew Sin Cheok	Komisaris/Commissioner	
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris/Commissioner	
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Bambang Widjanarko E.S	Komisaris Independen/Independent Commissioner	

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang atau 37,5% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini telah melebihi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu 30%.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Ketiga Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen sebagaimana terlihat pada surat pernyataan di bawah ini:

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner is an individual from external party with a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders and having the following criteria:

1. Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment in the next period.
2. Does not hold the Company's shares either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.
4. Has no business relationship either directly or indirectly to the Company's business activities.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners or 37.5% of total members of the Company's Board of Commissioners. This figure has exceeded the minimum provision of 30% as required in the Article 20 paragraph 3 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Independent Commissioners' Statement of Independency

All the three Independent Commissioners of the Company have declared their independency at the GMS during their appointment as Independent Commissioner as seen in the following statements:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama	:	**BAMBANG TRISULO**
Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	:	**Bojonegoro, 15 Juli 1946**
Alamat *Address*	:	**JL. Agung Raya I No. 84 RT 012 RW 003** **Kelurahan Lenteng Agung** **Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris Independen PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("**Perseroan**"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
*Hereby declares that I agree to be appointed as Independent Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "**Company**"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang kelima kalinya.
For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the fifth term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Independent Commissioner of the Company.

Jakarta, April 12th, 2021

Bambang Trisulo

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama *Name*	:	**AGUS TJAHAJANA W.**
Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	:	**Bandung, 18 Januari 1955**
Alamat *Address*	:	**Komplek Pelita Air / 17B RT 011 RW 007** **Kelurahan Kalibata** **Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris Independen PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("**Perseroan**"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
*Hereby declares that I agree to be appointed as Independent Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "**Company**"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang keempat kalinya.
For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the fourth term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Independent Commissioner of the Company.

Jakarta, April 12th, 2021

Agus Tjahajana W.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama	:	**BAMBANG WIDJANARKO E.S**
Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	:	**Semarang, 21 Mei 1959**
Alamat *Address*	:	**Perum Royal GD Mansion RG-5/3** **Kelurahan Pegangsaan Dua** **Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris Independen PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("**Perseroan**"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
*Hereby declares that I agree to be appointed as Independent Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "**Company**"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang kelima kalinya.
For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the fifth term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Independent Commissioner of the Company.

Jakarta, April 12th, 2021

Bambang Wijanarko E.S

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 14 Desember 2015. Adapun Piagam Dewan Komisaris tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Etika Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam tersebut di atas, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Board of Commissioners' Charter

In implementing their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is guided by the Guidelines for the Board of Commissioners which was ratified by the Board of Commissioners on December 14, 2015. The Board of Commissioners' Charter consists of:

1. Duties and Responsibilities
2. Ethical Behavior
3. Relationship with Shareholders
4. Board of Commissioners' Composition
5. Appointment, Dismissal, and Resignation
6. Concurrent Positions
7. Working Time
8. Accountability
9. Performance Assessment
10. Remuneration
11. Orientation Program for Members of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the management policies set by the Board of Directors.
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company based on the Company's purpose and objectives, Articles of Association, prevailing laws and regulations as well as Corporate Governance principles.
3. To provide responses and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
4. To supervise the implementation of Corporate Governance principles within the Company's business activities.
5. To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts in internal control.
6. To supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements.
7. To consider the Board of Directors' decisions that require the Board of Commissioners' approval based on the Articles of Association.
8. To provide reports on the implementation of supervisory duties and provide advice in the annual report as well as review and approve the annual report.
9. To perform the nomination and remuneration function.
10. Under certain circumstances, organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Adapun hak dan wewenang Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan;
2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi; dan
3. Memberhentikan sementara anggora Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' rights and authorities related to supervisory and advisory duties covers the following:

1. To check the Company's records and other documents as well as the assets;
2. To request and gather information regarding the Company from the Board of Directors; and
3. To temporarily suspend member of the Board of Directors who violates the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners have attended the following trainings:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Makro Ekonomi & Trend Industri/Macroeconomics and Industry Trend				
9 Juli/July 2021	Seminar Ekonomi Makro 2020 AI Seminar on Macro Economic 2020 AI	Gidion Hasan, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Agus Tjahajana Wirakusumah, Bambang Trisulo, Bambang Widjanarko E. S.	Webinar	PT Astra International Tbk
1 November 2021	Astra Otoparts *Annual Meeting with Partners*	Gidion Hasan dan/and Johannes Loman	*Live Streaming* (Ms. Teams)	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Pedoman Kebijakan/Policy Guidelines				
10 Mei/May 2021	GENBA RUPST AI (*business unit*)	Gidion Hasan, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Agus Tjahajana Wirakusumah, Bambang Trisulo, Bambang Widjanarko E. S.	*Live Streaming* (Ms. Teams)	PT Astra International Tbk
9 November 2021	Astra Group *Town Hall: President Letter 2022*	Gidion Hasan, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Agus Tjahajana Wirakusumah, Bambang Trisulo, Bambang Widjanarko E. S.	*Live Streaming* (Ms. Teams)	PT Astra International Tbk

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat agar mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang filosofi Perseroan dan *Astra Management System*, bisnis Perseroan dan grupnya, Tata Kelola Perusahaan Astra serta peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2021, program orientasi diberikan kepada Komisaris Independen Perseroan yang baru yaitu Bambang Widjanarko E.S.

Orientation Program for the New Members of the Board of Commissioners

Orientation program is given to new members of the Board of Commissioners in order to provide them with understanding on the Company philosophy and Astra Management System, the business of the Company and its groups, Astra Corporate Governance as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2021, orientation program was given to the Company's new Independent Commissioner, Bambang Widjanarko E.S.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta POJK 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris serta Direksi dalam rapat gabungan:

The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Board of Commissioners Charter and the POJK 33/ POJK.04/2014, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) joint meetings. The following table shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Gidion Hasan	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	6	6	100%
Chiew Sin Cheok	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%
Bambang Widjanarko E.S*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	4	66%
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/President Director	6	6	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	6	6	100%
Lay Agus	Direktur/Director	6	6	100%
Kusharijono	Direktur/Director	6	6	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	6	6	100%
Agus Baskoro	Direktur/Director	6	6	100%
Wanny Wijaya	Direktur/Director	6	6	100%

*) Diangkat pada 12 April 2021./Appointed on April 12, 2021.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
26 Februari/February 2021	1. Kinerja Keuangan Kuartal Ke-4 Tahun 2020; 2. Laporan Komite Audit Kuartal Ke-4 Tahun 2020; 3. Agenda RUPS Tahunan PT Astra Otoparts Tbk 2021; 4. Dividen PT Astra Otoparts Tbk 2020; 5. *Capital Injection* ke PT Wahana Eka Paramitra untuk CVT Project; dan 6. Lain-lain.	1. Financial Performance of the 4th Quarter of 2020; 2. Audit Committee Report of the 4th Quarter of 2020; 3. Annual GMS Agenda of PT Astra Otoparts Tbk 2021; 4. Dividend of PT Astra Otoparts Tbk 2020; 5. Capital Injection to PT Wahana Eka Paramitra for CVT Project; and 6. Others.
12 April 2021	1. Kinerja Keuangan Kuartal Ke-1 Tahun 2021; 2. Laporan Komite Audit Kuartal Ke-1 Tahun 2021; 3. Penunjukkan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham PT Astra Otoparts Tbk 2021; 4. Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Tahun 2021; 5. Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2021 – 2023; dan 6. Lainnya.	1. Financial Performance of the 1st Quarter of 2021; 2. Audit Committee Report of the 1st Quarter of 2021; 3. Appointment of the Chairman of General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk 2021; 4. Evaluation and Recommendation Results on the Appointment of Public Accounting Firm to conduct audit in 2021; 5. Appointment of the Company's Audit Committee Members as well as the Nomination and Remuneration Committee Members for the period 2021 – 2023; and 6. Others.
8 Juni/June 2021	1. *Brief on Macro Economy;* 2. Restrukturisasi Bisnis WINTOR ke KMWI; dan 3. Lain-lain.	1. Brief on Macro Economy; 2. Business Restructuring from WINTOR to KMWI; and 3. Others.
9 Agustus/August 2021	1. Kinerja Keuangan Kuartal Ke-2 Tahun 2021; 2. Laporan Komite Audit Kuartal Ke-2 Tahun 2021; dan 3. Lain-lain.	1. Financial Performance of the 2nd Quarter of 2021; 2. Audit Committee Report of the 2nd Quarter of 2021; dan 3. Others.
19 Oktober/October 2021	1. Kinerja Keuangan Kuartal ke-3 Tahun 2021; 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-3 Tahun 2021; dan 3. Lainnya.	1. Financial Performance of the 3rd Quarter of 2021; 2. Audit Committee Report of the 3rd Quarter of 2021; and 3. Others.
6 Desember/ December 2021	1. *Business Plan* 2022; dan 2. Lainnya.	1. Business Plan 2022, and 2. Others.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioners on GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Gidion Hasan	Presiden Komisaris/ President Commissioner	1	1	100%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	1	1	100%
Chiew Sin Cheok	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1	1	100%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1	1	100%

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Pedoman Kerja masing-masing komite. Seluruh komite memberikan rekomendasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.

Performance Assessment on Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties Implementation

Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that each committee had performed their duties optimally in accordance with their responsibilities as stated in the Work Guidelines of each committee. All committees provided recommendations and reported to the Board of Commissioners in a timely manner.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

The Board of Directors is one of the Company's main organs that is fully responsible on the Company's management for its interests in accordance with the Company's purposes and objectives including representing the Company both within and outside of court as stipulated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can make decision based on their respective assignment of their duties and authorities; however, the implementation of duties by each member is still considered as collective responsibility.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2021, susunan Direksi terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 6 (enam) Direktur sebagaimana terlihat di bawah ini:

Board of Directors' Composition

As of December 31, 2021, the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 6 (six) Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	12 April 2021 sampai penutupan RUPS Tahun 2023 April 12, 2021 until the closing of 2023 GMS
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	
Lay Agus	Direktur/Director	
Kusharijono	Direktur/Director	
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	
Agus Baskoro	Direktur/Director	
Wanny Wijaya	Direktur/Director	

Direksi
Board of Directors

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disahkan pada tanggal 1 Desember 2015. Adapun Piagam DIreksi ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang mencakup hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Wewenang
2. Aturan Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Rapat
8. Jam Kerja
9. Akuntabilitas
10. Penilaian Kerja dan Remunerasi
11. Hal-Hal yang Harus Disetujui oleh Direksi serta Program Induksi untuk Direktur Baru

Board of Directors' Charter

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors refer to the Board of Directors' Charter which was ratified on December 1, 2015. The Board of Directors Charter's purpose is to provide guidance to the Board of Directors in the Company's management and/or operational which contains:

1. Duties and Responsibilities
2. Ethical Behavior
3. Relationship with Shareholders
4. Composition
5. Appointment, Dismissal and Resignation
6. Concurrent Positions
7. Meeting
8. Working Hour
9. Accountability
10. Performance Assessment and Remuneration
11. Subjects that require the Board of Directors' approval and Orientation Program of new Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab berdasarkan Keputusan Direksi yaitu sebagai berikut:

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company has determined the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Hamdhani Dzulkarnaen Salim Presiden Direktur/ President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi *Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy*, Divisi *Engineering Development Center*, dan Divisi Winteq yang berfungsi sebagai *in-house engineering*. Responsible for all activities of the Company and the group including Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center Division, and the Winteq Division which functions as in-house engineering.
Aurelius Kartika Hadi Tan Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *Ferro Casting, Machining* penyejuk udara mobil (AC), Aki, Komponen Berbasis Karet, Kompresor, *Steering Wheel* dan Komponen Anti Vibrasi. Responsible for Ferro Casting's manufacturing business, car air conditioning (AC), Battery, Rubber-Based Components, Compressors, Steering Wheel and Anti-Vibration Components.
Lay Agus Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Key Account Management*, Divisi Adiwira Plastik, Divisi Nusa Metal, bisnis manufaktur berbasis Alumunium, Karet, dan Plastik serta bisnis manufaktur Rem, Peredam Kejut dan *Automotive Cockpit Electronic*. Responsible for the function of Key Account Management, Adiwira Plastik Division, Nusa Metal Division, aluminum, rubber and plastic based manufacturing business also brakes, shock absorbers and automotive cockpit electronic manufacturing business.
Kusharijono Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Business Development* dan bisnis manufaktur *Valve, Chasis, Drive Train*, Komponen *Forging, Velg, Bearing* dan Transmisi Mobil. Responsible for Business Development function and manufacturing business of Valve, Chassis, Drive Train, Forging Components, Rims, Bearings and Car Transmissions.
Yusak Kristian Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan Domestik, Ritel, dan Internasional. Responsible for Domestic, Retail and International trading businesses.
Agus Baskoro Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affair, Purchase,* CSR, SHE, *Manufacturing Excellence* serta bisnis manufaktur *Heat Treatment,* Aki, Pewarnaan, dan Rantai. Responsible for Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affairs, Purchase, CSR, SHE, Manufacturing Excellence and the manufacturing business of Heat Treatment, Batteries, Staining, and Chains.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Wanny Wijaya Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Corporate Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Investor Relations, Shared Service Center* (SSC), *Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax,* dan *Treasury.* Responsible for Corporate Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Investor Relations, Shared Service Centers (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax, and Treasury.

Independensi Direksi

Dalam rangka implementasi prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan. Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Independency of the Board of Directors

In order to implement GCG principles which is in line with the Company's values and culture, each member of the Board of Directors must perform his/her duties regardless of any conflict of interest with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, shareholders including family relationships, either direct family relationships or family relationships due to marriage. In every transaction executed by the Company, each member of the Board of Directors must declare non-conflict of interest statement and the dedicated Director is not involved in the decision-making process.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Board of Directors' Members

Throughout 2021, members of the Board of Directors have attended the following trainings:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Keunggulan Operasional/Operational Excellence				
28 Januari/ January 2021	CRP Webinar CRP Sharing by PT GS & PT AVI	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms. Teams)	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Makro Ekonomi & Trend Industri/Macroeconomics and Industry Trends				
4 Maret/ March 2021	Rapat Kerja 2021 Kementerian Perdagangan Work Meeting 2021, Ministry of Trade	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*Live Streaming* (ZOOM)	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry RI
29 Maret/ March 2021	Strategic Decision for Future Sustainability	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*Live Streaming* (ZOOM)	Prasetiya Mulya
6 April 2021	FGD Perumusan dan Penajaman Program Direktorat IMATAP Tahun 2022: Program Pengembangan Industri Otomotif dan Sepeda tahun 2022 FGD Formulation and Sharpening Program of IMATAP Directorate 2022: Development Program of Automotive and Bicycle Industry 2022	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*Live Streaming* (ZOOM)	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry RI

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
7 Juni/June 2021	Diskusi Kebijakan untuk Mendukung Percepatan Pemulihan Sektor Otomotif Discussion on the Policy to Support the Acceleration of Economic Sector Recovery	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (ZOOM)	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry RI
9 Juni/June 2021	Forum Sinergitas Ditjen ILMATE 2021	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*Live Streaming* (ZOOM)	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry RI
9 Juni/June 2021	Seminar Ekonomi Makro 2020 AI Seminar on Macro Economy 2020 AI	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Webinar	PT Astra International Tbk
1 November 2021	Astra Otoparts *Annual Meeting with Partners*	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms.Teams)	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Digitalisasi & IND 4.0/Digitalization and Industry 4.0				
29 Juli/July 2021	Epicor x KADIN Indonesia *Manufacturing* Webinar	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Zoom	KADIN
3 Agustus/ August 2021	Seminar Digitalisasi & *Industry* 4.0 Digitalization & Industry 4.0 Seminar	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms.Teams)	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Kendaraan Listrik/Electric Vehicle				
21 Januari/ January 2021	GIAMM *Sharing Session Development of Indonesia* SOE EV *Battery Industry Ecosystem*	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Zoom	GIAMM
4 Februari/ February 2021	*Update on 2W EV trend By Mr. Vivek Vaidya, Associate Partner Commercial Department Leader, Frost & Sullivan Singapore Mr. Vijayendra Rao, Senior Director of Frost & Sullivan (Asia Pacific), Sydney, Australia*	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Ms. Teams	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Pedoman Kebijakan/Policy Guidelines				
10 Mei/May 2021	GENBA RUPST AI (*business unit*)	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms.Teams)	PT Astra International Tbk
9 November 2021	Astra Group *Town Hall: President Letter 2022*	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms.Teams)	PT Astra International Tbk
3 Agustus/ August 2021	*Executive Forum for (Guidance* Rapim Perseroan/Company)	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (Ms.Teams)	Corporate Planning & Strategy Division PT Astra Otoparts Tbk
Lainnya/Others				
28 Mei/May 2021	*Astra Women's Network 2021: Cultivating Resiliency in Women Leadership to Face Tomorrow's Business Challenges*	Wanny Wijaya	*Live Streaming* (ZOOM)	PT Astra International Tbk

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
15 Juli/July 2021	*Astra Leaders Forum 2021 "Strengthening Resilience: Business Strategy and Innovation in Facing the New Reality".*	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Aurelius Kartika Hadi Tan, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	*Live Streaming* (ZOOM)	PT Astra International Tbk

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang filosofi Perseroan dan *Astra Management System*, bisnis Perseroan dan grupnya, Tata Kelola Perusahaan Astra dan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2021, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, oleh karenanya Perseroan tidak mengadakan program orientasi.

Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors aims to provide a more comprehensive understanding on the philosophy of the Company and Astra Management System, the Company business and its groups, Astra Corporate Governance as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2021, there was no new members of the Board of Directors were appointed, thus the Company did not hold an orientation program.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi yang menjadi pedoman pelaksanaan kerjanya, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin setidaknya satu kali setiap bulan ("Rapat Reguler"). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau (ii) atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 47 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

In accordance with the Board of Directors Charter as the guideline, the Board of Directors is required to hold regular meeting at least once a month ("Regular Meetings"). Furthermore, the Board of Directors may hold a meeting (i) at any time when deemed necessary by the President Director or one or more members of the Board of Directors or (ii) upon request of the Board of Commissioners or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one-tenth) of the number of shares with valid voting rights.

Throughout 2021, the Board of Directors has held 47 meetings with the attendance level of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	47	47	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	47	45	96%
Lay Agus	Direktur/Director	47	45	96%
Kusharijono	Direktur/Director	47	47	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	47	47	100%
Agus Baskoro	Direktur/Director	47	47	100%
Wanny Wijaya	Direktur/Director	47	47	100%

Direksi
Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
5 Januari 2021 January 5, 2021	*Approval Capital Injection to WEP for CVT Project*	Approval Capital Injection to WEP for CVT Project
15 Januari 2021 January 15, 2021	1. *Update* Omnibus Law – Claster Tenaga Kerja; 2. *Update* Tim Covid.	1. Update on Omnibus Law – Employee Cluster; 2. Update on Covid Team.
22 Januari 2021 January 22, 2021	1. *Financial* FY 2020 *audited;* 2. *Approval Shareholder Loan* KMWI.	1. Financial FY 2020 audited; 2. Approval for Shareholder Loan KMWI.
29 Januari 2021 January 29, 2021	1. *Update*: CLA & *Digital Index* + COE; 2. *Update* Covid Team; 3. *Omnibus Law.*	1. Update: CLA & Digital Index + COE; 2. Update Covid Team; 3. Omnibus Law.
5 Februari 2021 February 5, 2021	1. Pelaporan Q4-2020 Audit & *Risk Management;* 2. *Update* Tim COVID.	1. Reporting of Q4-2020 Audit & Risk Management; 2. Update on Covid Team.
10 Februari 2021 February 10, 2021	1. *Financial* YTD Jan 21; 2. Agenda BOC.	1. Financial YTD Jan 21; 2. BOC Agenda.
15 Februari 2021 February 15, 2021	Bahan BOC.	BOC Material.
19 Februari 2021 February 19, 2021	1. Cover AR 2021; 2. *Update Digital Index;* 3. *Approval* CLA PT Astra Otoparts Tbk & Affco; 4. Bahan BOC – finalisasi.	1. Cover AR 2021; 2. Update on Digital Index; 3. Approval for CLA PT Astra Otoparts Tbk & Affco; 4. BOC Material – finalization.
26 Februari 2021 February 26, 2021	1. *Budget License* S/4 Hana; 2. Finalisasi *Digital Index;* 3. Finalisasi CLA PT Astra Otoparts Tbk; 4. *Approval* Tanah Cakung.	1. Budget License S/4 Hana; 2. Finalization of Digital Index; 3. Finalization of CLA PT Astra Otoparts Tbk; 4. Approval for Cakung Land.
5 Maret 2021 March 5, 2021	1. *Post Investment Review;* 2. *Omnibus Law.*	1. Post Investment Review; 2. Omnibus Law.
10 Maret 2021 March 10, 2021	1. *Retail Business Opportunity;* 2. Financial YTD Feb 21.	1. Retail Business Opportunity; 2. Financial YTD Feb 21.
19 Maret 2021 March 19, 2021	1. *Update* KBLI PT Astra Otoparts Tbk; 2. *Update* CLA & *Digital Index;* 3. *Company profile video.*	1. Update KBLI PT Astra Otoparts Tbk; 2. Update CLA & Digital Index; 3. Company profile video.
26 Maret 2021 March 26, 2021	1. SK Otorisasi Perjanjian dan Pendelegasian Kewenangan; 2. *Business opportunity: Project Oscar-Lead;* 3. *Update* CLA & *Digital Index;* 4. Q1-2021 *Report* Audit & RM; 5. *Update* persiapan RUPST Perseroan.	1. Decree of Agreement Authorization and Delegation of Authority; 2. Business opportunity: Project Oscar-Lead; 3. Update CLA & Digital Index; 4. Q1-2021 Report Audit & RM; 5. Update on the preparation of the Company.
1 April 2021 April 1, 2021	1. *Capital injection* TGIDN; 2. SK Otorisasi Perjanjian dan Pendelegasian Kewenangan.	1. Capital injection TGIDN; 2. Decree of Agreement Authorization and Delegation of Authority.
9 April 2021 April 9, 2021	1. *Financial* YTD Mar 2021 & OL3 Perseroan; 2. Bahan BOC Q1-2021; 3. Finalisasi Bahan Excom; 4. Video *Company profile.*	1. Financial YTD Mar 2021 & OL3 Company; 2. BOC Material Q1-2021; 3. Finalization of Excom materials; 4. Comprof video.
16 April 2021 April 16, 2021	1. Persiapan Bahan BOD AI : Indo-Win; 2. *Update* implementasi UUCK.	1. Preparation of BOD AI Material: Indo-Win; 2. Update on UUCK implementation.
23 April 2021 April 23, 2021	1. KAM *Update;* 2. Finalisasi Bahan BOD AI : Indo-Win; 3. *Update* harga KMW-AMMDes.	1. KAM Update; 2. Finalization of BOD AI Material: Indo-Win; 3. Price update on KMW-AMMDes.
30 April 2021 April 30, 2021	1. *Approval* Capex GS; 2. *Update* Covid Team; 3. *Update* harga KMW-AMMDes; 4. *Update* COE.	1. Approval Capex GS; 2. Update Covid Team; 3. Price Update of KMW-AMMDes; 4. Update COE.

Tanggal Rapat **Meeting Date**	**Agenda Rapat** **Meeting Agenda**	
10 Mei 2021 May 10, 2021	1. *Financial* YTD April & OL1 AI; 2. Bahan *Corp. Review* 1 + CLA PT Astra Otoparts Tbk & DI.	1. Financial YTD April & OL1 AI; 2. Corp Review 1 + CLA PT Astra Otoparts Tbk & DI Materials.
21 Mei 2021 May 21, 2021	Agenda BOC & KNR.	BOC & KNR Agenda.
28 Mei 2021 May 28, 2021	1. *Update* Harga KMW-AMMDes; 2. Bahan BOC – Final; 3. *Update* Tyre: Jak – Moto; 4. Capex *Approval* API.	1. Price Update on KMW-AMMDes; 2. BOC Material– Final; 3. Update Tyre: Jak – Moto; 4. Capex Approval API.
4 Juni 2021 June 4, 2021	KAM *Update*.	KAM Update.
11 Juni 2021 June 11, 2021	1. *Financial* YTD May; 2. *Renewal Loan* PT Astra Otoparts Tbk – MUFG; 3. Usulan PT Astra Otoparts Tbk *Award*.	1. Financial YTD May; 2. Renewal Loan PT Astra Otoparts Tbk – MUFG; 3. PT Astra Otoparts Tbk Award Proposal.
18 Juni 2021 June 18, 2021	1. Usulan PT Astra Otoparts Tbk *Award*; 2. Covid Team *update*; 3. Draft materi Rapim BOD AI.	1. PT Astra Otoparts Tbk Award Proposal; 2. Covid Team update; 3. Material draft of Rapim BOD AI.
28 Juni 2021 June 28, 2021	1. Capex *Approval* IGP; 2. *Update* COVID Team.	1. Capex Approval IGP; 2. Update COVID Team.
2 Juli 2021 July 2, 2021	1. *Medical Device Business Opportunity*; 2. *Update* Materi Rapim BoD AI; 3. *Update* COVID Team.	1. Medical Device Business Opportunity; 2. Update Materi Rapim BoD AI; 3. Update COVID Team.
9 Juli 2021 July 9, 2021	1. *Update* COVID Team; 2. *Update Sustainability Data*.	1. Update COVID Team; 2. Update Sustainability Data.
12 Juli 2021 July 12, 2021	1. *Financial* YTD Jun & OL2 PT Astra Otoparts Tbk; 2. ARMA Report Q2-2021.	1. Financial YTD Jun & OL2 PT Astra Otoparts Tbk; 2. ARMA Report Q2-2021.
16 Juli 2021 July 16, 2021	*Update* Covid Team.	Update Covid Team.
23 Juli 2021 July 23, 2021	1. Agenda BOC; 2. *Update* Covid Team; 3. *Update Sustainability Data for Astra*.	1. Agenda BOC; 2. Update Covid Team; 3. Update Sustainability Data for Astra.
30 Juli 2021 July 30, 2021	1. Bahan BOC; 2. *Update* Tanah FSCM; 3. *Update* Covid Team.	1. Bahan BOC; 2. Update Tanah FSCM; 3. Update Covid Team.
6 Agustus 2021 August 6, 2021	1. *Update* KBLI PT Astra Otoparts Tbk; 2. *Update* Covid Team.	1. Update KBLI PT Astra Otoparts Tbk; 2. Update Covid Team.
20 Agustus 2021 August 20, 2021	1. Capex Approval AAIJ; 2. *Update* on TMMIN Request; 3. *Update* EVCS @MA; 4. *Update* Materi CR2 & GSP.	1. Capex Approval AAIJ; 2. Update on TMMIN Request; 3. Update EVCS @MA; 4. Update Materi CR2 & GSP.
27 Agustus 2021 August 27, 2021	1. *Update OA Assessment*; 2. *Update* RUU Pajak; 3. *Update* Covid Team; 4. *Update Video Company Profile*.	1. Update on OA Assessment; 2. Update of Tax Bill; 3. Update on Covid Team; 4. Update on Video Company Profile.
3 September 2021 September 3, 2021	1. *Draft* SK *Petty Cash*; 2. *Update* Virtual Konvensi Inovasi ke-32 Tahun 2021; 3. FS *Monitoring & Post Investment Review*.	1. Draft of Petty Cash Decree; 2. Update on Virtual Convention of 32nd Innovation 2021; 3. FS Monitoring & Post Investment Review.
10 September 2021 September 10, 2021	1. *Financial* YTD Agt; 2. *Update Data Sustainability*.	1. Financial YTD Aug; 2. Update on Data Sustainability.
17 September 2021 September 17, 2021	1. Final Bahan Excomm; 2. COE; 3. KAM *Report*.	1. Excomm Final Material; 2. COE; 3. KAM Report.

Direksi
Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
24 September 2021 September 24, 2021	1. *Update* Nano *Project;* 2. *Update* Covid Team.	1. Update Nano Project; 2. Update Covid Team.
12 Oktober 2021 October 12, 2021	1. *Financial* YTD Sept & OL3 Perseroan; 2. ARMA *Report* Q3; 3. CLA PT Astra Otoparts Tbk & *Digital Index.*	1. Financial YTD Sept & OL3 Company; 2. ARMA Report Q3; 3. CLA PT Astra Otoparts Tbk & Digital Index.
29 Oktober 2021 October 29, 2021	1. *Update* IKP; 2. *Update* BSAI; 3. *Update* VIN-P; 4. *Update Astra Award.*	1. Update IKP; 2. Update BSAI; 3. Update VIN-P; 4. Update Astra Award.
5 November 2021 November 5, 2021	1. *Update* Astra *Award* & Permintaan Bahan Excom; 2. *Update* UUCK; 3. *Update* Legal.	1. Update on Astra Award & Excom Material Request; 2. Update on UUCK; 3. Update on Legal.
5 November 2021 November 5, 2021	1. *Update* EVCS @ MA; 2. *Financial* YTD Oct & OL3 AI; 3. Bahan CR3 AI + DI.	1. Update on EVCS @ MA; 2. Financial YTD Oct & OL3 AI; 3. CR3 AI + DI Material.
19 November 2021 November 19, 2021	1. *Approval* Penjualan Tanah Kayaba; 2. *Update* Tanah terkait UUCK; 3. *Update* Materi ESG; 4. *Update* Materi Excom; 5. *Update Annual Report.*	1. Approval on the Sales of Kayaba Land; 2. Update on Land related to UUCK; 3. Update on ESG Material; 4. Update on Excom Material; 5. Update on Annual Report.
26 November 2021 November 26, 2021	1. *Approval* Capex Kayaba; 2. *Update* ESG.	1. Approval Capex Kayaba; 2. Update ESG.
3 Desember 2021 December 3, 2021	1. Bahan BOC; 2. Indowin *Project;* 3. Ketentuan Natal – Tahun Baru.	1. BOC Material; 2. Indowin Project; 3. Christmas – New Year Provision.
17 Desember 2021 December 17, 2021	1. *Approval* Penjualan Tanah SCH; 2. *Update* Tanah Perseroan; 3. Capex Approval API; 4. Tema PT Astra Otoparts Tbk 2022.	1. SCH Land Sales Approval; 2. Land Update of the Company; 3. Capex Approval API; 4. The theme of PT Astra Otoparts Tbk 2022.
24 Desember 2021 December 24, 2021	*Update* IT/BM on SAP4HANA.	Update IT/BM on SAP4HANA.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance Rate of Board of Directors on GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/President Director	1	1	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	1	1	100%
Lay Agus	Direktur/Director	1	1	100%
Kusharijono	Direktur/Director	1	1	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	1	1	100%
Agus Baskoro	Direktur/Director	1	1	100%
Wanny Wijaya	Direktur/Director	1	1	100%

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment on Committee that Supports the Board of Directors' Duty Implementation

Until today, the Company has yet to have Committee that supports the Board of Directors' duty implementation

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Kebijakan
Policy

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Walaupun demikian, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.

DIVERSITY POLICY FOR THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Up to now, the Company has not yet had a specific policy regulating the Board of Commissioners' and the Board of Directors' composition. However, the Company appoints members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on quality, character and competence of individuals according to their fields of expertise, by considering their educational background and work experience which are expected to enhance the Company's performance growth.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi Pedoman Kerja mereka ataupun Anggaran Dasar dan tidak lagi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dengan sendirinya akan berakhir.

POLICY RELATED TO RESIGNATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' MEMBER IN COMMITTED TO FINANCIAL CRIME

If a member of Board of Commissioners and Board of Directors is no longer implementing his/her duties and responsibilities in accordance with the Board Charter as a Work Guidelines or the Articles of Association and no longer complies with prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes, then his/her term of office will automatically end.

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Agustus 2017.

ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Performance Assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, the procedures has been stipulated in the Board of Directors and/or Board of Commissioners Evaluation Policy which was approved by the Nomination and Remuneration Committee on August 23, 2017.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1. Pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Implementation of supervisory duty on management policy and the Company's operational, as well as advisory duty to the Board of Directors to realize the Company's goals.	1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The effectiveness of the duties and responsibilities implementation of each member of the Board of Directors in managing the Company based on the Articles of Association.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Evaluation of specific duty implementation that have been provided in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.	2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan. Implementation of Annual GMS' resolutions and realization of the Company's work plan.

Kebijakan
Policy

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada beberapa masukan seperti *self-assessment*; pencapaian kinerja berdasarkan CLA (*Corporate Letter Attachment*) yang mencakup KPI *(Key Performance Indicator)* Utama yang menjadi target Perusahaan maupun pencapaian kinerja portofolio baik untuk bagian fungsional maupun anak perusahaan yang menjadi lingkup tanggung jawab Direksi yang bersangkutan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perancangan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti pasar dan kemampuan Perseroan.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja.

Assessing Parties

Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on several inputs such as self-assessment; performance achievement based on CLA (Corporate Letter Attachment) which includes KPI (Key Performance Indicator) as the Company's target or performance achievement portfolio whether in functional section or subsidiaries which is the responsibility of the concerned Director.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

Remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is designed to reward them according to their positions and encourage them to achieve their best performance.

Procedure on Proposing and Determining the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration recommendation and proposal to be submitted to the Board of Commissioners which is then proposed to the Annual GMS for approval. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the Annual GMS.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure, policies and amount of remuneration of Board of Commissioners' and Board of Directors' members are determined by considering several aspects, including the market and the Company's capability.

Remuneration component for the Board of Commissioners consists of honorarium and other benefits, while for the Board of Directors, the remuneration consists of salary, allowances, facilities and performance incentives.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penatapan indikator remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Adapun indikator-indikator tersebut mencakup:

1. Strategi dan Tujuan Perusahaan
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengendalian Internal
4. Pelaporan Keuangan
5. Menjaga Pertumbuhan Keberlanjutan
6. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
7. Manajemen Risiko

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk di dalamnya nilai imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya) untuk periode 2021 adalah sebesar Rp59,7 miliar. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indicators of Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the duties and responsibilities aligned with the realization of the Company's goals and performance. These indicators include:

1. Company strategy and objectives
2. Human Resources Development
3. Internal Control
4. Financial Reporting
5. Maintaining Sustainable Growth
6. Implementation of Good Corporate Governance
7. Risk Management

The Amount of Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration

The remuneration structure for all members of Board of Commissioners and Board of Directors (including post-employment and other long-term benefits) in 2021 period was Rp59.7 billion. The Annual GMS also authorizes the President Commissioner to determine the distribution of honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by considering opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Informasi

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Information on the Company's Major and Controlling Shareholders

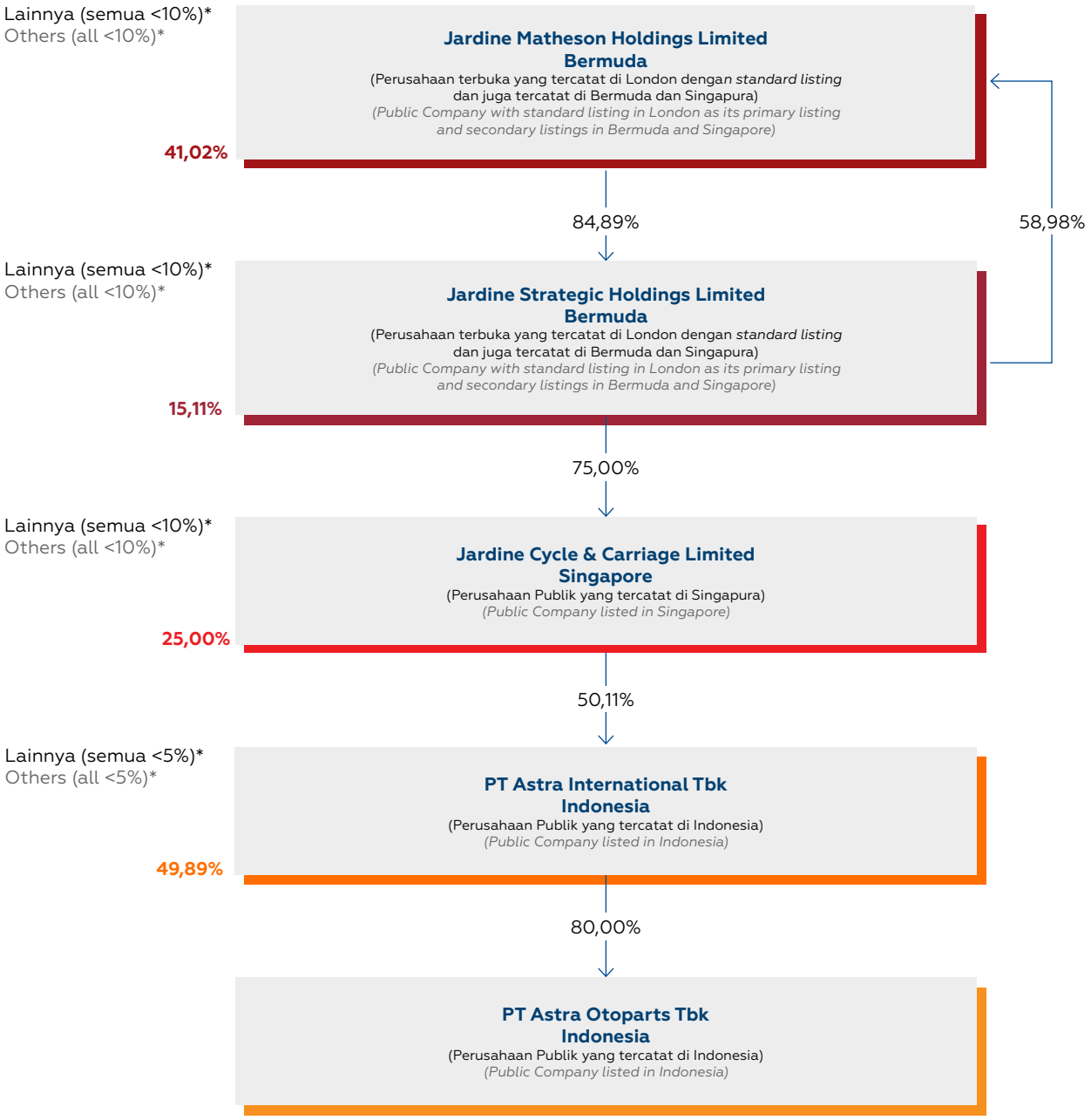

Catatan/Notes:
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Excluding parent company above Jardine Cycle & Carriage Limited

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi ataupun Pemegang Saham Utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or Majority Shareholders, including blood relatives up to the third degree, either in a straight line or a sideways line or an intimate relationship.

Komite-Komite
di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Further details on both committees can be seen below.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan serta untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established in order to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties as well as supervisory and advisory functions in the implementation of internal control and audit of the Company as well as to ensure that the Company is consistently managed by a healthy management in accordance with the implemented GCG principles the Company adheres to.

Keanggotaan & Periode Jabatan Komite Audit

Pada tanggal 12 April 2021, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan secara efektif mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Audit Committee Membership & Term of Office

On April 12, 2021, membership composition of the Company's Audit Committee had effectively changed to the following:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bambang Widjanarko E.S	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 12 April 2021 PT Astra Otoparts Tbk's Board of Commissioners Decree on April 12, 2021	Sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 Since the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2023
Purnama Setiawan	Anggota/Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		
Lianny Leo	Anggota/Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Independensi Anggota Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit harus merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Independency of Audit Committee Members
All members of the Company's Audit Committee must fulfill the criteria of independency, expertise, experience, and integrity in accordance with the applicable provisions. In order to maintain independency and objectivity related to the implementation of their duties and responsibilities, the Chairman of Audit Committee must be an Independent Commissioner of the Company, while other members are from independent external party that does not have affiliated relationship with shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Profil Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

BAMBANG WIDJANARKO E.S.
Ketua/Chairman

His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

PURNAMA SETIAWAN
Anggota
Member

Kewarganegaraan Indonesia	**Nationality** Indonesia
Usia 55 tahun	**Age** 55 years old
Domisili Jakarta	**Domicile** Jakarta
Periode dan Masa Jabatan 2020-2021	**Period and Term of Office** 2020-2021
Dasar Hukum Pengangkatan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2020	**Legal Basis of Appointment** Board of Commissioners Meeting Resolution dated June 9, 2020
Riwayat Pendidikan • Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya pada tahun 1991 • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2000	**Educational Background** • Bachelor's degree from Faculty of Economics, University of Atmajaya in 1991 • Master's degree in Management from PPM Management College in 2000
Pengalaman Kerja • Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (pada tahun 2011–2015) • Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (pada tahun 2015-2019) • Direktur PT Mashill International Finance • Kepala Departemen Internal Audit di Grup Eterindo serta beberapa posisi manajerial lainnya di departemen keuangan, audit, dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan termasuk di World Vision International Indonesia dan grup Sinar Mas	**Work Experiences** • Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) • Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2015 - 2019) • Director of PT Mashill International Finance • Head of the Internal Audit Department at the Eterindo Group as well as other several managerial positions in the finance, audit, and human resources departments at various companies including World Vision International Indonesia and Sinar Mas group

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk
- Anggota Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
- Ketua Pelaksana Yayasan Bina Mandiri Indonesia
- Direktur Eksekutif Yayasan Bina Mandiri Indonesia

Concurrent Positions
- Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
- Chief Executive at Bina Mandiri Indonesia Foundation
- Executive Director at Bina Mandiri Indonesia Foundation

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Majority and Controlling Shareholders.

LIANNY LEO
Anggota
Member

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
52 tahun

Age
52 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Periode dan Masa Jabatan
2021-2023

Period and Term of Office
2021-2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 April 2021

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Meeting Resolution dated April 12, 2021

Riwayat Pendidikan
- Doktor Filsafat, Universitas Indonesia (2011)
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2003)
- Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1992)

Educational Background
- Doctorate Degree in Philosophy, Indonesia University (2011)
- Master 's Degree in Accounting, Indonesia University (2003)
- Bachelor's Degree in Economic, Indonesia University (1992)

Pengalaman Kerja
- Audit Partner Moore Stephens, Jakarta (KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny) (2006-2016)
- Audit Partner Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) (2003-2006)
- Audit Partner Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (2000-2003)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1998-2000)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, San Francisco (Deloitte & Touche LLP, USA) (1996-1998)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1991-1996)

Work Experiences
- Audit Partner Moore Stephens, Jakarta (KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny) (2006-2016)
- Audit Partner Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) (2003-2006)
- Audit Partner Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (2000-2003)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1998-2000)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, San Francisco (Deloitte & Touche LLP, USA) (1996-1998)
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu, Jakarta (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1991-1996)

Rangkap Jabatan
- Komite Audit PT Serasi Autoraya (2020-sekarang)
- Komite Audit PT United Tractors Tbk (2017-sekarang)
- Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2017-sekarang)
- Audit Partner KAP Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (AGN Internasional) (2017-sekarang)
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEB UI) (2005-sekarang)

Concurrent Positions
- Audit Committee of PT Serasi Autoraya (2020-present)
- Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2017-present)
- Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2017-present)
- Audit Partner of KAP Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (AGN Internasional) (2017-present)
- Business and Economic Faculty Teacher, Universitas Indonesia (FEB UI) (2005-present)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship
She does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya empat bulan sekali berisi deskripsi aktivitas Komite Audit, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Komite Audit juga meninjau imbalan yang diajukan oleh manajemen dan menginformasikan anomali yang terjadi kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang telah diberikan kepada Komite Audit, dan melaporkan setiap kegagalan signifikan dari pihak-pihak terkait yang melakukan tindak lanjut terhadap hal tersebut ke Dewan Komisaris; dan
4. Mempersiapkan laporan untuk dimasukkan ke laporan tahunan yang terkait aktivitas Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit berkoordinasi dengan Direksi, serta unit-unit terkait seperti Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai Pedoman Kerja dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit ini mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To provide written report to the Board of Commissioners at least once every four months containing a description of Audit Committee activities, provide recommendations for follow-up, and explain significant matters that need to be acknowledged by Board of Commissioners;
2. To provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence and the scope of assignment. Audit Committee also reviews the compensation proposed by management and informs the Board of Commissioners about the anomalies;
3. To ensure that the Board of Directors has taken the right actions related to the reports that have been submitted to the Audit Committee, and reports any significant failures done by related parties involved in following up on this matter to the Board of Commissioners; and
4. To prepare reports to be included in annual reports related to the activities of Audit Committee.

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee coordinates with the Board of Directors, as well as other related units such as Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, and External Auditor of the Company.

Audit Committee's Authority

Audit Committee's authorities include the following:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties conducting Internal Audit, Risk Management and Independent Accountant regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties other than Audit Committee members to assist in performing their duties (if necessary); and
4. To exercise other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter which functions as a Work Guidelines and has been ratified by the Board of Commissioners on December 2, 2013 based on PT Astra Otoparts Tbk's Board of Commissioners Decree No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 concerning Audit Committee Charter. The Charter regulates the scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development for Audit Committee

Throughout 2021, members of Audit Committee have attended the following training and competency development:

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Purnama Setiawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Webinar Implementasi *Forensic Accounting* Dalam Mendeteksi *Fraud* Webinar on the Implementation of Accounting Forensic in Detecting Fraud	5 Juni 2021 June 5, 2021	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Business and Economic Faculty Universitas Indonesia
		Webinar Dampak UU Ciptaker Terhadap Akuntansi dan Perpajakan Webinar on the Impact of Omnibus Law Towards Accounting and Tax	16-17 Oktober 2021 October 16-17, 2021	
		Webinar Internal *Control Over Financial Reporting*	30 Oktober 2021 October 30, 2021	
		Webinar *Establish Robust Anti Fraud Management System*	27 November 2021 November 27, 2021	
		Webinar *Update* Standard Akuntansi Keuangan Terkini Webinar on the Latest Update of Financial Accounting Standards	1 Desember 2021 December 1, 2021	
Lianny Leo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Seminar *Online Big Data Analytics in Audit*	16 Maret 2021 March 16, 2021	Badan Pemeriksa Keuangan, IAI, dan IAPI Financial Audit Agency, IAI, and IAPI
		Seminar Daring Digitalisasi Pelaporan Keuangan untuk UMKM Maju Online Seminar on Digitalization of Financial Reporting for Excellent MSMEs	18 Maret 2021 March 18, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Financial Profession Development Center
		Strategi dan Mitigasi dalam Pemenuhan Kepatuhan Wajib Pajak Terkait Penyampaian Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP Strategy and Mitigation in the Fulfillment of Tax Compliance Related to the Submission of Explanation Letter of Data and/or Information (SP2DK) from DJP	4-5 Mei 2021 May 4-5, 2021	IAPI
		PSAK Series: Isu Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PSAK Series: Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements	23 Juli 2021 July 23, 2021	
		PPL OJK PASAR MODAL: Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal PPL OJK CAPITAL MARKET: Accounting and Audit Aspects from the Implementation of PSAK 71 "FInancial Instrument" in the Financial Statements of Capital Market Sector	27-28 Juli 2021 July 27-28, 2021	
		PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun PPL OJK IKNB Accounting and Audit Aspects in the Financial Statements of Pension Fund	5-6 Agustus 2021 August 5-6, 2021	
		PPL OJK BANK Aspek Akuntansi dalam Laporan Keuangan BPR beserta Aspek Auditnya PPL OJK BANK Accounting Aspect in the Financial Statements of BPR and the Audit Aspects	18-19 Agustus 2021 August 18-19, 2021	
		Peran Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi Function of Financial Statements and Independent Auditor Report in Economic Decision Making	7 September 2021 September 7, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Financial Profession Development Center

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan, termasuk isu penting dan tindakan yang diambil oleh manajemen dalam bidang akuntansi dan keuangan.
2. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor internal Perseroan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan dan rekomendasi selama tahun 2021 dan rencana audit internal tahun 2022.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko perusahaan, termasuk rencana mitigasi risiko.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor independen dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *(PricewaterhouseCoopers)* mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi KAP atas pemeriksaan tahun buku 2020 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2021.

Implementation of Audit Committee Activities in 2021

Throughout 2021, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing and discussing with the management regarding the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis, including important issues and actions taken by the management in accounting and finance aspects.
2. Reviewing and discussing with the Company's internal auditors regarding the scope, results, findings and recommendations for 2021 and an internal audit plan for 2022.
3. Reviewing and discussing with management regarding company risk management, including the risk mitigation plans.
4. Reviewing and discussing with independent auditors from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) regarding the audit plan and its implementation.
5. Reviewing and discussing with the management regarding the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
6. Conducting KAP evaluation on audits for the financial year 2020 and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP and Public Accountant for the financial year 2021.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 4 kali (kuartalan) dalam setahun. Dalam rapat internal tersebut, Komite Audit dapat mengundang pihak yang terkait untuk menghadiri pertemuan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pertemuan terpisah dengan Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, Eksternal Auditor, dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan jika diperlukan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In accordance with the provision stated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold internal meetings at least 4 times a year (quarterly) In this internal meeting, the Audit Committee may invite other related parties to attend the meeting. In addition, Audit Committee may also hold separate meetings with the Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, External Auditor, and other related parties within the Company if necessary.

Throughout 2021, the Audit Committee held 7 meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Trisulo *)	Ketua/Chairman	7	3	43%
Bambang Widjanarko E. S.	Ketua/Chairman	7	4	57%
Arietta Adrianti *)	Anggota/Member	7	3	43%
Purnama Setiawan	Anggota/Member	7	7	100%
Lianny Leo	Anggota/Member	7	4	57%

*) Berakhir masa jabatan per tanggal 12 April 2021./Ending his/her service on April 12, 2021.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
10 Februari 2021 February 10, 2021	1. Review Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2020 2. Laporan Audit Internal Q4-2020 & Annual Plan 2021 3. Laporan Risk Management	1. Review on the Company Financial Statements as of December 31, 2020 2. Internal Audit Report Q4-2020 & Annual Plan 2021 3. Risk Management Report
24 Februari 2021 February 24, 2021	Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit tahun 2021	Evaluation and Recommendation on the Appointment of Public Accounting Firm to Conduct Audit in 2021
9 April 2021 April 9, 2021	1. Review Laporan Keuangan Perseroan 31 Maret 2021 2. Laporan Audit Internal Q1-2021 3. Laporan Risk Management	1. Review on the Company Financial Statements as of March 31, 2021 2. Internal Audit Report Q1-2021 3. Risk Management Report
22 Juli 2021 July 22, 2021	1. Review Laporan Keuangan Perseroan 30 Juni 2021 2. Laporan Audit Internal Q2-2021 3. Laporan Risk Management	1. Review on the Company Financial Statements as of June 30, 2021 2. Internal Audit Report Q2-2021 3. Risk Management Report
12 Agustus 2021 August 12, 2021	Memorandum Strategi Audit	Memorandum of Audit Strategy
14 Oktober 2021 October 14, 2021	1. Review Laporan Keuangan Perseroan 30 September 2021 2. Laporan Audit Internal Q3-2021 3. Laporan Risk Management	1. Review on the Company Financial Statements as of September 30, 2021 2. Internal Audit Report Q3-2021 3. Laporan Risk Management
29 November 2021 November 29, 2021	Update Hardclose Result	Update Hardclose Result

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions and ensure that nomination and remuneration processes are objective, effective, and efficient.

Nomination and Remuneration Committee's Membership and Terms of Office

In 2021, composition of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has changed to the following:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Bambang Widjanarko E.S	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 12 April 2021 PT Astra Otoparts Tbk's Board of Commissioners Meeting Resolution dated April 12, 2021	Sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 Since the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2023
Gidion Hasan	Anggota/Member	Presiden Komisaris President Commissioner		
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	Komisaris Commissioner		

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Nomination and Remuneration Committee is responsible to act independent and is prohibited to take advantage of the Company's activities either directly or indirectly for his/her personal gain.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee's Profile

BAMBANG WIDJANARKO E.S.
Ketua/Chairman

His profile can be seen in Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

GIDION HASAN
Anggota/Member

His profile can be seen in Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

SUDIRMAN MAMAN RUSDI
Anggota/Member

His profile can be seen in Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2013 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the Board of Commissioners on December 1, 2013 that regulates the scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanism to the Board of Commissioners based on PT Astra Otoparts Tbk's Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam tersebut di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam dua fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

1. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Fungsi Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai (i) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan (ii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan anggota Komite Remunerasi yang juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in the above-mentioned Charter, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are divided into two functions with the following details:

Nomination Function

Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners in terms of:

1. Board of Directors' and Board of Commissioners' composition.
2. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors' members and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
6. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Remuneration Function

a. Provide recommendations and/or assist Board of Commissioners regarding (i) Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and (ii) Amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

Nomination and Remuneration Committee Training and/or Competency Development

Training of the Nomination and Remuneration Committee members who also serve as the Board Commissioners can be found in the Training and/or Competency Developments of the Board of Commissioners.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan pada tanggal 12 April 2021.

2. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang diusulkan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2021.

3. Menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi masing-masing maupun kinerja Direksi secara keseluruhan dan para anggota Dewan Komisaris masing-masing maupun kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan melalui pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*).
5. Mengusulkan dan memantau program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris seperti seminar/*workshop* yang dihadiri dan direncanakan untuk dihadiri.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

Throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Identifying and proposing candidates who met the requirements as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be proposed for approval by the shareholders at the Company's 2021 AGMS on April 12, 2020.
2. Identifying and proposing candidates who met the qualifications as a chairman of Audit Committee and chairman of Nomination and Remuneration Committee to be proposed for approval by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting on April 12, 2021.

3. Determining/proposing a remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Assessing the performance of both the Board of Directors and the Board of Commissioners as an individual or group through self-assessment.

5. Proposing and monitoring capacity development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as seminars/workshops that are attended and planned to attend.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company's Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least once every 4 (four) months.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Trisulo*)	Ketua/Chairman	3	1	33,3%
Bambang Widjanarko E.S.	Ketua/Chairman	3	2	66,7%
Gidion Hasan	Anggota/Member	3	3	100%
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	3	3	100%

*) Berakhir masa jabatan per tanggal 12 April 2021./Ending his service on April 12, 2021.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
26 Februari 2021 February 26, 2021	1. Persetujuan jumlah remunerasi manajemen kunci Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pengungkapan/*disclosure* di Laporan Audit Perseroan tahun buku 2020. 2. Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2020 tanggal 12 April 2021. 3. Nominasi anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2020 tanggal 12 April 2021.	1. An approval on the amount of the Company key management remuneration for the 2020 financial year and disclosures in the Company Audit Report for the 2020 financial year. 2. Nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who will be proposed for approval by shareholders at the 2020 Company AGMS on April 12, 2021. 3. Nomination for members of the Audit Committee who will be proposed for approval by shareholders at the 2020 Company AGMS on April 12, 2021.
8 Juni 2021 June 8, 2021	Program pengembangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Capacity development program for members of the Board of Directors and/members of the Board of Commissioners.
19 Oktober 2021 October 19, 2021	1. Pencapaian *Corp Letter Attachment* (CLA) PT Astra Otoparts Tbk. 2. *Self Assessment* BOD dan BOC.	1. Achievement of PT Astra Otoparts Tbk Corp Letter Attachment (CLA) 2. Self Assessment BOD and BOC.

Kebijakan Suksesi Direksi

Salah satu hal yang menjadi perhatian Perseroan adalah kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di masa mendatang dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk kepentingan tersebut, Perseroan telah merancang program suksesi Manajemen yang telah diselaraskan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan.

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Adapun kriteria yang menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan di antaranya adalah kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors' Succession Policy

One of the Company's concerns is the continuity of leadership regeneration process in the future in order to ensure the Company's business continuity. For this purpose, the Company has designed a Management succession program that has been aligned with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and the Company's code of conduct as well as corporate values.

In this case, the Nomination and Remuneration Committee is assigned to prepare, review, and propose a succession plan for members of the Board of Directors. As for the basic criteria for the Nomination and Remuneration Committee to identify the candidates that meet the requirements as member of the Board of Directors (both internally and externally), evaluating Board of Directors performance as well as preparing the required leadership development program including competency, professionalism, work ethic, and strive for excellence principle that is needed by the Company in order to increase the Company's values towards shareholders and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta menjaga hubungan dan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan;
2. Memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya;
3. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal;
5. Mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan; dan
6. Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa, dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi di mana saat ini posisi tersebut dipegang oleh Wanny Wijaya yang juga merupakan Direktur Keuangan Perseroan. Penunjukan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi pada 17 April 2018. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that functions as a mediator between the Company and regulator, shareholders, as well as other stakeholders. Therefore, Corporate Secretary has an important role to support the implementation of Corporate Governance principles as well as to maintain good relationship and communication between the Company and Shareholders as well as other stakeholders.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. To ensure smooth relationship among the Company's organs;
2. To ensure smooth relationship between the Company and OJK, capital market, shareholders and other stakeholders;
3. To ensure that the Company always complies with the prevailing laws and regulations;
4. To be responsible for the management of documents and information related to the Company's compliance with the capital market laws and regulations;
5. To support the accountability of performance reporting and the Company's responsibility to stakeholders; and
6. To ensure the availability of current, timely and accurate information regarding the the Company to shareholders, analysts, mass media and general public, including the provision of quarterly and annual reports.

Corporate Secretary Profile

WANNY WIJAYA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Director, appointed and dismissed based on the Board of Directors Decree with the current position held by Wanny Wijaya that also serves as the Company's Director of Finance. Her appointment as Corporate Secretary is based on the Board of Directors Decree on April 17, 2018. Her profile can be found in the Board of Directors' Profile.

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

Throughout 2021, the Corporate Secretary has attended various training and competency development as seen from the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Wanny Wijaya	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021 Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021	23 Maret 2021 March 23, 2021	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia (IDX)
		Workshop Wartawan Pasar Modal 2021 Capital Market Journalist Workshop 2021	25 Mei 2021 May 25, 2021	PT Astra International Tbk
		IDX-GRI-CDP *Sustainability Learning Series*	2, 3, 29, 30 Juni 2021 June 2, 3, 29, 30, 2021	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative
		Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK 51/03/2017 Technical Assistance Training for the Preparation of Sustainability Report in accordance with POJK 51/03/2017	7 Juli- 1 September 2021 (setiap hari Rabu) July 7 - September 1, 2021 (Every Wednesday)	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		ESG *Capital Market Summit* 2021	27 Juli 2021 July 27, 2021	PT Bursa Efek Indonesia
		Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia (IDX)
		Dengar Pendapat Publik [*draft*] Amendemen PSAK 74 dan *Info Session* [*draft*] SWPA-d Public Hearing (draft) Amendment of PSAK 74 and Info Session (draft) SWPA-d	15 November 2021 November 15, 2021	PT Bursa Efek Indonesia, KPEI, KSEI, IAI
		CEO *Networking* 2021	16 November 2021 November 16, 2021	PT Bursa Efek Indonesia
		Capital Market Webinar	1 Desember 2021 December 1, 2021	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative
		Webinar *Capital Market Women Empowerment Forum*	22 Desember 2021 December 22, 2021	PT Bursa Efek Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 meliputi:

1. Penyelenggaraan *public expose* pada tanggal 8 November 2021 yang dilaksanakan secara virtual.
2. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK secara virtual.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk kemudian menyampaikannya kepada regulator dan mempublikasikannya melalui situs web Perseroan.
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di situs web Perseroan.
6. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan OJK.
7. Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.
8. Berpartisipasi aktif secara virtual dalam berbagai kegiatan organisasi di mana Perseroan menjadi anggotanya, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

The Corporate Secretary has carried out the following duties in 2021:

1. Organizing public expose on November 8, 2021 which was held virtually.
2. Attending various socialization of new regulations in capital market which was held virtually by IDX and OJK.
3. Preparing Annual Report and Sustainability Report to be submitted to regulator and published on the Company website.
4. Ensuring the publication of annual and quarterly financial reports are in a timely manner in line with the regulations set by the OJK.
5. Publishing the annual and quarterly financial performance on the Company's website.
6. Disclose the Company's information to the public in accordance with OJK regulation.
7. Providing latest explanation and information regarding the Company, including corporate action to the media.
8. Participating virtually in various organizational activities as a member of Indonesian Listed Companies Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS).

Unit
Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal atau Corporate Internal Audit (CIA) merupakan salah satu organ internal Perseroan yang membantu manajemen dalam melindungi aset, reputasi dan keberlangsungan Perseroan melalui jasa audit *(assurance)* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2009 dan ditetapkan oleh Direksi pada 29 Juli 2009 serta diperbaharui pada 22 Februari 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab CIA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menggunakan pendekatan risiko *(risk-based approach)* yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu kepada standar profesi audit internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup kegiatan audit reguler, audit khusus, audit TI (Teknologi Informasi), termasuk memonitor tindak lanjut perbaikan, dan sosialisasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab CIA meliputi:
1. Memberikan jaminan yang wajar atas efektivitas pengendalian internal, melalui pendekatan audit yang sistematis & berbasis risiko.
2. Memberikan saran dan rekomendasi untuk proses tata kelola, peningkatan efektivitas & efisiensi operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan.
3. Membantu manajemen untuk mempromosikan budaya manajemen risiko sebagai pertimbangan ketika merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan serta meningkatkan kesadaran karyawan tentang risiko dan pengendalian internal.
4. Meningkatkan kompetensi, metodologi dan sistem agar proses audit & manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien.

Internal Audit Unit or Corporate Internal Audit (CIA) is an internal organ of the Company that assists the management in protecting assets, reputation and the Company's continuity through audit services (assurance) as well as independent and objective consultation.

Internal Audit Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the CIA refers to the Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners through a Board of Commissioners decree on July 29, 2009, which was enacted by the Board of Directors on July 29, 2009 and renewed on February 22, 2018.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In performing their duties and responsibilities, the CIA uses a risk-based approach that is relevant and significant to the related areas and refers to internal audit professional standards issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Activities conducted by the CIA comprise of regular audits, special audits, IT (Information Technology) audits, including monitoring of follow- up improvements, and socialization of risks and internal controls.

In detail, the CIA's duties and responsibilities are:
1. Provide reasonable assurance on effectiveness of internal control through systematic & risk-based audit approach.
2. Provide advice and recommendation for governance process, operational improvement, risk management, and compliance aspect.
3. Assist management to promote a culture that identifies risk management as a consideration when planning and executing company activities and improve employee's awareness of risk and control.
4. Improve competency, methodology and system in order to make audit & risk management process more effective and efficient.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Keanggotaan dan Struktur CIA

Kedudukan CIA berada di bawah Presiden Direktur dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan Komite Audit mengenai hal-hal yang menjadi temuan audit serta pelaksanaan rekomendasi. Struktur CIA dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Membership and Structure of CIA

The CIA is under the President Director and directly responsible to the Board of Directors and Audit Committee regarding the audit findings and its recommendations. The structure of CIA can be seen in the following chart:

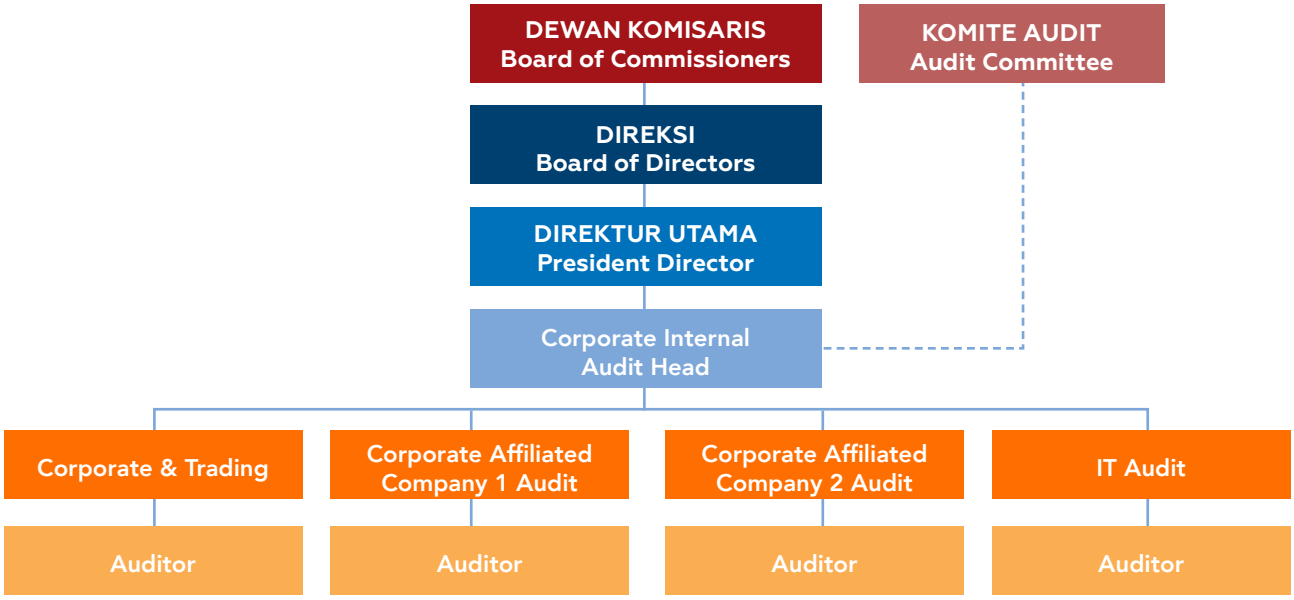

Per 31 Desember 2021, CIA memiliki 16 (enam belas) pegawai yang terdiri dari 1 (satu) pegawai di level eksekutif, 1 (satu) pegawai di level manajerial, 2 (dua) Middle Auditor, 11 (sebelas) Junior Auditor, dan 1 (satu) Administrasi.

As of December 31, 2021, the CIA had 16 (sixteen) employees consisting of 1 (one) employee at the executive level, 1 (one) employees at the managerial level, 2 (two) Middle Auditors, 11 (eleven) Junior Auditors, and 1 (one) Administration.

Profil Kepala CIA

CIA dipimpin oleh Ketua CIA yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini, Ketua CIA dijabat oleh Suryaningrum.

Head of CIA's Profile

The CIA is led by CIA Head who is appointed by the Board of Directors and responsible to the President Director. Currently, the Head of the CIA is Suryaningrum.

SURYANINGRUM
Ketua CIA
CIA Head

Kewarganegaraan Indonesia	**Nationality** Indonesia
Usia 49 tahun	**Age** 49 years old
Domisili Jakarta	**Domicile** Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017	**Legal Basis of Appointment** Board of Directors Decree No. 128/S-Dir/Leg/CO/ AOP/X/2017

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret pada 1996 dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) dan CA (Chartered Accountant).

Educational Background
Bachelor of Economics in Accounting from Sebelas Maret University in 1996 and has a certification of QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) and CA (Chartered Accountant) certifications.

Riwayat Jabatan
Beliau berpengalaman dalam hal perbaikan proses bisnis, audit internal, dan manajemen risiko perusahaan selama 20 tahun terkait berbagai bisnis unit Astra. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala Divisi Group Audit and Risk Advisory di kantor pusat PT Astra International Tbk.

Career History
She has 20 years of experience in business process improvement, internal audit, and corporate risk management related to various Astra business units. Previously, she served as Group Audit Head and Risk Advisory Division at the head office of PT Astra International Tbk.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Per 31 Desember 2021, seluruh anggota CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 6 (enam) orang dengan deskripsi seperti berikut:

Qualification/Certification Internal Audit Profession

As of December 31, 2021, there were 6 (six) CIA members possessing the certificate with the following description:

Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Anggota Total Members
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun/years	6
Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	LSP YPIA - BNSP	3 tahun/years	5
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	ERMA	2 tahun/years	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	2 tahun/years	1
Chartered Accountant	IAI	2 tahun/years	1

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi CIA

Selain sertifikasi, Perseroan juga telah mengikutsertakan para staf CIA ke dalam program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dengan tujuan untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2021, CIA mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

CIA Training and/or Competency Development

In addition to certification, the Company has also enslisted CIA members in a structured and sustainable training programs in order to provide all auditors with adequate expertise and experience in carrying out audit process in accordance with the Company's needs.

Throughout 2021, the CIA has attended various training and competency development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Suryaningrum	Chief Audit Executive	National Conference	27-29 Oktober 2021 October 27-29, 2021	IIA Indonesia
Herindra Veriawan	Audit Department Head	CISA Preparation	5-7, 12-14 Oktober 2021 October 5-7, 12-14, 2021	Astra International
Fachri Uwais	Lead Auditor	Audit & Risk Academy for Lead Auditor	29 Oktober 2021 – 3 Desember 2021 (biweekly) October 29 – December 3, 2021 (biweekly)	Astra International
Astrid Febriana LN	Junior Auditor	QCC for Member	20-24 September 2021 September 20-24, 2021	Astra Otoparts
Maria Carissa PS	Junior Auditor	QCC for Member	20-24 September 2021 September 20-24, 2021	Astra Otoparts

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Nama Name	Jabatan Designation	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Cynthia Dewi	Junior Auditor	QCC for Member	4-8 Oktober 2021 October 4-8, 2021	Astra Otoparts
Arifika Primada M.	Junior IT Auditor	Ethical Hacking Methodologies	10 Agustus 2021 August 10, 2021	Bangga Training Center
		QCC for Member	8-12 Nov 2021 Nov 8-12, 2021	Astra Otoparts
Anwar Rosyidi	Junior IT Auditor	Ethical Hacking Methodologies	10 Agustus 2021 August 10, 2021	Bangga Training Center
		Audit & Risk Academy for IT Auditor	20-27 Jan 2021 Jan 20-27, 2021	Astra International
Puput Marini Zakirah	Administrator	QCC for Member	8-12 Nov 2021 Nov 8-12, 2021	Astra Otoparts

Selain pelatihan-pelatihan tersebut di atas, juga dilakukan pelatihan internal terkait *Report Writing* di bulan Desember 2021, *sharing knowledge* yang dilakukan antar auditor setiap dua bulanan *(bimonthly)* yang dihadiri oleh seluruh auditor, dan *sharing* informasi (artikel/berita-berita terkini) melalui media email dan sosial secara periodik, guna meningkatkan kompetensi teknis dan menambah wawasan.

Other than the above-mentioned trainings, internal trainings were also provided such as Report Writing in December 2021, bimonthly knowledge sharing between auditor was attended by all auditors, and information sharing (latest article/news) through e-mail and social periodically, in order to improve technical competency and knowledge.

Pelaksanaan Tugas CIA Tahun 2021

Sepanjang 2021, CIA telah melakukan 74 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan gerai Shop&Drive, yang melingkupi audit operasional, audit Teknologi Informasi *(application control, general control, penetration testing)* dan audit kepatuhan. *Monitoring* atas *implementation status of recommendation* (ISR) juga dilakukan atas proyek-proyek audit sebelumnya. Aktivitas audit sepanjang tahun 2021 sebagian besar dilakukan dengan metode jarak jauh *(remote auditing)* dan memaksimalkan penggunaan *continuous auditing dashboard* khususnya untuk gerai Shop&Drive. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Dalam menjalankan aktivitas audit, CIA berkolaborasi dengan *second line* (lini kedua – berperan dalam analisa dan pemantauan risiko operasional yang intensif) di Perseroan dan penyedia asurans eksternal *(external assurance/ external audit)* guna meningkatkan efektivitas asurans yang terintegrasi. CIA juga memfasilitasi penerapan aplikasi *continuous monitoring* yang dilakukan oleh *Controller* divisi Retail atas gerai-gerai Shop&Drive, dalam memantau dan pengendalian internal atas transaksi-transaksi yang terjadi berjalan efektif secara berkesinambungan.

Implementation of CIA Duties in 2021

Throughout 2021, the CIA has audited 74 activities in divisions, subsidiaries, sales offices, depos and Shop&Drive outlets comprising of operational audits, Information Technology (IT) audits (application control, general control, penetration testing) and compliance audits. Monitoring on implementation status of recommendation (ISR) on previous audit projects was also conducted. Most of the audit activities throughout 2021 were performed by remote auditing and maximizing the use of continuous auditing dashboards, especially for Shop&Drive outlets. The summaries of findings, recommendations and follow-up actions are reported periodically to the Board of Directors and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In carrying out audit activities, the CIA collaborated with the second line (responsible to intensively analyze and monitor operational risks) of the Company and external assurance/ external audit) in order to improve the effectiveness of an integrated assurance. The CIA also facilitates the implementation of continuous monitoring by the Controller of Retail Division or Shop&Drive outlets, in the monitoring and internal control of transactions to run effectively and continuously.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Rencana Audit 2022

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit, berkoordinasi dengan auditor eksternal dan dengan persetujuan Direksi serta Komite Audit. Fokus audit 2022 adalah audit operasional termasuk aplikasi TI yang terkait, audit *cyber security* melalui *penetration testing*, audit pihak ketiga *(third party audit)*. Peningkatan kompetensi auditor, pengembangan aplikasi dan *tools* guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit internal masih terus dilakukan.

Audit Plan 2022

The preparation of the Annual Audit Plan involves the management of the unit that will be audited, in coordination with the external auditor and with the Board of Directors and Audit Committee's approvals. The 2022 audit focus is operational audits including related IT Application, cyber security audit through penetration testing, third party audit. Improvement of auditors' competence, development of application and tools to improve the effectiveness and efficiency of internal audit process are consistently conducted.

Sistem
Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif, perancangan sistem pengendalian internal bertujuan untuk:
1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan;
2. Menyusun laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, dan standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal perusahaan; dan
3. Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi perusahaan.

Sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:
1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status–implementasi–rekomendasi;
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja Risk Management;

Internal Control System is an integrated process in every actions and activities being carried out continuously by the management and employees of the Company to establish an adequate assurance in the realization of the Company's goals.

As a part of the risk management strategy and in order to establish an effective internal supervision framework, the internal control system is designed to:
1. Increase the efficiency and effectiveness of the company's operations, both in terms of financial performance and protection of company assets;
2. Prepare the company's financial and non-financial reports complying with the principles of reliability, timeliness and transparency, and generally recognized accounting standards, or company internal policies; and
3. Increase the company's compliance with prevailing and relevant laws and regulations for the company.

The internal control system in the Company is realized through the following efforts:
1. Improving the disciplined and structured internal control environment by all working units;
2. Following-up the Internal Audit findings by the Board of Directors forum and Audit Committee and the status of corrective measure is monitored through status–implementation – recommendation system;
3. Assessing and managing business risks through Risk Management working unit;

4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh CIA bersama dengan Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, dan Corporate Legal; dan
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management, Controller,* dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO-Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Perseroan mengacu pada kerangka pengendalian yang diakui secara internasional *(The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*–COSO) yang meliputi komponen *control environment, risk assessment, control activities, information–communication*, serta proses monitoring pada semua lini kegiatan operasional dan finansial Perseroan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2021

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal melalui proses evaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan efisien.

CIA membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, evaluasi penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2021. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

4. Handling and following-up fraud through CIA together with Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, and Corporate Legal; and
5. Handling the updating of systems and procedures on an ongoing basis through Risk Management, Controller and Standard Operating Procedures (SOP) working unit.

Conformity of Internal Control System with the Internationally Recognized Framework (COSO-Internal Control Framework)

The Company's Control System refers to the internationally recognized control framework (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - COSO), which includes control environment component, risk assessment, control activities, information-communication, as well as a monitoring process in all lines of the Company's operational and financial activities that have been tailored to the Company's business needs.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Supervision and Control in 2021

The Company realized the importance of supervision on Internal Control System by conducting regular evaluations to ensure that policies, SOPs, accounting principles, risk management and corporate governance throughout the Company's group runs effectively and efficiently.

The CIA helps management to ensure good coordination between the company's control functions, including financial and operational controls, enabling each of these functions to run effectively. Moreover, evaluation of risk management implementation is performed to assess the maturity level of the Company's risk management implementation. The evaluation results of internal control system implementation become one of the benchmarks to determine system improvements or to identify the required policy in performing the Company's operational activities effectively.

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statements on the Adequacy of Internal Control System

In general, there was no material weakness in internal control being identified throughout 2021. The Company's internal control system, including risk management system have been regularly reviewed and considered as sufficient to provide fair assurance on an effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance towards the prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

Akuntan
Publik
Public Accountant

Dengan mengacu pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan komisaris.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2021, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, telah ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.

Referring to POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services, appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm is carried out through GMS by considering the Board of Commissioners' proposal.

Based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2021, the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers, which is registered with the Financial Services Authority, have been appointed to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year 2021.

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Jasa yang Diberikan Service Provided
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Chrisna A. Wardhana, CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Chrisna A. Wardhana, CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements

Manajemen
Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perseroan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. Penerapan sistem manajemen risiko yang meliputi metode pengelolaan risiko antara lain *Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review,* dan *Whistleblowing System* bertujuan untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, Manajemen risiko menjadi sistem yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis serta menentukan pengambilan langkah strategis.

Risk management is one of an important aspect for the Company to ensure its business continuity. Implementation of risk management covers risk management methods such as Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System which are intended to maintain and protect the Company through managing the risk of losses that may occur from its activities as well as to maintain risk level to be in accordance with the determined instruction. Therefore, Risk Management became an important system in performing business activities as well as to determine strategic approach.

Hasil Reviu atas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

Risk Assessment

Dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, Perseroan mengembangkan metodologi *Risk Assessment* yang menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis dan diterapkan dari tingkat korporat dan grup hingga tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasian. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk cara mitigasi. Selain dapat memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, *Risk Assessment* juga dapat memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut. Penerapan *Risk Assessment* tersebut dilakukan dengan mengacu pada buku panduan *(Risk Assessment Guideline)* yang menjadi panduan/pedoman bagi unit bisnis/anak perusahaan.

Sepanjang 2021, pembaruan atas *Top Risk level* Perseroan, dilakukan setiap kuartal dan dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi pembaruan *risk register* atas 3 divisi/unit bisnis/anak perusahaan, memberikan pendampingan kepada anak perusahaan dalam melakukan *top risk assessment*, dan memfasilitasi *risk & control self assessment* (RCSA) terkait risiko kecurangan pada anak perusahaan.

Business Continuity Plan (BCP)

Selain *Risk Assessment Guideline*, Perseroan juga memiliki BCP yakni suatu pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat, serta mempertahankan kinerja perusahaan dengan meminimalisir segala bentuk kerugian. Dalam pengembangannya, Perseroan berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan dalam menyusun *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Selain terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark,* dan penilaian persiapan ke anak-anak perusahaan, Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan personel dan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) *Site* saat menghadapi kondisi darurat untuk mendukung kontinuitas operasi rantai pasokan *(supply chain)*.

Insurance Review

Penerapan sistem *Insurance Review* bertujuan untuk memastikan bahwa program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penelaahan, pemantauan dan pembaruan atas kecukupan dan pertanggungan asuransi. Di tahun 2021, dilakukan *Insurance Coaching Clinic* untuk *PiC Insurance* anak perusahaan setiap bulan, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis terkait asuransi.

Review Results of the 2021 Risk Management System

Risk Assessment

In identifying and evaluating risks, the Company develops a Risk Assessment methodology that determines and creates a systematic risk profile faced by the Company and is implemented from the corporate and group level to the affiliated company level with a focus on a consolidated company. The management conducts mapping and classify priority level of various risk factors including the mitigation measures. In addition to providing a comprehensive perspective on risks in all aspects of the Company's operations, Risk Assessment can also facilitate the planning of resources needed to manage and minimize the impact of these risks. The implementation of Risk Assessment is carried out by referring to the Risk Assessment Guideline as a reference/guide for business units/subsidiaries.

Throughout 2021, updates of the Company's Top Risk level were carried out quarterly and reported directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, the Company also facilitated renewal risk register for 3 divisions/business units/subsidiaries, counselling subsidiaries in performing top risk assessment, and facilitated risk & control self-assessment (RCSA) related to risk of fraud on subsidiaries.

Business Continuity Plan (BCP)

Other than Risk Assessment Guideline, the Company also has BCP, which is a guideline designed to anticipate and mitigate emergency conditions, as well as to maintain company's performance by minimizing any kind of losses. In its development, the Company acts as a business partner for its units and subsidiaries in putting together a risk contingency plan that has the potential to disrupt business operations. In addition to continuously perform coordination, socialization, benchmarking, and assessment on subsidiaries' readiness, the Company also routinely conducts evaluation and coordination in order to ensure the effectiveness of personnel and infrastructure readiness at the Disaster Recovery (DR) Site when facing emergencies to support the continuity of supply chain operation.

Insurance Review

The purpose of Insurance Review implementation is to ensure that the insurance program in the Company is well managed in terms of risk coverage and the amount of coverage. Every year, the Company reviews, monitors and updates the adequacy and coverage of insurance. In 2021, Insurance Coaching Clinic was held for Insurance PiC of subsidiary every month to improve knowledge and technical expertise related to insurance.

Manajemen Risiko
Risk Management

Jenis Risiko dan Mitigasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama dan mitigasinya, meliputi:

1. **Risiko Pasar *(Market Risk)***
   Tantangan bisnis di tengah situasi pandemi Covid-19 semakin meningkat. Walaupun pemulihan dalam aspek sosial dan ekonomi secara nasional mulai dirasakan membaik, namun masih terdapat ketikdakpastian kapan pandemi berakhir, dan masuknya varian baru Covid-19 yang menyebabkan gelombang baru pandemi sehingga kembali melemahkan konsumsi domestik/ekonomi nasional dan kondisi global, yang juga akan mempengaruhi bisnis Perseroan, sehingga belum bisa kembali normal.
   Mitigasi: Perseroan menjaga operasional di tingkat wajar dengan mempertahankan kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan secara kontinu melakukan manajemen produksi dan menjaga stabilisasi rantai pasokan yang disesuaikan dengan kondisi pasar, meningkatkan efektivitas penjualan dengan memaksimalkan *digital channel*, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan.

2. **Rantai Pasokan *(Supply Chain Risk)***
   Terdapat risiko keterbatasan bahan baku global dan kendala logistik, sebagai dampak wabah Covid-19 dapat menyebabkan kekurangan bahan baku dan/atau kenaikan harga bahan.
   Mitigasi: Perseroan senantiasa memantau ketersediaan bahan baku dan pergerakan harganya. Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mengamankan pasokan bahan baku utama dan melakukan penyesuaian internal dan eksternal, apabila ada perubahan harga bahan baku.

3. **Hubungan Industrial *(Industrial Relation)***
   Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat menganggu operasional dalam waktu sementara dan citra Perseroan.
   Mitigasi: Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi secara rutin dilakukan untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan.

4. **Risiko Keamanan Siber *(Cybersecurity Risk)***
   Perseroan memiliki interaksi secara elektronik baik internal maupun eksternal (pelanggan dan pemasok) dan semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan. Gangguan dalam sistem TI khususnya terkait risiko

Types of Risk and Mitigation

Throughout 2021, the Company has identified a number of main risks and its mitigation as follows:

1. **Market Risk**
   Business challenge amidst the Covid-19 pandemic was increasing. Although national recovery in social and economic aspects were underway, there was still uncertainty on when the pandemic would end, including the new Covid-19 variant that caused new pandemic wave affecting the domestic consumption/national economic and global condition, which also influenced the Company's business, having yet been unable to go back to normal.

   Mitigation: The Company secured its operational in fair level by maintaining employee health and safety. The Company continuously implemented production management and maintained the stabilization of supply chain based on market condition by maximizing digital channel, improving the effectiveness and efficiency of processes which can be assessed as having a positive impact to the Company.

2. **Supply Chain Risk**
   There was a risk of limited global raw materials and logistic problems as a result of the Covid-19 pandemic that caused limited supply of raw materials and/or increasing price.
   Mitigation: The Company constantly monitored the availability and price of raw materials. The Company also has a policy to secure main raw material supplies and conducts internal and external adjustments when there is a change in raw materials price.

3. **Industrial Relation**
   With the constant changes in employment regulations, the Company is required to maintain good relation with its employees and labor union. A problem in industrial relation may temporarily disturb the Company's operational and image.
   Mitigation: The Company always monitors changes in employment regulations and establish good communication with the labor union. Routine discussion is held to understand every interest and to maintain harmonious relation between stakeholders.

4. **Cybersecurity Risk**
   The Company has established electronic interactions of both internal or external (customers and suppliers) which further prioritize the needs of a secure and reliable IT system and infrastructures. Problem in IT system, particularly related to hacking risks (information

peretasan (pencurian informasi, *malware, phising, denial of service, ransomeware*, dll) dapat mengakibatkan ganguan bisnis dan penurunan kinerja operasi serta kerugian finansial (pendapatan & biaya).
Mitigasi: Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang komprehensif (termasuk keamanan TI) dan secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran karyawan terkait keamanan siber melalui berbagai media. Perseroan melakukan pengujian secara berkala atas kehandalan keamanan siber yang dimiliki.

5. **Risiko Valuta Asing *(Foreign Exchange Volatility)***
Perubahan nilai mata uang (khususnya USD dan YEN) dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada profitabilitas perseroan (kerugian valas).
Mitigasi: Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan, dilakukan analisis secara berkala dan melakukan lindung nilai yang diperlukan.

6. **Risiko Kewajiban Produk *(Product Liability Risk)***
Sebagian besar usaha *manufacturing* kemungkinan menghadapi masalah kualitas – cacat produk – yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya sehingga dapat merusak reputasi dan meningkatkan biaya operasional karena biaya klaim dan litigasi.
Mitigasi: Perseroan memiliki proses dan pengendalian kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, guna meminimalisasi terjadinya *rejection* pada *finished product* dan mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus.

7. **Risiko Keberlanjutan *(Sustainability Risk)***
Risiko keberlanjutan mencakup aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, menjadi perhatian Manajemen. Aspek lingkungan berkaitan dengan kerentanan perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, pengelolaan polusi, limbah dan lain-lain. Aspek sosial berkaitan dengan kesehatan & keselamatan karyawan, pengembangan sumber daya manusia, dampak masyarakat dan lain-lain. Aspek tata kelola berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan lain-lain.
Mitigasi: Perseroan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku serta memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Perseroan juga menjalankan tata kelola yang baik dalam kegiatan usahanya.

stealing, malware, phising, denial of service, ransomware, etc.) may cause disturbance to business and declining operational performance as well as financial loss (profit & cost).
Mitigation: The Company has a comprehensive policy and procedure of information technology (including IT security) and continuously improve employees awareness related to cybersecurity through various media. The Company regularly examine the reliability of its cybersecurity.

5. **Foreign Exchange Volatility Risk**
Foreign exchange (especially USD and YEN) may fluctuate sharply and cause significant impact to the Company's profitability (forex loss).
Risk Mitigation: Exposure on currency is managed under the determined limit, regular analysis is carried out and hedging is also carried out if necessary.

6. **Product Liability Risk**
Most of manufacturing industries are mostly facing quality issue – product defects – which caused by human errors, machine failure or other factors, which may cause loss of reputation and increasing operational costs due to claim and litigation fees.

Mitigation: The Company has a comprehensive process and control of product quality from upstream to downstream in order to minimize rejection on finished products and encourage continuous improvements.

7. **Sustainability Risk**
Sustainability risk covers Environmental, Social and Governance aspects which became the Management's concerns. Environmental aspect is related to climate change, depletion of natural resources, management of pollution, waste and others. Social aspect is related to occupational health & safety, human resources development, impact to the community and others. Governance aspect is related to corporate governance and others.
Mitigation: The Company strives to embed sustainability practices in its business activities. The Company always ensures compliance with the prevailing regulations related to environmental management and monitors its environmental management activities. The Company also constantly complies to the prevailing regulations related to employment and occupational safety; conduct socialization, training and monitoring to establish a safe and conducive working environment. The Company also implements good corporate governance in its business activities.

Manajemen Risiko
Risk Management

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Untuk menjalankan sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan memiliki komite manajemen Perseroan yang berada di bawah pengawasan Direksi. Komite tersebut berkoordinasi dengan Direksi, untuk melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko usaha dan keuangan. Selanjutnya, Komite Manajemen akan memberikan rekomendasi yang menjadi dasar pertimbangan bagi Direksi untuk melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, serta kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu dalam manajemen risiko keuangan. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

To implement an effective risk management system, the Company established Company management committee under the supervision of the Board of Directors. The Committee coordinates with the Board of Directors to identify and evaluate business and financial risks. Furthermore, the Management Committee will provide recommendations to the Board of Directors to review and approve the written principles for all risk management, as well as written policies that covers certain sectors in financial risk management. The policies and procedures will enable the management to make strategic and informative decision related to the Company's operational.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan telah teridentifikasi dan rencana mitigasinya telah dilaksanakan.

Board of Directors and/or Board of Commissioners Statements on the Adequacy of Risk Management System

Throughout 2021, the Company considers that the implemented risk management system has been carried out effectively to provide sufficient assurance that the identified significant risks and their mitigation have been implemented.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Throughout 2021, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and Board of Directors did not face material lawsuits that could affect the company's performance.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

Throughout 2021, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Program Kepemilikan
Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/ MESOP).

As of December 31, 2021, the Company did not have a management and/or employee share ownership program (Management and Employee Stock Option Program/MESOP).

Akses Informasi
dan Data
Access Information and Data

Perseroan menyediakan akses informasi material yang bersifat non-konfidensial bagi publik melalui sarana dan fasilitas komunikasi yang memadai sehingga seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan efisien tanpa dikenakan biaya. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang transparan dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingannya.

The Company provides access to material information that are non-confidential to public through adequate means and communication facility so that shareholders and stakeholders can access the information efficiently and free of costs. This is part of the Company's commitment to become a transparent and accountable company to all of its stakeholders.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait Perseroan ataupun menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui kanal-kanal berikut ini:

Shareholders and other stakeholders can access information related to the Company or submit opinions, complaints, and questions through the following channels:

PT Astra Otoparts Tbk	
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250	
Tel:	(021) 460 3550, 460 7025
Fax:	(021) 460 3549, 460 7009
Website:	www.astra-otoparts.com
E-mail:	Corporate Communication: contact@component.astra.co.id
	Investor Relations: investor@component.astra.co.id

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas akses informasi internal, Perseroan menyediakan beragam sarana agar seluruh karyawan dapat menerima informasi internal dengan cepat dan tepat sebagai berikut:

1. Portal internal (DDMS, Sunfish, SSC Portal, GA Portal, OSA), yang mengakomodir informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja, kebutuhan penyimpanan dokumentasi internal, transaksi keuangan, proses persetujuan, dan integrasi lainnya.
2. Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
3. *Email group* per bidang (misalnya *email group* para PIC Purchasing, PIC Corporate Communication, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan distribusi informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Perseroan.

In order to improve efficiency and effectiveness of internal information access, the Company provides various means so that all employees can receive internal information quickly and accurately through:

1. Internal portal (DDMS, Sunfish, SSC Portal, GA Portal, OSA), which accommodates important information to support employee activities at work, the needs of internal documentation repository, financial transactions, approval processes, and other integrations.
2. Internal bulletin which contains various information of both corporate and other general information.
3. Email Group per sector (for example email group for Purchasing PICs, Public Relations PICs, Executives, etc.) to accelerate and simplify the flow of communication and information distribution between the head office and subsidiaries within the Company.

Kode Etik
Perusahaan
Corporate Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan standar etika tertinggi dalam hal kejujuran, integritas dan keadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki pedoman yang merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan dan Prinsip-Prinsip Dasar grup Astra. Pedoman tersebut menjadi pokok-pokok kode etik Perseroan yang dianut dan digunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. ***Good Corporate Citizen***
   Perseroan, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan ("Perseroan") dan Dewan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai *Good Corporate Citizen*, maka:
   a. Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
   c. Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring *(networking)* seperti Institusi, Lembaga, LSM, dan Asosiasi.
   d. Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
   e. Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   f. Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
   g. Perseroan di manapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

The Company is committed to carry out its business activities based on the highest ethical standard, in this case, honesty, integrity and fairness. To this end, the Company established a guideline which is a value system as elaborated in the Company's philosophy and the Astra Group Basic Principles. This guideline has become the principles of the Company's code of conduct that are adopted and used as a reference for all managements and employees in their behavior, interactaction, and action based on their rights and responsibilities towards stakeholders, including in providing services to customers.

Code of Conduct Principles

The principles of the Company's code of conduct consist of:

1. **Good Corporate Citizen**
   The Company, the Board of Directors, the Management, and all Employees (The "Company") and Board of Commissioners in their attitude, conduct business and obligations, provide benefits which directly touch the community, nation and state. In achieving Good Corporate Citizen, then:
   a. The Company consistently performs its obligations as a business institution in accordance with applicable laws and regulations.
   b. The Company chooses and conducts business in a way that is lawful, honest, open, responsible, and in accordance with moral and social norms and does not harm the general public.
   c. The Company fosters and maintains good relations with various parties in the framework of networking such as institutions, agencies, NGOs, and associations.
   d. The Company is sensitive and cares about social and economic problems that occur in the environment in particular and those faced by the nation in general.
   e. The Company maintains environmental sustainability and manages waste in accordance with prevailing laws and regulations.
   f. The Company actively participates in sharing experiences and knowledge as well as being transparent.
   g. The Company is everywhere to be useful and acceptable and supported by the community. Especially for suppliers of Small and Medium Enterprises, the Company can provide technical guidance to maintain/improve the quality of goods and services.

2. **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
   Pengelolaan Perseroan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perseroan yang mengacu pada dokumen GCG *Code of Conduct*. Dalam menerapkan GCG, maka:
   a. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan *(stakeholder value)*.
   b. Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
   c. Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
   d. Perseroan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham *(shareholder value)* serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
   e. Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan *(conflict of interest)* baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam *(insider trading)*.
   f. Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
   g. Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik Perseroan secara resmi tertulis di dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara regular mensosialisasikan Kode Etik Perseroan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perseroan senantiasa menjadikan Kode Etik Perseroan sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan insan Perseroan yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Good Corporate Governance (GCG)**
   The management of the Company and its businesses is managed honestly, openly and responsibly to achieve the Company's objectives with reference to the GCG Code of Conduct document. In implementing GCG, then:
   a. The Company implements GCG principles, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality to improve the Company's performance with an ultimate goal of increasing the stakeholders' value.
   b. The Board of Commissioners and management understand and implement it as an example of behavior for employees.
   c. The Company emphasizes on the implementation of strong and consistent business ethics to shape, maintain, and build commendable attitudes of management and employee behavior.
   d. The Company implements it effectively to enhance shareholder value and protect the rights of other stakeholders.
   e. The Board of Commissioners and management can avoid direct or indirect conflicts of interest, such as insider trading.
   f. The Board of Commissioners and the Company are not allowed to give or receive any form of compensation from parties who carry out transactions or have an interest, either directly or indirectly.
   g. The Board of Commissioners and the Company maintain security and confidentiality and limit the access of unauthorized parties to the Company's data and information.

Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company's Code of Conduct is formally written in the Company Regulation Book formulated by the Board of Directors and Board of Commissioners based on company values and is consistently disseminated to all new employees in the Company. Furthermore, the Company also regularly socializes the Company's Code of Conduct to all levels of management and employees. The Company always makes the Company's Code of Ethics a culture that can encourage the formation of "Behavioral Change" in a more positive direction so that the Company's personnel can always uphold ethics and morals and behave in accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

Pedoman Etika Kerja

Perseroan mencanangkan Pedoman Etika Kerja yang ditujukan sebagai harmonisasi hubungan internal, yakni antara karyawan dan Perseroan secara umum yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Sikap karyawan dalam Perseroan.
b. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan.
c. Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya.
d. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi di seluruh Perseroan dan pelaksanaannya diterjemahkan di dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai-Nilai Perseroan telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Program Anti Korupsi/Gratifikasi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus berfokus melaksanakan inisiasi anti suap dan gratifikasi dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang bertujuan untuk mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu.

Work Ethics Guidelines

The Company has issued Work Ethic Guidelines to harmonize internal relations between employees and the Company in general which consists of:

a. Attitudes of employees in the Company.
b. Attitudes of employees with their authority and position in the Company.
c. Employee relations with superiors and with subordinates.

d. Employee relations with fellow employees.

The code of conduct and work ethics guidelines apply to all levels of organization throughout the Company and its implementation is translated into the policies and regulations of the respective companies, as well as a common guideline in performing the Company's operational activities.

Corporate Value and Culture

Corporate values have been disclosed in the Company Profile Chapter.

Information Disclosure Policy

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Charter, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to announce or report their share ownership and/or every changes in share ownership, whether directly or indirectly to the Company in accordance with the applicable time limit in the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership in Public Companies ("POJK 11/2017"), containing of:

1. Reporting to the Company in 3 working days at the latest; and
2. Reporting to OJK in 10 days at the lates.

Anti-Corruption/Gratification Program

The Company is committed to reject the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) as well as gratification which is realized through active participation in socialization, training and fostering the awareness of all organizational elements to uphold the values of objectivity, honesty and fairness towards work systems and processes.

Throughout 2021, the Company continued to focus on implementing anti-bribery and gratuity initiatives by not accepting grants and goods from external parties that aim to influence certain interests and policies.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-DIR/POLICY/XI/2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk.

Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:
a. Pengajuan Pengaduan.
b. Investigasi.
c. Penutupan Laporan.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Tujuan dibentuknya sistem pelaporan pelanggaran adalah untuk memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim, dan independen dengan prosedur penyampaian SPP Perseroan sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini:

The Company has a Whistleblowing System which is a reporting mechanism for whistleblower to submit information related to indication or violation or fraud in the Company. The implementation of whistleblowing system refers to the Board of Directors Decree No. 04/SK-DIR/POLICY/XI/2018 concerning the Whistleblowing System (WBS) of PT Astra Otoparts Tbk.

In general, the WBS Guidelines regulates the mechanism, submission of information and procedures for reporting violations which include:
a. Complaints Submission.
b. Investigation.
c. Report Closing.

Whistleblowing Procedures

The whistleblower reporting system is established to facilitate stakeholders in submitting complaints or reports on any actions that are suspected of violating company regulations. The reporting process is confidential, anonymous, and independent, the Company's WBS procedures can be seen in the following chart:

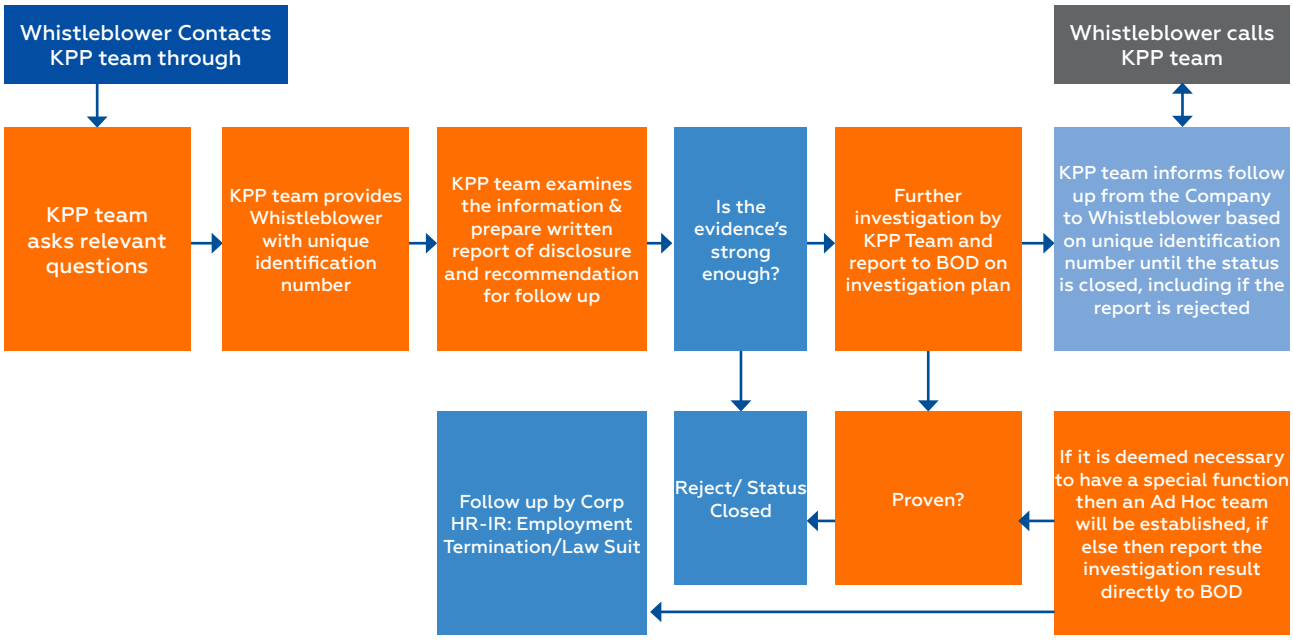

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perlindungan bagi Pelapor

Mekanisme SPP menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tidak bersalah bagi terlapor.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah terkait:

a. Etika bisnis dan etika kerja.
b. Peraturan Perseroan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku anggaran dasar perusahaan.
d. Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar.
e. Rahasia perusahaan.
f. Tindakan yang memiliki benturan kepentingan.
g. Serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Alur Penanganan Pengaduan

1. Pengajuan Pelaporan

a. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Perseroan maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
b. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP, diajukan melalui jalur:
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: https://wbs.astra-otoparts.com.
c. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan pelaporan.
d. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindaklanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
e. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
f. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
g. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
h. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.

Protection for Reporters

The WBS mechanism ensures the confidentiality of the reports and the whistleblower's identity, as well as protection on the whistleblower's identity and source person from all forms of threats. Only complaints that meet the criteria will be followed up and the Company adheres to the presumption of innocence for the reported party.

Type of Violation

Various types of frauds and violations that can be reported to TKPP are related to:

a. Business ethics and work ethics.
b. Company regulations and/or Collective Labor Agreement (PKB).
c. Legislation and regulations applicable to the company's articles of association.
d. Agreements/contracts made by the Company with outside parties.
e. Company confidential.
f. Actions having a conflict of interest.
g. As well as irregularities and other violations to the extent the report are supported by evidence and data relating to the Company's business.

Report Handling Flow

1. Submission Report

a. Whistleblower can come from internal an d external groups of the Company, namely customers and suppliers.
b. Whistleblowing uses the format provided by TKPP, submitted through the following channels:
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: https://wbs.astra-otoparts.com.
c. The report is addressed to parties related to reporting.
d. Report Recipients will forward the received reports to TKPP for follow-up. If the reported party is a TKPP member, the TKPP member is not involved in the investigation process.
e. Whistleblower can choose to use anonymity but must be willing to be contacted further by TKPP for the verification process.
f. If the whistleblower is willing to be contacted, TKPP will ask relevant questions and will notify the whistleblower regarding the progress report status.
g. Only reports accompanied by sufficient evidence and data will be processed by TKPP. Reports without sufficient evidence will not be processed.
h. TKPP will provide a registration number for each report.

2. Investigasi

a. TKPP akan menentukan:
   i. Strategi investigasi atas permasalahan.
   ii. Batas waktu penanganan masalah.
   iii. Pengambilan keputusan.
   iv. Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3.

b. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.

c. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.

3. Penutupan Laporan

a. TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
   i. Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi.
   ii. Pihak pelapor.

b. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
   i. Pimpinan/atasan pihak terlapor.
   ii. Kepala Divisi Corporate HR dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen SDM.
   iii. Kepala Divisi Corporate Legal dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.

c. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Tim Khusus yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK-DIR/POLICY/XI/2018 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan diproses pada Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

2. Investigation

a. TKPP will determine:
   i. Investigation strategy for problems.
   ii. Time limit to handle the issue.
   iii. Decision-making.
   iv. Determine the ad hoc team as stipulated in number 3.

b. Each violation investigation will be made a report.

c. An ad hoc team will be formed if the problem/report that is followed up requires specialist/special expertise/function.

3. Report Closing

a. TKPP submits a report on the results of the investigation to:
   i. The party giving the assignment ("Task Giver") to conduct an investigation.
   ii. Whistleblower.

b. The Task Giver will forward the investigation report to:
   i. Leaders/superiors of the reported party.
   ii. Head of Corporate HR Division of the reported party company if the results of the investigation are related to HR management.
   iii. Head of Corporate Legal Division of the reported party company if the results of the investigation are related to legal processes.

c. TKPP will document the investigation report.

Whistleblowing Manager

Violation reports in the Company are managed by Special Team which is established based on the Board of Directors' Decree No. 05/SK-DIR/POLICY/XI/2018 concerning the Establishment and Appointment of Whistleblowing Special Team (TKPP) which is responsible directly to the Board of Directors.

Total Incoming and Processed Reports in 2021

Throughout 2021, the Company did not receive any violation report.

Kebijakan
Pencegahan Insider Trading
Insider Trading Prevention Policy

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015, seluruh insan Perseroan harus menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan. Oleh karenanya, secara tidak langsung Perseroan juga melarang seluruh insan Perseroan yang mempunyai Informasi material yang belum tersedia bagi umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan.

As stated in the Company's Code of Conduct No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015, all of the Company's personnel must maintain security and confidentiality as well as limit access from unauthorized parties to the Company's data and information. Therefore, the Company indirectly prohibits all Company personnel who have material information that is not yet available for public from buying or selling the Company's securities.

Kebijakan Tentang Seleksi
dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities

Kebijakan mengenai pemilihan vendor yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel diformalkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/POLICY/VIII/18 tentang Kebijakan Pengelolaan Vendor *Non Trade* Perseroan.

Kebijakan tersebut mengatur proses pengadaan dan atau proyek pekerjaan yang melibatkan vendor sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan pemilihan vendor dilakukan dengan perbandingan minimal 2 vendor. Pengecualian diberikan untuk vendor yang memiliki hak eksklusif untuk memasarkan produk dan jasa di wilayah tertentu di mana vendor merupakan agen tunggal.

Policy concerning transparent and accountable selection of vendor is formalized through the Board of Directors' Decree No. 01/SK-DIR/POLICY/VIII/18 regarding the Company's Non-Trade Vendor Management Policy.

The policy regulates the procurement process and/or work projects involving vendors as third parties. Vendor selection is carried out by comparing at least 2 vendors. Exceptions are made for vendors having exclusive rights to sell products and services in certain areas where the vendor is the sole agent.

Highlights
Management Report
Company Profile
Business Support Review
Management Discussion and Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility
Financial Statement

Penerapan Atas
Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate Governance Guidelines of Public Company is regulated in POJK 21/2015 as described in the OJK Circular Letter 31/2015. The Regulation and OJK Circular Letter covers the 5 aspects of public company corporate governance, 8 principles of good corporate governance, as well as 25 recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and principles.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	**Prinsip 1/1st *Principle*** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 1** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS di mana hal tersebut telah diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. **The Company has complied with the First Principle Point 1** Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Article 16 of the Company's Articles of Association.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 2** Terdapat satu orang anggota Dewan Komisaris (Gidion Hasan) dan dua anggota Direksi (Hamdhani Dzulkarnaen Salim dan Wanny Wijaya) yang hadir fisik dalam RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2021. Sedangkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya hadir secara virtual dikarenakan situasi pandemi saat ini. **The Company has complied with the First Principle Point 2** One member of the Board of Commissioners (Gidion Hasan) and two members of the Board of Directors (Hamdhani Dzulkarnaen Salim and Wanny Wijaya) physically attended the Annual GMS on April 12, 2021. Meanwhile, other Boards of Commissioners and Board of Directors attended virtually due to the current pandemic situation.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on the provision in Article 34 paragraph 2 Financial Services Athority No. 32/POJK.04/2014 concerning the Organization and Planning of General Meeting of Shareholders in Public Company, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity for absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.astra-otoparts.com selama lebih dari satu tahun. **The Company has complied with the First Principle Point 3** The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, www.astra-otoparts.com for more than a year.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2	**Prinsip 2/2nd *Principle*** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan *Investor Relations*. **The Company has complied with the Second Principle Point 1** The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy as stipulated in the Investor Relations Guideline.
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 2** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.astra-otoparts.com. **The Company has complied with the Second Principle Point 2** Referring to the answer mentioned above, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.astra-otoparts.com.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3	**Prinsip 3/3rd *Principle*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 8 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan sebagaimana tercantum dalam *Board Charter*. **The Company has complied with the Third Principle Point 1** Currently, the Company has 8 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition as stipulated in the Board Charter.
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. **The Company has complied with the Third Principle Point 2** Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	**Prinsip 4/4th *Principle*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*		
	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are regulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Issuer and Public Company.	Kebijakan penilaian *(self-assessment)* Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in drafting and approval process.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism on the Board of Commissioners' performance.	Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian *(self-assessment)* Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. Referring to the previous answer, the BOC self-assessment policy currently in drafting and approval process.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Furthermore, being involved in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime currently in drafting and approval process.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Issuer and Public Company, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate Director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a Director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The succession policy in Nomination process of the BOD members currently in drafting and approval process.
5	**Prinsip 5/5th *Principle*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of minimum 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 7 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan, sebagaimana tercantum dalam *Board Charter*. **The Company has complied with the Fifth Principle Point 1** Currently, the Company has 7 Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition as stipulated in the Board Charter.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a Director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a Director, collegially or individually.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi. **The Company has complied with the Fifth Principle Point 2** The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia as well as related OJK regulations, including Capital Market Law which regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Wanny Wijaya. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. **The Company has complied with the Fifth Principle Point 3** The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, Ms. Wanny Wijaya. Her profile can be found in Profile of the Board of Directors chapter.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		• Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a Director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	**Prinsip 6/6th *Principle*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors*		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the Board of Directors. With the self-assessment, it is expected that each Director is able to continuously improve his/her performance.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 1** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi yang telah diatur dalam Piagam Direksi. **The Company has complied with the Sixth Principle Point 1** The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance as stipulated in the Board Charter.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		• Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The functions are required in Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Issuer and Public Company.	
	2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **The Company has complied with the Sixth Principle Point 2** Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan. The policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime is currently in preparation.
7	**Prinsip 7/7th *Principle*** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 1** The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti-fraud* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 2** The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on improving the capability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the Company will affect the Company's output quality. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Therefore, the implementation of these policies can guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in improving the capability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 3** The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 4** The Company has already had a policy on complying creditors' rights as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. Implementation of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedures, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the follow up of the report.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 5** The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the Company. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Seventh Principle Point 6** The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	**Prinsip 8/8th *Principle*** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the Company may increase their effectivity in sharing the Company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**Perseroan belum *comply* dengan Prinsip 8 Butir 1** Untuk pelaporan, saat ini Perseroan hanya menyampaikan melalui situs web Perusahaan dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting. **The Company has not complied with the Eight Principle Point 1** Currently, the Company submits the report through the Company's official website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting.
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with the Eight Principle Point 2** The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in Corporate Governance Chapter of this Annual Report,.

Bab
Chapter

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

"Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan.
Information about the corporate social responsibility is presented separately in a Sustainability Report."

Laporan Keuangan
Financial Statements

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia

Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.astra-otoparts.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wanny Wijaya
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 PT ASTRA OTOPARTS Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telephone : 021-4603550
   Title : President Director

2. *Name : Wanny Wijaya*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
   Telephone : 021-4603550
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
METERAI TEMPEL
4C7DAJX193096204

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/*President Director*

Wanny Wijaya
Direktur/*Director*

Jakarta, 21 Februari/*February* 2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00163/2.1025/AU.1/05/0231-2/1/II/2022

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Februari/*February* 2022

Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0231

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,837,380	3	1,503,144	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp32.006 (2020: Rp18.172):		4		*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp32,006 (2020: Rp18,172):*
- Pihak ketiga	1,209,893		1,196,258	*Third parties -*
- Pihak berelasi	813,460		452,584	*Related parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	25,492		30,497	*Third parties -*
- Pihak berelasi	41,897	31f	59,276	*Related parties -*
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp282.285 (2020: Rp260.394)	2,356,438	5	1,557,446	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp282,285 (2020: Rp260,394)*
Aset yang dimiliki untuk dijual	24,520	6	35,408	*Assets held for sale*
Pajak dibayar di muka:		7a		*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	58,683		86,522	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	51,393		53,007	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	29,075	8	28,684	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	173,473		150,807	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	6,621,704		5,153,633	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	13,355		8,300	*Third parties -*
- Pihak berelasi	81,773	31f	100,001	*Related parties -*
Pajak dibayar di muka:		7a		*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	39,548		-	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	9,637		-	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	489,698	7d	429,383	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,640,761	9	1,509,607	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,776,517	10	3,489,995	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp4.367.537 (2020: Rp3.927.150)	3,232,407	11	3,521,659	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp4,367,537 (2020: Rp3,927,150)*
Properti investasi	742,863	12	683,288	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud	69,347		64,314	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	99,538		89,914	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	10,325,444		10,026,461	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	16,947,148		15,180,094	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek:				*Short-term loans:*
- Pinjaman bank	264,811	13	427,300	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	5,173		12,483	*Lease liabilities -*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,691,173	14	672,123	*Third parties -*
- Pihak berelasi	517,331	14,31g	650,930	*Related parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	125,195		110,328	*Third parties -*
- Pihak berelasi	10,107	31h	8,778	*Related parties -*
Utang pajak:		7b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	84,133		42,780	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	70,388		51,313	*Other taxes -*
Akrual dan provisi	777,732	15	469,604	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	88,063		104,496	*Third parties -*
- Pihak berelasi	36,003	31h	24,888	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja	405,245	16	200,627	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang	245,000	17	-	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,320,354		2,775,650	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	779,856	16	823,054	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang:				*Long-term loans*:
- Pinjaman bank	-	17	300,000	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	1,307		10,599	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka panjang	781,163		1,133,653	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	5,101,517		3,909,303	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	18	481,973	*Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares*
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	299,930		249,309	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	96,395	20	96,395	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	7,055,240		6,551,362	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,847,592		10,293,093	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	998,039	23	977,698	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas	11,845,631		11,270,791	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16,947,148		15,180,094	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Operasi yang dilanjutkan:				***Continuing operations:***
Pendapatan bersih	15,151,663	24	11,869,221	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(13,290,925)	25	(10,289,115)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,860,738		1,580,106	***Gross profit***
Beban penjualan	(805,032)	26	(725,467)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(906,545)	26	(720,915)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	538,938	9,10	(76,932)	*Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	82,044		76,885	*Finance income*
Biaya keuangan	(37,256)	27	(70,005)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	86,168	28	175,775	*Other income*
Beban lain-lain	(63,926)	29	(123,376)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	755,129		116,071	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(120,198)	7c	(157,200)	***Income tax expenses***
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	634,931		(41,129)	***Profit/(loss) for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan:				***Discontinued operations:***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		3,265	***Profit for the year from discontinued operations***
Laba/(rugi) tahun berjalan	634,931		(37,864)	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	38,953	16	(80,314)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(8)	9,10	(35,250)	*Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax*
Revaluasi aset tetap	45,711		-	*Revaluation of fixed asset*
Pajak penghasilan terkait	(8,779)	7d	14,697	*Related income tax*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	75,877		(100,867)	***Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	710,808		(138,731)	***Total comprehensive income/(loss) for the year***
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	611,348		2,245	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23,583		(40,109)	*Non-controlling interests*
	634,931		(37,864)	
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	682,222		(85,623)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28,586		(53,108)	*Non-controlling interests*
	710,808		(138,731)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				***Total profit/(loss) attributable to owners of the parent arises from:***
Operasi yang dilanjutkan	611,348		(1,020)	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	-		3,265	*Discontinued operations*
	611,348		2,245	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	127	30	-	***Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*										
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/*equity*	
Saldo 1 Januari 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,841,129	8,890	259,504	(21,335)	10,580,610	1,069,924	11,650,534	***Balance as at 1 January 2020***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73		-	-	-	535	-	-	-	535	(188)	347	*Adjustment in relation to implementation of PSAK 73*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		481,973	2,914,054	96,395	6,841,664	8,890	259,504	(21,335)	10,581,145	1,069,736	11,650,881	***Balance as at 1 January 2020 after adjustment***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	2,245	-	-	-	2,245	(40,109)	(37,864)	*Profit/(loss) for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(90,118)	2,250	-	-	(87,868)	(12,999)	(100,867)	*Other comprehensive (loss)/income*
Jumlah kerugian/(penghasilan) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(87,873)	2,250	-	-	(85,623)	(53,108)	(138,731)	*Total comprehensive (loss)/income for the year*
Dividen tunai	21	-	-	-	(202,429)	-	-	-	(202,429)	(38,930)	(241,359)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,551,362	11,140	259,504	(21,335)	10,293,093	977,698	11,270,791	***Balance as at 31 December 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	611,348	-	-	-	611,348	23,583	634,931	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	20,253	4,910	45,711	-	70,874	5,003	75,877	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	631,601	4,910	45,711	-	682,222	28,586	710,808	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai:	21											*Cash dividends:*
- Final 2020		-	-	-	(74,706)	-	-	-	(74,706)	(8,245)	(82,951)	*Final 2020 -*
- Interim 2021		-	-	-	(53,017)	-	-	-	(53,017)	-	(53,017)	*Interim 2021 -*
Saldo 31 Desember 2021		481,973	2,914,054	96,395	7,055,240	16,050	305,215	(21,335)	10,847,592	998,039	11,845,631	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	14,789,948	12,200,644	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,874,075)	(11,137,826)	*Payments to supplier and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	75,801	122,516	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	991,674	1,185,334	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	67,550	61,037	*Interest received*
Pengembalian pajak	33,394	46,580	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(180,883)	(144,675)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	911,735	1,148,276	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen tunai	144,456	297,496	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,287	7,889	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	5,507	8,060	*Interest received from other receivables*
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	-	52	*Proceeds from the sale of other long-term investments*
Imbalan kas bersih untuk kombinasi bisnis	-	(13,102)	*Net cash consideration for business combination*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(23,202)	-	*Investment in associates and joint ventures*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(36,858)	(28,051)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Perolehan aset tetap	(234,348)	(292,820)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(138,158)	(20,476)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	159,450	991,550	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	50,000	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(8,245)	(38,930)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran biaya keuangan	(38,516)	(66,847)	*Payments for finance costs*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(55,000)	-	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(57,086)	(35,542)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(127,712)	(202,434)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(323,000)	(1,067,000)	*Repayments of short-term loans*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(450,109)	(369,203)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	323,468	758,597	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,503,144	782,180	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	10,768	(37,633)	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,837,380	1,503,144	***Cash and cash equivalents at year-end***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 *dated 11 May 2021.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam”) dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. The establishment and other information *(continued)*

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company’s public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“GMS”) held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries’ employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering *(continued)*

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
PT Astra Komponen Indonesia (“ASKI”)	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/*Manufacture automotive spareparts*	2011	100.00	710,625	637,904
PT FSCM Manufacturing Indonesia (“FSCM”)	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ *Manufacture automotive chains and automotive filter*	1986	100.00	526,468	464,942
PT Menara Terus Makmur (“MTM”)	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ *Manufacture jacks and tools for automotive industry*	1989	100.00	411,806	382,822
PT Autoplastik Indonesia (“API”)	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ *Manufacture plastic components*	2013	100.00	332,540	277,783
PT Velasto Indonesia (”VI”) dan entitas anak/*and subsidiary*	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/*Manufacture rubber and metal components*	2014	100.00	300,970	426,583
PT Century Batteries Indonesia (“CBI”)	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/*Manufacture automotive batteries*	1979	80.00	801,178	764,578
PT Astra Daido Steel Indonesia (“ADASI”)	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/*Cutting steel and heat treatment services*	1994	66.67	189,092	184,493
PT Federal Izumi Manufacturing (“FIM”)	Bogor	Memproduksi piston otomotif/*Manufacture automotive piston*	1992	58.06	351,658	291,457
PT Pakoakuina (“PKO”) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *wheel rim* untuk mobil dan motor/ *Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles*	1988	51.00	2,049,263	1,581,258
PT Nusa Keihin Indonesia (“NKI”)	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ *Manufacture vehicles transmission component*	1998	51.00	99,759	107,618
PT Gemala Kempa Daya (“GKD”)	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *frame chassis* untuk mobil/*Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles*	1983	50.67	579,420	495,952

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and subsidiaries *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020
PT Ardendi Jaya Sentosa (“AJS”) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ *Trading company of automotive parts and vehicle*	1987	100.00	143,842	116,990
PT Senantiasa Makmur (“SM”)	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ *Trading company of automotive parts*	1986	100.00	143,504	91,806
PT Indokarlo Perkasa (“IKP”)	Bogor	**)	1988	100.00	85,872	98,087
PT Banjar Jaya Sentosa (“BJS”)	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (“ATS”)	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama (”MJU”)	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik (”CPT”)	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan kegiatan usahanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2021, proses likuidasi entitas anak tersebut telah selesai./*BJS, ATS, MJU and CPT ceased their operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2021, the liquidation process of these subsidiaries have been completed.*

**) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./*IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 December 2021, this subsidiary was still in the liquidation process.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2021 and 2020, the members of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	*Commissioners*
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	*Independent Commissioners*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees *(continued)*

As at 31 December 2021 and 2020, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows: (continued)

	2021	2020	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*President Director*
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Bambang Widjanarko E. S.	Bambang Trisulo	*Chairman*
Anggota	Lianny Leo Purnama Setiawan	Arietta Adrianti Purnama Setiawan	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.022 karyawan (2020: 9.519 karyawan) - tidak diaudit.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had approximately 9,022 employees (2020: 9,519 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Februari 2022.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 21 February 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 34.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 34.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang Definisi Bisnis
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Inventasi"

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:
- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang referensi terhadap kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2)*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*
- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding definition of Business*
- *Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"*
- *Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties"*

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2022:
- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement of PSAK 73, "Lease"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023:
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the PSAK *(continued)*

Effective 1 January 2023:
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities*
- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previousl held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2021 and 2020 are as follows (full Rupiah):

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	123.89	136.47	*Japanese Yen ("JPY") 1*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan kompehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certains property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau suku bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial reasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss (“FVTPL”) or Other Comprehensive Income ("FVOCI”)*

(i) Financial assets

The Group’s financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas asset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai asset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2 – 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	3 – 20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	2 – 8	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	*Transportation equipment*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas (“UPK”) dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investment properties *(continued)*

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets’ carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units (“CGU”) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use (“VIU”) and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of non-financial assets *(continued)*

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contract(s) with a customer.*
2. *Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expense recognition *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue comprises sales of goods and sales of service. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill,* pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2021	2020	
Kas	4,712	5,079	*Cash on hand*
Bank	398,077	365,703	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	1,434,591	1,132,362	*Time and call deposits*
	1,837,380	1,503,144	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** (continued)

a. Bank / ***a. Cash in banks***

	2021	2020
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	188,622	198,157
PT Bank Central Asia Tbk	58,995	33,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,527	29,271
PT Bank Mizuho Indonesia	11,459	2,977
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,459	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,554	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,270	4,028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,249	4,652
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2,741	1,162
MUFG Bank, Ltd. (d/h/*formerly* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	753	3,090
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46	2,609
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	-	3,703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ *Others (individually below Rp2 billion)*	1,341	2,809
	319,016	286,234
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
MUFG Bank, Ltd. (d/h/*formerly* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	35,229	20,235
Standard Chartered Bank	12,220	19,239
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10,837	2,343
PT Bank Mizuho Indonesia	7,070	26,688
PT Bank Permata Tbk	5,354	1,767
PT Bank ANZ Indonesia	3,629	379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,350	1,558
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,541	2,807
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	3,463
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ *Others (individually below Rp2 billion)*	831	990
	79,061	79,469
	398,077	365,703

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

b. Time and call deposits

	2021	2020
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156,084	40,490
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	154,800	174,100
MUFG Bank, Ltd. (d/h/*formerly* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	150,500	-
PT Bank Central Asia Tbk	137,158	-
PT Bank Permata Tbk	71,128	223,785
PT BTPN Syariah Tbk	56,000	23,022
PT Bank Mizuho Indonesia	55,350	150,350
PT Bank Mega Tbk	29,000	26,558
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,000	6,000
PT Bank ANZ Indonesia	4,500	19,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	17,000
	824,520	680,305
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,765	81,871
PT Bank ANZ Indonesia	122,713	50,496
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,345	70,525
MUFG Bank, Ltd. (d/h/*formerly* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	61,357	103,742
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	57,076	87,112
PT Bank Permata Tbk	42,379	25,389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38,526	-
PT Bank Mizuho Indonesia	37,813	-
PT Bank Central Asia Tbk	21,404	-
PT Bank Mega Tbk	17,693	32,922
	610,071	452,057
	1,434,591	1,132,362

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan *call deposits*:			*Interest rates per annum on time and call deposits:*
Rupiah	1.00% - 6.00%	0.18% - 7.25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 1.50%	0.00% - 4.05%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp6,6 miliar (2020: Rp6,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2021, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp6.6 billion (2020: Rp6.8 billion), which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1,100,941	1,056,097	*Rupiah*
Mata uang asing	138,797	158,333	*Foreign currencies*
	1,239,738	1,214,430	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31e)			*Related parties (refer to Note 31e)*
Rupiah	815,471	452,465	*Rupiah*
Mata uang asing	150	119	*Foreign currencies*
	815,621	452,584	
	2,055,359	1,667,014	
Provisi atas penurunan nilai	(32,006)	(18,172)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	2,023,353	1,648,842	*Total trade receivable, net*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Lancar	1,660,232	1,364,627	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	309,027	246,635	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	31,260	25,409	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19,954	7,158	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	34,886	23,185	*Over 90 days*
	2,055,359	1,667,014	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(32,006)	(18,172)	*Provision for impairment of trade receivables*
	2,023,353	1,648,842	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables that were past due but not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2021, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2021, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	18,172	11,100	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	15,034	10,346	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(1,200)	(3,274)	*Written-off*
Saldo akhir	32,006	18,172	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2021	2020	
Bahan baku	652,723	385,473	*Raw materials*
Barang dalam proses	318,159	284,550	*Work-in-process*
Barang jadi	1,268,857	835,365	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	286,737	253,036	*Indirect materials and spare parts*
Barang dalam perjalanan	112,247	59,416	*Goods in transit*
	2,638,723	1,817,840	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(83,434)	(38,344)	*- Raw materials, work-in-process, indirect materials and spare parts*
- Barang jadi	(198,851)	(222,050)	*- Finished goods*
	(282,285)	(260,394)	
	2,356,438	1,557,446	

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp13,3 triliun untuk 31 Desember 2021 (2020: Rp10,3 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp13.3 trillion for 31 December 2021 (2020: Rp10.3 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	260,394	198,770	*Beginning balance*
Penambahan provisi	57,940	99,978	*Addition in provision*
Penghapusbukuan	(36,049)	(38,354)	*Write-off*
Saldo akhir	282,285	260,394	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp1,9 triliun (2020: Rp2,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2021 dan 2020, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp1.9 trillion (2020: Rp2.1 trillion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2021 and 2020, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp24,5 miliar (2020: Rp35,4 miliar), dengan perincian sebagai berikut:

6. *ASSETS HELD FOR SALE*

The Group's assets classified as assets held for sale were stated at carrying value amounting to Rp24.5 billion (2020: Rp35.4 billion), with details as follows:

	2021	2020	
Tanah	6,717	6,717	*Land*
Bangunan dan prasarana	17,785	17,785	*Building and improvements*
Aset lancar lainnya	18	10,906	*Other current assets*
	24,520	35,408	

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income taxes:***
2021	39,484	-	*2021*
2020	46,829	46,149	*2020*
2019	121	26,202	*2019*
2017	10,798	10,798	*2017*
2016	-	2,374	*2016*
2013	999	999	*2013*
	98,231	86,522	
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
Pajak Pertambahan Nilai	43,555	28,401	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak	17,475	24,606	*Claim for tax refund*
	61,030	53,007	
	159,261	139,529	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income taxes:***
Bagian lancar	58,683	86,522	*Current portion*
Bagian tidak lancar	39,548	-	*Non-current portion*
	98,231	86,522	
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
Bagian lancar	51,393	53,007	*Current portion*
Bagian tidak lancar	9,637	-	*Non-current portion*
	61,030	53,007	
	159,261	139,529	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	2,077	2,241	*Article 25*
Pasal 29	82,056	40,539	*Article 29*
	84,133	42,780	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	58,148	32,068	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	7,784	6,280	*Articles 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	4,456	12,965	*Value Added Tax*
	70,388	51,313	
	154,521	94,093	

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2021	2020	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan	182,752	98,149	*Current tax on profit of the year*
Penyesuaian tahun lalu	6,540	29,834	*Adjustment of prior year*
	189,292	127,983	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(69,094)	29,217	*Deferred tax (benefit)/expense*
	120,198	157,200	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	755,129	116,071	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	166,128	25,536	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Income tax effects of:*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	49,944	10,039	*- Unrecognised deferred tax assets*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,952	33,915	*- Non-deductible expenses*
- Penyesuaian tahun lalu	6,540	29,834	*- Adjustment of prior year*
- Pendapatan dividen	879	-	*- Dividend income*
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(539)	(9,077)	*- Changes in fair value of investment properties*
- Penyesuaian atas tarif pajak	(2,361)	59,116	*- Adjustment due to changes in tax rates*
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(4,441)	-	*- Utilisation of tax loss carry forward*
- Penghasilan kena pajak final	(8,337)	(9,088)	*- Income subject to final tax*
- Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(118,567)	16,925	*- Share of net (profit)/loss of associates and joint venture entities, net*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	120,198	157,200	*Consolidated income tax expenses*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	755,129	116,071	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(326,910)	567,785	*Adjusted for consolidation eliminations and (profit)/ loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	428,219	683,856	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Akrual dan provisi	370,678	(73,039)	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja	16,409	24,388	*Employee benefit liabilities*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	15,018	4,558	*Provision for impairment of trade receivables*
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	(35,108)	*Changes in fair value of investment properties*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,101	60,201	*Non-deductible expenses*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(15,623)	58,814	*Provision for impairment of inventories*
Penghasilan kena pajak final	(16,345)	(13,923)	*Income subject to final tax*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(25,333)	(34,499)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value*
Penghasilan bukan objek pajak	(187,557)	(350,277)	*Income not subject to tax*
	176,348	(358,885)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	604,567	324,971	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	133,005	71,494	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(59,663)	(32,634)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	73,342	38,860	*Underpayment of income tax of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	8,714	1,679	*Underpayment of income taxes of the subsidiaries*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	82,056	40,539	*Consolidated corporate income taxes payable*
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	(39,484)	(46,149)	*Overpayment of income tax of the subsidiaries*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2021				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	202,683	28,523	(8,779)	222,427	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	68,516	55,908	-	124,424	*Accruals and provision*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	57,287	4,816	-	62,103	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,233	(8,950)	-	50,283	*Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value*
Akumulasi kerugian pajak	37,666	(14,246)	-	23,420	*Tax losses carried forward*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,998	3,043	-	7,041	*Provision for impairment of trade receivables*
	429,383	69,094	(8,779)	489,698	

	2020					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	199,464	(25,541)	14,063	14,697	202,683	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	91,555	(10,987)	(12,052)	-	68,516	*Accruals and provision*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	86,947	(14,676)	(13,038)	-	59,233	*Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49,692	(5,963)	13,558	-	57,287	*Provision for impairment of inventories*
Akumulasi kerugian pajak	13,470	(1,616)	25,812	-	37,666	*Tax losses carried forward*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,775	(333)	1,556	-	3,998	*Provision for impairment of trade receivables*
	443,903	(59,116)	29,899	14,697	429,383	

Aset pajak tangguhan senilai Rp23,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp37,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp106,5 miliar (2020: Rp171,2 miliar). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp23.4 billion as at 31 December 2021 (2020: Rp37.7 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp106.5 billion (2020: Rp171.2 billion). Such tax losses will expire between 2022 and 2026. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tahun 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp63,8 miliar (2020: Rp44,8 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

In 2021, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp63.8 billion (2020: Rp44.8 billion) from tax losses at certain subisidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp33,4 miliar (2020: 46,6 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp7,1 miliar (2020: Rp29,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***7. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments letters

Up to 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp33.4 billion (2020: Rp46.6 billion) and booked an additional tax expense of Rp7.1 billion (2020: Rp29.8 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2021 and 2020, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	11,797	14,171	*Corporate income taxes*
Pajak penghasilan lain-lain	17,330	24,461	*Other taxes*
	29,127	38,632	

f. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2020 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak (“HPP”). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations (“HPP”). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAYMENTS*

	2021	2020	
Biaya asuransi	10,720	12,994	*Insurance*
Iklan dan promosi	1,588	1,768	*Advertising and promotion*
Sewa	992	1,563	*Rent*
Lain-lain	15,775	12,359	*Others*
	29,075	28,684	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2021	2020
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("DNIA")	Jakarta	25.66	1,097,083	979,069
Lain-lain/*Others*	Cikarang dan/*and* Karawang	9.61*) - 25.70	543,678	530,538
			1,640,761	1,509,607

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

*) *The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.*

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in associates is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku awal tahun	1,509,607	1,498,081	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	149,571	42,040	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(4,055)	(302)	*The Group's share of other comprehensive loss for the year*
Dividen yang diterima Grup	(14,362)	(30,212)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,640,761	1,509,607	*Ending carrying value*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2021 and 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2021	2020	
Aset lancar	4,707,060	3,775,800	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,265,066	2,534,440	*Non-current assets*
Jumlah aset	6,972,126	6,310,240	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,312,864)	(2,093,200)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(383,803)	(401,491)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(2,696,667)	(2,494,691)	*Total liabilities*
Aset bersih	4,275,459	3,815,549	*Net assets*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,097,083	979,069	*The Group's share of the net assets of associates*
Nilai buku	1,097,083	979,069	*Carrying value*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan bersih	15,110,962	10,682,114	*Net revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	467,608	(51,831)	*Profit/(loss) for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(7,693)	(1,157)	*Other comprehensive loss for the year*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	459,915	(52,988)	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	119,988	(13,300)	*The Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(1,974)	(297)	*The Group's share of other comprehensive loss of the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	118,014	(13,597)	*The Group's shares of total comprehensive income/(loss) for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku awal tahun	979,069	1,022,878	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	118,014	(13,597)	*The Group's shares of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	-	(30,212)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,097,083	979,069	*Ending carrying value*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	2021	2020	
Nilai buku awal tahun	530,538	475,203	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	29,583	55,340	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(2,081)	(5)	*The Group's share of other comprehensive loss for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(14,362)	-	*Dividend received by the Group*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	13,140	55,335	*The Group's shares of total comprehensive income for the year*
Nilai buku akhir tahun	543,678	530,538	*Ending carrying value*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2021	2020
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.0	731,158	673,302
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AAIJ")	Jakarta	50.0	490,872	418,461
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	365,473	341,667
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/*and subsidiary* ("IGP")	Jakarta	42.5	342,343	338,257
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AII")	Cikarang	34.0*)	270,699	279,958
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	141,108	118,830
Lain-lain/*Others*	Indonesia, China dan/*and* Vietnam	20.0 - 50.0	1,434,864	1,319,520
			3,776,517	3,489,995

*)Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku awal tahun	3,489,995	3,869,167	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	389,367	(118,972)	*The Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	4,047	(34,948)	*The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year*
Penambahan	23,202	72,030	*Additions*
Penurunan nilai	-	(29,998)	*Impairment*
Dividen yang diterima oleh Grup	(130,094)	(267,284)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	3,776,517	3,489,995	*Ending carrying value*

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI, dan AII.

As at 31 December 2021 and 2020, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI, and AII.

	2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	455,260	61,572	207,892	156,483	13,226	3,379	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	1,130,076	557,629	583,365	772,449	410,586	866,503	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,585,336	619,201	791,257	928,932	423,812	869,882	*Total current assets*
Aset tidak lancar	624,726	717,831	760,018	821,762	1,117,229	1,286,104	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,210,062	1,337,032	1,551,275	1,750,694	1,541,041	2,155,986	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(60,977)	-	(123,214)	(229,519)	(745,000)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(560,793)	(403,250)	(336,601)	(625,187)	(281,386)	(484,216)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	(560,793)	(464,227)	(336,601)	(748,401)	(510,905)	(1,229,216)	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(58,800)	(632,711)	-	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(186,954)	(149,143)	(169,875)	(99,399)	(44,980)	(130,587)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	(186,954)	(149,143)	(169,875)	(158,199)	(677,691)	(130,587)	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(747,747)	(613,370)	(506,476)	(906,600)	(1,188,596)	(1,359,803)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(63,556)	(38,581)	-	(10)	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,462,315	723,662	981,243	805,513	352,445	796,173	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	731,158	361,831	490,622	342,343	140,978	270,699	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	130	-	*Goodwill*
Nilai buku	731,158	365,473	490,872	342,343	141,108	270,699	***Carrying value***

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

	2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	454,816	63,073	29,311	153,006	11,707	3,610	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	799,969	454,760	469,500	514,277	330,963	813,632	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,254,785	517,833	498,811	667,283	342,670	817,242	*Total current assets*
Aset tidak lancar	655,759	861,746	817,475	806,202	1,206,505	1,254,786	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,910,544	1,379,579	1,316,286	1,473,485	1,549,175	2,072,028	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(246,000)	-	-	(944,739)	(605,000)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(373,254)	(305,115)	(250,513)	(413,033)	(194,942)	(380,141)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	(373,254)	(551,115)	(250,513)	(413,033)	(1,139,681)	(985,141)	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(120,000)	(60,048)	(120,000)	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(190,687)	(152,415)	(167,683)	(96,745)	(52,695)	(143,481)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	(190,687)	(152,415)	(167,683)	(216,745)	(112,743)	(263,481)	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(563,941)	(703,530)	(418,196)	(629,778)	(1,252,424)	(1,248,622)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,668)	(47,809)	-	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,346,603	676,049	836,422	795,898	296,751	823,406	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	673,302	338,025	418,211	338,257	118,700	279,958	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	130	-	*Goodwill*
Nilai buku	673,302	341,667	418,461	338,257	118,830	279,958	***Carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,573,723	2,689,266	2,263,308	3,798,563	1,765,631	2,616,126	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(87,435)	(75,068)	(85,697)	(69,912)	(204,772)	(138,032)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	13,165	341	7,099	4,022	471	6,929	*Finance income*
Biaya keuangan	(370)	(8,124)	-	(11,044)	(2,512)	(43,041)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(63,166)	(16,968)	(55,216)	(16,040)	(30,644)	17,668	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	205,768	41,612	176,602	85,546	61,950	(19,656)	*Profit/(loss) for the year*
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	1,945	6,001	6,439	(932)	(6,255)	(7,576)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	207,713	47,613	183,041	84,614	55,695	(27,232)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	102,884	20,806	88,301	36,357	24,780	(6,683)	*The Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	972	3,000	3,220	(396)	(2,502)	(2,576)	*The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	103,856	23,806	91,521	35,961	22,278	(9,259)	*The Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

	2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	2,726,326	2,033,821	1,656,838	2,481,921	1,203,716	1,825,392	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(64,397)	(57,486)	(87,793)	(67,975)	(209,818)	(130,352)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	16,375	376	4,223	9,193	631	6,981	*Finance income*
Biaya keuangan	(455)	(11,126)	(6,088)	(4,654)	(2,641)	(50,617)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(41,531)	(6,237)	(34,026)	(2,159)	7,608	(2,787)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	147,580	(22,692)	76,438	8,960	(193,523)	(307,676)	*Profit/(loss) for the year*
Kerugian komprehensif lain	(27,907)	(21,529)	(18,379)	(4,151)	(2,728)	(5,447)	*Other comprehensive loss*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	119,673	(44,221)	58,059	4,809	(196,251)	(313,123)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	40%	34%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	73,790	(11,346)	38,219	3,808	(77,409)	(104,610)	*The Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(13,953)	(10,765)	(9,189)	(1,764)	(1,091)	(1,852)	*The Group's share of other comprehensive loss for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	59,837	(22,111)	29,030	2,044	(78,500)	(106,462)	*The Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	2021						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	673,302	341,667	418,461	338,257	118,830	279,958	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	103,856	23,806	91,521	35,961	22,278	(9,259)	*The Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(46,000)	-	(19,110)	(31,875)	-	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	731,158	365,473	490,872	342,343	141,108	270,699	*Ending carrying value*

	2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	59,837	(22,111)	29,030	2,044	(78,500)	(106,462)	*The Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(66,000)	(48,897)	(55,680)	(53,125)	-	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	673,302	341,667	418,461	338,257	118,830	279,958	*Ending carrying value*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2021	2020	
Nilai buku awal tahun	1,319,520	1,358,828	*Beginning carrying value*
Penambahan	23,202	72,030	*Additions*
Penurunan nilai	-	(29,998)	*Impairment*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) tahun berjalan	122,922	(41,424)	*The Group's share of income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2,329	3,666	*The Group's share of other comprehensive income for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	125,251	(37,758)	*The Group's shares of total comprehensive income/ (loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(33,109)	(43,582)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku di akhir tahun	1,434,864	1,319,520	*Ending carrying value*

Berdasarkan Akta Notaris Sunjoto, S.H., notaris publik di Jakarta No. 5 tanggal 13 April 2020, Perseroan dan PT Bridgestone Astra Indonesia menyetujui perubahan pinjaman pemegang saham menjadi modal sebesar Rp72,0 miliar tanpa mengubah hak suara dan kepemilikan investasi.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 13 April 2020 of Sunjoto, S.H., notary public in Jakarta, the Company and PT Bridgestone Astra Indonesia agreed to convert the shareholder loan to equity amounting to Rp72.0 billion without changing the voting right and investment's ownerwhip.

PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI") telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Agustus 2020 dan Grup mengakui kerugian penurunan nilai investasi Grup pada ventura bersama dari PT Bridgestone Astra Indonesia sebesar Rp30,0 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, proses likuidasi PT Bridgestone Astra Indonesia telah selesai.

PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI") have ceased their main operations in August 2020 and the Group recognised loss on impairment of investment in joint ventures on PT Bridgestone Astra Indonesia amounting to Rp30.0 billion. As at 31 December 2021, liqudation process of PT Bridgestone Astra Indonesia has been completed.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2021						
	1 Januari/ *January* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pemindahan ke properti investasi/ *Transferred to investment properties***	**31 Desember/ *December* 2021**	
Harga perolehan							***At cost***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Tanah	803,323	3,520	-	-	(7,000)	799,843	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,667,185	9,159	(6,754)	16,125	(14,052)	1,671,663	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,873,678	40,782	(76,184)	134,508	-	3,972,784	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	612,613	38,031	(19,154)	33,927	-	665,417	*Plant equipment*
Peralatan kantor	171,431	21,262	(3,343)	3,347	-	192,697	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	23,530	1,936	(3,210)	3,681	-	25,937	*Transportation equipment*
	7,151,760	114,690	(108,645)	191,588	(21,052)	7,328,341	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	10,724	-	(1,392)	-	-	9,332	*Land*
Bangunan dan prasarana	170,009	38,861	-	-	-	208,870	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4,100	1,296	-	-	-	5,396	*Machinery and equipment*
	184,833	40,157	(1,392)	-	-	223,598	
Aset dalam penyelesaian:							***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	6,988	7,813	-	(13,118)	-	1,683	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	105,228	119,568	(4)	(178,470)	-	46,322	*Machinery and equipment*
	112,216	127,381	(4)	(191,588)	-	48,005	
	7,448,809	282,228	(110,041)	-	(21,052)	7,599,944	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(730,554)	(89,235)	6,344	-	10,116	(803,329)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(2,468,906)	(271,254)	73,071	-	-	(2,667,089)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(467,748)	(57,411)	18,852	-	-	(506,307)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(134,681)	(17,964)	3,301	-	-	(149,344)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(11,445)	(2,866)	1,916	-	-	(12,395)	*Transportation equipment*
	(3,813,334)	(438,730)	103,484	-	10,116	(4,138,464)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(4,768)	(2,330)	-	-	-	(7,098)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(46,816)	(53,245)	-	-	-	(100,061)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(2,149)	(1,465)	-	-	-	(3,614)	*Machinery and equipment*
	(53,733)	(57,040)	-	-	-	(110,773)	
	(3,867,067)	(495,770)	103,484	-	10,116	(4,249,237)	
Provisi atas penurunan nilai	(60,083)	(58,217)	-	-	-	(118,300)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,521,659					3,232,407	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2020							
	1 Januari/ *January* 2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ *Adjustments in relation to implementation of PSAK 73*	*Penambahan/ Additions*	Akuisisi dari kombinasi bisnis/ *Acquisition from business combination*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2020	
Harga perolehan								***At cost***
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Tanah	790,095	-	7,544	5,684	-	-	803,323	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,571,403	-	17,412	15,121	(3,669)	66,918	1,667,185	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,778,976	-	23,696	15,765	(53,093)	108,334	3,873,678	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	546,298	-	30,535	2,501	(12,843)	46,122	612,613	*Plant equipment*
Peralatan kantor	159,672	-	10,562	377	(1,743)	2,563	171,431	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	17,591	-	1,507	-	(2,038)	6,470	23,530	*Transportation equipment*
	6,864,035	-	91,256	39,448	(73,386)	230,407	7,151,760	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	-	10,724	-	-	-	-	10,724	*Land*
Bangunan dan prasarana	-	112,889	57,120	-	-	-	170,009	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	712	3,227	161	-	-	-	4,100	*Machinery and equipment*
	712	126,840	57,281	-	-	-	184,833	
Aset dalam penyelesaian:								***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	56,238	-	11,570	221	-	(61,041)	6,988	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	95,561	-	178,197	836	-	(169,366)	105,228	*Machinery and equipment*
	151,799	-	189,767	1,057	-	(230,407)	112,216	
	7,016,546	126,840	338,304	40,505	(73,386)	-	7,448,809	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:								***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(650,321)	-	(82,661)	-	2,428	-	(730,554)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(2,252,133)	-	(266,985)	-	50,212	-	(2,468,906)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(420,953)	-	(58,071)	-	11,276	-	(467,748)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(118,272)	-	(17,785)	-	1,376	-	(134,681)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(10,672)	-	(2,296)	-	1,523	-	(11,445)	*Transportation equipment*
	(3,452,351)	-	(427,798)	-	66,815	-	(3,813,334)	
Aset hak guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah	-	-	(4,768)	-	-	-	(4,768)	*Land*
Bangunan dan prasarana	-	-	(46,816)	-	-	-	(46,816)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(712)	-	(1,437)	-	-	-	(2,149)	*Machinery and equipment*
	(712)	-	(53,021)	-	-	-	(53,733)	
	(3,453,063)	-	(480,819)	-	66,815	-	(3,867,067)	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	(9,776)	-	-	-	(60,083)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,513,176						3,521,659	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2021	2020	
Perolehan	256,672	331,580	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	25,556	47,229	*Transfer from advances*
	282,228	378,809	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2021	2020	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	400,718	389,207	*Indirect manufacturing expenses (refer to Note 25)*
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	64,130	63,187	*Selling expenses (refer to Note 26)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	30,922	28,425	*General and administrative expenses (refer to Note 26)*
	495,770	480,819	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:*

	2021	2020	
Harga jual	7,292	7,361	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(6,103)	(6,571)	*Net carrying value*
	1,189	790	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Laba penjualan aset tetap	3,893	5,318	*Gain on sale of fixed assets -*
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(2,704)	(4,528)	*Loss on write-off of - fixed assets*
	1,189	790	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dan 2023. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2022 and 2023. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2021 and 2020 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

Aset tetap yang diakuisisi dari kombinasi bisnis pada tahun 2020 adalah sebesar Rp40,5 miliar. Lihat Catatan 22 untuk rincian mengenai kombinasi bisnis.

Fixed asset which acquired from business combination in 2020 amounting to Rp40.5 billion. See Note 22 for the details regarding business combination.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4,9 triliun (2020: Rp4,8 triliun). Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp5,1 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp1,2 triliun (2020: Rp2,0 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2021 amounted to Rp4.9 trillion (2020: Rp4.8 trillion). Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2021 and 2020, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2021 and 2020, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp5.1 trillion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2021, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp1.2 trilion (2020: Rp2.0 trilion).

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2021	2020	
Tanah yang tidak digunakan	708,628	659,758	*Unused land*
Bangunan	34,235	23,530	*Buildings*
	742,863	683,288	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	683,288	642,027	*Beginning balance*
Pemindahan dari aset tetap	56,647	-	*Transfer from fixed assets*
Perubahan nilai wajar	2,928	41,261	*Changes in fair value*
Saldo akhir	742,863	683,288	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2021, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp2,5 miliar (2020: Rp1,9 miliar).

As at 31 December 2021, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp2.5 billion (2020: Rp1.9 billion).

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 14 Januari 2022 dan 27 Januari 2022 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

12. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

As at 31 December 2021 and 2020, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

The fair value of investment properties as at 31 December 2021 was based on appraisal reports dated 14 January 2022 and 27 January 2022 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2021 and 2020 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- *Income approach*
  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp41,7 miliar (2020: Rp35,3 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 Desember 2021, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp41.7 billion (2020: Rp35.3 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2021	2020
Rupiah:		
PT Bank ANZ Indonesia	95,000	97,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000	75,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000	90,000
PT Bank Mizuho Indonesia	25,000	166,000
	265,000	428,000
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(189)	(700)
	264,811	427,300

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum*
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp330 miliar/*billion*	Beberapa tanggal di Januari/*Several dates in January 2022*	Cost of Funds + 0.75% Cost of Funds + 1.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp100 miliar/*billion*	Beberapa tanggal di Januari/*Several dates in January 2022*	Cost of Funds + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ *revolving*	Rp675 miliar/*billion*	31 Januari/*January* 2022	JIBOR + 1.20%, JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp740 miliar/*billion*	31 Januari/*January* 2022	JIBOR + 0.70%, JIBOR + 1.75%, JIBOR + 2.00%, Cost of Funds + 1.50%

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali hingga Februari dan April 2022. Pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi pada bulan Januari 2022.

Pada tahun 2021, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, suku bunga acuan pengganti belum tersedia.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended to February and April 2022. Short-term bank loans to PT CIMB Niaga Tbk has been repaid in January 2022.

In 2021, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33c).

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	893,735	300,806	*Rupiah*
Mata uang asing	797,438	371,317	*Foreign currencies*
	1,691,173	672,123	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31g):			*Related parties (refer to Note 31g):*
Rupiah	505,464	641,288	*Rupiah*
Mata uang asing	11,867	9,642	*Foreign currencies*
	517,331	650,930	
	2,208,504	1,323,053	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

	2021	2020	
Promosi penjualan	497,272	291,398	*Sales promotion*
Biaya produksi	74,534	61,519	*Production cost*
Royalti	36,547	21,974	*Royalty*
Jasa profesional	30,594	16,758	*Professional fees*
Utilitas	26,692	20,363	*Utilities*
Klaim produk	19,240	23,590	*Product claim*
Penelitian dan pengembangan	15,468	2,731	*Research and development*
Pelatihan dan pendidikan	15,338	78	*Training and education*
Komisi penjualan	12,275	10,189	*Sales commissions*
Pengangkutan dan bea impor	10,524	6,565	*Freight and import charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	8,333	2,814	*Repairs and maintenance*
Biaya medis	8,119	481	*Medical cost*
Sewa	3,270	2,606	*Rent*
Beban bunga	723	3,044	*Interest charges*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 milliar)	18,803	5,494	*Others (individually below Rp3 billion)*
	777,732	469,604	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	610,751	631,613	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	277,443	273,927	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	174,065	102,113	*Short-term employee benefits*
Kompensasi karyawan lainnya	122,842	16,028	*Other employee compensation*
	1,185,101	1,023,681	
Dikurangi:			*Less:*
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(405,245)	(200,627)	*Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits*
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	779,856	823,054	*Non-current portion of long-term employee benefits*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") dan Rekan dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	5.8% - 7.5%	6.1% - 8.0%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.5%	6.5%	*Future salary increase*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban DPA 1	81,024	97,387	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(65,287)	(73,443)	*Fair value of plan assets*
	15,737	23,944	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	595,014	607,669	*Present value of obligations outside DPA 1*
	610,751	631,613	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2021				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	97,387	(73,443)	607,669	631,613	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	1,953	-	34,816	36,769	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	5,170	(4,180)	39,689	40,679	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	(9,659)	(9,659)	*Past service cost*
Kurtailmen	-	-	(2,144)	(2,144)	*Curtailment*
Pengukuran kembali:					***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(4,578)	-	(4,578)	*- Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3,148)	-	(22,709)	(25,857)	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	2,687	3,254	(14,459)	(8,518)	*- Experience adjustment on obligation*
	(461)	(1,324)	(37,168)	(38,953)	
Iuran pemberi kerja	-	(9,365)	-	(9,365)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	657	(657)	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(23,682)	23,682	(38,189)	(38,189)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	81,024	(65,287)	595,014	610,751	*At end of the year*
Bagian jangka pendek				(51,351)	*Current portion*
Bagian jangka panjang				559,400	*Non-current portion*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

	2020				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	109,158	(86,129)	490,763	513,792	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	(879)	-	37,549	36,670	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	6,906	(5,550)	39,512	40,868	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	42	42	*Past service cost*
Kurtailmen	-	-	(4,662)	(4,662)	*Curtailment*
Pengukuran kembali:					***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(181)	-	(181)	*- Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	(8)	-	(948)	(956)	*- Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,942	-	35,952	39,894	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	182	27	41,348	41,557	*- Experience adjustment on obligation*
	4,116	(154)	76,352	80,314	
Iuran pemberi kerja	-	(4,257)	-	(4,257)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	795	(795)	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(22,709)	22,709	(31,887)	(31,887)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	733	-	733	*Transferred to affiliated companies*
Pada akhir tahun	97,387	(73,443)	607,669	631,613	*At end of the year*
Bagian jangka pendek				(29,803)	*Current portion*
Bagian jangka panjang				601,810	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 13,6 dan 14,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2021 and 2020 were 13.6 and 14.1 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2021	**2020**	
Kurang dari satu tahun	54,025	44,444	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	19,733	27,644	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	134,599	196,911	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	4,890,645	5,652,698	*Beyond five years*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits *(continued)*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(103,107)	122,803	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	133,553	(113,419)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021	2020	
Instrumen ekuitas	37%	33%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	33%	34%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	26%	27%	*Corporate bonds*
Lain-lain	4%	7%	*Others*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* (**"**ALM**"**) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp8,4 miliar.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp8.4 billion.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	273,927	237,169	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	49,481	79,177	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(45,965)	(42,419)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	277,443	273,927	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(56,987)	(52,683)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	220,456	221,244	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	50,092	47,736	*Current service cost*
Biaya bunga	16,786	16,410	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(16,352)	22,640	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	-	(32)	*Past service cost*
Kurtailmen	(1,045)	(7,577)	*Curtailment*
	49,481	79,177	

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2021	2020
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	245,000	300,000
Bagian jangka pendek/*Current portion*	(245,000)	-
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	-	300,000

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum*
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp300 miliar/*billion*	31 Agustus/*August* 2022	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

	2021 dan/*and* 2020		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2021 and 2020, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	*Excess of proceeds over par value of shares*
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	*Exercise of the employee stock options*
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	*Expired stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
	2,914,054	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2020, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp294,0 miliar atau Rp61,0 (Rupiah penuh) per saham. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp91,6 miliar atau Rp19,0 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisa dividen tunai sejumlah Rp202,4 miliar atau sebesar Rp42,0 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2020.

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2021, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp74,7 miliar atau Rp15,5 (Rupiah penuh) per saham. yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2021 sebesar Rp53,0 miliar atau Rp11,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 1 Oktober 2021 dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021.

21. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 9 June 2020, a final cash dividend for 2019 of Rp294.0 billion or Rp61.0 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp91.6 billion or Rp19.0 (full Rupiah) per share, which was paid on 23 October 2019. The remaining cash dividend of Rp202.4 billion or Rp42.0 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 July 2020.

At the Annual GMS held on 12 April 2021, a final cash dividend for 2020 of Rp74.7 billion or Rp15.5 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 11 May 2021.

As at 30 September 2021, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2021 amounting to Rp53.0 billion or Rp11.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 1 October 2021 and paid on 22 October 2021.

22. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 23 Desember 2019, VI menandatangani perjanjian dengan BSAI, Perseroan dan Bridgestone Corporation ("BSJ"), di mana semua pihak menyetujui transfer aset BSAI ke VI sehingga VI dapat memproduksi dan menjual produk *anti-vibration* kepada pelanggan.

Berdasarkan kriteria dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", manajemen menilai bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria transfer bisnis, dengan tanggal efektif 1 Januari 2020, yaitu pada saat VI memperoleh pengendalian atas aset dan operasi BSAI.

Tabel berikut menyajikan imbalan yang dibayar untuk transfer bisnis dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:

22. BUSINESS COMBINATION

On 23 December 2019, VI entered into an agreement with BSAI, the Company and Bridgestone Corporation ("BSJ"), whereby all parties agreed on the transfer of BSAI's assets to VI to enable VI to produce and sell anti-vibration products to the customers.

Based on the criteria under PSAK 22 "Business Combination", management assessed that the transaction met the criteria of transfer of business, with the effective date of 1 January 2020, i.e. when VI obtained controls of the assets and operations of BSAI.

The following table summarises the consideration paid for the transfer of business and the fair value of identifiable assets acquired at the acquisition date:

	2020	
Aset tetap	40,505	*Fixed assets*
Kas yang diterima dari BSJ	40,000	*Cash received from BSJ*
Persediaan	12,597	*Inventories*
Pembelian dengan diskon	(40,000)	*Bargain purchase*
Jumlah imbalan pembelian	53,102	*Total purchase consideration*
Imbalan kas	53,102	*Cash consideration*
Kas yang diterima dari BSJ	(40,000)	*Cash received from BSJ*
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	13,102	*Net cash outflow from acquisition*

VI menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, jasa penilai independen terdaftar dengan OJK, untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap teridentifikasi yang diakuisi. Keuntungan atas pembelian dengan diskon sebesar Rp40,0 miliar dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

VI engaged Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of identifiable fixed assets acquired. The gain on bargain purchase amounting to Rp40.0 billion was recorded in the consolidated statement of profit or loss.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries*	516,767	508,084
PT Gemala Kempa Daya	184,032	188,735
Lain-lain/*Others*	297,240	280,879
Jumlah/*Total*	998,039	977,698

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2021		2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					***Assets***
Aset lancar	1,097,445	370,564	583,969	265,655	*Current assets*
Aset tidak lancar	951,818	208,856	997,289	230,297	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,049,263	579,420	1,581,258	495,952	*Total asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(841,590)	(150,082)	(378,725)	(59,848)	*Current liabilites*
Liabilitas jangka panjang	(154,856)	(56,290)	(167,116)	(53,523)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(996,446)	(206,373)	(545,841)	(113,371)	*Total liabilitie*
Kepentingan nonpengendali	(54)	-	(54)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,052,763	373,048	1,035,363	382,581	*Net asset*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021		2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	1,949,354	794,866	1,335,685	449,222	*Net revenue*
Laba/(rugi) tahun berjalan	12,352	527	(60,785)	(23,955)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan(kerugian) komprehensif lainnya	6,916	(61)	(17,047)	(1,452)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	19,268	466	(77,832)	(25,407)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	9,441	228	(38,138)	(12,534)	*Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(4,933)	(10,713)	(12,333)	*Dividend paid to non-controlling interest*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2021		2020		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	274,597	(22,936)	59,094	80,741	*Net cash flows generated from/ (used in) operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,696)	(8,302)	(24,496)	(9,066)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,075)	(10,000)	(26,475)	(25,000)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	237,826	(41,238)	8,123	46,675	*Increase/(decrease) cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	217,214	48,729	207,370	2,054	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,524	-	1,721	-	*Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	456,564	7,491	217,214	48,729	*Cash and cash equivalents at year-end*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

24. PENDAPATAN BERSIH / *24. NET REVENUE*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	8,811,615	7,428,463	*Local*
Ekspor	1,436,925	1,274,591	*Export*
	10,248,540	8,703,054	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	(374,396)	(319,790)	*Sales returns, rebates and discounts to third parties*
	9,874,144	8,383,264	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 31a)	5,277,519	3,485,957	*Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 31a)*
	15,151,663	11,869,221	
Penjualan barang	15,022,316	11,795,966	*Sales of goods*
Pendapatan jasa	129,347	73,255	*Revenue from services*
	15,151,663	11,869,221	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp81,9 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada 31 Desember 2021 sebesar Rp33,6 miliar akan dipenuhi pada tahun 2022. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp81.9 billion. The remaining unsatisfied performance obligation at 31 December 2021 amounting to Rp33.6 billion will be satisfied in 2022. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2021	2020	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	385,473	504,856	*At beginning of year*
Pembelian	6,613,527	3,839,540	*Purchases*
Akhir tahun	(652,723)	(385,473)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	6,346,277	3,958,923	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja	1,575,539	1,406,284	*Labour costs*
Biaya produksi tidak langsung:			*Indirect manufacturing expenses:*
Penyusutan	400,718	389,207	*Depreciation*
Subkontraktor	326,840	238,800	*Subcontractor*
Utilitas	319,253	266,078	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	104,062	88,515	*Repairs and maintenance*
Biaya peralatan	101,795	97,677	*Tools and equipment expenses*
Lain-lain	167,743	153,536	*Others*
Jumlah biaya produksi	9,342,227	6,599,020	*Total manufacturing expenses*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	284,550	304,459	*At beginning of year*
Pembelian	290,065	182,848	*Purchases*
Akhir tahun	(318,159)	(284,550)	*At end of year*
Beban pokok produksi	9,598,683	6,801,777	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	835,365	1,150,521	*At beginning of year*
Pembelian	4,103,843	3,110,558	*Purchases*
Akhir tahun	(1,268,857)	(835,365)	*At end of year*
	13,269,034	10,227,491	
Beban penurunan nilai	21,891	61,624	*Impairment charges*
	13,290,925	10,289,115	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	306,521	301,218	*Employee costs*
Pengepakan dan gudang	175,878	150,452	*Packing and warehouse*
Iklan dan promosi	81,799	72,057	*Advertising and promotion*
Penyusutan	64,130	63,187	*Depreciation*
Royalti	44,202	29,002	*Royalty*
Perbaikan dan pemeliharaan	16,684	14,493	*Repairs and maintenance*
Biaya kantor	15,803	6,422	*Office expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	15,034	10,346	*Provision for impairment of trade receivables*
Sewa	14,256	16,314	*Rent*
Transportasi	11,612	14,620	*Transportation*
Lain-lain	59,113	47,356	*Others*
	805,032	725,467	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	561,473	439,570	*Employee costs*
Jasa profesional	83,110	70,888	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	33,121	26,421	*Repairs and maintenance*
Penyusutan	30,922	28,425	*Depreciation*
Keamanan	29,788	28,613	*Security*
Amortisasi	26,218	28,122	*Amortisation*
Pelatihan dan perekrutan	19,686	4,053	*Training and recruitment*
Pajak dan perijinan	19,412	13,000	*Taxes and licenses*
Biaya kantor	16,135	11,928	*Office expenses*
Asuransi	14,327	9,640	*Insurance*
Penelitian dan pengembangan	11,592	161	*Research and development*
Sewa	8,244	11,128	*Rent*
Lain-lain	52,517	48,966	*Others*
	906,545	720,915	

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2021	2020	
Beban bunga atas pinjaman bank	34,964	68,579	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga atas sewa	1,574	1,092	*Interest expense on lease*
Lain-lain	718	334	*Others*
	37,256	70,005	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

	2021	2020	
Jasa manajemen	45,260	52,151	*Management fee*
Penjualan material dan barang bekas	9,729	22,164	*Sales of materials and scrap goods*
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	8,423	-	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3,893	5,318	*Gain on sale of fixed assets*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	2,928	41,261	*Increase in fair value of investment property*
Keuntungan atas pembelian dengan diskon	-	40,000	*Gain on bargain purchase*
Lain-lain	15,935	14,881	*Others*
	86,168	175,775	

29. BEBAN LAIN-LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

	2021	2020	
Kerugian atas penurunan nilai asset, bersih	41,656	58,622	*Loss on impairment of assets, net*
Pajak final	6,158	7,571	*Final tax*
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	2,704	4,528	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	-	47,701	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	13,408	4,954	*Others*
	63,926	123,376	

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	611,348	2,245	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	127	-	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.

ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.

ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.

iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

iii. Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Astra Graphia Information Technology

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan / *a. Revenue*

	2021		2020	
	Rp	% [a)]	Rp	% [a)]
PT Astra Honda Motor	3,019,841	19.93	2,160,627	18.20
PT Astra Daihatsu Motor	1,290,022	8.51	703,087	5.92
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/*and subsidiary*	212,046	1.40	136,938	1.15
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	116,939	0.77	80,727	0.68
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	101,800	0.67	50,033	0.42
PT Andalan Multi Kencana	90,626	0.60	50,106	0.42
PT Toyota Astra Motor	68,541	0.45	33,962	0.29
PT Kayaba Indonesia	56,857	0.38	35,725	0.30
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	52,308	0.35	34,812	0.29
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	48,105	0.32	24,441	0.21
PT Astra International Tbk	46,048	0.30	55,943	0.47
PT AT Indonesia	34,975	0.23	27,442	0.23
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	30,693	0.20	20,408	0.17
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	27,978	0.19	19,438	0.16
PT Inti Pantja Press Industri	21,027	0.14	9,492	0.08
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	59,713	0.39	42,776	0.36
	5,277,519	34.83	3,485,957	29.35

[a)] % terhadap jumlah pendapatan bersih/*% of total net revenue*

b. Pembelian / *b. Purchases*

	2021		2020	
	Rp	% [b)]	Rp	% [b)]
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	2,406,996	18.11	2,167,447	21.07
PT Evoluzione Tyres	442,649	3.33	285,652	2.78
PT Kayaba Indonesia	148,123	1.11	105,437	1.02
PT Tasti Anugerah Mandiri	77,547	0.58	89,965	0.87
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	77,401	0.58	29,255	0.28
PT Astra Juoku Indonesia	32,635	0.25	28,228	0.27
PT MetalArt Astra Indonesia	28,814	0.22	16,805	0.16
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	23,830	0.18	12,668	0.12
PT AT Indonesia	23,228	0.18	10,262	0.10
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,252	0.15	14,687	0.14
PT Astra International Tbk	4,415	0.03	3,275	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	14,736	0.11	22,632	0.23
	3,300,626	24.83	2,786,313	27.07

[b)] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% *of total cost of revenue*

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2021		2020	
	Rp	% [c)]	Rp	% [c)]
PT Astra Graphia Information Technology	31,518	3.48	12,053	1.67
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	21,613	2.38	18,223	2.53
	53,131	5.86	30,276	4.20

[c)] % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% *of general and administrative expenses*

d. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah Rp46,3 miliar dan Rp44,7 miliar atau 56,43% dan 58,16% dari penghasilan keuangan.

d. Finance income

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively, amounting to Rp46.3 billion and Rp44.7 billion or 56.43% and 58.16% of total finance income.

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	2021	2020
PT Astra Honda Motor	486,085	248,468
PT Astra Daihatsu Motor	205,407	102,919
PT Inti Ganda Perdana	21,490	18,773
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	102,639	82,424
	815,621	452,584
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*	4.81	2.98

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2021	2020
Piutang lain-lain - lancar/*Other receivables - current*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	41,897	59,276
Piutang lain-lain - tidak lancar/*Other receivables - non-current*		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Astra Honda Motor	8,019	23,698
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	15,950	18,499
	81,773	100,001
	123,670	159,277
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*	0.73	1.05

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2027.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.75% per annum and will mature on 1 December 2027.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2021	2020
PT GS Battery	425,059	587,475
PT Evoluzione Tyres	22,591	8,660
PT Astra Juoku Indonesia	22,197	6,534
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	47,484	48,261
	517,331	650,930
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	10.14	16.65

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	2021	2020
Utang lain-lain/*Other payables*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	10,107	8,778
Uang muka pelanggan/*Customer advances*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	36,003	24,888
	46,110	33,666
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	0.90	0.86

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

i. Program imbalan kerja

i. Post-employment benefit

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	2021		2020	
	Rp	% [a)]	Rp	% [a)]
DPA 1	10,420	0.43	5,244	0.25
DPA 2	66,258	2.71	67,071	3.14
	76,678	3.14	72,315	3.39

[a)] % terhadap jumlah biaya karyawan/*% of total employee costs*

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11, dan 12).

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11, and 12).

j. Kompensasi personil manajemen kunci

j. Key management personnel compensation

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek	62,120	38,869	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	-	6,538	*Post-employment and other long-term benefits*
	62,120	45,407	

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2021				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan eksternal	7,316,834	7,834,829	-	15,151,663	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	392,084	1,294,658	(1,686,742)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	7,708,918	9,129,487	(1,686,742)	15,151,663	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(6,182,518)	(8,714,356)	1,605,949	(13,290,925)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,526,400	415,131	(80,793)	1,860,738	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(673,373)	(133,109)	1,450	(805,032)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(64,706)	(408,428)	-	(473,134)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	538,938	-	538,938	*Share of net loss of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	30,935	5,546	-	36,481	*Finance income*
Biaya keuangan	(1,806)	(33,856)	-	(35,662)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	3,316	20,376	(1,450)	22,242	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(389,442)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				755,129	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(120,198)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				634,931	*Profit for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	62,372	212,208	-	274,580	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				42,220	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran barang modal				316,800	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	71,798	425,199	-	496,997	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				27,330	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				524,327	*Total depreciation and amortisation expenses*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2020				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan eksternal	6,607,232	5,261,989	-	11,869,221	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	6,832	1,068,429	(1,075,261)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	6,614,064	6,330,418	(1,075,261)	11,869,221	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,228,882)	(6,047,115)	986,882	(10,289,115)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,385,182	283,303	(88,379)	1,580,106	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(627,940)	(98,926)	1,399	(725,467)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(52,252)	(384,666)	-	(436,918)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(76,932)	-	(76,932)	*Share of net loss of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	3,297	54,616	-	57,913	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(46,360)	-	(46,360)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	(1,321)	(10,015)	(1,399)	(12,735)	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(223,536)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				116,071	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(157,200)	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan				(41,129)	*Loss for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	67,309	316,664	-	383,973	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				21,614	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran barang modal				405,587	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	71,306	417,736	-	489,042	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				21,094	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				510,136	*Total depreciation and amortisation expenses*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

	2021				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	3,496,774	6,980,145	(171,757)	10,305,162	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,417,248	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,224,738	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi				16,947,148	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(984,470)	(4,148,606)	171,757	(4,961,319)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(140,198)	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi				(5,101,517)	*Consolidated total liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,131,907	6,430,149	(185,888)	8,376,168	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,999,602	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,804,324	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi				15,180,094	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(978,041)	(2,322,755)	185,888	(3,114,908)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(794,395)	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi				(3,909,303)	*Consolidated total liabilities*

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun (2020: Rp1,3 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.4 trillion (2020: Rp1.3 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/ naik sebesar Rp1,7 miliar (2020: rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp26,1 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2021, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/ increase by Rp1.7 billion (2020: loss after tax of the Group would increase/decrease by Rp26.1 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp2,3 miliar (2020: rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp3,5 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(b) Cash flow interest rate risk *(continued)*

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2021, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group’s profit after tax would decrease/increase by Rp2.3 billion (2020: the Group’s loss after tax would increase/decrease by Rp3.5 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer’s credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2021	2020	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	243,063	106,993	*AAA* -
- AA+	855,331	639,380	*AA+* -
- AA	8,459	-	*AA* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	306,973	340,275	*AAA* -
- AA+	-	3,703	*AA+* -
- AA	-	17,000	*AA* -
- AA-	47,006	59,617	*AA-* -
	1,460,832	1,166,968	
Internasional:			***International:***
Fitch			***Fitch***
- AA-	84	120	*AA-* -
- A+	12,220	19,239	*A+* -
- A	-	4,655	*A* -
- A-	359,532	307,083	*A-* -
	371,836	331,097	
	1,832,668	1,498,065	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade receivables that are neither past due can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2021	2020	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	11,867	20,467	*Group 1* -
- Grup 2	1,643,266	1,339,159	*Group 2* -
- Grup 3	5,099	5,001	*Group 3* -
	1,660,232	1,364,627	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 30 September 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

- *Group 1 – new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 30 September 2021 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2021. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2021								***31 December 2021***
Pinjaman	527,580	1,307	-	-	-	-	528,887	*Loans*
Utang usaha	2,208,504	-	-	-	-	-	2,208,504	*Trade payables*
Akrual dan provisi	777,732	-	-	-	-	-	777,732	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	135,302	-	-	-	-	-	135,302	*Other payables*
	3,649,118	1,307	-	-	-	-	3,650,425	
31 Desember 2020								***31 December 2020***
Pinjaman	464,386	322,599	-	-	-	-	786,985	*Loans*
Utang usaha	1,323,053	-	-	-	-	-	1,323,053	*Trade payables*
Akrual dan provisi	469,604	-	-	-	-	-	469,604	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	119,106	-	-	-	-	-	119,106	*Other payables*
	2,376,149	322,599	-	-	-	-	2,698,748	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Tingkat 2
  Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

- *Level 3*
  Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,837,380	1,837,380	1,503,144	1,503,144	*Cash and cash*
Piutang usaha	2,023,353	2,023,353	1,648,842	1,648,842	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	162,517	143,432	198,074	175,214	*Other receivables*
Aset lain-lain	73,870	54,686	67,496	51,017	*Other assets*
	4,097,120	4,058,851	3,417,556	3,378,217	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	2,208,504	2,208,504	1,323,053	1,323,053	*Trade payables*
Utang lain-lain	135,302	135,302	119,106	119,106	*Other payables*
Akrual dan provisi	777,732	777,732	469,604	469,604	*Accruals and provision*
Pinjaman jangka pendek	514,984	514,984	439,783	439,783	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	1,307	1,307	310,599	310,599	*Long-term loans*
	3,637,829	3,637,829	2,662,145	2,662,145	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 December 2021 and 2020 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	**2020**	
Jumlah pinjaman	516,291	750,382	*Total loans*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1,837,380)	(1,503,144)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih	-	-	*Net debt*
Jumlah ekuitas	11,845,631	11,270,791	*Total equity*
Dikurangi:			*Less:*
Goodwill	(130,000)	(130,000)	*Goodwill*
Aset takberwujud	(69,347)	(64,314)	*Intangible assets*
Jumlah modal	11,646,284	11,076,477	*Total capital*
Rasio *gearing*	-	-	*Gearing ratio*

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ *Entity*	Prinsipal luar negeri/ *Foreign principal*
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
	Magna International Japan Inc.
API	Kumi Kasei Co., Ltd.
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp51,9 miliar (2020: Rp35,5 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2021, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp51.9 billion (2020: Rp35.5 billion).

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah Rp270,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp2,5 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2020: masing-masing sejumlah Rp570,0 miliar dan Rp2,0 triliun).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 Desember 2021, amounted to Rp270.0 billion for committed credit facilities and Rp2.5 trillion and for uncommitted credit facilities, respectively (2020: Rp570.0 billion and Rp2.0 trillion, respectively).

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2021				
	USD	**JPY**	**Lain-lain[a]/ *Others[a]***	**Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	48,131,987	17,975,079	9,830	689,163	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9,357,829	43,755,524	-	138,947	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	58,152	-	-	830	*Other receivables*
Aset lain-lain	849,594	701,821	2,838	12,250	*Other assets*
	58,397,562	62,432,424	12,668	841,190	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	51,432,729	446,671,485	1,406,822	809,305	*Trade payables*
Utang lain-lain	570,568	13,308	513,023	15,463	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,441,944	7,917,842	32,997	22,027	*Accruals and provision*
	53,445,241	454,602,635	1,952,842	846,795	
Aset/(liabilitas) bersih	4,952,321	(392,170,211)	(1,940,174)	(5,605)	*Net asset/(liabilitity)*
Dalam ekuivalen Rupiah	70,665	(48,586)	(27,684)	(5,605)	*Equivalent in Rupiah*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent): (continued)

	2020				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	37,355,940	8,193,882	250,668	531,559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10,527,397	61,969,479	106,770	158,452	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	67,273	792	-	949	*Other receivables*
Aset lain-lain	1,250,868	702	2,838	17,684	*Other assets*
	49,201,478	70,164,855	360,276	708,644	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	21,995,451	237,688,383	2,713,581	380,959	*Trade payables*
Utang lain-lain	104,953	26,545	186,692	4,117	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,674,141	5,437,948	(8,582)	24,235	*Accruals and provision*
	23,774,545	243,152,876	2,891,691	409,311	
Aset/(liabilitas) bersih	25,426,933	(172,988,021)	(2,531,415)	299,333	*Net asset/(liabilitity)*
Dalam ekuivalen Rupiah	358,647	(23,608)	(35,706)	299,333	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan turun sebesar Rp0,3 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would decrease by Rp0.3 billion.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp45,8 miliar (2020: Rp33,2 miliar).

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 31 Desember 2021, the Group has capital commitment amounting to Rp45.8 billion (2020: Rp33.2 billion).

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Borrowings due within 1 year*	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ *Borrowings due after 1 year*	Cerukan/Kas *Bank overdraft/ Cash*	Dana Bersih/ *Net Fund*	
Saldo 1 Januari 2020	-	501,887	250,000	(782,180)	(30,293)	*Balance as at 1 January 2020*
Arus kas	(35,542)	(75,450)	50,000	(758,597)	(819,589)	*Cash flows*
Akuisisi – liabilitas sewa	57,532	-	-	-	57,532	*Acquisition – lease liabilities*
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	37,633	37,633	*Foreign exchanges adjustment*
Perubahan lain	1,092	863	-	-	1,955	*Other changes*
Saldo 31 Desember 2020	23,082	427,300	300,000	(1,503,144)	(752,762)	*Balance as at 31 December 2020*
Arus kas	(57,086)	(163,550)	(55,000)	(323,468)	(599,104)	*Cash flows*
Akuisisi – liabilitas sewa	40,157	-	-	-	40,157	*Acquisition – lease liabilities*
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(10,768)	(10,768)	*Foreign exchanges adjustment*
Perubahan lain	327	1,061	-	-	1,388	*Other changes*
Saldo 31 Desember 2021	6,480	264,811	245,000	(1,837,380)	(1,321,089)	*Balance as at 31 December 2021*

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	2021	2020	
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	40,157	57,532	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	25,556	47,229	*Additions of fixed assets through settlement of last year's advances*
Penambahan aset tetap yang masih terutang	18,473	9,318	*Additions of fixed assets still payables*
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	3,859	2,758	*Additions of intangible assets still payables*
Penambahan aset takberwujud melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	698	5,200	*Additions of intangible assets through settlement of last year's advances*
Dividen yang masih terutang	287	276	*Dividends payable*
Penjualan aset tetap melalui piutang	63	-	*Sale of fixed assets through receivables*
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak guna	-	108,431	*Reclassification from prepayments to right-of-use assets*
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	-	72,030	*Additions of investment in joint venture through loan conversion*

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, meliputi tapi tidak terbatas pada penerapan *"Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat"* ("PPKM"), yang berimbas terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian Grup. Pemulihan PPKM menyebabkan peningkatan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup juga telah menilai dampak potensial atas perkembangan di masa mendatang dari pandemi COVID-19 terhadap kegiatan bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan perencanaan likuiditas. Manajemen menerapkan beberapa upaya termasuk:

- optimalisasi belanja modal dan investasi;
- program penghematan biaya dalam segala aspek operasional; dan
- pemanfaatan teknologi dalam perluasan *platform* perdagangan ritel daring untuk kategori bisnis dan jaringan ritel modern

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun demikian, Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

40. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, COVID-19 pandemic has spread around across many countries, including Indonesia. The Government has took some efforts, including, but not limited to the application of "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" ("PPKM"), which affected the business and economic activities of the Group. The relaxation of PPKM resulting in significant increase in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2021. However, the overall recovery of the Group's business may take a few years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has also assessed the future development of the potential impact of COVID-19 pandemic to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management applied several actions including:

- *optimising capital expenditure and investment;*
- *cost reduction programs in every operation aspect; and*
- *utilising technology in expanding online retail platform for business and modern retail channels*

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Nevertheless, the Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 January 2022, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp23,4 miliar ke PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

41. SUBSEQUENT EVENTS

On 4 January 2022, the Company contributed additional capital injection of Rp23.4 billion to PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

ASTRA Otoparts

Laporan Tahunan
Annual Report 2021

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2
Kelapa Gading, Jakarta 14250
Tel : (62-21) 460-3550, 460-7025
Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009
E-mail : contact@component.astra.co.id
www.astra-otoparts.com